

DEEPENING STRATEGY, STRENGTHENING SUSTAINABLE PERFORMANCE

Mempertajam Strategi, Memperkuat Performa Berkelanjutan





2021

Sebagai kendaraan PT PLN Nusantara Power (PLN NP) dan PT PLN (Persero) (PLN) untuk tumbuh melalui investasi di bidang kelistrikan demi memenuhi kebutuhan listrik Indonesia, Perusahaan fokus pada berbagai proyek IPP untuk berpartisipasi dalam program percepatan pembangunan kelistrikan Pemerintah Indonesia. Perusahaan juga fokus untuk Melangkah Menuju Kemandirian Finansial melalui sejumlah inisiatif strategis untuk mengembangkan usaha berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

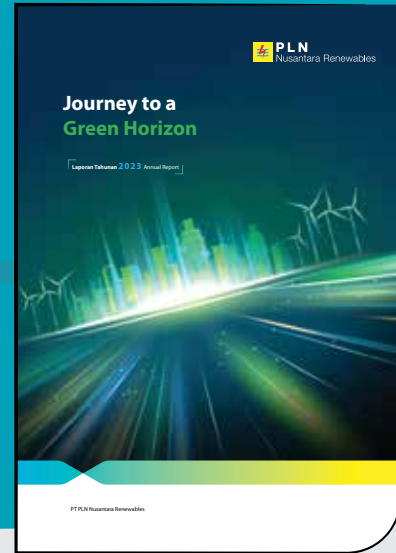
As a vehicle for PT PLN Nusantara Power (PLN NP) and PT PLN (Persero) (PLN) to grow through electricity sector investment to meet Indonesia's electricity demands, the Company focuses on various IPP projects to be part of the Indonesian Government's electricity development acceleration program. The Company also focuses on efforts to Moving Towards Financial Independence through a number of strategic initiatives to develop the New and Renewable Energy (NRE) business.



2022

Perusahaan menunjukkan komitmen yang makin jelas terhadap bisnis yang berkelanjutan melalui penyusunan laporan keberlanjutan perdana. Komitmen tersebut secara langsung juga menyatakan bahwa Perusahaan akan fokus untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan usahanya. Melalui komitmen tersebut, Perusahaan hendak Menghantarkan Nilai untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan.

The Company showed clearer and clearer commitment towards sustainable business by publishing its first sustainable report. The commitment clearly states that the Company will be focused to minimize the negative impact of its business activities. Through its commitment, the Company has objectives for Delivering Value for Sustainable Growth.



2023

Komitmen Perusahaan dan pemegang saham terhadap penciptaan energi dari sumber-sumber baru dan terbarukan makin kuat dan dalam. Komitmen ini dipertajam dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT PLN Nusantara Renewables.

The Company and its shareholders' commitment to produce energy from new and renewables sources is stronger and deeper. The commitment is sharpened by the changing name of the Company into PT PLN Nusantara Renewables.



2024

Mempertajam Strategi, Memperkuat Performa Berkelanjutan *Deepening Strategy, Strengthening Sustainable Performance*

Sepanjang tahun 2024 PLN NR berkomitmen memperdalam fokus strategis secara menyeluruh guna menghadapi tantangan industri ketenagalistrikan yang dinamis, sekaligus memperkuat kinerja berkelanjutan melalui efisiensi operasional, inovasi berbasis teknologi, dan penguatan tata kelola. Hal tersebut menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan harapan pemangku kepentingan.

Throughout 2024 PLN NR was committed to deepening its strategic focus comprehensively to face the challenges of a dynamic electricity industry, while strengthening sustainable performance through operational efficiency, technology-based innovation and strengthening governance. This is the foundation for the Company in creating long-term value that is consistent with sustainability principles and stakeholder expectations.



Daftar Isi

Table of Content

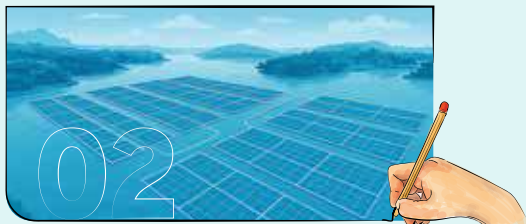
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	3
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Responsibility</i>	5

7 Ringkasan Kinerja 2024 2024 Performance Highlights



Ringkasan Kinerja Utama 2024 <i>Key Performance Summary 2024</i>	9
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	11
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlight</i>	14
Ikhtisar Saham <i>Share Highlight</i>	17
Ikhtisar Obligasi <i>Bond Highlight</i>	17
Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>	17

19 Laporan kepada Pemangku Kepentingan Report to Stakeholders



Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	22
Laporan Direksi <i>Report of the Directors</i>	34

45 Profil Perusahaan Company Profile

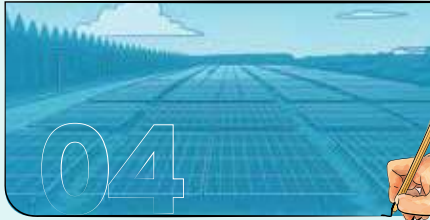


Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	47
Sejarah Perusahaan <i>Company History</i>	48
Jejak Langkah Perusahaan <i>Milestones</i>	49
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Company Vision, Mission and Values</i>	51
Maksud dan Tujuan Perusahaan <i>Purpose and Objectives of the Company</i>	54
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	55
Strategi Perusahaan <i>Company Strategy</i>	57
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	61
Informasi Perubahan Dewan Komisaris <i>Information on Changes to the Board of Commissioners</i>	62
Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>	63
Informasi Perubahan Direksi <i>Information on Changes in the Board of Directors</i>	66
Profil Direksi <i>The Board of Directors' Profile</i>	67
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information on Major Shareholders and Controlling Parties</i>	70
Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan <i>Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures</i>	72
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	74
Informasi Pencatatan Efek Lainnya <i>Information on Other Securities Listing</i>	74
Kerja Sama Perusahaan <i>Corporate Cooperation</i>	74
Peta Wilayah Kerja <i>Operational Area Map</i>	76
Daftar Keanggotaan Asosiasi Perusahaan <i>List of Association Memberships</i>	77
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountants and Public Accounting Firms</i>	77
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan <i>Capital Market Supporting Agencies</i>	78
Informasi Pada Website dan Media Sosial Perusahaan <i>Information on the Company's Website and Social Media</i>	79
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	80



81 Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	83
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	92

95 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Perekonomian Global <i>Global Economic Review</i>	97
Tinjauan Perekonomian Nasional <i>National Economic Review</i>	100
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Review of Operations by Business Segment</i>	102
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	108
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Collectability of Receivables</i>	123
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	124
Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal <i>Material Commitment and Realization of Capital Expenditures</i>	125
Mata Uang yang Menjadi Denominasi dan Mitigasi Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Denominated Currencies and Foreign Exchange Mitigation</i>	126
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties</i>	127
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report</i>	130
Prospek Usaha Perusahaan <i>Company Business Prospects</i>	130
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 <i>Comparison of Target and Realization Year 2024</i>	133
Proyeksi 2025 <i>2025 Projection</i>	136
Promosi dan Pemasaran <i>Promotion and Marketing</i>	139
Dividen <i>Dividends</i>	139
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offering Proceeds</i>	139
Informasi Material Tahun 2024 <i>2024 Material Information</i>	139

Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Extraordinary and Rare Events</i>	140
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan <i>Changes in Accounting and Financial Reporting Policies</i>	140

141 Governansi Perusahaan

Corporate Governance



Dasar Tata Kelola Perusahaan <i>Basic Principles of Corporate Governance</i>	143
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	148
Direksi <i>The Board of Directors</i>	150
Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioners</i>	162
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Commissioners</i>	169
Komite Audit dan Manajemen Risiko Serta Kepatuhan (AMRK) <i>Audit, Risk Management, and Compliance Committee (AMRK)</i>	171
Komite Lain <i>Other Committee</i>	176
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	177
Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal dan Kinerja (SMRPIK) <i>Risk Management, Internal Control, and Performance Unit (SMRPIK)</i>	182
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	187
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	188
Perkara Hukum Penting <i>Legal Issue</i>	195
Pedoman Perilaku <i>Code of Conduct</i>	196
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang <i>Long-Term Benefit Policy</i>	198
Kebijakan Pengungkapan Informasi dan Informasi Orang Dalam <i>Information Disclosure and Insider Information Policy</i>	198
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	198
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud <i>Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy</i>	200
Akses Informasi <i>Information Access</i>	201
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>	202

206 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Periode pelaporan yang disajikan pada Laporan Tahunan ini mencakup satu tahun buku dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan berwawasan ke depan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perusahaan dan informasi kondisi terkini di dalam lingkungan bisnis yang mana Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diharapkan. Pernyataan-pernyataan ini memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai pandangan-pandangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang menjadi dasar atas strategi dan kebijakan yang diambil Perusahaan. Pembaca Laporan Tahunan ini dimohon agar tidak bergantung hanya kepada pernyataan-pernyataan tersebut.

Angka-angka dalam Laporan Tahunan 2024 ini menggunakan denominasi Rupiah dan dinyatakan dalam aturan Bahasa Indonesia, kecuali bila dinyatakan sebaliknya. Beberapa angka telah dibulatkan ke dalam jutaan atau miliaran rupiah terdekat, sehingga mungkin terdapat perbedaan perhitungan persentase perubahan dengan perhitungan yang menggunakan angka-angka dalam Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit. Laporan Tahunan 2024 Perusahaan disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata "Perusahaan" atau "PLN NR" atau "Kami" yang semuanya mengacu pada PT PLN Nusantara Renewables (kecuali bila ada pernyataan sebaliknya).

The reporting period presented in this Annual Report covers one financial year from January 1, 2024 to December 31, 2024.

This Annual Report contains forward-looking statements regarding the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives. These statements are based on assumptions about the Company's future condition and information about current conditions in the business environment in which the Company conducts its business. These statements are subject to risks, uncertainties, and could cause actual developments to differ materially from those expected. These statements provide the reader with an understanding of the views held by the Company which form the basis for the strategies and policies adopted by the Company. Readers of this Annual Report are cautioned not to rely solely on these statements.

Figures in this 2024 Annual Report are denominated in Rupiah and expressed in Bahasa Indonesia standard, unless otherwise stated. Some figures have been bulletized to the nearest million or billion rupiah, which may result in differences in the calculation of percentage changes with figures in the Audited Annual Financial Statements. The Company's 2024 Annual Report has been prepared and published based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual and Sustainability Report contains the word "Company" or "PLN NR" or "We" which all refer to PT PLN Nusantara Renewables (unless otherwise stated).



GLOSARIUM		GLOSSARY
Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan	AMRK	<i>Audit, Risk Management and Compliance Committee</i>
Badan Usaha Milik Negara	BUMN	<i>State-Owned Enterprise</i>
Tanggal Beroperasi Komersial	COD	<i>Commercial Operation Date</i>
Lingkungan, Sosial, Tata Kelola	ESG	<i>Environmental, Social, Governance</i>
Tata Kelola Perusahaan yang Baik	GCG	<i>Good Corporate Governance</i>
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, ventura bersama	GHPJB	<i>PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, a joint venture</i>
Perusahaan Ventura Bersama	JVC	<i>Joint Venture Company</i>
Pembangkit Listrik Mandiri	IPP	<i>Independent Power Produce</i>
Indikator Kinerja Utama	KPI	<i>Key Performance Indicators</i>
Megawatt	MW	<i>Megawatt</i>
PT North Sumatera Hydro Energy, ventura bersama	NSHE	<i>PT North Sumatera Hydro Energy, a joint venture</i>
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi, ventura bersama	NSSE	<i>PT Nusantara Sembcorp Solar Energi, a joint venture</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (nama Perusahaan dahulu)	PJBI	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (the previous name of the Company)</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo, entitas anak	PJBIndo	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo, a subsidiary</i>
PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata, entitas anak	PJBIC	<i>PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata, a subsidiary</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PLN	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT PLN Nusantara Power, pemegang saham pengendali Perusahaan	PLN NP	<i>PT PLN Nusantara Power, the Company's controlling shareholder</i>
PT PLN Nusantara Renewables, Perusahaan	PLN NR	<i>PT PLN Nusantara Renewables, the Company</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Air	PLTA/ HPP	<i>Hydro Power Plant</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Surya	PLTS / SPVPP	<i>Solar Photovoltaic Power Plants</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Uap	PLTU / CFPP	<i>Coal-fired Power Plant</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi, ventura bersama	PMSE	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi, a joint venture</i>
Rencana Jangka Panjang Perusahaan	RJPP	<i>Company Long-term Plan</i>
Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	RKAP	<i>Company Work Plan and Budget</i>
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan	RKAT	<i>Annual Work Plan and Budget</i>
Rapat Umum Pemegang Saham	RUPS/ GMS	<i>General Meeting of Shareholders</i>
Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik	RUPTL	<i>Business Plan to Provide Electricity</i>
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, ventura bersama	SGPJB	<i>PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, a joint venture</i>
Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal, dan Kinerja	SMRPIK	<i>Risk Management, Internal Control, and Performance Unit</i>
Sistem Pengendalian Internal	SPI	<i>Internal Control System</i>
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali, ventura bersama	SSPewali	<i>PT Sumbagselenergi Sakti Pewali, a joint venture</i>
Terawatt Hour	TWh	<i>Terawatt Hour</i>



01

Ringkasan Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



📍 **PLTB Tanah Laut**
Tanah Laut WPP





Ringkasan Kinerja Utama 2024

Key Performance Summary 2024

Pendapatan Usaha Revenues

2023
Rp776,74 miliar
billion

2024
Rp935,16 miliar
billion



Laba Bersih Net Profit

2023
Rp790,26 miliar
billion

2024
Rp1.022,91 miliar
billion



Aset Asset

2023
Rp8.703,69 miliar
billion

2024
Rp10.310,22 miliar
billion



Liabilitas Liability

2023
Rp71,37 miliar
billion

2024
Rp196,75 miliar
billion



Ekuitas Equity

2023
Rp8.632,32 miliar
billion

2024
Rp10.113,46 miliar
billion



Pembayaran Dividen ke Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders

2023
Rp100 miliar
billion

2024
Rp171,45 miliar
billion





Kapasitas Produksi Terpasang *Installed Production Capacity*

2023
2.145 MW

2024
3.210 MW



Skor GCG *GCG Score*

2023
80,11

2024
81,63



Pencapaian KPI *KPI Achievement* (dari target | of the target)

2023
104,95%

2024
90,45 %





Peristiwa Penting

Significant Events



01 Januari 2024 | January 01, 2024

Pengangkatan Komisaris Utama & Direksi:
Appointment of President Commissioner & Board of Directors:

1. **Muhammad Bardan**
Komisaris Utama | *President Commissioner*
2. **Harjono**
Direktur Utama | *President Director*
3. **Kuswara**
Direktur Operasi | *Director of Operations*
4. **Rudy Hertanto**
Direktur Keuangan | *Finance Director*



31 Januari 2024 | January 31, 2024

RUPS RKAP PLN Nusantara Renewables 2024
PLN Nusantara Renewables General Meeting of Shareholders (GMS) for The 2024 Work Plan and Budget



12 Februari 2024 | February 12, 2024

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik
PLTS Terapung Tembesi Batam
Signing of the Power Purchase Agreement for the Tembesi Batam Floating Solar Power Plant



27 Februari 2024 | February 27, 2024

*First Synchronization PLTS IKN 10 MW ke jaringan
First Synchronization of the 10 MW IKN Solar Power Plant to the Network*



04 April 2024 | April 04, 2024

*Pendirian PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE)
Establishment of PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE)*



13 Agustus 2024 | August 13, 2024

*Penerbitan letter of intent PLTS Terapung Karangkates 100 Mwc
Issuance of a Letter of Intent for the 100 Mwc Karangkates Floating Solar Power Plant*



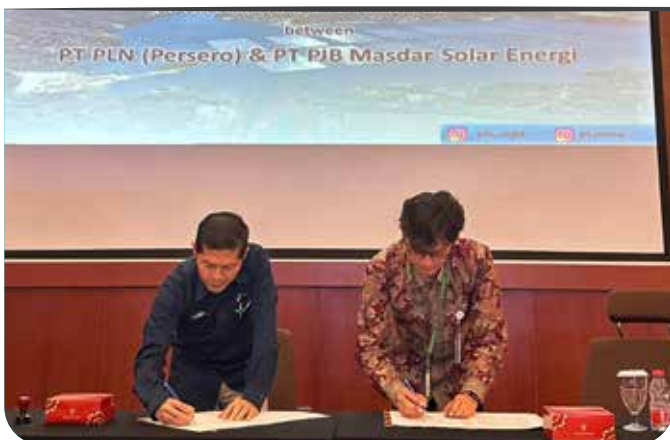
18 Desember 2024 | 18 December 2024

Penyerahan *Special Facilities* PLTU Jawa 7
Handover of Special Facilities for the Jawa 7 Coal-Fired Power Plant (CFPP)



20 Desember 2024 | 20 December 2024

Pendirian JVC PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI)
Establishment of JVC PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI)



24 Desember 2024 | 24 December 2024

Penyerahan *Special Facilities* PLTS Terapung Cirata
Handover of Special Facilities for the Cirata Floating Solar Power Plant

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

Berikut adalah ikhtisar keuangan Perusahaan yang telah diaudit selama 5 tahun terakhir.

The following is a summary of the Company's audited financial statements for the last 5 years.

Labarugi Komprehensif

Comprehensive Income

Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dalam bentuk lain | Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise indicated

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Penghasilan Keuangan	93.127.571	93.880.722	66.751.574	59.563.336	65.462.641	Financial Income
Beban Umum dan Administrasi	(46.976.718)	(34.678.048)	(24.017.755)	(18.210.751)	(11.342.309)	General and Administrative Expenses
Beban Karyawan	(14.071.336)	(11.977.116)	(9.353.198)	(6.678.373)	(7.624.350)	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan	(6.325.762)	(5.666.010)	(6.412.688)	(1.601.285)	(2.211.694)	Maintenance Expenses
Labarugi Bersih Selisih Kurs – Bersih	94.308.606	(13.887.942)	123.750.213	21.166.106	21.543.345	Net Foreign Exchange Gain/(Loss) – Net
Development Fee dari PMSE	0	0	0	37.765.412	0	Development Fee from PMSE
Lain-lain	(1.281.500)	(477.553)	4.148.776	(123.684)	309.286	Others
Bagian Laba Bersih Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	935.162.364	776.745.209	892.153.813	708.282.193	746.228.841	Share of Net Profit in Associates and Joint Ventures
Labasebelum Pajak	1.053.943.225	803.939.262	1.047.020.735	800.163.954	812.364.760	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(31.036.562)	(13.683.001)	(46.651.272)	(173.753)	(4.884.778)	Income Tax Expense
Labatahun Berjalan	1.022.906.663	(790.256.261)	1.000.369.463	799.989.201	807.479.982	Profit for the Year
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan :						Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year :
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Labarugi :						Items to be Reclassified to Profit or Loss :
Bagian Atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	825.380	(488.631)	(70.883)	1.294.806	(45.755.269)	Share of Other Comprehensive Income/(Loss) from Joint Ventures
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	331.812.325	54.846.552	498.421.995	41.052.317	0	Exchange Differences from Financial Statement Translation
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(1.921)	(201)	0	0	0	Remeasurement of Post-employment Benefit Liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.355.542.447	734.920.877	1.498.720.575	842.336.324	761.724.713	Total Comprehensive Income for the Year



Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dalam bentuk lain | Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise indicated

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan Kepada :						Profit for the Year Distributable to :
Pemilik Entitas Induk	1.022.899.628	790.250.633	1.000.361.577	799.985.201	807.479.982	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	7.035	5.628	7.886	3.658	0	Non-controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	1.022.906.663	790.256.261	1.000.369.463	799.989.201	807.479.982	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan Kepada :						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	1.355.534.210	734.915.373	1.498.711.484	842.332.666	761.724.713	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	8.237	5.504	9.091	3.658	0	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.355.542.447	734.920.877	1.498.720.575	842.336.324	761.724.713	Total Comprehensive Income for the Year

Posisi Keuangan

Profit and Loss Statement

Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dalam bentuk lain | Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise indicated

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Aset	10.310.219.351	8.703.695.153	8.002.651.954	6.463.412.793	5.440.404.387	Assets
Aset Lancar	1.505.379.027	1.191.499.097	944.400.909	1.114.691.950	230.320.807	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.804.840.324	7.512.196.056	7.058.251.045	5.348.720.843	5.210.083.580	Non-current Assets
Liabilitas	196.761.221	71.369.452	47.310.250	6.791.664	7.223.440	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	195.479.003	65.910.608	43.721.864	6.503.543	5.802.650	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.282.218	2.458.844	3.588.386	288.121	1.420.790	Non-current Liabilities
Ekuitas	10.113.458.130	8.632.325.701	7.955.341.704	6.456.621.129	5.433.180.947	Equity

Rasio Penting

Important Ratios

Dinyatakan dalam % | Expressed in %

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Rasio lancar	7,70	17,29	21,60	171,40	39,69	Current Ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	1,91	0,82	0,59	0,11	0,13	Liabilities to assets ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,95	0,83	0,59	0,11	0,13	Liabilities to equity ratio
Rasio laba bersih terhadap aset	9,92	9,08	12,50	12,38	14,84	Net income to assets ratio
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	10,11	9,15	12,57	12,39	14,86	Net income to equity ratio
Rasio laba komprehensif terhadap aset	13,15	8,44	18,73	13,03	14,00	Comprehensive income to assets ratio
Rasio laba komprehensif terhadap ekuitas	13,40	8,51	18,84	13,05	14,02	Comprehensive income to equity ratio





Ikhtisar Saham

Share Highlight

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan bukan merupakan Perusahaan Terbuka dan tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

As of 2024, the Company was not a public company and did not trade shares, so there is no information regarding the number of shares outstanding, market capitalization, highest share price, lowest share price, closing share price, or trading volume.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlight

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of 2024, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds, so there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest rates/returns, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan Aksi Korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, diantaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

In 2024, the Company did not conduct any corporate actions related to activities that affect the number of shares outstanding, including stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares.







02

Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders





PLTS Terapung Karangates
Karangates FSPVPP



Muhammad Bardan

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 merupakan periode krusial dalam memperkuat fondasi perusahaan sebagai pelaku utama pengembangan energi terbarukan di Indonesia.

The Board of Commissioners views 2024 as a crucial period in strengthening the Company's foundation as a leading player in the development of renewable energy in Indonesia.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Melalui laporan ini, kami menyampaikan evaluasi, pandangan, serta rekomendasi strategis sebagai wujud komitmen Dewan Komisaris dalam mendukung pertumbuhan PLN NR yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencapai 102,77% dari target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan pada awal tahun. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan dalam menjalankan program-program prioritas secara fokus dan konsisten.

Pandangan Terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 diwarnai dengan kondisi eksternal yang mempengaruhi kompleksitas ekonomi secara global dan pengaruh tekanan geopolitik sehingga pertumbuhan ekonomi secara global yang melambat, terutama akibat kerlambatan pertumbuhan arah kebijakan moneter di negara-negara terutama Amerika Serikat (AS), Tiongkok dan Kawasan Eropa yang berdampak pada suku bunga global yang tetap tinggi, turut menekan kinerja sektor industri secara luas. Pada tingkat domestik, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan tekanan inflasi juga memberikan dampak terhadap beban operasional dan margin usaha.

Dear Valued Shareholders,

Through this report, we convey our evaluation, views, and strategic recommendations as a manifestation of the Board of Commissioners' commitment to supporting the sustainable growth of PLN NR and providing added value to all stakeholders.

In 2024, the Company achieved 102.77% of the *Key Performance Indicator* (KPI) targets set at the beginning of the year. This achievement was the result of the hard work and dedication of the Board of Directors and all employees of the Company in implementing priority programs in a focused and consistent manner.

Outlook on Economic and Industry Conditions

2024 was characterized by external conditions that increased the complexity of the global economy and intensified geopolitical pressures, resulting in slower global economic growth. This slowdown was primarily due to the tightening of monetary policy, particularly in the United States (US), China, and the European region, which led to persistently high global interest rates and placed additional pressure on industrial sector performance. At the domestic level, the depreciation of the rupiah against the US dollar and inflationary pressures also affected operating expenses and operating margins.



Di tengah kondisi tersebut, Perseroan telah melakukan mitigasi risiko dan menerapkan prinsip kehati-hatian atas setiap tindak korporasi Perseroan dengan menjaga prinsip efisiensi, memperkuat nilai aset sebagai bagian respon terhadap ketidakpastian pasar.

Dengan kondisi eksternal tersebut arah perekonomian Indonesia akan industri energi hijau masih memberikan sinyal positif yang ditunjukkan dengan kebijakan fiskal yang responsif dan stimulus oleh pemerintah sektoral yang terarah pada sektor energi hijau untuk terus mencapai peningkatan transisi energi bersih.

PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) secara aktif mencermati dinamika ekonomi global dan nasional sebagai faktor penting dalam membentuk arah pengembangan sektor energi, khususnya EBT. Tren industri kelistrikan dan pertumbuhan ekonomi global menjadi indikator dalam penyusunan strategi bisnis perusahaan.

Sementara itu, ketahanan ekonomi nasional dan dukungan kuat dari pemerintah memperkuat optimisme terhadap iklim investasi di sektor kelistrikan yang terus berkembang. PLN NR menempatkan diri sebagai katalisator dalam akselerasi transisi energi bersih di Indonesia.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 merupakan periode strategis dalam memperkuat fondasi perusahaan sebagai katalisator pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Peluang pertumbuhan terbuka luas melalui kolaborasi lintas sektor, pemanfaatan teknologi yang lebih efisien, serta percepatan realisasi proyek pembangkitan berbasis EBT di berbagai wilayah. Pemerintah, melalui regulasi dan dukungan investasi, memberikan sinyal yang kuat terhadap pentingnya transformasi sektor energi menuju keberlanjutan.

Menilai pertumbuhan positif perusahaan hingga akhir 2024, dengan peningkatan nilai tambah portofolio perusahaan yang dikelola telah mencapai lebih dari 3.200 MW, mencakup pembangkit yang telah beroperasi, dalam proses konstruksi, dan pada tahap pengembangan lanjutan.

Capaian ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menjalankan mandat strategis dari pemerintah dan induk usaha, PT PLN Nusantara Power, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap transformasi sektor ketenagalistrikan nasional.

Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat menempatkan fokus pada penguatan kapabilitas internal, optimalisasi efisiensi operasional, serta pengembangan kemitraan strategis guna meningkatkan daya saing dan ketahanan usaha dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri yang semakin kompleks.

Amid these conditions, the Company mitigated risks and applied the principle of prudence to every corporate action by upholding efficiency and strengthening asset value as part of its response to market uncertainty.

Despite these external challenges, the outlook for the Indonesian economy in the green energy sector remains positive. This is reflected in responsive fiscal policies and targeted stimulus measures by sectoral government bodies, which continue to support progress in the clean energy transition.

PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) closely monitors global and national economic dynamics as key factors in shaping the development of the energy sector, particularly in the New and Renewable Energy (EBT) segment. Trends in the electricity industry and global economic growth serve as critical indicators in the formulation of the company's business strategies.

The resilience of the national economy, combined with strong government support, reinforces optimism about a growing investment climate in the electricity sector. PLN NR positions itself as a catalyst in accelerating Indonesia's clean energy transition.

The Board of Commissioners regarded 2024 as a strategic period for strengthening the company's foundation as a catalyst for renewable energy development in Indonesia. Growth opportunities were wide open through cross-sector collaboration, the adoption of more efficient technology, and the acceleration of EBT-based power generation projects in various regions. The government, through regulations and investment support, had sent a strong signal regarding the importance of transforming the energy sector toward sustainability.

Assessing the company's positive growth through the end of 2024, the value of the company's managed portfolio had increased to more than 3,200 MW, covering power plants that were already operational, were under construction, or were in the advanced development phase.

Such achievement reflected the company's commitment to fulfilling the strategic mandate from the government and its parent company, PT PLN Nusantara Power, while strengthening its contribution to the transformation of the national electricity sector.

Therefore, the company is expected to focus on strengthening internal capabilities, optimizing operational efficiency, and developing strategic partnerships to enhance competitiveness and business resilience amid increasingly complex economic and industrial dynamics. By the end of 2024, PLN NR's renewable energy project portfolio had reached over

Hingga akhir 2024, portofolio proyek EBT yang dikelola PLN NR telah mencapai lebih dari 3.200 MW, mencakup pembangkit yang telah beroperasi, dalam proses konstruksi, dan pada tahap pengembangan lanjutan. Capaian ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menjalankan mandat strategis dari pemerintah dan induk usaha, PT PLN Nusantara Power, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap transformasi sektor ketenagalistrikan nasional.

Dewan Komisaris juga menyadari bahwa tantangan tetap ada, terutama dalam hal pembiayaan proyek, keandalan teknologi, serta kesiapan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, perusahaan menempatkan fokus pada penguatan kapabilitas internal, optimalisasi efisiensi operasional, serta pengembangan kemitraan strategis guna meningkatkan daya saing dan ketahanan usaha dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki Tahun 2025, peluang akan bisnis energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia menunjukkan arah yang positif hal ini didasari oleh berbagai faktor strategis, termasuk dukungan pemangku kepentingan yang semakin kuat tercermin pada komitmen pemerintah melalui arahan - arahan kebijakan nasional untuk dukungan capaian akselerasi energi bersih, dan potensi pembiayaan pada energi baru terbarukan, serta meningkatnya desakan komitmen global akan penekanan emisi karbon.

Selaku pengawas dari Perusahaan yang bergerak pada investasi energi baru terbarukan, Dewan Komisaris menilai bahwa dengan adanya peranan pemerintah sebagai regulator kebijakan menciptakan kemajuan iklim investasi yang lebih atraktif. Hal ini tertuang pada RUPTL PLN 2021 – 2030 adanya penambahan akan porsi kapasitas pembangkit baru EBT sebesar 51,6% dan target penambahan kapasitas EBT sebesar 20,9 GW hingga 2030 yang sebagian besar dipercepat pada tahun 2025.

Meninjau potensi pasar energi baru terbarukan, berdasarkan data dari Indonesia *Energy Transition Outlook* Tahun 2024 (IESR) dan Data Statistik EBTKE Tahun 2023, Indonesia memiliki kondisi geografis yang peluang besar akan pengembangan usaha EBT. Secara teknis, total potensi EBT Indonesia mencapai lebih dari 3600 GW yang sebagian besar berasal dari sumber energi surya dan hidro. Adapun terdapat berbagai potensi pembiayaan untuk bauran EBT 23% sampai dengan tahun 2025. Misalnya, adanya rencana investasi komprehensif JETP Indonesia (CIPP) Tahun 2023 dengan potensi pendanaan sebesar 20 Miliar USD. Hal ini sejalan dengan komitmen

3,200 MW, encompassing operational plants, those under construction, and those in advanced development stages. This achievement reflected the Company's commitment to fulfilling its strategic mandate from the government and its parent company, PT PLN Nusantara Power, while strengthening its contribution to the transformation of the national electricity sector.

The Board of Commissioners was also aware that challenges remained, particularly in terms of project financing, technological reliability, and the readiness of supporting infrastructure. Therefore, the Company focused on strengthening internal capabilities, optimizing operational efficiency, and developing strategic partnerships to enhance competitiveness and business resilience in the face of increasingly complex industry dynamics.

Outlook for Business Prospects in 2025

Entering 2025, the prospects for the renewable energy business in Indonesia are positive, based on various strategic factors, including stronger stakeholder support as reflected in the government's commitment through national policy directives to support the acceleration of clean energy, the potential for financing in renewable energy, and the increasing global commitment to reducing carbon emissions.

As the supervisory body of a company engaged in renewable energy investment, the Board of Commissioners believes that the government's role as a policy regulator is to create a more attractive investment climate. This is reflected in the PLN RUPTL 2021–2030, which includes an increase in the share of new renewable energy power plant capacity to 51.6% and a target to add 20.9 GW of renewable energy capacity by 2030, with most of this accelerated by 2025.

Reviewing the potential of the renewable energy market, based on data from the Indonesia Energy Transition Outlook 2024 (IESR) and the 2023 Renewable Energy Statistics, Indonesia has geographical conditions that offer significant opportunities for the development of renewable energy businesses. Technically, Indonesia's total renewable energy potential exceeds 3,600 GW, with the majority coming from solar and hydro energy sources. There are also various financing potentials for a renewable energy mix of 23% by 2025. For example, there is a comprehensive investment plan for the Indonesia Just Energy Transition Plan (JETP) 2023 with a potential funding of USD 20 billion. This aligns with Indonesia's



Net Zero Emission 2060 yang secara resmi disampaikan oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai forum internasional, termasuk COP26 dan G20. Adanya akselerasi transisi energi baru terbarukan menjadi bentuk kontribusi dalam upaya mencapai komitmen tersebut.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 merupakan periode krusial dalam memperkuat fondasi perusahaan sebagai pelaku utama pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Hal ini terwujud melalui pengembangan portfolio proyek EBT yang telah berhasil dicapai oleh PLN NR. Capaian ini berpeluang untuk meningkatkan potensi kerja sama akan pengembangan EBT di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2024, PLN NR telah berhasil memenuhi target lebih dari 3200 MW mencakup pembangkit yang telah beroperasi, dalam proses konstruksi dan tahap pengembangan lebih lanjut, capaian ini sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam melaksanakan tugas strategi dan program prioritas yang telah ditetapkan. Namun, kami menyadari tantangan dan risiko akan tetap ada. Oleh karena itu Perusahaan memerlukan fokus pada penguatan kapabilitas internal, optimalisasi pengembangan SDM dan pengembangan mitra strategis guna meningkatkan daya saing dalam menghadapi dinamika industri kelistrikan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Tahun ini, PLN NR berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif melalui capaian laba bersih senilai Rp 1,02 triliun atau 124% dari target RKAP yang meningkat 29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut didorong oleh peningkatan pendapatan usaha sebesar 120% *year on year* dan efisiensi beban usaha yang dijaga pada proporsi optimal, selain itu capaian *Return Of Equity* (RoE) tercapai sebesar 10,11% yang meningkat dari rencana yaitu 8,74%. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu mengelola efektifitas modal dan menghasilkan nilai bagi yang positif kepada pemegang saham. Capaian pengembalian investasi dari hasil dividen sebesar Rp171,45 miliar dan pengembalian *Share Holder Loan* (SHL) sebesar Rp 267,42 miliar merupakan wujud nyata keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan dari investasi jangka panjang.

Capaian yang diupayakan tidak terlepas dari tantangan dan kompleksitas yang harus dihadapi oleh Perusahaan dalam melaksanakan proyek penugasan strategis, baik pada aspek eskternal, operasional, dan pendanaan. PLN NR sebagai perusahaan katalisator energi baru terbarukan terus mengoptimalkan kinerja perusahaan untuk menjaga kepercayaan publik dan pemegang saham untuk menjalankan visi dan misi perusahaan, memperlihatkan

commitment to achieve Net Zero Emissions by 2060, which was officially announced by the Indonesian government in various international forums, including COP26 and the G20. The acceleration of the transition to renewable energy is a form of contribution toward achieving this commitment.

The Board of Commissioners views 2024 as a crucial period in strengthening the Company's foundation as a leading player in the development of renewable energy in Indonesia. This is reflected through the development of the renewable energy (EBT) project portfolio successfully achieved by PLN NR. This accomplishment presents an opportunity to enhance potential collaboration in the development of renewable energy in Indonesia.

By the end of 2024, PLN NR successfully exceeded the target of more than 3,200 MW, encompassing operating power plants, projects under construction, and those in advanced development stages. This achievement demonstrates the Company's commitment to executing its strategic duties and priority programs as established. However, we acknowledge that challenges and risks will persist. Therefore, the Company requires a continued focus on strengthening internal capabilities, optimizing human resource development, and expanding strategic partnerships to improve competitiveness in navigating the dynamics of the electricity industry.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Corporate Management

This year, PLN NR recorded a positive financial performance with a net profit of Rp1.02 trillion, representing 124% of the RKAP target and an increase of 29% compared to the previous year. This achievement was driven by a 120% year-on-year increase in operating revenue and the maintenance of operating expenses at an optimal proportion. Furthermore, the Return on Equity (RoE) reached 10.11%, an increase from the planned 8.74%, indicating that the Company has effectively managed its capital and generated positive value for shareholders. The investment return from dividend income, amounting to Rp171.45 billion and the repayment of Shareholder Loan (SHL) amounting to Rp267.42 billion serve as concrete proof of the Company's successful financial management of long-term investments.

These achievements were not without challenges and complexities faced by the Company in executing strategic assignment projects, including external, operational, and funding aspects. As a catalyst for renewable energy, PLN NR continuously optimized corporate performance to maintain public and shareholder trust in realizing its vision and mission. This demonstrates the strong leadership of the

aspek kepemimpinan Direksi perusahaan yang baik sehingga mampu menciptakan kerja sama yang berhasil dengan capaian kinerja sebesar 102,7 % dari target.

Keberhasilan tidak hanya pada aspek keuangan perusahaan, Dewan Komisaris juga mengapresiasi sisi kinerja operasional perusahaan yang progresif dan memberikan stimulus positif bagi sinergi antar anak perusahaan PLN Nusantera Power. Capaian ini tercermin dari *milestone* proyek strategis yang dilaksanakan perusahaan melalui perolehan Sertifikat Laik Operasi (SLO) PLTS IKN 50 MW sebagai simbol kontribusi kelistrikan hijau dikawasan Ibu Kota Baru *Green City* pada akhir 2024, sementara itu terealisasinya *progress* proyek yang signifikan pada PLTA Batang Toru 510 MW dengan *S-Curve* 75,99% dan PLTU MT Sumbagsel-1 150 MW dengan *S-Curve* 99,53% yang melampaui target RKAP Tahun 2024. Selain itu, kemajuan pengembangan proyek tercatat masuknya PLN NR sebagai pemegang 51% saham, pendirian JVC PT Nusantera Guodian Karangates Indonesia (PT NGKI) di bulan Desember 2024, dan penandatanganan PPA pada tanggal 23 Desember 2024 untuk proyek PLTS Terapung Karangates, serta Pendirian perusahaan patungan PT Nusantera Tembesi Baru Energi (PT NTBE), PPA effective pada tanggal 4 April 2024, serta penandatanganan *Facility Agreement* pada tanggal 16 Desember 2024 untuk proyek PLTS Terapung Tembesi.

Seluruh capaian, tidak terlepas dari kepemimpinan yang progresif dan kerja sama internal yang baik, ditinjau dari aspek tata kelola perusahaan dan sinergitas antara anak perusahaan dan perusahaan afiliasi untuk bersama-sama berkomitmen terhadap target yang ditetapkan. Peningkatan aspek tata kelola perusahaan berhasil diwujudkan dengan terlaksananya pengesahan RJPP Perusahaan 2024 - 2028, serta penguatan tata kelola perusahaan dan keberlanjutan terselesaikannya penyusunan *ESG Roadmap* 2024 - 2028, selain itu intergrasi sistem GRC (*Government, Risk and Compliance*) dan capaian tingkat kepuasan pelanggan di 90,45 meningkat dari tahun sebelumnya. Untuk penguatan internal dapat dilihat dari capaian HCR dan OCR sebesar 110% dari target yang mencerminkan efektivitas dan produktifitas kinerja organisasi.

Dewan komisaris menyakini, bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari kepemimpinan, tata kelola, dan senergitas yang kuat antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Namun, untuk tetap menjaga performa perusahaan kami harap langkah strategis dalam menciptakan capaian baru tetap mengaja prinsip kehati-hatian dan semangat daya saing untuk menjadi yang terdepan sebagai katalisator investasi energi baru terbarukan di Indonesia.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara

Board of Directors in fostering collaboration and achieving performance of 102.7% against the target.

The Company's success is not limited to financial performance. The Board of Commissioners also appreciates the progressive operational performance, which has created positive stimulus for synergy among PLN Nusantera Power's subsidiaries. This is evident from the milestones of strategic projects implemented by the Company, including the issuance of the Certificate of Operational Worthiness (SLO) for the IKN 50 MW solar power plant, symbolizing green electricity contribution in the New Capital's Green City area at the end of 2024. Meanwhile, significant progress was realized in the 510 MW Batang Toru hydropower project with a 75.99% S-curve, and the 150 MW MT Sumbagsel-1 coal-fired power plant with a 99.53% S-curve, exceeding the 2024 RKAP target. In addition, project development progress was marked by PLN NR becoming the 51% majority shareholder in the establishment of the joint venture company PT Nusantera Guodian Karangates Indonesia (PT NGKI) in December 2024 and the signing of the PPA on December 23, 2024, for the Karangates Floating Solar Power Plant project. The Company also established the joint venture PT Nusantera Tembesi Baru Energi (PT NTBE), with the PPA becoming effective on April 4, 2024, and signed a Facility Agreement on December 16, 2024, for the Tembesi Floating Solar Power Plant project.

All these accomplishments reflect progressive leadership and strong internal collaboration, as seen through corporate governance practices and synergy between subsidiaries and affiliated companies committed to achieving shared targets. Improvements in corporate governance were demonstrated through the ratification of the 2024–2028 Company Long-Term Plan (RJPP), the completion of the 2024–2028 ESG Roadmap, and the integration of the GRC (Governance, Risk, and Compliance) system. Additionally, customer satisfaction reached 90.45%, an increase from the previous year. Internal strengthening was also evident from HCR and OCR achievements reaching 110% of the target, indicating organizational performance effectiveness and productivity.

The Board of Commissioners believes that these successes were inseparable from strong leadership, governance, and synergy between the Company and stakeholders. However, to maintain corporate performance, we expect that strategic steps in creating new achievements will continue to uphold prudence and a competitive spirit to position the Company at the forefront as a catalyst for the renewable energy investment in Indonesia.

The Board of Commissioners actively and continuously performed its oversight function on the implementation of



aktif dan berkesinambungan terhadap implementasi strategi perusahaan sepanjang tahun 2024 dengan memperhatikan aspek risiko. Pengawasan ini mencakup evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pemantauan terhadap proyek-proyek strategis, serta penilaian atas efektivitas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi dalam mencapai target kinerja dan agenda transformasi perusahaan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat bersama Direksi guna membahas perkembangan strategis perusahaan, capaian kinerja triwulanan, realisasi proyek utama, serta isu-isu yang memerlukan arahan dan perhatian bersama. Melalui forum ini, Dewan Komisaris memberikan masukan dan pandangan strategis terhadap kebijakan operasional, pengelolaan risiko, dan upaya penguatan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris juga memantau secara khusus pelaksanaan proyek strategis nasional berbasis energi baru dan terbarukan (EBT). Dalam pengawasannya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan dalam menjalankan strategi secara adaptif di tengah tantangan eksternal dan dinamika internal, dengan tetap menjaga integritas pelaksanaan proyek, akuntabilitas pengelolaan keuangan, serta prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan tumbuh moderat di tengah tantangan global yang kompleks. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional berada dalam kisaran 4,6% hingga 5,4%, sementara lembaga internasional seperti Bank Dunia dan IMF memperkirakan pertumbuhan sekitar 4,7% hingga 5,1%. Faktor-faktor yang memengaruhi proyeksi ini antara lain perlambatan konsumsi domestik, ketegangan perdagangan global, dan potensi tarif ekspor dari Amerika Serikat.

Keberlanjutan menjadi fokus utama dalam kebijakan energi Indonesia. Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2025 yang menetapkan peta jalan transisi energi nasional, termasuk penurunan emisi gas rumah kaca dan percepatan penggunaan EBT.

Selain itu, Pemerintah Indonesia telah menetapkan target ambisius untuk mencapai bauran energi baru terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. Namun, realisasi hingga awal tahun menunjukkan bahwa pencapaian tersebut masih menghadapi tantangan signifikan. Beberapa sumber melaporkan bahwa target bauran EBT telah

corporate strategies throughout 2024, with close attention to risk aspects. This oversight included evaluating the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), monitoring strategic projects, and assessing the effectiveness of policies executed by the Board of Directors in achieving performance targets and transformation agendas.

As part of its duties, the Board of Commissioners regularly held joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's strategic developments, quarterly performance achievements, key project realizations, and other issues requiring shared attention and direction. Through these forums, the Board of Commissioners provided input and strategic views on operational policies, risk management, and efforts to strengthen corporate governance.

The Board of Commissioners also closely monitored the implementation of national strategic projects based on renewable energy. In its supervision, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had demonstrated the ability to implement strategies adaptively amid external challenges and internal dynamics, while maintaining project implementation integrity, financial accountability, and prudent decision-making.

Perspective on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Indonesia's economy in 2025 is projected to grow moderately amid complex global challenges. Bank Indonesia forecasts national economic growth to range between 4.6% and 5.4%, while international institutions such as the World Bank and IMF project growth at around 4.7% to 5.1%. Factors influencing this outlook include slowing domestic consumption, global trade tensions, and the potential imposition of export tariffs by the United States.

Sustainability remains a key focus in Indonesia's energy policy. The government has issued Ministerial Regulation of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 10 of 2025, which outlines the national energy transition roadmap, including greenhouse gas emission's reductions and the acceleration of renewable energy utilization.

Furthermore, the Indonesian government has set an ambitious target of achieving a 23% renewable energy mix by 2025. However, early-year realization indicates that this target still faces significant challenges. Several sources reported that the target has been revised to around 17%–20% due to

direvisi menjadi sekitar 17-20% karena berbagai kendala, termasuk keterbatasan infrastruktur dan pembiayaan.

Untuk mengatasi hal ini, pemerintah melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 menargetkan penambahan kapasitas pembangkit EBT sebesar 42,6 GW, yang mencakup tenaga surya, air, angin, panas bumi, dan bioenergi. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat transisi energi dan mendukung pencapaian target bauran EBT nasional.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan tumbuh moderat di tengah tantangan global yang kompleks. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional berada dalam kisaran 4,6% hingga 5,4%, sementara lembaga internasional seperti Bank Dunia dan IMF memperkirakan pertumbuhan sekitar 4,7% hingga 5,1%. Dinamika global menjadi tantangan pada sektor eksternal yang mempengaruhi konsumsi domestik, ketegangan perdagangan global dan isu perubahan iklim diperkirakan akan terus berlangsung pada 2025, namun nilai proyeksi ini masih mencerminkan potensi yang positif.

Menghadapi tantangan global ini, sektor Industri Energi Baru Terbarukan didukung sinyal positif dari kebijakan fiskal pemerintah yang berkelanjutan menjadikan fokus utama terhadap potensi perkembangan energi di Indonesia melalui diterbitkannya Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2025 yang menetapkan peta jalan transisi energi nasional, termasuk penurunan emisi gas rumah kaca dan percepatan penggunaan EBT. Dorongan potensi pengembangan EBT melalui semangat keberlanjutan pemerintah menetapkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 menargetkan penambahan kapasitas pembangkit EBT sebesar 42,6 GW, yang mencakup tenaga surya, air, angin, panas bumi, dan bioenergi.

Langkah ini sejalan dengan prospek bisnis perusahaan yang tertuang pada RJPP PLN NR 2024 - 2028. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melaksanakan transformasi *human capital* secara holistik dengan memastikan keselarasan terhadap seluruh aspek operasional dan strategi Perusahaan, Dewan komisaris meyakini bahwa dengan berfokus pada strategi jangka panjang ini dan komitmen yang kuat untuk keberlanjutan transisi energi di Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

constraints such as infrastructure limitations and financing.

To address this issue, the government, through the 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), targets an additional 42.6 GW of renewable energy capacity, including solar, hydro, wind, geothermal, and bioenergy. This measure is expected to accelerate the energy transition and support the achievement of the national renewable energy mix target.

The Board of Directors' Outlook on Business Prospects

The Indonesian economy is expected to grow moderately in 2025 amid complex global challenges. Bank Indonesia projects national economic growth to be in the range of 4.6% to 5.4%, while international institutions such as the World Bank and the IMF estimate growth at around 4.7% to 5.1%. Global dynamics continue to pose challenges to the external sector, affecting domestic consumption, trade tensions, and climate change issues, all of which are anticipated to persist into 2025. Nevertheless, these projections still reflect positive potential.

In response to these global challenges, the new and renewable energy industry is supported by positive signals stemming from the government's sustainable fiscal policies, which prioritize the development of Indonesia's energy potential. This is demonstrated by the issuance of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2025, which outlines the national energy transition roadmap, including the reduction of greenhouse gas emissions and the acceleration of the adoption of new and renewable energy. The potential for renewable energy development is further bolstered by the government's commitment to sustainability, as reflected in the 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which targets an additional 42.6 GW in renewable energy capacity, encompassing solar, hydro, wind, geothermal, and bioenergy sources.

This initiative is aligned with the Company's business prospects as outlined in the PLN NR 2024–2028 Long-Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to pursue a holistic transformation of human capital by ensuring alignment across all aspects of the Company's operations and strategies. The Board of Commissioners believes that with a strong focus on this long-term strategy and a steadfast commitment to supporting Indonesia's energy transition.

Views on Corporate Governance Implementation



PLN Nusantara Renewables menegaskan komitmennya untuk senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten di seluruh lini organisasi. Penerapan ini dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku serta praktik tata kelola yang baik, demi mendukung tercapainya kinerja perusahaan yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

Dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi telah memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan arahan dan pertimbangan strategis yang diperlukan agar setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Untuk berupaya memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui serangkaian langkah strategis yang telah dilakukan perusahaan, mencakup peningkatan koordinasi yang lebih terarah antara Direksi dan Manajemen pelaksana, penyusunan kebijakan yang lebih komprehensif, serta optimalisasi proses dan hasil kerja yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Peningkatan kualitas tata kelola ini tercermin melalui peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam mengawal arah kebijakan strategis perusahaan. Selain itu, pengembangan sistem pelaporan yang tertelusur dan terdokumentasi dengan baik turut memperkuat transparansi serta efektivitas fungsi pengawasan secara menyeluruh.

Dalam bidang manajemen risiko, PLN NR mengadopsi pendekatan berbasis kehati-hatian yang diselaraskan dengan karakteristik bisnis energi terbarukan yang kompleks dan berjangka panjang. Rencana kerja tahunan yang disusun oleh Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal, dan Kinerja (SMRPIK) mencakup pengawasan terhadap area risiko strategis, pengendalian internal, kepatuhan, serta pemantauan kinerja. Sampai dengan akhir tahun 2024, tingkat pelaksanaan program mencapai 74%, dengan beberapa tantangan utama seperti keterbatasan kapasitas sumber daya dan kurangnya integrasi kebijakan lintas entitas PLN Group.

Risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi meliputi aspek kemajuan proyek, pendanaan dan pengembalian investasi, pengembangan usaha, serta pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Sebanyak satu risiko dikategorikan sangat tinggi, dan enam lainnya dalam kategori tinggi. Realisasi mitigasi terhadap risiko-

PLN Nusantara Renewables reaffirms its commitment to the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout all levels of the organization. This commitment is executed with reference to prevailing regulations and established best practices, in order to support the achievement of sustainable and value-driven corporate performance.

In performing its supervisor role, the Board of Commissioners ensures that all management activities carried out by the Board of Directors are in full compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners actively provides strategic direction and input to ensure that each initiative remains aligned with the Company's long-term vision and objectives.

As part of its efforts to strengthen governance implementation, the Company has undertaken several strategic initiatives, including improving coordination between the Board of Directors and executive management, developing more comprehensive policies, and optimizing operational processes and outcomes to deliver added value to stakeholders.

This improvement of governance quality is reflected in the active involvement of the committees under the Board of Commissioners, which oversee the strategic direction of Company policies. Furthermore, the development of a well-documented and traceable reporting system has reinforced transparency and improved the effectiveness of overall oversight functions.

In the area of risk management, PLN NR adopts a prudent approach, recognizing the complex and long-term nature of the renewable energy sector. The annual work plan developed by the Risk Management, Internal Control, and Performance Unit (SMRPIK) includes monitoring of strategic risk areas, internal controls, compliance, and performance tracking. By the end of 2024, the program implementation rate had reached 74%, though key challenges remained, including limited resource capacity and the lack of integrated policy implementation across PLN Group entities.

The main risks identified included project progress, financing and return on investment, business development, and overall corporate management. One risk was categorized as "very high," while six others were classified as "high." Mitigation efforts demonstrated partial effectiveness, underscoring the



risiko tersebut menunjukkan efektivitas yang bersifat parsial, yang menandakan perlunya penajaman strategi penanganan risiko di masa mendatang.

Dari sisi pengelolaan kepatuhan, Dewan Komisaris mengamati bahwa sistem kepatuhan belum sepenuhnya terbangun secara sistemik, mengingat belum diimplementasikannya sistem manajemen kepatuhan berdasarkan ISO 37301:2021. Namun demikian, pelaksanaan program kepatuhan telah mencapai 85% dari target tahun berjalan, meskipun dihadapkan pada kendala keterbatasan sumber daya dan keterlambatan pembaruan sistem manajemen anti-penyuapan (SMAP). Evaluasi kepatuhan pada akhir tahun difokuskan pada tindak lanjut temuan pengadaan di bidang SDM dan pengelolaan perizinan usaha serta legalitas penggunaan perangkat lunak yang mendukung kegiatan operasional.

PLN NR juga telah menunjukkan langkah nyata dalam menjaga integritas internal melalui pemantauan LHKPN oleh seluruh wajib lapor, yang telah terlaksana secara penuh. Tidak terdapat laporan gratifikasi selama Triwulan IV, sementara satu laporan masuk melalui sistem *Whistleblowing* yang sedang dalam proses tindak lanjut. Di samping itu, sistem digital COS (*Compliance Online System*) mulai diimplementasikan untuk mendukung pemantauan kepatuhan dengan penyesuaian basis data dan pelatihan pengisian.

Dewan Komisaris memandang bahwa secara keseluruhan, penerapan tata kelola perusahaan di PLN NR telah menunjukkan arah yang progresif melalui hasil penilaian *Self Assessment GCG 2024* adanya peningkatan di 81,36%. Meskipun masih diperlukan penguatan di beberapa aspek struktural dan sistemik, perusahaan telah menempatkan GCG, manajemen risiko, serta kepatuhan sebagai bagian penting dari strategi operasional dan pengambilan keputusan. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memperluas penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan transformasi korporasi yang tangguh, kompetitif, dan beretika tinggi.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang melekat pada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, evaluasi atas kinerja Komite Audit, Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas peran dan kontribusinya dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan telaah dan pemberian rekomendasi

need to refine risk management strategies going forward.

In terms of compliance management, the Board of Commissioners noted that the compliance system had not yet been fully developed in a systematic manner, as the compliance framework based on ISO 37301:2021 had not been implemented. Nevertheless, the execution of the compliance program reached 85% of the annual target, despite facing constraints related to limited resources and delays in the update of the Anti-Bribery Management System (ABMS). The year-end compliance evaluation focused on follow-up actions regarding procurement findings in the areas of human resources and business licensing management, as well as the legality of software used to support operational activities.

PLN NR has demonstrated concrete steps in maintaining internal integrity through the monitoring of LHKPN (State Official Wealth Report) compliance by all reporting parties, which has been fully implemented. There were no reports of gratuities during the fourth quarter, while one report was submitted through the Whistleblowing System and is currently under follow-up. In addition, the COS (Compliance Online System) digital platform has been introduced to support compliance monitoring, accompanied by database adjustments and training on how to complete the related forms.

The Board of Commissioners views that, overall, the implementation of corporate governance at PLN NR has shown progressive development, as reflected in the results of the 2024 Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG), which recorded an improvement to 81.36%. Although further strengthening is needed in several structural and systemic areas, the Company has positioned GCG, risk management, and compliance as integral components of its operational strategy and decision-making process. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to broaden the implementation of governance principles in a comprehensive and sustainable manner to realize a resilient, competitive, and highly ethical corporate transformation.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

As part of the supervisory function inherent in the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the performance of the Audit, Risk Management, and Compliance Committees is evaluated periodically to ensure the effectiveness of their roles and contributions in supporting good corporate governance. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners by providing reviews and recommendations related to the oversight of internal



kepada Dewan Komisaris terkait pengawasan atas sistem pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perusahaan yang sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang lingkup pengawasan Komite Audit meliputi evaluasi dan penjaminan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk pelaksanaan audit internal maupun eksternal serta tindak lanjutnya. Komite juga menilai efektivitas auditor independen, memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku, serta menjamin berfungsinya *Whistleblowing System* (WBS) sebagai saluran pengaduan yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, Komite Audit turut memantau dan memberikan masukan terhadap pengendalian gratifikasi serta penerapan sistem *anti-fraud* sebagai bagian dari penguatan budaya integritas dan deteksi dini terhadap potensi pelanggaran.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Komite yang tinggi dalam setiap rapat serta keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan. Evaluasi atas kinerja Komite dilakukan berdasarkan kesesuaian terhadap program kerja tahunan, kontribusi dalam penguatan fungsi pengawasan tata kelola dan manajemen risiko, serta konsistensi dalam menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris PLN NR. Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara berkesinambungan sesuai dengan mandat yang diberikan, serta tetap menjaga independensi, profesionalisme, dan integritas dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi. Keberlangsungan komposisi Dewan Komisaris ini turut mendukung konsistensi arah pengawasan dan kesinambungan kebijakan tata kelola perusahaan, sekaligus memperkuat sinergi antara Dewan Komisaris dan manajemen dalam menghadapi dinamika serta tantangan strategis sepanjang tahun 2024. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

control systems, the quality of financial reporting, the effectiveness of risk management, and compliance with regulations and Company policies, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws.

The scope of the Audit Committee's oversight includes evaluating and ensuring the effectiveness of internal control systems, including the implementation and follow-up of internal and external audits. The Committee also assesses the performance of independent auditors, ensures the Company's compliance with prevailing regulations, and oversees the operation of the Whistleblowing System (WBS) as a transparent and accountable channel for reporting complaints.

In addition, the Audit Committee monitors and provides input on gratuity control and the implementation of the anti-fraud system as part of efforts to strengthen a culture of integrity and enable early detection of potential violations.

The Board of Commissioners assesses that, throughout 2024, the Audit Committee performed its duties and responsibilities optimally. This was reflected in the high attendance rate of Committee members at each meeting and their active involvement in decision-making processes. The Committee's performance was evaluated based on adherence to its annual work program, its contribution to strengthening governance and risk management functions, and its consistent upholding of independence and objectivity.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2024 fiscal year, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of PLN NR. All members of the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities continuously in accordance with their mandates, while maintaining independence, professionalism, and integrity in performing their supervisory functions and providing strategic advice to the Board of Directors. The continuity in the composition of the Board of Commissioners supported the consistency of oversight direction and the ongoing implementation of corporate governance policies, while also strengthening synergy between the Board of Commissioners and management in navigating the dynamics and strategic challenges of 2024. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, was as follows:

Komisaris Utama
President Commissioner

: Muhammad Bardan

Komisaris
Commissioner

: Robikin Emhas

Komisaris Independen
Independent Commissioner

: Parningotan Mardikarl

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi PLN Nusantara Renewables atas dedikasi, integritas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024 dalam mengelola perusahaan secara profesional, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap tantangan. Di tengah dinamika eksternal dan kompleksitas proyek strategis yang dijalankan, Direksi tetap mampu menjaga stabilitas operasional dan memastikan keberlanjutan agenda transisi energi yang menjadi mandat utama perusahaan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh insan PLN NR atas kontribusi dan komitmen mereka dalam mendukung pencapaian kinerja perusahaan serta mewujudkan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas dan tata kelola yang baik. Tidak lupa, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, regulator, mitra kerja, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan semangat kolaboratif, kepemimpinan yang visioner, serta integritas kelembagaan yang terus diperkuat, PLN NR akan mampu menghadapi tantangan ke depan secara lebih tangguh dan berkelanjutan. Semoga seluruh capaian ini menjadi pijakan yang kokoh dalam mempercepat transformasi energi bersih yang berkelanjutan demi masa depan Indonesia.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the entire management of PLN Nusantara Renewables for their dedication, integrity, and hard work throughout 2024 in managing the Company in a professional, responsible, and adaptive manner amid challenges. Despite external dynamics and the complexity of the strategic projects being implemented, the Board of Directors has consistently maintained operational stability and ensured the continuity of the energy transition agenda, which remains the Company's core mandate.

Gratitude is also conveyed to all PLN NR employees for their contributions and unwavering commitment in supporting the Company's performance achievements and fostering a work culture grounded in integrity and good governance. The Board of Commissioners further expresses its sincere appreciation to shareholders, regulators, business partners, and all stakeholders for their trust and continued support throughout the year.

The Board of Commissioners is confident that with a spirit of collaboration, visionary leadership, and strengthened institutional integrity, PLN NR will be well-equipped to face future challenges with greater resilience and sustainability. May these accomplishments serve as a strong foundation for accelerating the transition to clean and sustainable energy for Indonesia's future.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Atas nama Dewan Komisaris | *On behalf of the Board of Commissioners*



Muhammad Bardan

Komisaris Utama
President Commissioner



Harjono

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Report of the Directors

Di tengah tantangan global dan dinamika proyek yang kompleks, PLN NR terus melangkah dengan keyakinan bahwa energi bersih bukan sekadar target, melainkan komitmen bersama untuk masa depan yang berkelanjutan.

Amidst global challenges and complex project dynamics, PLN NR remained steadfast in its belief that clean energy was not merely a target but a shared commitment to a sustainable future.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, telah melalui tahun 2024 yang merupakan fase penting PLN Nusantara Renewables bergerak sebagai katalisator transisi energi nasional ditengah tantangan eksternal yang kami hadapi sepanjang tahun, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja baik dan seoptimal mungkin meningkatkan pertumbuhan aset Perusahaan.

Berbagai strategis bisnis, pengawasan melalui dewan komisaris, serta arahan oleh pemegang saham mengiringi langkah kami untuk menepati komitmen terhadap ketercapaian pertumbuhan Perusahaan atas pengembangan energi hijau. Dorongan insiatif terus mengerakan kami dalam memperkuat nilai keberlanjutan melalui penguatan tata kelola, fokus pengembangan portofolio, penerapan teknologi informasi. Setiap milestone dan kinerja perusahaan tahun buku 2024 tercemin melalui laporan ini, sebagai wujud akuntabilitas sekaligus penegasan komitmen Direksi untuk terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bangsa dan seluruh pemangku kepentingan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The Company has successfully concluded 2024, a critical phase for PLN Nusantara Renewables in its role as a catalyst for the national energy transition amidst the external challenges faced throughout the year. Despite these conditions, the Company was able to maintain strong performance and achieve optimal asset growth.

Such achievement was supported by implementing various business strategies, effective supervision by the Board of Commissioners, and strategic direction from shareholders, all of which reinforced our commitment to the Company's growth in green energy development. These initiatives continue to drive our efforts to strengthen sustainability values by enhancing governance, focusing on portfolio development, and adopting advanced information technology. Every milestone and performance outcome achieved by the Company during the 2024 financial year is presented in this report, as a form of accountability and a reaffirmation of the Board of Directors' commitment to creating benefit for the country and all stakeholders..



Tinjauan Makroekonomi

Pada tahun 2024, perekonomian global mencatatkan pertumbuhan moderat sebesar 2,9% (IMF, *World Economic Outlook*, April 2024), sedikit membaik dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih berada di bawah rata-rata tren historis. Ketidakpastian geopolitik yang berkepanjangan, ketatnya kebijakan moneter di negara-negara maju, serta perlambatan perdagangan internasional menjadi faktor dominan yang membatasi percepatan pemulihan ekonomi global. Dalam sektor energi, dinamika global ini turut memengaruhi stabilitas harga energi primer seperti batu bara dan gas alam, serta menimbulkan tekanan terhadap pembiayaan proyek-proyek berbasis energi fosil yang rentan terhadap fluktuasi harga dan risiko keberlanjutan.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan capaian pertumbuhan sebesar 5,1% pada tahun 2024 (BPS, Februari 2025). Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap solid, investasi yang meningkat, serta kontribusi sektor industri dan infrastruktur. Pemerintah juga terus memperkuat fundamental ekonomi melalui pembangunan berkelanjutan, pengendalian inflasi, serta percepatan proyek strategis nasional, termasuk infrastruktur energi.

Di sisi lain, tekanan tersebut juga memperkuat momentum transisi global menuju energi bersih. Semakin banyak negara yang mengalihkan orientasi energinya menuju pengembangan sumber daya rendah karbon sebagai bagian dari strategi pemulihan hijau (*green recovery*). Alokasi investasi global dalam sektor energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan pun terus meningkat, membuka peluang kolaborasi internasional serta potensi pasar baru bagi negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dalam konteks nasional, tren global ini memberikan arah strategis yang jelas terhadap pengembangan ketenagalistrikan ke depan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM bersama PT PLN (Persero) dan anak usahanya seperti, PT PLN Nusantara Renewables terus mempercepat realisasi target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Fokus pembangunan diarahkan pada pembangkit berbasis tenaga surya, bayu, panas bumi, dan biomassa yang memiliki potensi besar dan rendah emisi. Kinerja sektor ketenagalistrikan pada tahun 2024 mencatatkan capaian positif. Rasio elektrifikasi nasional mencapai 99,83% (Kementerian ESDM, 2024) mencerminkan perluasan akses listrik yang hampir menyeluruh, dengan cadangan daya nasional dalam kondisi aman. Meski demikian,

Macroeconomic Review

In 2024, the global economy recorded moderate growth of 2.9% (IMF, World Economic Outlook, April 2024), slightly better compared to the previous year yet remaining below the historical average. Continuous geopolitical uncertainty, tight monetary policies in developed countries, and the slowdown in international trade were the dominant factors that limited the pace of global economic recovery. In the energy sector, these global dynamics also affected the stability of primary energy prices such as coal and natural gas, and exerted pressure on the financing of fossil energy-based projects, which are increasingly vulnerable to price volatility and sustainability risks.

Amidst global dynamics, the Indonesian economy showed strong resilience with a growth rate of 5.1% in 2024 (BPS, February 2025). This growth was driven by solid household consumption, increased investment, and contributions from the industrial and infrastructure sectors. The government continued to strengthen economic fundamentals through sustainable development, inflation control, and the acceleration of strategic national projects, including energy infrastructure.

On the other hand, such pressure has also strengthened the momentum of the global transition to clean energy. An increasing number of countries have been shifting their energy orientation toward the development of low-carbon resources as part of their green recovery strategies. Global investment allocation in the renewable energy sector and environmentally friendly technologies has continued to rise, opening up opportunities for international collaboration and new market potential for developing countries, including Indonesia.

Nationally, this trend offers a clear strategic direction for the future of electricity development. The Indonesian government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, together with PT PLN (Persero) and its subsidiaries such as PT PLN Nusantara Renewables, continues to accelerate the achievement of the renewable energy mix target of 23% by 2025, as stipulated in the National Energy General Plan (RUEN). Development efforts are focused on solar, wind, geothermal, and biomass-based power plants, which have high potential and low emissions. The electricity sector performance in 2024 was positive. The national electrification ratio reached 99.83% (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2024), reflecting the near-complete expansion of electricity access, with the national power reserves secured. However, the contribution of new and renewable energy to the primary energy mix

kontribusi energi baru dan terbarukan dalam bauran energi primer masih berada pada level 13,2% (Statistik EBTKE 2025), menunjukkan perlunya percepatan agar selaras dengan target nasional. Tantangan struktural seperti pembiayaan, integrasi sistem jaringan, serta konsistensi regulasi menjadi perhatian utama dalam memperkuat ekosistem energi hijau nasional secara berkelanjutan.

Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi babak penting dalam perjalanan PLN NR sebagai motor penggerak transisi energi nasional. Di tengah tantangan global dan dinamika proyek yang kompleks, PLN NR terus melangkah dengan keyakinan bahwa energi bersih bukan sekadar target, melainkan komitmen bersama untuk masa depan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun, PLN NR mengelola beragam proyek penugasan strategis yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Di Ibu Kota Nusantara (IKN), PLN NR berhasil memperoleh Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk PLTS berkapasitas 50 MW, menandai kesiapan sistem energi bersih di kawasan pusat pemerintahan masa depan. Sementara itu, pembangunan PLTA Batang Toru mencatatkan progres signifikan, dengan penyelesaian pekerjaan konstruksi inti dan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) yang melampaui target, menjadi bukti nyata komitmen terhadap kemandirian energi nasional.

Kemajuan juga terlihat di PLTU MT Sumbagsel 1, yang hampir menyelesaikan seluruh tahapan EPC. Direksi terus menavigasi dinamika pada proyek PLTB Tanah Laut melalui proses renegotiasi struktur pembiayaan, sebagai bagian dari pendekatan yang berhati-hati dan adaptif. Dua proyek terapung yaitu Karangates dan Tembesi menunjukkan transformasi nyata, dengan penandatanganan dokumen kunci, pembentukan perusahaan patungan, hingga pemilihan kontraktor EPC.

PLN NR tidak hanya berfokus pada pembangunan pembangkit, tetapi juga terus membangun kepercayaan dari para Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil membuktikan nilai investasinya melalui penerimaan dividen dan pengembalian modal dari PLTU Jawa 7. Selain itu, komitmen pemegang saham turut tercermin dari dukungan tambahan modal disetor yang diberikan untuk mendukung kelangsungan sejumlah proyek strategis yang tengah dijalankan.

Dalam perjalanannya, PLN NR juga berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan. Penyusunan *road map ESG 2024–2028*, penyelarasan sistem GRC, serta penyesuaian struktur organisasi dan jenjang karier

remains low at 13.2% (EBTKE Statistics 2025), highlighting the need for acceleration to meet national targets. Structural challenges such as financing, grid system integration, and regulatory consistency remain key concerns in strengthening a sustainable national green energy ecosystem.

The Company Performance in 2024

2024 marked a pivotal chapter in PLN NR's journey as a key driver of the national energy transition. Amid global challenges and complex project dynamics, PLN NR remained steadfast in its belief that clean energy was not merely a target but a shared commitment to a sustainable future.

Throughout the year, PLN NR managed various strategic projects spread across Indonesia. In the Nusantara Capital City (IKN), PLN NR successfully obtained an Operational Readiness Certificate (ORC) for a 50 MW solar power plant, marking the readiness of the clean energy system in the future government center. Meanwhile, construction of the Batang Toru hydroelectric power plant made significant progress, with the completion of core construction work and domestic component content (TKDN) exceeding targets, serving as tangible proof of commitment to national energy independence.

Progress was also evident at the MT Sumbagsel 1 coal-fired power plant, which had nearly completed all EPC stages. The Board of Directors continued to navigate the dynamics of the Tanah Laut wind power plant project through the renegotiation of the financing structure, as part of a cautious and adaptive approach. Two floating projects, Karangates and Tembesi, demonstrated real transformation, with the signing of key documents, the formation of joint ventures, and the selection of EPC contractors.

PLN NR was not only focused on power plant construction but also continued to build trust with its shareholders. Throughout 2024, the Company demonstrated the value of its investments through dividend receipts and capital returns from the Jawa 7 PLTU. Additionally, shareholders' commitment was reflected in the additional capital injections provided to support the continuity of several strategic projects currently underway.

In its journey, PLN NR remained committed to strengthening corporate governance. The development of an ESG roadmap for 2024–2028, the alignment of the GRC system, and adjustments to the organizational structure and career paths



dilakukan guna memastikan kesiapan kelembagaan dalam menghadapi tantangan bisnis jangka panjang. Selain itu, penyusunan Direktori Kompetensi menjadi langkah strategis untuk memastikan kesesuaian kapabilitas SDM dengan arah transformasi sektor energi nasional.

Dari sisi keuangan, PLN NR menutup tahun dengan kinerja yang solid. Laba bersih tercatat sebesar Rp922,05 miliar, dengan kontribusi signifikan dari entitas anak dan perusahaan patungan. Total aset mencapai Rp9,7 triliun, di mana sebagian besar merupakan investasi jangka panjang yang mencerminkan fokus Perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

Seluruh capaian tersebut menegaskan peran strategis PLN NR dalam mendukung pencapaian target bauran energi nasional dan membangun masa depan energi bersih di Indonesia. Dengan pengalaman, sinergi, dan komitmen yang telah terbentuk, PLN NR siap melanjutkan kontribusinya secara konsisten dan berkelanjutan dalam menghadirkan solusi energi yang andal, hijau, dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam rangka memperkuat peran strategisnya dalam transisi energi nasional, PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) menetapkan empat pilar program prioritas yang dijalankan sepanjang tahun 2024. Program ini difokuskan pada percepatan penyelesaian proyek, penguatan struktur pendanaan, ekspansi bisnis EBT, serta transformasi organisasi yang adaptif dan berkelanjutan.

1. Progres Proyek Strategis

PLN NR secara aktif mengelola sejumlah proyek utama yang menjadi bagian dari mandat nasional, dengan fokus pada percepatan implementasi dan kesiapan operasional. Di antaranya:

- a. PLTS IKN, yang diarahkan untuk penyelesaian konstruksi dan operasionalisasi pembangkit.
- b. PLTA Batang Toru dan PLTU MT Sumbagsel 1, yang dimonitor secara intensif untuk menjamin ketepatan progres konstruksi.
- c. PLTB Tanah Laut, yang difokuskan pada proses pemenuhan syarat *effective date* PPA.
- d. PLTS Karangates dan PLTS Tembesi Batam, yang memasuki tahap pendirian JVC serta proses pendanaan.
- e. Proyek Dedieselisasi, yang ditargetkan menyelesaikan penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) sebagai dasar pelaksanaan proyek substitusi PLTD.

were carried out to ensure institutional readiness in facing long-term business challenges. In addition, the development of a Competency Directory was a strategic step to ensure that human resource capabilities were aligned with the direction of the national energy sector transformation.

From a financial perspective, PLN NR closed the year with solid performance. Net profit reached Rp922.05 billion, with significant contributions from subsidiaries and joint ventures. Total assets amounted to Rp9.7 trillion, with the majority being long-term investments reflecting the Company's focus on creating sustainable value.

All these achievements reaffirmed PLN NR's strategic role in supporting the achievement of national energy mix targets and building a clean energy future in Indonesia. With its experience, synergy, and commitment, PLN NR was ready to continue its consistent and sustainable contributions in delivering reliable, green, and value-added energy solutions for all stakeholders.

Strategy and Strategic Policies

To strengthen its strategic role in the national energy transition, PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) established four priority program pillars to be implemented throughout 2024. These programs focused on accelerating project completion, strengthening funding structures, expanding renewable energy business, and driving adaptive and sustainable organizational transformation.

1. Progress on Strategic Projects

PLN NR actively managed several key projects that were part of the national mandate, with a focus on accelerating implementation and operational readiness. These included:

- a. *IKN Solar Power Plant, aimed at completing construction and operationalizing the power plant.*
- b. *Batang Toru Hydroelectric Power Plant and MT Sumbagsel 1 Coal-Fired Power Plant, which were closely monitored to ensure construction progress was on track.*
- c. *Tanah Laut Wind Power Plant, which was focused on the Fulfillment of Effective Date requirements in the PPA.*
- d. *Karangates Solar Power Plant and Tembesi Batam Solar Power Plant, which had entered the JVC establishment phase and the funding process.*
- e. *Dieselization Project, which was targeted to complete the signing of the Power Purchase Agreement (PPA) as the basis for the implementation of the PLTD substitution project.*

2. Pengembalian Investasi dan Pendanaan

Untuk menjaga likuiditas dan mendukung keberlanjutan proyek, PLN NR memaksimalkan pendanaan internal melalui:

- a. Optimalisasi dividen dan pengembalian SHL dari PLTU Jawa 7.
- b. Penerimaan Tambahan Modal Disetor (TMD) dari pemegang saham atas proyek penugasan. Selain itu, valuasi bisnis perusahaan dilakukan oleh lembaga independen untuk memperkuat posisi PLN NR sebagai entitas investasi strategis dalam ekosistem energi hijau.

3. Pengembangan Bisnis

Sering meningkatnya kebutuhan energi bersih, PLN NR menginisiasi:

- a. Proyek pendukung untuk meningkatkan pangsa pasar (*market share*) EBT secara nasional.
- b. Rencana ekspansi pembangkit pada satu JVC eksisting, sebagai langkah memperluas portofolio dan skala operasional secara bertahap.

4. Pengelolaan Korporat

Transformasi internal menjadi prioritas penting guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika sektor energi ke depan. Fokus utamanya meliputi:

- a. Implementasi Tata Kelola Korporasi berbasis *roadmap* keberlanjutan (ESG).
- b. Sinkronisasi karier dan penguatan struktur organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi internal.
- c. Peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM, agar selaras dengan tuntutan teknis dan manajerial dalam pengelolaan proyek-proyek EBT berskala nasional.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Pengawasan Kebijakan Strategis

Direksi PLN NR memegang peran sentral dalam merumuskan dan mengawal pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan. Setiap strategi disusun secara terarah, tidak hanya merujuk pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), tetapi juga mempertimbangkan dinamika eksternal, kesiapan internal, serta kepentingan pemangku kepentingan.

Dalam proses perumusan, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dilandasi oleh prinsip kehati-hatian melalui pengelolaan manajemen risiko secara *prudent*. Identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko menjadi bagian integral dari strategi perusahaan, guna menjaga keberlanjutan usaha dan stabilitas operasional dalam menghadapi ketidakpastian.

2. Return on Investment and Funding

To maintain liquidity and support project sustainability, PLN NR maximized internal funding through:

- a. Optimization of dividends and return of SHL from PLTU Jawa 7.
- b. Receipt of Additional Paid-in Capital (TMD) from shareholders for assigned projects. Additionally, the company's business valuation was conducted by an independent institution to strengthen PLN NR's position as a strategic investment entity within the green energy ecosystem.

3. Business Development

In line with the increasing demand for clean energy, PLN NR initiated:

- a. Supporting projects to increase the national market share of renewable energy.
- b. Expansion plans for an existing joint venture company (JVC) power plant, as a step to gradually expand the portfolio and operational scale.

4. Corporate Management

Internal transformation was a key priority to ensure the organization was ready to face the dynamics of the energy sector in the future. The main focus included:

- a. Implementation of corporate governance based on a sustainability roadmap (ESG).
- b. Aligning career paths and strengthening organizational structures to enhance internal effectiveness and efficiency.
- c. Enhancing the competencies and capabilities of human resources to align with the technical and managerial requirements of managing national-scale EBT projects.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Supervising Strategic Policies

The Board of Directors of PLN NR played a central role in formulating and overseeing the implementation of the Company's strategic policies. Each strategy was formulated in a targeted manner, not only referring to the Company's Long-Term Plan (RJPP), but also taking into account external dynamics, internal readiness, and the interests of stakeholders.

In the formulation process, the Board of Directors ensured that every policy was based on the principle of prudence through prudent risk management. Risk identification, measurement, and control were an integral part of the Company's strategy to maintain business continuity and operational stability in the face of uncertainty.



Selain menyusun arah kebijakan, Direksi juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi melalui pemantauan berkala, evaluasi kinerja, serta penyesuaian program bila terjadi perubahan signifikan di lingkungan usaha. Pendekatan ini memungkinkan PLN NR untuk tetap adaptif, akuntabel, dan konsisten dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan selaras dengan agenda transisi energi nasional.

Tantangan dan Isu Strategis Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, PT PLN NR menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dalam pelaksanaan program prioritas dan inisiatif strategisnya. Tantangan-tantangan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup aspek pendanaan, pengembangan bisnis, serta penguatan tata kelola dan organisasi. Direksi memandang bahwa pemetaan secara menyeluruh terhadap isu-isu strategis ini menjadi landasan penting untuk pengambilan keputusan yang tepat, responsif, dan berorientasi jangka panjang.

Sejumlah proyek utama yang dijalankan PLN NR berada pada fase kritis yang menuntut manajemen waktu yang presisi dan koordinasi lintas pihak yang intensif. Proyek PLTS Ibu Kota Nusantara (IKN), misalnya, menghadapi tekanan tenggat waktu yang sangat ketat, diiringi oleh kompleksitas penyelesaian aspek komersial yang masih dalam proses finalisasi.

Tantangan serupa dihadapi proyek PLTA Batang Toru, yang menuntut pelaksanaan konstruksi secara konsisten dan disiplin agar tetap berada pada jalur target sebagaimana tercantum dalam *Power Purchase Agreement* (PPA). Sementara itu, PLTU MT Sumbagsel 1 harus diselesaikan sesuai dengan kurva rencana (*S-Curve*) yang telah disusun, bersamaan dengan proses penyempurnaan amendemen PPA.

Proyek lain seperti PLTB Tanah Laut, PLTS Terapung Karangkates, PLTS Tembesi Batam, dan program dedieselisasi, membutuhkan pengawasan ketat pada setiap tahapan pengembangan usaha. Keberhasilan implementasi sangat ditentukan oleh ketepatan waktu, keselarasan antar entitas, serta konsistensi eksekusi terhadap rencana awal.

Dari sisi keuangan, tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga konsistensi kinerja anak perusahaan yang telah beroperasi, sebagai tolok ukur keberhasilan investasi jangka panjang. Kestabilan *return* dari proyek-proyek *eksisting* sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungan arus kas, sekaligus mendukung pembiayaan proyek baru yang tengah dikembangkan.

In addition to setting policy directions, the Board of Directors also oversaw the implementation of strategies through regular monitoring, performance evaluations, and program adjustments in the event of significant changes in the business environment. This approach enabled PLN NR to remain adaptive, accountable, and consistent in achieving sustainable business growth aligned with the national energy transition agenda.

Challenges and Strategic Issues for 2024

Throughout 2024, PT PLN NR faced various complex challenges in implementing its priority programs and strategic initiatives. These challenges were not only technical in nature but also encompassed funding, business development, and strengthening governance and organizational aspects. The Board of Directors viewed a comprehensive mapping of these strategic issues as a critical foundation for making timely, responsive, and long-term oriented decisions.

Several major projects being carried out by PLN NR were in a critical phase that required precise time management and intensive cross-functional coordination. For example, the Nusantara Capital City (IKN) solar power plant project faced extremely tight deadlines, accompanied by the complexity of finalizing commercial aspects.

Similar challenges were faced by the Batang Toru hydroelectric power plant project, which required consistent and disciplined construction to remain on track with the targets outlined in the Power Purchase Agreement (PPA). Meanwhile, the MT Sumbagsel 1 coal-fired power plant had to be completed in accordance with the planned S-Curve, alongside the process of finalizing PPA amendments.

Other projects such as the Tanah Laut Wind Power Plant, Karangkates Floating Solar Power Plant, Tembesi Batam Solar Power Plant, and the dieselization program required close monitoring at every stage of business development. The success of implementation was highly dependent on timeliness, alignment between entities, and consistency in executing the initial plan.

From a financial perspective, the main challenge was maintaining the consistent performance of operating subsidiaries, which served as a benchmark for the success of long-term investments. Stable returns from existing projects were essential to ensure cash flow continuity and support the financing of new projects currently under development.



Selain itu, pelaksanaan valuasi bisnis perusahaan menjadi kebutuhan yang semakin mendesak. Valuasi yang kredibel tidak hanya memberikan gambaran nilai aktual dari aset dan portofolio yang dikelola, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam memperkuat posisi PLN NR sebagai investasi strategis yang terpercaya dalam lanskap energi baru dan terbarukan.

Dalam menghadapi dinamika pasar energi bersih yang terus berkembang, PLN NR melihat pentingnya penguatan pangsa pasar melalui strategi pengembangan usaha yang adaptif. Pembentukan kemitraan baru menjadi salah satu pendekatan utama untuk mendorong penetrasi ke pasar pembangkit EBT secara lebih luas dan efisien.

Pada saat yang sama, optimalisasi nilai dari kerja sama yang telah terjalin juga menjadi perhatian penting. Dengan mengidentifikasi peluang peningkatan manfaat dari kemitraan *eksisting*, perusahaan berharap dapat mendorong sinergi yang lebih produktif dan menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang secara berkelanjutan.

Dari aspek kelembagaan, PLN NR menyadari bahwa keberhasilan strategi bisnis sangat bergantung pada tata kelola yang solid dan organisasi yang gesit. Oleh karena itu, Direksi senantiasa berupaya menjaga keselarasan antara prinsip tata kelola perusahaan dan arah keberlanjutan agar menjadi perhatian utama dalam memastikan efektivitas manajemen risiko dan pengambilan keputusan. Struktur organisasi juga dituntut untuk lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan ekspansi usaha serta kompleksitas proyek yang terus meningkat. Di sisi lain, penguatan kompetensi sumber daya manusia menjadi pilar penting dalam mendukung implementasi proyek strategis dan pengelolaan entitas usaha yang semakin dinamis.

Analisa Prospek Usaha

Tahun 2024 menjadi periode penataan ulang orientasi ekonomi global. Di tengah tekanan geopolitik, ketidakpastian pasar keuangan, dan melambatnya pertumbuhan negara-negara maju, muncul kesadaran kolektif bahwa keberlanjutan tidak lagi sekadar agenda lingkungan, melainkan fondasi baru pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dunia mulai menggeser fokus dari ekspansi konvensional menuju transformasi struktural yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional.

Pergeseran ini mencerminkan perubahan persepsi global, yaitu pertumbuhan ekonomi tidak lagi dipisahkan dari keberlanjutan lingkungan. Salah satu indikasi paling nyata adalah pelaksanaan *Conference of the Parties* (COP) ke-28, yang untuk pertama kalinya menyajikan hasil global

Additionally, conducting business valuations became an increasingly urgent need. A credible valuation not only provided an accurate picture of the actual value of assets and portfolios managed but also served as a crucial foundation in strengthening PLN NR's position as a trusted strategic investment in the new and renewable energy landscape.

In facing the evolving dynamics of the clean energy market, PLN NR recognized the importance of strengthening market share through adaptive business development strategies. The formation of new partnerships was one of the main approaches to drive broader and more efficient penetration into the EBT power plant market.

At the same time, optimizing the value of existing partnerships was also a key focus. By identifying opportunities to enhance the benefits of existing partnerships, the Company aimed to foster more productive synergies and generate sustainable long-term economic value.

From an institutional perspective, PLN NR recognized that the success of its business strategy depended heavily on solid governance and an agile organization. Therefore, the Board of Directors constantly strived to maintain alignment between corporate governance principles and sustainability objectives as a key focus in ensuring effective risk management and decision-making. The organizational structure was also required to be more adaptive and responsive to business expansion needs and the increasing complexity of projects. On the other hand, strengthening human resource competencies was an important pillar in supporting the implementation of strategic projects and the management of increasingly dynamic business entities.

Business Prospect Analysis

The year 2024 marks a pivotal phase in the realignment of global economic orientation. Amid geopolitical tensions, financial market volatility, and slowing growth in advanced economies, a collective awareness has emerged: sustainability is no longer merely an environmental agenda but a new foundation for long-term economic growth. The global focus is shifting away from conventional expansion toward structural transformation that integrates environmental, social, and governance (ESG) principles into national development strategies.

This shift reflects a fundamental change in global perception, which is economic growth can no longer be decoupled from environmental sustainability. One of the clearest manifestations of this is the 28th Conference of the Parties (COP28), which, for the first time, presented the results of



stocktake sebagai cermin atas kesenjangan aktual antara komitmen dan capaian dalam upaya menahan laju krisis iklim. Evaluasi kolektif tersebut memperkuat urgensi untuk menata ulang struktur energi dunia.

Dalam hal ini, sektor energi bersih tidak hanya diposisikan sebagai solusi iklim, melainkan sebagai landasan bagi model ekonomi baru. Investasi global yang mengalir ke sektor ini telah menembus angka USD 2,1 triliun, mencerminkan respons pasar terhadap peluang strategis di bidang energi terbarukan, elektrifikasi transportasi, dan infrastruktur pendukungnya. Namun, skala ini masih belum memadai, dimana Bloomberg NEF memperkirakan bahwa rata-rata kebutuhan investasi per tahun harus mencapai USD 5,6 triliun pada periode 2025–2030 untuk menjaga ambisi *Net Zero* tetap realistis.

Sementara teknologi seperti solar dan angin kini menjadi opsi paling ekonomis untuk pembangkitan listrik di sebagian besar wilayah dunia, adopsi teknologi lainnya seperti hidrogen hijau dan *carbon capture* masih terhambat oleh tantangan biaya dan kesiapan pasar. Hal ini menggarisbawahi bahwa revolusi energi bersih masih bersifat parsial dan belum merata.

Di kawasan ASEAN, ketergantungan terhadap energi fosil tetap dominan. Proyeksi menunjukkan bahwa pada 2025, lebih dari separuh kapasitas pembangkit di wilayah ini masih berasal dari batubara dan gas. Meski demikian, tren pertumbuhan pembangkit EBT terus menunjukkan arah positif, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 4,77% dari tahun 2020 hingga 2025. Walau kontribusinya relatif kecil, energi panas bumi dan biomassa mulai memasuki peta energi kawasan secara lebih sistematis.

Indonesia berada pada titik strategis dalam peta transisi energi Asia Tenggara. Dengan cadangan energi baru terbarukan yang sangat besar dimana total potensinya diperkirakan mencapai 527 GW dan Indonesia memiliki kapasitas teknis untuk menjadi pemimpin regional dalam agenda transisi energi. Namun hingga 2020, kapasitas pembangkit EBT yang telah terpasang baru mencapai 9 GW atau sekitar 13% dari total kapasitas nasional. Disparitas ini menunjukkan bahwa akselerasi kebijakan dan eksekusi proyek masih menjadi pekerjaan rumah utama.

Melalui penyusunan ulang peta jalan energi nasional, reformasi RUPTL, dan implementasi kerangka kerja seperti *Just Energy Transition Partnership* (JETP), Indonesia berada pada posisi yang menjanjikan untuk mempercepat integrasi EBT ke dalam sistem ketenagalistrikan nasional. Strategi ini bukan hanya akan meningkatkan ketahanan energi, melainkan juga membuka peluang ekonomi baru, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat daya saing industri nasional di era ekonomi hijau.

a global stocktake to evaluate the gap between climate commitments and actual progress. This collective assessment underscores the urgent need to restructure the global energy system.

In this context, clean energy is no longer viewed solely as a climate solution but is increasingly recognized as the foundation for a new economic model. Global investment in the sector reached USD 2.1 trillion, indicating market confidence in renewable energy, electrified transport, and supporting infrastructure. Nevertheless, this level of investment remains insufficient. According to BloombergNEF, an average of USD 5.6 trillion per year is required between 2025 and 2030 to maintain realistic Net Zero ambitions.

While technologies such as solar and wind are now the most cost-effective options for power generation in many parts of the world, the adoption of other technologies, such as green hydrogen and carbon capture, continues to face challenges related to cost and market readiness. This highlights that the clean energy revolution remains partial and uneven.

In the ASEAN region, fossil fuels still dominate the energy mix. Projections indicate that by 2025, more than half of the region's installed power capacity will still be derived from coal and gas. Nevertheless, the share of renewable energy is growing steadily, with a projected compound annual growth rate (CAGR) of 4.77% between 2020 and 2025. Although currently modest, geothermal and biomass energy are beginning to gain a more systematic foothold in the region's energy roadmap.

Indonesia holds a strategic position in Southeast Asia's energy transition landscape. With an estimated renewable energy potential of 527 GW, the country has the technical capacity to become a regional leader in the clean energy agenda. However, by 2020, only 9 GW, or approximately 13% of Indonesia's total installed capacity, had been sourced from renewables. This disparity underscores the need to accelerate both policy implementation and project execution.

Through the restructuring of its national energy roadmap, the revision of the Electricity Supply Business Plan (RUPTL), and the implementation of frameworks such as the Just Energy Transition Partnership (JETP), Indonesia is well positioned to scale up the integration of renewables into its national power system. This strategy is not only critical for enhancing energy security but also for unlocking new economic opportunities, generating employment, and strengthening industrial competitiveness in the era of green economy.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PLN NR menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan utama dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri energi dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap akuntabilitas perusahaan, penerapan GCG menjadi instrumen strategis untuk menjaga integritas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kepercayaan pasar.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, diintegrasikan ke dalam seluruh proses bisnis, mulai dari perencanaan strategis hingga evaluasi kinerja. Dalam konteks ini, Direksi memegang peranan sentral sebagai pengarah sekaligus penggerak utama dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan dan aktivitas operasional perusahaan senantiasa sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Direksi tidak hanya bertanggung jawab dalam merumuskan strategi usaha yang selaras dengan prinsip GCG, tetapi juga aktif mengawal pelaksanaannya melalui penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan mekanisme pelaporan yang andal. Dalam praktiknya, Direksi terlibat langsung dalam memastikan bahwa setiap keputusan strategis mempertimbangkan aspek keberlanjutan, kepatuhan hukum, dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang terukur dan obyektif, PLN NR melaksanakan penilaian tata kelola perusahaan pada tahun 2023 melalui pihak asesor eksternal independen. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem, struktur, serta implementasi GCG di seluruh lini organisasi. Hasil penilaian menunjukkan bahwa PLN NR telah memiliki sistem dan infrastruktur yang memadai dalam mendukung pelaksanaan GCG. Perusahaan berhasil meraih skor sebesar 81,63, yang mencerminkan tingkat pemenuhan GCG sebesar 81,63%. Berdasarkan hasil tersebut, PLN NR dikualifikasikan berada pada kategori "Baik".

PLN NR senantiasa berkomitmen untuk mengelola risiko secara cermat dan terukur melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential management*) dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif. Dalam menghadapi potensi risiko internal, perusahaan menerapkan mekanisme pengendalian yang sistematis guna meminimalkan dampak terhadap keberlangsungan operasional. Untuk risiko eksternal, perusahaan secara proaktif melakukan identifikasi dan evaluasi mendalam

Implementation of Corporate Governance

PLN NR placed good corporate governance (GCG) as the main foundation in supporting sustainable business growth. Amidst the dynamics of the energy industry and increasing stakeholder expectations for corporate accountability, the implementation of GCG became a strategic instrument for maintaining integrity, improving operational efficiency, and strengthening market confidence.

The principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, were integrated into all business processes, from strategic planning to performance evaluation. In this context, the Board of Directors played a central role as both the guiding force and the main driver in ensuring that all company policies and operational activities were always in line with good governance principles.

The Board of Directors was not only responsible for formulating business strategies that aligned with GCG principles, but also actively oversaw their implementation through the strengthening of internal control systems, risk management, and reliable reporting mechanisms. In practice, the Board of Directors was directly involved in ensuring that every strategic decision considered aspects of sustainability, legal compliance, and added value for stakeholders.

As a form of commitment to the implementation of measurable and objective Good Corporate Governance (GCG) principles, PLN NR conducted a corporate governance assessment in 2023 through an independent external assessor. This assessment was conducted to evaluate the effectiveness of the systems, structures, and implementation of GCG across all organizational lines. The assessment results indicated that PLN NR had adequate systems and infrastructure to support the implementation of GCG. The Company achieved a score of 81.63, reflecting a GCG compliance level of 81.63%. Based on these results, PLN NR was classified as "Good."

PLN NR was committed to managing risks carefully and measurably through the application of prudential management principles and a comprehensive risk management framework. In facing potential internal risks, the Company implemented systematic control mechanisms to minimize the impact on operational continuity. For external risks, the Company proactively conducted in-depth identification and evaluation to understand the potential impact on the Company's



guna memahami potensi dampaknya terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Dalam setiap langkah strategis, PLN NR juga menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan mengungkapkan secara terbuka kepada Pemegang Saham risiko-risiko material yang dapat mempengaruhi posisi bisnis secara signifikan.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dan membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, PLN NR telah menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang aman, rahasia, dan akuntabel. Keberadaan WBS menjadi bagian integral dari sistem pengendalian internal perusahaan sekaligus mencerminkan komitmen nyata PLN NR dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, etis, dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran yang disampaikan melalui sistem ini.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi. Komposisi Direksi tetap sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya, dan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi masing-masing. Stabilitas struktur Direksi ini turut mendukung konsistensi arah strategis perusahaan dalam menjalankan program prioritas dan memperkuat tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi berkomitmen untuk terus mengakselerasi transformasi perusahaan, memperkuat tata kelola, serta menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, guna mendukung agenda nasional dalam mewujudkan transisi energi yang inklusif dan berketahanan.

Adapun susunan Direksi PT PLN Nusantara Renewables per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

performance and value. In every strategic step, PLN NR also upheld the principle of transparency by openly disclosing to Shareholders any material risks that could significantly affect the business position.

As part of its efforts to strengthen Good Corporate Governance (GCG) practices and build a work culture that upheld integrity, PLN NR implemented a Whistleblowing System (WBS) as a safe, confidential, and accountable mechanism for reporting alleged violations. The existence of the WBS was an integral part of the Company's internal control system and reflected PLN NR's commitment to creating a transparent, ethical, and responsible work environment. Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations submitted through this system.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors remained as previously established, and its members continued to perform their duties and responsibilities in accordance with their respective functions. The stability of the Board of Directors' structure supported the consistency of the Company's strategic direction in implementing priority programs and strengthening good corporate governance.

The Board of Directors was committed to continuing to accelerate the Company's transformation, strengthen governance, and deliver sustainable value for all stakeholders, in support of the national agenda to achieve an inclusive and resilient energy transition.

The composition of the Board of Directors of PT PLN Nusantara Renewables as of December 31, 2024, was as follows:

Direktur Utama
President Director : Harjono

Direktur Keuangan
Finance Director : Rudy Hertanto

Direktur Operasi
Operating Director : Kuswara

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang saham, Dewan Komisaris, partner dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin selama tahun 2024.

Ucapan terima kasih juga secara khusus disampaikan kepada seluruh insan PLN Nusantara Renewables atas dedikasi, integritas, dan semangat kebersamaan yang senantiasa menjadi kekuatan utama dalam menjalankan setiap tugas dengan menjaga kinerja, serta merespons dinamika industri secara adaptif dan inovatif. Komitmen kolektif ini menjadi fondasi penting bagi setiap langkah kemajuan yang telah dicapai.

Direksi terus berkomitmen untuk mengakselerasi Perusahaan menjadi katalisator energi bersih di Indonesia dengan semangat berkelanjutan untuk mendukung capaian milestone energi bersih di Indonesia.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its deepest appreciation and gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, partners, and stakeholders for their continued support, trust, and cooperation throughout 2024.

Special thanks are also extended to all employees of PLN Nusantara Renewables for their dedication, integrity, and spirit of unity, which have remained the Company's key strengths in carrying out every task, maintaining performance, and responding to industry dynamics with adaptability and innovation. This collective commitment forms a strong foundation for every milestone achieved.

The Board of Directors remains fully committed to accelerating the Company's role as a catalyst for clean energy development in Indonesia, guided by a spirit of sustainability and aligned with national clean energy targets.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Atas nama Direksi | *On behalf of the Board of Directors*



Harjono

Direktur Utama

President Director

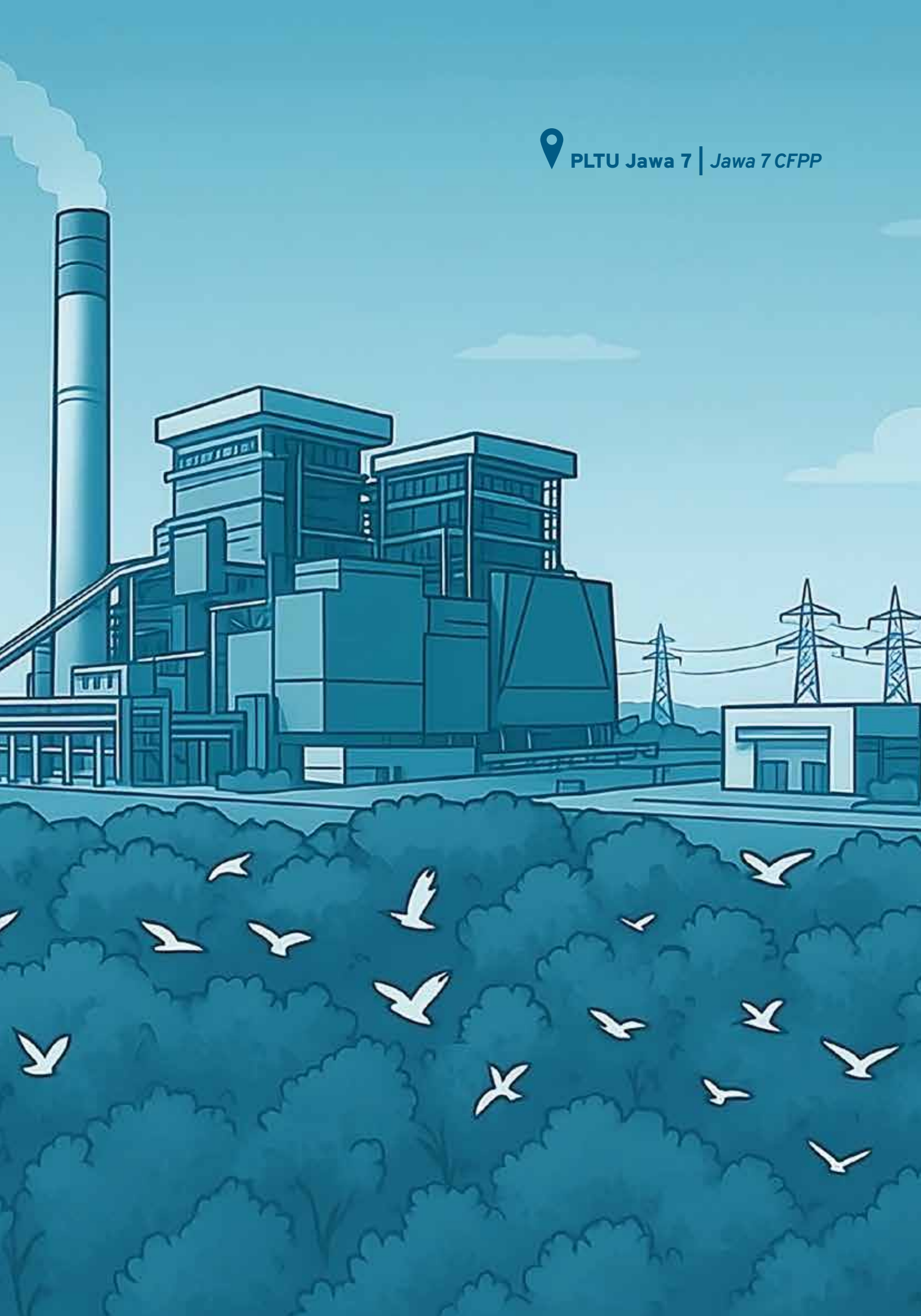
03

Profil Perusahaan

Company Profile



📍 PLTU Jawa 7 | Jawa 7 CFPP





Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan

Company's Name

PT PLN Nusantara Renewables

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

18 Office Park, Lantai 19
Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520
T : +62 21 7834 1353

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sondang Oinike LS

Alamat Perwakilan

Representative Address

PT PLN Nusantara Power Gedung D Lt 1
Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya 60231, Indonesia
T: +62 31 8283 180 (hunting)
F: +62 31 8283 183

Situs Web

Website

www.ptplntr.com

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp12.000.000.000.000

Email

Email

info@ptplntr.com

Modal Disetor dan Ditempatkan

Issued and Paid-up Capital

Rp4.709.096.000.000
Sesuai akta No. 2
tanggal 31 Agustus 2024
*In accordance with deed No. 2
dated August 31, 2024*

Tanggal Berdiri

Establishment Date

18 Desember 2015 | *December 18, 2015*

Pemegang Saham

Shareholders

PT PLN Nusantara Power (99,9998%)
Yayasan Kesejahteraan
PT Pembangunan Jawa-Bali (0,0002%)

Jumlah Karyawan

Number of Employees

31



Sejarah Perusahaan

Company History



Adanya Perjanjian Obligasi Internasional PT PLN (Persero) menjadikan PLN Nusantara Power (PLN NP) memiliki keterbatasan fleksibilitas dan peluang pertumbuhan di tengah peningkatan pasar kelistrikan. Guna mengatasi kendala dalam keterbatasan tersebut, pada 18 Desember 2015 didirikan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI) sebagai *unrestricted subsidiary* dari PLN NP yang berfokus pada investasi pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*). Pendirian perusahaan ini secara resmi tertuang dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi Pada 18 Desember 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. di Jakarta.

Sejak awal pendiriannya, PT PJBI dirancang sebagai platform investasi strategis yang bertugas untuk menginisiasi, mengembangkan, dan mengelola proyek-proyek pembangkit listrik melalui kerja sama dengan mitra strategis, baik nasional maupun internasional. Perseroan juga berperan aktif dalam menjajaki skema kemitraan melalui pembentukan perusahaan patungan (*joint venture*) guna mempercepat realisasi proyek-proyek IPP di berbagai wilayah Indonesia.

PT PJBI bertransformasi menjadi PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) pada 21 Juli 2023 yang tertuang berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-0041388.AHA.01.02. Hal ini dilakukan demi mendukung transisi energi yang terus didorong oleh Pemerintah Indonesia. Dengan transformasi ini, PLN NR terus memperkuat peranannya sebagai katalis dalam transformasi sektor ketenagalistrikan menuju sistem energi yang lebih hijau, modern, dan berdayasaing, sejalan dengan misi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

Hingga 2024, PLN NR memiliki total kapasitas proyek sebesar 3.210 MW, dengan 2.145 MW telah beroperasi, 895 MW dalam tahap konstruksi, dan 170 MW dalam tahap pengembangan. Perusahaan ini juga menunjukkan kinerja keuangan yang solid, dengan laba bersih sebesar Rp922,05 miliar pada tahun 2024.

Dengan portofolio proyek yang terus berkembang dan komitmen terhadap energi hijau, PLN Nusantara Renewables memainkan peran penting dalam transisi energi Indonesia menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

The existence of the PT PLN (Persero) Global Bonding Agreement has limited PLN Nusantara Power (PLN NP)'s flexibility and growth opportunities amidst the increasing electricity market. In order to overcome these limitations, on December 18, 2015 PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI) was established as an unrestricted subsidiary of PLN NP that focuses on investing in private power plants (Independent Power Producer/IPP). The company's establishment was stated officially in the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi dated December 18, 2015, based on Notarial Deed No. 22 by Notary Lenny Janis Ishak, S.H., in Jakarta.

Since its inception, PT PJBI was designed as a strategic investment platform tasked with initiating, developing and managing power generation projects through cooperation with strategic partners, both national and international. The Company also plays an active role in exploring partnership schemes through the establishment of joint ventures to accelerate the realization of IPP projects in various regions of Indonesia.

PT PJBI transformed into PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) on July 21, 2023 as stated in the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0041388.AHA.01.02. Such transformation was carried out to support of the energy transition which is consistently advocated by the Indonesian. With this transformation, PLN NR continues to strengthen its role as a catalyst in the transformation of the electricity sector towards a greener, modern, and competitive energy system, in line with the company's mission to create sustainable added value for stakeholders and the environment.

By as of 2024, PLN NR has a total project capacity of 3,210 MW, with 2,145 MW in operation, 895 MW under construction, and 170 MW under development. The company has also shown solid financial performance, with a net profit of Rp922.05 billion in 2024.

With a growing portfolio of projects and a commitment to green energy, PLN Nusantara Renewables is playing an important role in Indonesia's energy transition towards a more sustainable future.



Jejak Langkah Perusahaan

Milestones

2015

- Didirikan dengan nama PT Pembangunan Jawa Bali Investasi.
- Menjadi sponsor proyek dan pemegang saham PT Shenhua Guohua Pembangunan Jawa Bali (SGPJB), yaitu *Joint Venture Company* untuk *Independent Power Producer (JVC IPP)* PLTU Jawa 7 berkapasitas 2 x 1.000 MW, dengan 30% kepemilikan saham.
- *Established under the name PT Pembangunan Jawa Bali Investasi.*
- *Became the project sponsor and shareholder of PT Shenhua Guohua Pembangunan Jawa Bali (SGPJB), a Joint Venture Company for Independent Power Producer (JVC IPP) Jawa 7 Coal Fired Power Plant (CFPP) with a capacity of 2 x 1,000 MW, with 30% share ownership.*

2016

Menjadi pemegang saham PT Guohua Taidian Pembangunan Jawa Bali (GHPJB) dengan 30% kepemilikan saham untuk mendukung pelaksanaan operasi dan pemeliharaan PLTU Jawa 7.

Became a shareholder of PT Guohua Taidian Pembangunan Jawa Bali (GHPJB) with 30% shareholding to support the operation and maintenance of Jawa 7 Coal Fired Power Plant (CFPP).

2017

Melakukan penyertaan saham sebesar 25% kepada PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE) untuk pengembangan PLTA Batang Toru berkapasitas 510 MW.

Invested a 25% stake in PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE) for the development of the 510 MW Batang Toru hydropower plant.

2018

Menjadi sponsor proyek dan pemegang saham PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPewali) untuk pengembangan PLTU MT Sumbagsel 1 berkapasitas 2 x 150 MW.

Became the project sponsor and shareholder of PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPewali) for the development of Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP with a capacity of 2 x 150 MW.

2020

- Menjadi sponsor proyek dan pemegang saham PT Pembangunan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE) dengan 51% kepemilikan saham untuk pengembangan proyek PLTS Terapung Cirata 145MWac.
- Mencapai Tanggal Pendanaan untuk PLTU MT Sumbagsel 1 dengan kapasitas 2 x 150 MW.
- *Became project sponsor and shareholder of PT Pembangunan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE) with 51% shareholding for the development of Cirata 145MWac Floating Solar Power Plant project.*
- *Achieved the Funding Date for the 2 x 150 MW Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP.*

2019

Mencapai Tanggal Operasi Komersial untuk unit 1 PLTU Jawa 7 dengan kapasitas 1.000 MW.

Achieved Commercial Operation Date for unit 1 of Jawa 7 coal-fired power plant (CFPP) with a capacity of 1,000 MW.



2021

- Mencapai Tanggal Operasi Komersial untuk unit 2 PLTU Jawa 7 dengan kapasitas 1.000 MW.
- Konstruksi proyek PLTS Terapung Cirata 145 MWac dimulai
- Mencapai Tanggal Pendanaan untuk PLTS Terapung Cirata dengan kapasitas 145 MWac.
- *Achieved Commercial Operation Date for unit 2 of Jawa 7 coal-fired power plant (CFPP) with a capacity of 1,000 MW.*
- *Construction of the Cirata 145 MWac Floating Solar Power Plant project commenced.*
- *Achieved Funding Date for Cirata Floating Solar Power Plant with capacity of 145 MWac.*

2022

- Menerima dividen pertama dari PLTU Jawa 7
- Inisiasi pengembangan usaha non penugasan Pemegang Saham
- *Received first dividend from Jawa 7 Coal Fired Power Plant (CFPP)*
- *Initiated non-shareholder assigned business development*

2023

- Perubahan nama menjadi PT PLN Nusantara Renewables untuk makin menunjukkan komitmen Perusahaan dalam investasi kelistrikan dari sumber energi baru dan terbarukan.
- *Changing the company name to PT PLN Nusantara Renewables to reflect the Company's commitment to investing in electricity from renewable sources.*
- PLTS Terapung Cirata mulai beroperasi dan menghasilkan 25,8 GWh.
- *The Cirata Floating Solar Power Plant begins operations and generates 25.8 GWh.*
- Mendirikan perusahaan ventura bersama PLTS IKN (PT Nusantara Sembcorp Solar Energi - PT NSSE) pada 21 Desember 2023.
- *Established a joint venture company with IKN Solar Power Plant (PT Nusantara Sembcorp Solar Energy - PT NSSE) on December 21, 2023.*

2024

- Menjadi Sponsor proyek untuk Pengembangan PLTS Terapung Tembesi dengan kapasitas 35 MWac setara dengan 46 MWp pada 08 Januari 2024 dengan kepemilikan saham sebesar 51%
- *Became a sponsor for the development of the Tembesi Floating Solar Power Plant with a capacity of 35 MWac equivalent to 46 MWp on January 8, 2024, with a 51% equity stake*
- Pendirian PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE) sebagai Joint Venture Company untuk Independent Power Producer (JVC IPP) PLTS Terapung Tembesi pada 4 April 2024
- *Established PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE) as a Joint Venture Company for an Independent Power Producer (JVC IPP) for the Tembesi Floating Solar Power Plant on April 4, 2024*
- Penerbitan RUPS Penugasan Pengembangan PLTS Terapung Karangates dengan kapasitas 100 MWac atau 130 MWp pada 25 Maret 2024 dengan kepemilikan saham 51%
- *Issuance of the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution for the development of the Karangates Floating Solar Power Plant with a capacity of 100 MWac or 130 MWp on March 25, 2024, with a 51% equity stake*
- Pendirian PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI) sebagai Joint Venture Company untuk Independent Power Producer (JVC IPP) pada 20 Desember 2024
- *Establishment of PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI) as a Joint Venture Company for an Independent Power Producer (JVC IPP) on December 20, 2024*
- Diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi (SLO) PLTS IKN Oleh Lembaga Inspeksi Teknik ditunjuk oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan kapasitas 50 MW pada 27 Desember 2024
- *Issuance of the Commissioning Certification PLTS IKN by Accredited Technical Inspection Agency designated by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) with a capacity of 50 MW on December 27, 2024*
- PLTS IKN Kapasitas 50 MW mulai beroperasi secara komersial pada 28 Desember 2024.
- *PLTS IKN with a capacity of 50 MW began commercial operations on December 28, 2024.*



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Values

Visi • Vision

Menjadi Perusahaan investasi EBT Global Terkemuka yang Berkelanjutan

*To Become a Leading and Sustainable Global Renewable
Energy Investment Company.*

Misi • Mission

- ▶ Mengembangkan talenta dalam bidang investasi dan energi berkelanjutan
- ▶ Mengoptimalkan pengelolaan investasi untuk memastikan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan kaidah ESG
- ▶ Membangun portfolio investasi berskala global yang berfokus pada energi hijau
- ▶ *Develop talent in investment and sustainable energy*
- ▶ *Optimize investment management to ensure the company's sustainability based on ESG principles*
- ▶ *Build a global investment portfolio focused on green energy*

Tata Nilai Budaya Perusahaan • *Corporate Values*

Sejalan dengan penetapan **AKHLAK** sebagai *Core Values* BUMN sesuai dengan KepMen BUMN No.SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (AKHLAK *Culture Journey*), maka Perusahaan menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja (*core values*) PT PLN Nusantara Renewables. Adapun akronim dari *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Dengan AKHLAK sebagai prinsip yang memandu setiap langkah dan keputusan, PLN Nusantara Renewables berkomitmen menginternalisasikan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola dalam menciptakan strategi bisnis berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diharapkan mampu mengarahkan perusahaan dalam memberdayakan masyarakat dan menjawab tantangan iklim.

*Following the adoption of **AKHLAK** as the Core Values of State-Owned Enterprises by the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-115/MBU/05/2022 concerning Guidelines for Implementing the Core Values of State-Owned Enterprises (AKHLAK Culture Journey), the Company has adopted AKHLAK as the core values of PT PLN Nusantara Renewables. AKHLAK is an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative), which serve as the identity and glue of the work culture that supports continuous performance improvement.*

With AKHLAK as the guiding principle for every step and decision, PLN Nusantara Renewables is committed to internalizing environmental, social, and governance aspects in creating sustainable business strategies. These sustainability values are expected to guide the company in empowering communities and addressing climate challenges.





Amanah • *Trustworthy*

- | | |
|---|---|
| a. Memegang teguh kepercayaan yang diberikan | a. Uphold the trust given |
| b. Memenuhi janji dan komitmen | b. Fulfill promises and commitments |
| c. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan | c. Take responsibility for tasks, decisions and actions taken |
| d. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika | d. Adhere to moral and ethical values |

Kompeten • *Competent*

- | | |
|--|---|
| a. Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas | a. Continuously learn and develop capabilities |
| b. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah | b. Enhance personal competencies to meet ever-changing challenges |
| c. Membantu orang lain belajar | c. Help others learn |
| d. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik | d. Complete tasks with the best quality |

Harmonis • *Harmonious*

- | | |
|---|---|
| a. Saling peduli dan menghargai perbedaan | a. Caring for each other and respecting differences |
| b. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya | b. Respect everyone regardless of their background |
| c. Suka menolong orang lain | c. Like to help others |
| d. Membangun lingkungan kerja yang kondusif | d. Build a conducive work environment |

Loyal • *Loyal*

- | | |
|--|--|
| a. Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara | a. Dedicated and committed to the interests of the nation |
| b. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan negara | b. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the state |
| c. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar | c. Willing to sacrifice to achieve greater goals |
| d. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika | d. Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics |

Adaptif • *Adaptive*

- | | |
|--|--|
| a. Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan | a. Constantly innovating and enthusiastic in driving or facing change |
| b. Cepat menyesuaikan diri menjadi lebih baik | b. Quickly adjust to be better |
| c. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi | c. Continuously make improvements following technological developments |
| d. Bertindak proaktif | d. Act proactively |

Kolaboratif • *Collaborative*

- | | |
|---|--|
| a. Membangun kerja sama yang strategis | a. Build strategic partnerships |
| b. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi | b. Provide opportunities for various parties to contribute |
| c. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah | c. Open in working together to produce added value |
| d. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama | d. Mobilize the utilization of various resources for a common goal |



Maksud dan Tujuan Perusahaan

Purpose and Objectives of the Company



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PT PLN Nusantara Renewables sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT PLN Nusantara Renewables Nomor 5 tanggal 11 Januari 2016, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi ketenagalistrikan serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing, guna memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas dalam rangka pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia. Perseroan juga bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan investasi secara berkelanjutan demi mendukung pertumbuhan dan kesinambungan usaha.

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association of PT PLN Nusantara Renewables as stated in the Deed of Resolution of the Shareholders of PT PLN Nusantara Renewables Number 5 dated January 11, 2016. The purpose and objective of the Company is to conduct business activities in the field of electricity investment and optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality, competitive goods and/or services to earn profits that can increase the value of the Company.

Furthermore, the Company is committed to implementing the limited liability company principles in the development of new and renewable energy (EBT) in Indonesia. The Company also aims to optimize sustainable investment management in order to support business growth and continuity.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah mengembangkan pembangkit listrik dengan skema IPP yang merupakan bagian dari program percepatan pembangunan ketenagalistrikan yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Secara rinci, berikut adalah kegiatan usaha Perusahaan :

- Aktivitas perusahaan *holding* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan.
- Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan.
- Menyelenggarakan usaha pengadaan listrik, konstruksi ketenagalistrikan, serta perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan, antara lain:
 - a. Pembangkitan tenaga listrik, termasuk kepemilikan, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas pembangkit listrik;
 - b. Konstruksi bangunan elektrikal;
 - c. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan terkait Ketenagalistrikan; dan
 - d. Aktivitas Penunjang Ketenagalistrikan.
- Kegiatan usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi Perseroan

The Company's primary business activity is to develop power plants through the IPP scheme, which is part of the electricity development's acceleration program launched by the Government of the Republic of Indonesia.

Specifically, the Company's business activities are as follows:

- *Holding company activities in companies engaged in the electricity sector.*
- *Financing in the form of capital participation in a company.*
- *Conducting electricity supply, electrical construction, and wholesale and retail trade activities related to electricity, including:*
 - a. *Electricity generation, including ownership, operation, and maintenance of power generation facilities;*
 - b. *Electrical construction;*
 - c. *Wholesale trade of machinery, equipment, and supplies related to electricity; and*
 - d. *Electrical supporting activities.*
- *Other business activities in order to maximize the Company's potential*

Produk Perusahaan

Pada tahun 2024, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PLN NR menghasilkan listrik sebesar 13 TWh yang berasal dari proyek-proyek terkait kelistrikan berikut ini:

The Company Products

In 2024, PLN NR's Subsidiaries and Affiliated Companies generated 13 TWh of electricity from the following electricity-related projects:

Dinyatakan dalam USD Juta | Expressed in USD Million

Proyek Beroperasi Operating Projects	Kapasitas Capacity	Produksi Listrik 2024 2024 Electricity Production	Bagian Ekuitas Perusahaan 2024 Company's Share of Equity in 2024	Bagian Laba/(Rugi) Perusahaan 2024 Company's Share of Profit/ (Loss) in 2024
PLTU Jawa-7	2 x 1.000 MW	12.804,2 GWh	331,14	42,9
PLTS Terapung Cirata	145 MWac	279,3 GWh	15	2,7
PLTS IKN	50 MW	11,3 GWh	6,7	(0,015)
Total	2.195 MW	13.094,8 GWh	352,84	45,585



Dinyatakan dalam USD Juta | Expressed in USD Million

Proyek dalam Konstruksi <i>Projects under Construction</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Status Proyek per 31 Desember 2024 <i>Project Status as of December 31, 2024</i>	Bagian Ekuitas Perusahaan 2024 <i>Company's Share of Equity in 2024</i>
PLTU Batang Toru	510 MW	Realisasi progres konstruksi mencapai 73,78% <i>Construction progress realization reached 73.78%</i>	123,5
PLTU MT Sumbagsel-1	2 x 150 MW	Realisasi progres konstruksi mencapai 99,53% <i>Construction progress realization reached 99.53%</i>	4,5
Total	810 MW		128

Proyek dalam Tahap Pengembangan <i>Projects under Development</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Status Proyek per 31 Desember 2024 <i>Project Status as of December 31, 2024</i>	Bagian Ekuitas Perusahaan 2024 <i>Company's Share of Equity in 2024</i>
PLTB Tanah Laut	70 MW	a. PLN Nusantara Renewables bersama dengan partner sedang dalam proses pemenuhan effective date PPA kepada PT PLN (Persero) <i>a. PLN Nusantara Renewables and its partners are currently in the process of fulfilling the PPA effective date to PLN (Persero)</i>	-
PLTS Terapung Karangkates	100 MW	a. Pada 20 Desember 2024, telah didirikan PT Nusantara Guodian Karangkates Indonesia (NGKI) sebagai JVC PLTS Terapung Karangkates. b. Pada 23 Desember 2024, telah ditandatangani PPA PLTS Terapung Karangkates antara PT NGKI dengan PT PLN (Persero). <i>a. On December 20, 2024, PT Nusantara Guodian Karangkates Indonesia (NGKI) was established as the Joint Venture Company (JVC) for the Karangkates Floating Solar Power Plant. b. On December 23, 2024, the Power Purchase Agreement (PPA) for the Karangkates Floating Solar Power Plant was signed between PT NGKI and PT PLN (Persero).</i>	-
PLTS Terapung Tembesi	35 MW	a. Menjadi sponsor proyek PLTS Terapung Tembesi (35 MWac/46 MWp) sejak 8 Januari 2024, dengan kepemilikan saham 51%. b. Pendirian PT NTBE sebagai perusahaan patungan (JVC IPP) PLTS Terapung Tembesi pada 4 April 2024. <i>a. Sponsoring the Tembesi Floating Solar Power Plant project (35 MWac/46 MWp) since January 8, 2024, with a 51% stake. b. Establishment of PT NTBE as a joint venture company (JVC IPP) for Tembesi Floating Solar Power Plant on April 4, 2024.</i>	-
Total	205 MW		

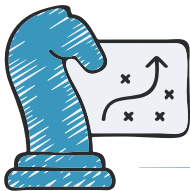


Strategi Perusahaan

Company Strategy

PLN Nusantara Renewables mengidentifikasi sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program kerja sepanjang tahun 2024. Isu-isu ini mencerminkan tantangan aktual di berbagai aspek operasional, investasi, bisnis, serta pengelolaan korporat yang perlu direspons secara adaptif dan terukur. Infografis berikut merangkum secara komprehensif isu-isu utama yang tengah dihadapi, sekaligus menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menjalankan strategi perusahaan secara berkelanjutan dan berorientasi pada pencapaian target.

PLN Nusantara Renewables identifies a number of strategic issues that are of major concern in the implementation of work programs throughout 2024. These issues reflect actual challenges in various aspects of operations, investment, business, and corporate management that need to be responded to in an adaptive and measurable manner. The following infographic comprehensively summarizes the main issues being faced, and serves as a guideline for the Company in carrying out the company's strategy in a sustainable and target-oriented manner.



Isu Strategis | Strategic Issues

01 Progres Proyek | Project Progress

1. Tantangan PLTS IKN

- Target waktu penyelesaian proyek yang sangat ketat
- Menyelesaikan aspek komersial

2. Tantangan PLTA Batang Toru

- Pelaksanaan konstruksi sesuai target PPA

3. Tantangan PLTU MT Sumbagsel 1

- Amandemen PPA
- Memastikan penyelesaian konstruksi Proyek sesuai dengan S-Curve

4. Tantangan PLTB Tanah Laut, PLTS Karangates, PLTS Tembesi Batam dan Dedeselisasi

- Memastikan pelaksanaan tahapan pengembangan usaha sesuai jadwal

1. Challenges of PLTS IKN

- Very tight project completion timeline
- Resolving commercial aspects

2. Challenges of Batang Toru Hydropower

- Construction implementation according to PPA target

3. Challenges of PLTU MT Sumbagsel 1

- PPA Amendment
- Ensuring Project construction completion in accordance with the S-Curve

4. Challenges of Tanah Laut Wind Farm, Karangates Solar Power Plant, Batam Tembesi Solar Power Plant and Dedeselization

- Ensuring the implementation of business development stages on schedule

02 Pengembalian Investasi dan Pendanaan | *Return on Investment and Funding*

1. **Konsistensi kinerja keuangan serta penerimaan (*return*)** dari anak perusahaan PLN NR yang sudah beroperasi

1. **Consistency of financial performance and returns** from PLN NR subsidiaries that are already in operation

2. **Valuasi Bisnis Perusahaan** merupakan hal utama yang perlu diukur sebagai Perusahaan Investasi

2. **Valuation of the Company's Business** is the main thing that needs to be measured as an Investment Company

03 Pengembangan Bisnis | *Business Development*

1. Target **peningkatan pangsa pasar (*market share*) pada ekosistem** Pembangkit EBT melalui kemitraan baru

1. Targeted **increase in market share in the renewable generation ecosystem** through new partnerships

2. **Potensi peningkatan manfaat (*benefit*) pada kemitraan eksisting**

2. **Potential for increased benefits in existing partnerships**

04 Pengelolaan Korporat | *Corporate Management*

1. **Keselarasan Tata Kelola Korporat** dengan strategi Bisnis Keberlanjutan

1. **Alignment of Corporate Governance** with Business Sustainability strategies

2. **Pemenuhan** kebutuhan **Organisasi** dalam menjawab tantangan Pengembangan Usaha

2. **Fulfillment of Organizational** needs in responding to Business Development challenges

3. **Tuntutan kompetensi SDM** untuk mendukung pelaksanaan proyek PLN NR

3. **HR competency demands** to support the implementation of PLN NR

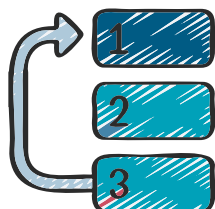


Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan transisi energi yang berkelanjutan dan memperkuat peran di sektor energi baru dan terbarukan (EBT), Perusahaan menetapkan serangkaian program prioritas. Program ini disusun secara terstruktur untuk menjawab tantangan operasional, memperkuat fundamental keuangan, memperluas pangsa pasar, serta memastikan tata kelola korporat yang efektif dan berkelanjutan.

As part of its commitment to realize a sustainable energy transition and strengthen its role in the new and renewable energy (NRE) sector, the Company established a series of priority programs. These programs are structured to address operational challenges, strengthen financial fundamentals, expand market share, and ensure effective and sustainable corporate governance.

Fokus utama dalam pelaksanaan Program Prioritas terbagi ke dalam empat pilar utama, yakni: Progres Proyek, Pengembalian Investasi dan Pendanaan, Pengembangan Bisnis, serta Pengelolaan Korporat seperti yang digambarkan oleh Infografis berikut ini:

The main focus in the implementation of the Priority Program is divided into four main pillars, namely: Project Progress, Return on Investment and Funding, Business Development, and Corporate Management as illustrated by the following Infographic:



Program Prioritas | Priority Program

01 Progres Proyek | Project Progress

No	Nama Proyek Project Name	Program Programs
1	PLTS IKN <i>IKN Solar Power Plant</i>	Penyelesaian konstruksi dan operasi <i>Completion of construction and operation</i>
2	PLTA Batang Toru <i>Batang Toru Hydropower</i>	Monitoring progres konstruksi <i>Monitoring construction progress</i>
3	PLTU MT Sumbagsel 1 <i>MT Sumbagsel 1 Power Plant</i>	Monitoring progres konstruksi <i>Monitoring construction progress</i>
4	PLTB Tanah Laut <i>Tanah Laut Wind Power</i>	Pemenuhan syarat <i>Effective Date</i> dalam PPA <i>Fulfillment of Effective Date requirements in the PPA</i>
5	PLTS Karangates <i>Karang Kates Solar Power</i>	Pendirian JVC dan proses pendanaan <i>Establishment of JVC and financing process</i>
6	PLTS Tembesi Batam <i>Tembesi Batam Solar Plant</i>	Pendirian JVC dan proses pendanaan <i>Establishment of JVC and financing process</i>
7	Dedeselisasi <i>Desubsidization</i>	Penandatanganan PPA <i>PPA Signing</i>

02 Pengembalian Investasi dan Pendanaan | *Return on Investment and Funding*

1. Pendanaan internal melalui:

- Optimasi **dividen dan pengembalian SHL** PLTU Jawa 7
- Penerimaan Tambahan modal disetor (TMD) atas proyek penguasaan

2. Pelaksanaan **Valuasi Bisnis Perusahaan** oleh Lembaga independen

1. *Internal funding through:*

- **Dividend optimization and SHL return of PLTU Jawa 7**
- *Additional Capital (TMD) receipts on tenure project*

2. *Implementation of Company Business Valuation by Independent Institution*

03 Pengembangan Bisnis | *Business Development*

1. Inisiasi 1 (satu) pengembangan **proyek pendukung peningkatan Pangsa Pasar (Market Share) EBT**

1. *Initiation of 1 (one) project development supporting the increase of EBT Market Share*

04 Pengelolaan Korporat | *Corporate Management*

1. Implementasi **Tata Kelola Korporasi** untuk mendukung bisnis berkelanjutan

1. *Implementation of Corporate Governance to support sustainable business*

2. **Sinkronisasi Karir** karyawan dan **penguatan organisasi** PLN NR

2. *Synchronizing employees' careers and strengthening PLN NR's organization.*

3. **Peningkatan Kompetensi** dan **Kapabilitas SDM**

3. *Increased Competence and Capability of Human Resources*

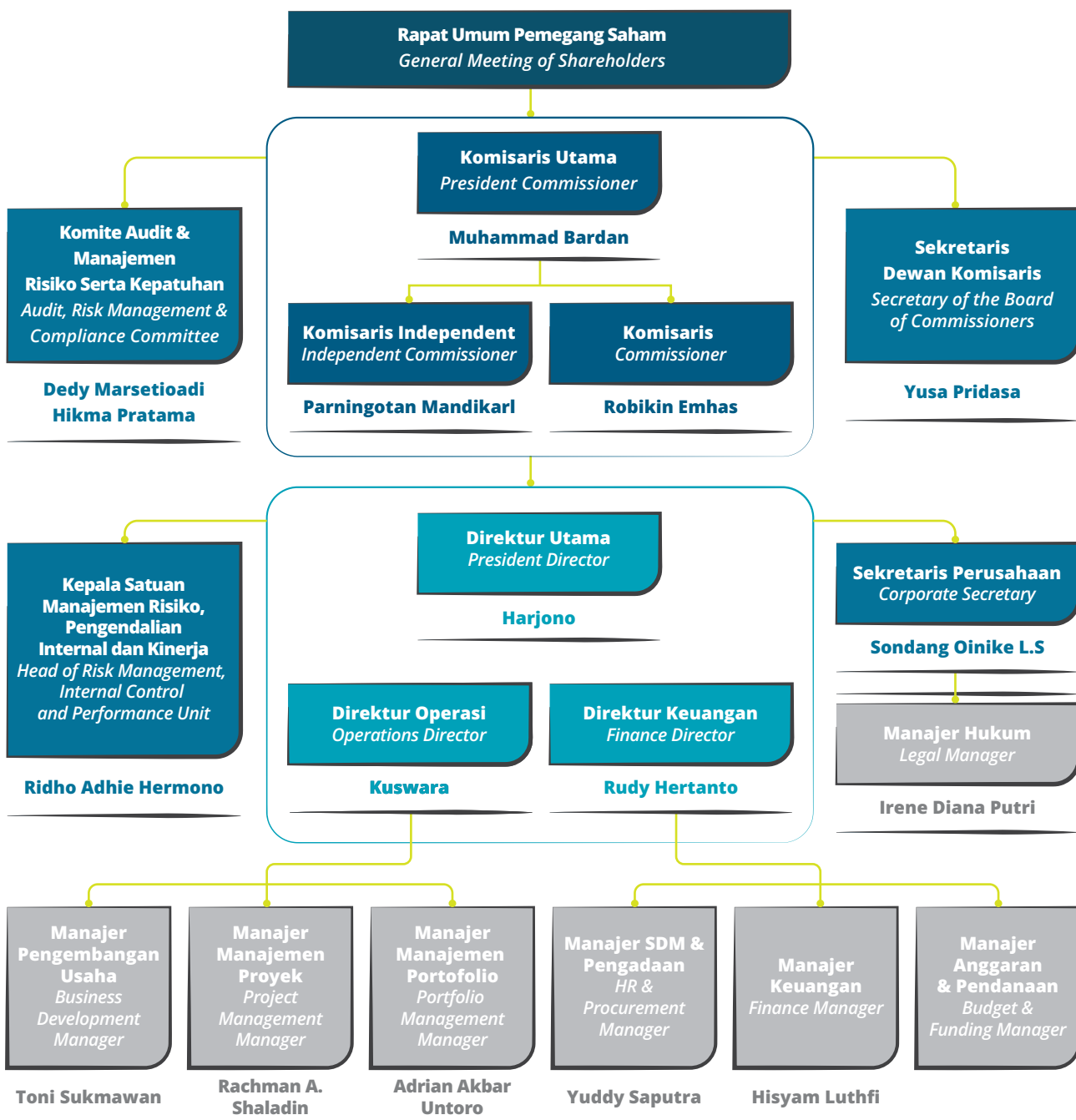


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi merupakan kerangka dasar yang menggambarkan pembagian peran, tanggung jawab, serta hubungan koordinasi antar unit kerja dalam Perusahaan. Sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN NR No. 001.K/020/DIR-PJBI/III/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (sekarang menjadi PT PLN Nusantara Renewables – PT PLN NR), berikut adalah struktur organisasi PT PLN NR yang berlaku sejak 14 Maret 2022:

The organizational structure is the basic framework that describes the division of roles, responsibilities, and coordination between work units within the Company. In accordance with the Board of Directors' Decision of PT PLN NR No. 001.K/020/DIR-PJBI/III/2022 regarding the Organization and Operations of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (now PT PLN Nusantara Renewables – PT PLN NR), the following is the organizational structure PT PLN NR effective as of March 14, 2022:





Informasi Perubahan Dewan Komisaris

Information on Changes to the Board of Commissioners

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2024

Terhitung sejak 1 Januari 2024, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) yang ditandatangani pada 27 Desember 2023, terjadi pergantian Dewan Komisaris di PLN NR. Posisi Komisaris Utama kini dijabat oleh Muhammad Bardan, yang akan memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Effective as of January 1, 2024, based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) signed on December 27, 2023, there has been a change in the Board of Commissioners at PLN NR. The President Commissioner is currently held by Muhammad Bardan, who would lead the Board of Commissioners with the responsibility of overseeing and ensuring good corporate governance.





Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Berikut Profil Dewan Komisaris PT PLN Nusantara Renewables per 31 Desember 2024:

The following is the Board of Commissioners' profile of PT PLN Nusantara Renewables as of December 31, 2024:



Muhammad Bardan

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 60 tahun.
Berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen. Age 60. Residing in Jakarta.

Masa Jabatan | Term of Office

1 Januari 2024 – 31 Desember 2026
January 1, 2024 – December 31, 2026

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024.
Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders (by Circular) dated December 27, 2023, effective as of January 1, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- S2 Manajemen, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- S1 Hukum, Universitas Gajah Mada.
- Master of Management, Bandung Institute of Technology (ITB)
- Bachelor of Law, Gadjah Mada University.

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Berbagai posisi di PLN Nusantara Power sejak 1995, dimulai dari Ahli Madya Hukum hingga Kepala Satuan Pelayanan Hukum, Sekretaris Perusahaan
- Direktur Human Capital di PT PKB Services
- Komisaris PT S2P (2017-2021)
- Komisaris PT PJBI (2015-2017)
- A number of positions at PLN Nusantara Power since 1995, starting from Legal Expert to Head of Legal Services Unit, Corporate Secretary
- Director of Human Capital at PT PKB Services
- Commissioner of PT S2P (2017-2021)
- Commissioner of PT PJBI (2015-2017)

Jabatan Rangkap | Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan lainnya
He does not hold any other positions

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak ada hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris.
No family relationship with other members of the Board of Directors or Commissioners.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada
None



Robikin Emhas

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 56 tahun.
Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. Age 56. Residing in Jakarta.

Masa Jabatan | Term of office

15 Agustus 2022 – 14 Agustus 2025
August 15, 2022 – August 14, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 12 Juli 2022 dan berlaku sejak 15 Agustus 2022.
Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders (by Circular) dated July 12, 2022, effective as of August 15, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Pasca Sarjana, Ilmu Hukum Universitas Brawijaya.
- Pasca Sarjana, Ilmu Hukum, Universitas Putra Bangsa, 2005.
- Sarjana Hukum Universitas Merdeka Malang, 1993
- *Master of Laws, Brawijaya University.*
- *Master of Laws, Putra Bangsa University, 2005.*
- *Bachelor of Law, Merdeka University of Malang, 1993*

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Menjalankan praktik hukum sebagai pengacara sejak 1993 dan advokat sejak 1997
- Komisaris PT Visa Berkah Bangsa sejak 2021
- Ketua Dewan Pengawas RS Nahdlatul Ulama sejak 2020
- Anggota Dewan Pengawas Yayasan Universitas Islam Nusantara sejak 2020
- *Practicing law as a lawyer since 1993 and as an advocate since 1997*
- *Commissioner of PT Visa Berkah Bangsa since 2021*
- *Head of the Supervisory Board of Nahdlatul Ulama Hospital since 2020*
- *Member of the Supervisory Board of the Yayasan Universitas Islam Nusantara since 2020*

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Staf Khusus Wakil Presiden RI
Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak ada hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris.
No family relationship with other members of the Board of Directors or Commissioners.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada
None



Panigotan Mardikarl

**Komisaris Independen
Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia. Usia 60 tahun.
Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. Age 60. Residing in Jakarta.

Masa Jabatan | Term of Office

15 September 2023 – 14 September 2026
September 15, 2023 – September 14, 2026

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 15 September 2023.
Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (by Circular) dated September 15, 2023.

Riwayat Pendidikan | Education History

- S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Kertanegara
- *Bachelor's Degree in Economics and Management, Kertanegara University*

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Manajer Area di PT Maxima Artha
- Program Kreatif di PT Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tahun 2015
- Direktur Program di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sejak 1990
- *Area Manager at PT Maxima Artha*
- *Creative Program at PT Televisi Republik Indonesia (TVRI) in 2015*
- *Program Director at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) since 1990*

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur PT Kamar Berkat Multikreasi
Director at PT Kamar Berkat Multikreasi

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris.
No family relationship with other members of the Board of Directors or Commissioners.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada
None



Informasi Perubahan Direksi

Information on Changes in the Board of Directors

Informasi Perubahan Komposisi Direksi pada Tahun Buku 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perubahan dalam jajaran Direksi sebagai bagian dari langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan dan memastikan kesinambungan pengelolaan usaha di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Perubahan ini disetujui oleh Pemegang Saham melalui Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (secara Sirkuler) yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2023, dan dinyatakan berlaku efektif mulai 1 Januari 2024.

Information on Changes in the Board of Directors in 2024

In 2024, the Company made changes to its Board of Directors as part of a strategic effort to strengthen leadership and ensure business continuity amid the evolving dynamics of the industry.

These changes were approved by the Shareholders through a resolution outside the General Meeting of Shareholders (by circular) dated December 27, 2023, and became effective as of January 1, 2024.





Profil Direksi

The Board of Directors' Profile

Berikut adalah profil Direksi PT PLN Renewables yang menjabat mulai 1 Januari 2024 – 31 Desember 2026:

The following is the profile of the Board of Directors of PT PLN Renewables, effective from January 1, 2024, to December 31, 2026:



Harjono

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Usia 57 tahun.
Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. Age 57. Residing in Jakarta.

Masa Jabatan | **Term of Office**

1 Januari 2024 - 1 Desember 2026
January 1, 2024 - December 1, 2026

Dasar Hukum Pengangkatan | **Legal Basis for Appointment**

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024.
Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders (by Circular) dated December 27, 2023, effective as of January 1, 2024.

Riwayat Pendidikan | **Educational Background**

- S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1992
- *Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), 1992*

Pengalaman Profesional | **Professional Experience**

- Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (2023)
- Lebih dari 30 tahun di PLN Nusantara Power, dengan berbagai jabatan dari Ahli Madya Teknik, Kepala Divisi Konstruksi dan PMO, dan Kepala Satuan *Project Management*
- Direktur Utama PT Rekadaya ElektriKA (2011-2017)
- Komisaris PT Rekind Daya Mamuju (2014-2018)
- *Commissioner of PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (2023)*
- *Over 30 years at PLN Nusantara Power, holding various positions including Senior Technical Expert, Head of Construction Division and PMO, and Head of Project Management Unit*
- *President Director of PT Rekadaya ElektriKA (2011-2017)*
- *Commissioner of PT Rekind Daya Mamuju (2014-2018)*

Jabatan Rangkap | **Concurrent Position**

Beliau tidak memiliki jabatan lainnya
He does not hold any other positions

Hubungan Afiliasi | **Affiliation**

Tidak ada hubungan kekeluargaan dengan anggota direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris.
No family relationship with other members of the Board of Directors or Commissioners.

Kepemilikan Saham | **Share Ownership**

Tidak ada
None



Kuswara
Direktur Operasi
Director of Operations

Warga Negara Indonesia. Usia 49 tahun.
Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. Age 49. Residing in Jakarta.

Masa Jabatan | Term of Office

1 Januari 2024 - 1 Desember 2026
January 1, 2024 - December 1, 2026

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024.
Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders (by Circular) dated December 27, 2023, effective as of January 1, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Sains Energi Baru dan Terbarukan, Newcastle University, 2010
- S1 Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada, 2001
- *Master of Science in New and Renewable Energy, Newcastle University, 2010*
- *Bachelor of Mechanical Engineering, Gajah Mada University, 2001*

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Berbagai jabatan di PT PLN (Persero), mulai dari Senior Manager Energi Primer, Vice President, Monitoring Kinerja IPP, serta Vice President Single Buyer.
- Teknisi Utama Mesin pada Bagian Pemeliharaan Termal Sektor Asam-Asam PT PLN (Persero) wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.
- *Various positions at PT PLN (Persero), including Senior Manager of Primary Energy, Vice President of IPP Performance Monitoring, and Vice President of Single Buyer.*
- *Senior Mechanical Technician in the Thermal Maintenance Department of the Asam-Asam Sector at PT PLN (Persero) in South Kalimantan and Central Kalimantan.*

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lainnya
He does not hold any other positions

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak ada hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris.
No family relationships with other members of the Board of Directors or Commissioners.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada
None



Rudy Hertanto
Direktur Keuangan
Finance director

Warga Negara Indonesia. Usia 56 tahun.
Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. Age 56. Residing in Jakarta.

Masa Jabatan | Term of Office

1 Januari 2024 - 1 Desember 2026
January 1, 2024 - December 1, 2026

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024.
Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (by Circular) dated December 27, 2023, effective as of January 1, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- S1 Akuntansi, Universitas Brawijaya, 1993
- *Bachelor of Accounting, Brawijaya University, 1993*

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Direktur Keuangan PT PJB Services (2016 - 2023)
- Direktur Keuangan dan SDM PT Rekadaya ElektriKA (2012 - 2016)
- Berbagai posisi di PLN Nusantara Power, dimulai dari Ahli Madya Akuntansi, Manajer Keuangan dan Senior Manajer Keuangan
- Komisaris PT Mitra Karya Prima (2017-2018)
- *Financial Director of PT PJB Services (2016 - 2023)*
- *Director of Finance and Human Resources at PT Rekadaya ElektriKA (2012 - 2016)*
- *Various positions at PLN Nusantara Power, starting from Senior Accounting Specialist, Finance Manager, and Senior Finance Manager*
- *Commissioner at PT Mitra Karya Prima (2017-2018)*

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Beliau tidak memiliki jabatan lainnya
He does not hold any other positions

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak ada hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris.
No family relationships with other members of the Board of Directors or Commissioners.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada
None

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major Shareholders and Controlling Parties

Per tanggal 31 Desember 2024, struktur kepemilikan saham Perusahaan terdiri atas dua pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

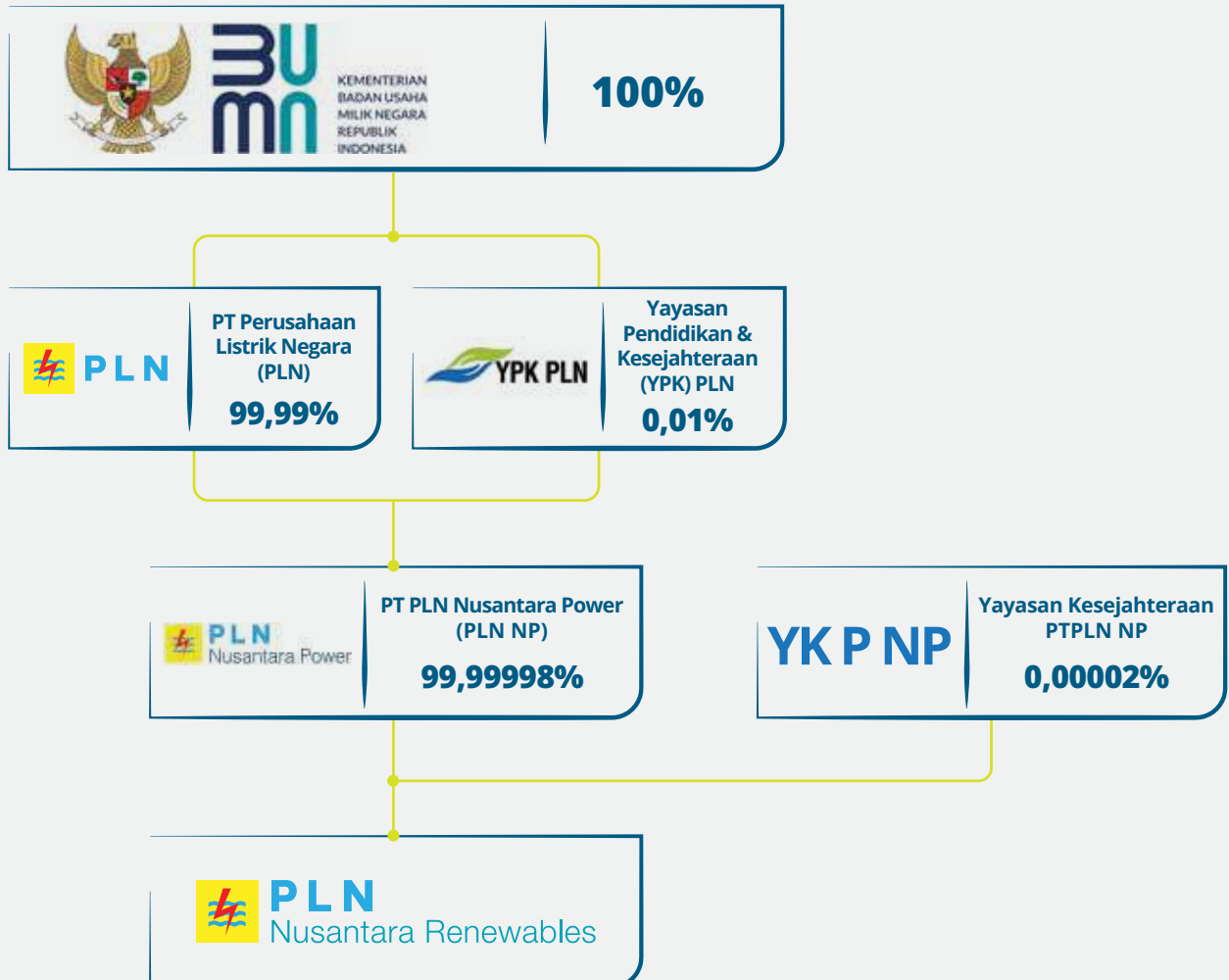
1. **PT PLN Nusantara Power** dengan kepemilikan sebesar 99,99998%, yang sekaligus menjadikan entitas ini sebagai pemegang saham pengendali yang memiliki kewenangan strategis dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan; dan
2. **Yayasan Kesejahteraan Pembangkitan Jawa Bali**, yang memiliki saham sebesar 0,00002%, serta turut mendukung keberlangsungan kepemilikan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah struktur Pemegang Saham Perusahaan:

As of December 31, 2024, the shareholding structure of the Company consists of two shareholders, with the following details:

1. **PT PLN Nusantara Power with a 99.99998% ownership**, serves as the controlling shareholder with strategic authority in making important decisions for the Company; and
2. **Yayasan Kesejahteraan Pembangkitan Jawa Bali**, holding a stake of 0.00002%, and supporting the continuity of ownership in accordance with applicable laws and regulations.

The following is the Company's shareholder structure:





Pemegang Saham Terakhir

PLN Nusantara Power sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan adalah *subholding* dari PT PLN (Persero) atau PLN yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik. PLN adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang kelistrikan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai akhir tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih Dari 5%

Hingga 31 Desember 2024, Pemegang Saham mayoritas PT PLN NR adalah PT PLN Nusantara Power. Dengan demikian, maka persentase kepemilikan saham 5% atau lebih adalah oleh PT PLN Nusantara Power.

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%

Hingga Desember 2024, PT PLN NR belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi

Hingga akhir Desember 2024, kepemilikan saham PT PLN NR seluruhnya dimiliki oleh institusi lokal yaitu PT PLN Nusantara Power dan Yayasan Kesejahteraan PLN Nusantara Power yang seluruhnya berkedudukan di Indonesia sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:



Kepemilikan Saham Share Ownerships	Jumlah dan Persentase Kepemilikan Saham Number and Percentage of Share Ownership
Institusi Lokal <i>Local Institutions</i>	1. PT PLN Nusantara Power, 99,99998% 2. Yayasan Kesejahteraan Pembangkitan Jawa Bali, 0,00002%
Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Ultimate Shareholders

PLN Nusantara Power, the majority and controlling shareholder of the Company, is a subholding of PT PLN (Persero) or PLN, which is engaged in power generation. PLN is an Indonesian State-Owned Enterprise (SOE) operating in the electricity sector.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of the end of 2024, no members of the Board of Commissioners and Directors hold shares in the Company.

Shareholders with Ownership of 5% or More

As of December 31, 2024, the majority shareholder of PT PLN NR is PT PLN Nusantara Power. Therefore, PT PLN Nusantara Power holds the percentage of share ownership of 5% or more.

Public Shareholders with less than 5% Shares Ownership

As of December 2024, PT PLN NR has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and therefore does not have any public shareholders with share ownership of less than 5%.

Number of Shareholders and Ownership Percentage by Classification

As of December 31, 2024, all shares of PT PLN NR were owned by local institutions, namely PT PLN Nusantara Power and the PLN Nusantara Power Welfare Foundation, both of which are headquartered in Indonesia, as shown in the table below:

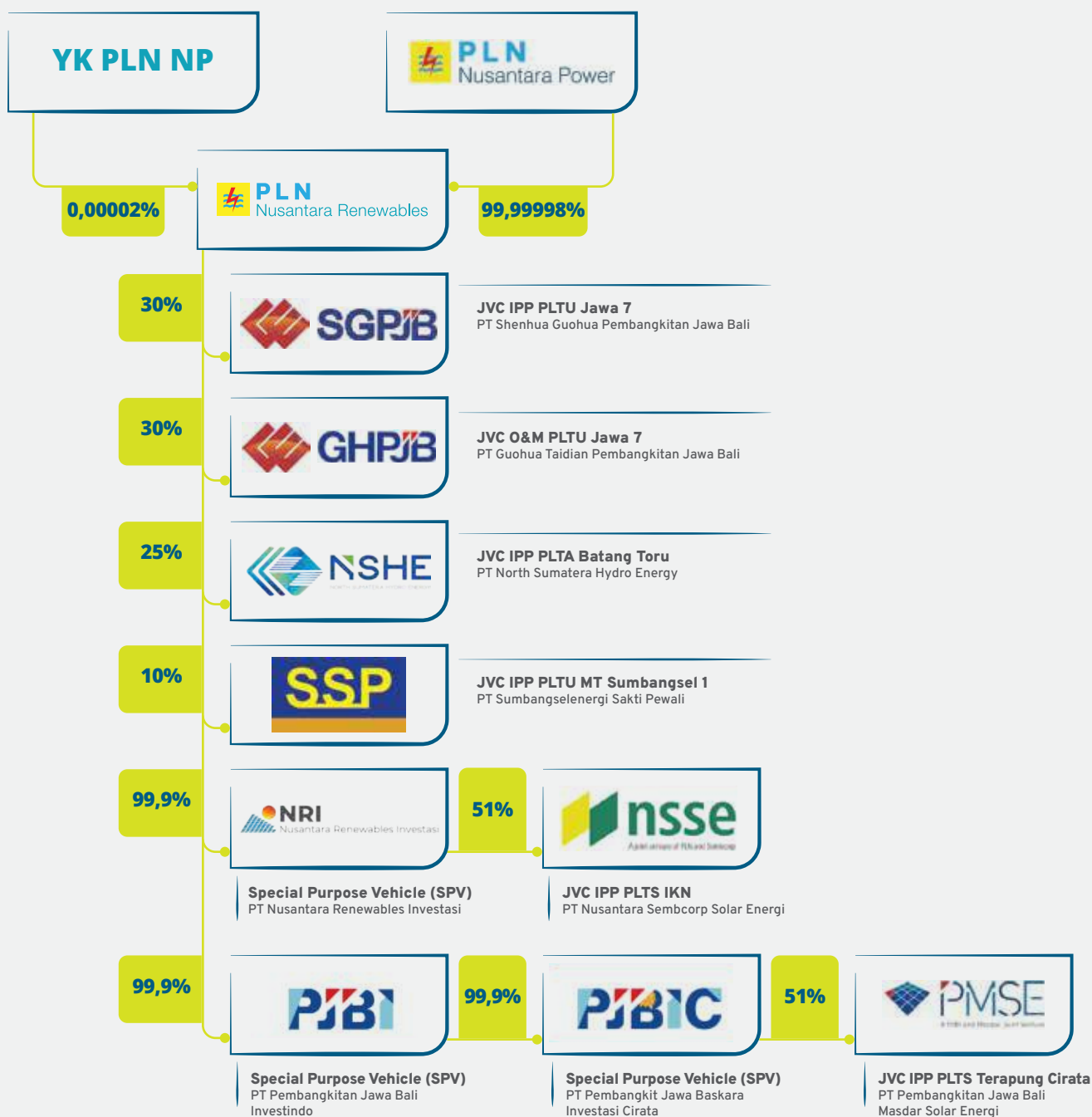


Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperluas cakupan usaha dan memperkuat posisi strategis di sektor ketenagalistrikan berbasis energi baru dan terbarukan, Perseroan telah membentuk dan mengelola sejumlah entitas anak dan afiliasi yang memiliki peran kunci dalam pengembangan proyek-proyek kelistrikan, yaitu:

As part of its commitment to expanding its business scope and strengthening its strategic position in the new and renewable energy-based electricity sector, the Company has established and manages a number of subsidiaries and affiliates that play a key role in the development of electricity projects, namely:





Berikut adalah entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024

The following are the Company's subsidiaries, associates, and joint ventures as of December 31, 2024

Nama Perusahaan Company's Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Investasi Investment Value	Bidang Usaha / Proyek Business Field/ Project	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary					
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo (PJBIndo)	99,99%		Perusahaan Cangkang Shell Company	Beroperasi Operating	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520
PT Nusantara Renewables Investasi	99,98%		Perusahaan Cangkang Shell Company	Beroperasi Operating	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PJBIndo Indirect Subsidiary through PJBIndo					
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata (PJBIC)	99,99%		Perusahaan Cangkang Shell Company	Beroperasi Operating	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520
Ventura Bersama Joint Venture					
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPerwali)	10%	Setoran Modal Paid-in capital USD4.500.000	Pembangkit Listrik (PLTU MT Sumbagsel-1) Power plant (Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP)	Konstruksi Under Construction	KYK Building Jl. Cideng Barat No.32 Jakarta Pusat
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB)		Setoran Modal Paid-in capital USD113.033.467 Pinjaman Pemegang Saham Shareholders Loans USD56.516.734	Pembangkit Listrik (PLTU Jawa 7) Power plant (Jawa 7 CFPP)	Beroperasi Operating	Jl. Raya Bojonegara Desa Terate, Kabupaten Serang, Banten
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB)	30%	Setoran Modal Paid-in capital USD150.000	Operasi & Pemeliharaan (PLTU Jawa 7) Operation & Maintenance (Jawa 7 CFPP)	Beroperasi Operating	Jl. Raya Bojonegara Desa Terate, Kabupaten Serang, Banten
PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE)25%	25%	Setoran Modal Paid-in capital USD104.250.000	Pembangkit Listrik (PLTA Batang Toru) Power plant (Batang Toru Hydroelectric Power Plant)	Konstruksi Under Construction	Pacific Century Place Lantai 5 - 3701 Sudirman Centre Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53, Jakarta Selatan
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE)	51%	Setoran Modal Paid-in capital USD5.610.000 Pinjaman Pemegang Saham Shareholders Loans USD8.588.400	Pembangkit Listrik (PLTS Terapung Cirata) Power plant (Cirata Floating Solar Power Plant)	Beroperasi Operating	World Trade Center 3, Lantai 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Pusat
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi (NSSE)	51%	Setoran Modal Paid-in capital USD 329,205 + USD 9,499,795 Pinjaman Pemegang Saham Shareholders Loans -	Pembangkit Listrik (PLTS IKN) Power plant (IKN Solar Power Plant)	Konstruksi Under Construction	Menara Sentraya, Lantai 33 Jl. Iskandarsyah Raya, No. 1A Jakarta Selatan
PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE)	51%	Setoran Modal Paid-in capital Rp1.275.000.000 + USD 2,579,455	Pembangkit Listrik (PLTS Terapung Tembesi) Power plant (Tembesi Floating Solar Power Plant)	Konstruksi Under Construction	Blok B3 Nomor 22B, Ruko Aviary Residence, Desa/ Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia	51%	Realisasi Ekuitas Equity Realization -	Pembangkit Listrik (PLTS Terapung Karangates) Power plant (Karangates Floating Solar Power Plant)	Konstruksi Under Construction	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18, Jakarta 12520



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Sampai laporan ini diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki saham yang dicatatkan pada bursa manapun.

As of the date of this report, the Company has no shares listed on any stock exchange.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Securities Listing

Sampai laporan ini diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki efek yang dicatatkan pada bursa manapun.

As of the date of this report, the Company has no securities listed on any stock exchange.

Kerja Sama Perusahaan

Corporate Cooperation

Pada tahun 2024, PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) menjalin beberapa kemitraan strategis melalui pembentukan perusahaan patungan (*joint venture company/JVC*) untuk mempercepat pengembangan proyek energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia. Berikut adalah ringkasan dari kerjasama tersebut:

In 2024, PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) entered into several strategic partnerships through the establishment of joint venture companies (JVCs) to accelerate the development of new renewable energy (EBT) projects in Indonesia. The following is a summary of these partnerships:

01

PLTS Terapung Tembesi (Kerjasama dengan TBS Energi Utama) *Tembesi Floating Solar Power Plant (in collaboration with TBS Energi Utama)*





PLN NR dan PT TBS Energi Utama Tbk melalui anak perusahaannya, PT Batam Tirta Surya (BTS), membentuk perusahaan patungan bernama PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE). Perusahaan ini bertujuan untuk mengembangkan PLTS Terapung Tembesi dengan kapasitas 35 MWac di Batam. Komposisi kepemilikan saham dalam NTBE adalah 51% untuk PLN NR dan 49% untuk BTS. Proyek ini diharapkan dapat selesai pada Maret 2025 dan menjadi katalisator bagi investasi asing di Batam.

PLN NR and PT TBS Energi Utama Tbk through its subsidiary, PT Batam Tirta Surya (BTS), formed a joint venture company called PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE). This company aims to develop Tembesi Floating Solar Power Plant with a capacity of 35 MWac in Batam. The shareholding composition in NTBE is 51% for PLN NR and 49% for BTS. The project is expected to be completed by March 2025 and be a catalyst for foreign investment in Batam.

02

PLTS Terapung Karangates (Kerjasama dengan GD Power Hong Kong dan Perum Jasa Tirta I) Karangates Floating Solar Power Plant (in collaboration with GD Power Hong Kong and Perum Jasa Tirta I)



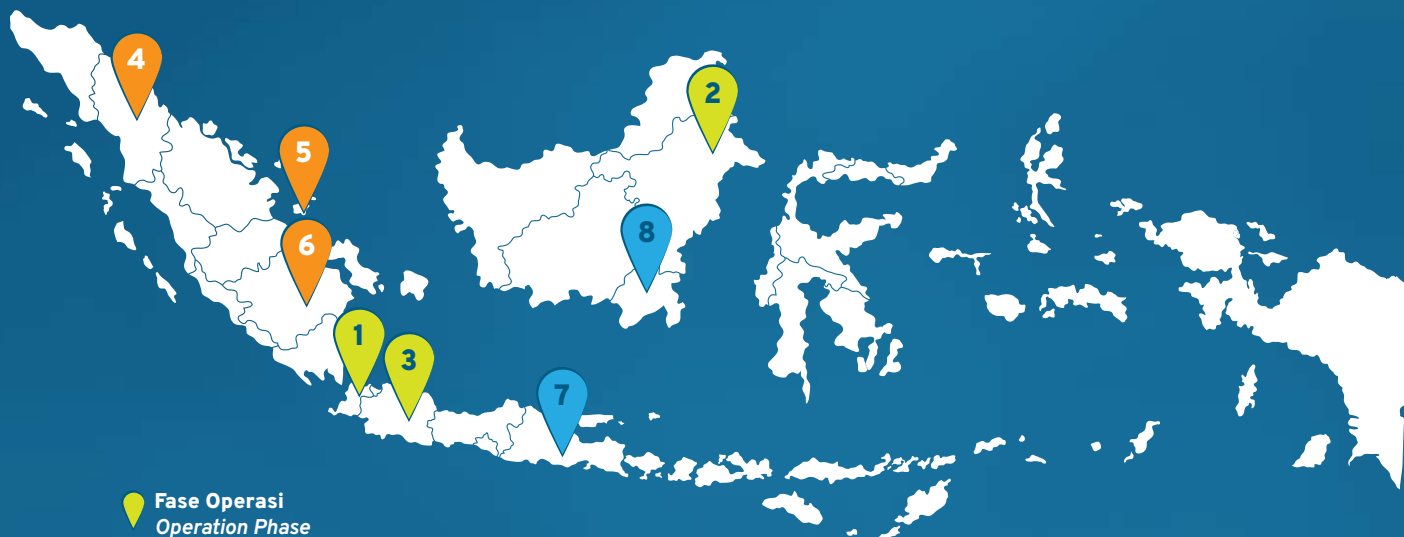
Usai berhasil membangun PLTS Terapung Cirata 145 MWac sebagai PLTS Terapung terbesar se-Asia Tenggara, PLN NR kembali berinvestasi dalam proyek PLTS Terapung berskala besar lainnya. Kali ini, perseroan kembali bekerja sama dengan konsorsium GD Power Hongkong dan Perum Jasa Tirta I untuk membangun *Joint Venture Company* bernama PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI). JVC yang terbentuk pada 20 Desember 2024 ini dimiliki 51% oleh PLN NR, dan akan mengembangkan PLTS Terapung Karangates 100 MWac di Malang, Jawa Timur.

After successfully building the 145 MWac Cirata Floating Solar Power Plant as the largest floating solar power plant in Southeast Asia, PLN NR is investing in another large-scale floating solar power plant project. This time, the company again collaborated with a consortium of GD Power Hong Kong and Perum Jasa Tirta I to build a Joint Venture Company called PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI). The JVC, which was formed on December 20, 2024, is 51% owned by PLN NR, and will develop the 100 MWac Karangates Floating Solar Power Plant in Malang, East Java.



Peta Wilayah Kerja

Operational Area Map



- Fase Operasi
Operation Phase
- Fase Konstruksi
Construction Phase
- Fase Pengembangan
Development Phase

1	PLTU Jawa 7 Jawa 7 CFPP	2x1.000 MW	5	PLTS Terapung Tembesi Tembesi FSPVPP	35 MWac
2	PLTS IKN IKN SPVPP	50 MW	6	PLTU MT Sumbangsel 1 Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP	2x150 MW
3	PLTS Terapung Cirata Cirata FSPVPP	145 MWac	7	PLTS Terapung Karangates Karangates FSPVPP	100 MWac
4	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	510 MW	8	PLTB Tanah Laut Tanah Laut WPP	70 MW

Fase Operasi
Operation Phase

2.195 MW

Fase Konstruksi
Construction Phase

845 MW

Fase Pengembangan
Development Phase

170 MW

Total Kapasitas
Total Capacity

3.210 MW



Daftar Keanggotaan Asosiasi Perusahaan

List of Association Memberships

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak tergabung di dalam asosiasi apapun.

As of December 31, 2024, the Company was not a member of any association.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountants and Public Accounting Firms

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Juni 2024, Pemegang Saham telah memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 28, 2024, the Shareholders have authorized the Majority Shareholders to determine and appoint an Independent Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, Pemegang Saham Mayoritas secara resmi telah menunjuk KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) sebagai auditor eksternal.

Considering the recommendations of the Audit Committee, the Majority Shareholders have officially appointed KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PwC Indonesia) as the external auditor.

KAP yang ditunjuk beralamat di WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, dan telah melaksanakan penugasan audit untuk Perseroan selama empat (4) tahun terakhir secara berturut-turut, baik dalam bentuk audit laporan keuangan tahunan maupun audit atas kinerja dan kepatuhan.

The appointed public accounting firm is located at WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, and has conducted audit assignments for the Company for the past four (4) consecutive years, both in the form of annual financial statement audits and performance and compliance audits.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, biaya jasa audit atas laporan keuangan Grup PLN Nusantara Power yang dibebankan kepada Perseroan adalah sebesar Rp4.920.836.000. Selain audit laporan keuangan, KAP juga ditugaskan untuk melakukan audit kepatuhan dan audit kinerja, dengan nilai jasa tambahan sebesar Rp145.027.050.

For the fiscal year ending December 31, 2024, the audit fees for the financial statements of PLN Nusantara Power Group charged to the Company amount to Rp4,920,836,000. In addition to the financial statement audit, the KAP was also tasked with conducting compliance and performance audits, with additional fees amounting to Rp145,027,050.

Berikut adalah jejak rekam KAP yang melakukan audit laporan keuangan selama 5 tahun terakhir.

The following is the track record of the KAP that conducted the financial statement audit over the past five years.



Tahun Buku Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public accountant Firm	Nama Akuntan Accountant
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia)	Yanto, S.E, Ak, M.Ak, CPA
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia)	Daniel Kohar, S.E, CPA
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia)	Daniel Kohar, S.E, CPA
2023	Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PwC Indonesia)	Firman Sababalat, CPA
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PwC Indonesia)	Firman Sababalat, CPA

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Capital Market Supporting Agencies

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia)

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman, Kav 29-31, Jakarta 12920

Notaris | Notary

Rooswahyono

Jl. Rungkut Asri Utara IV No. 7, Surabaya

Tel | Phone : 08121 6262 98

Konsultan/Penasehat Hukum | Legal Consultant

Nah'R Murdono Law Office (MLO)

District 8 – Prosperity Tower Lt. 20 Unit E SCBD Lot 8
Jl. Jend. Sudirman kav.52-53, Jakarta Selatan 12920, Indonesia

Tel | Phone : +62 21 5030 0817
Email | e-mail : info@murdonolaw.com
Situs web | Website: www.murdonolaw.com

Konsultan/Penasehat Hukum | UMBRA Law Firm

UMBRA Law Firm

Telkom Landmark Tower, Tower 2 Lt. 49
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan 12710, Indonesia

Tel | Phone : +62 21 5082 0999
Email | e-mail : poppy@umbra.law

Bursa Efek | Stock Exchange

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham dan efek lainnya di bursa.
As of December 31, 2024, the Company has not listed its shares or other securities on any stock exchange.



Informasi Pada Website dan Media Sosial Perusahaan

Information on the Company's Website and Social Media

Sebagai wujud keterbukaan informasi, PT PLN Nusantara Renewables menyediakan situs web resmi yang dikelola secara berkala. Situs ini berfungsi sebagai media komunikasi dengan publik dan para pemangku kepentingan, serta sebagai sarana memperkenalkan Perusahaan kepada calon mitra strategis dan investor. Situs web tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

As a form of transparency, PT PLN Nusantara Renewables provides an official website that is regularly updated. This website serves as a means of communication with the public and stakeholders, as well as a platform to introduce the Company to potential strategic partners and investors. The website is available in Indonesian and English.

Pengelolaan website Perusahaan telah berdasarkan pada kebijakan website yang disahkan oleh Direksi melalui Peraturan Direksi No. 002.K/020/DIR-PJBI/IX/2019 tentang Kebijakan Pengelolaan Website PT Pembangunan Jawa Bali Investasi.

The management of the Company's website is based on a website policy approved by the Board of Directors through Board of Directors Regulation No. 002.K/020/DIR-PJBI/IX/2019 regarding Website Management Policy of PT Pembangunan Jawa Bali Investasi.

Website Perusahaan dapat diakses pada alamat www.ptplnrr.com/id. Informasi yang tersedia pada website antara lain:

The Company's website can be accessed at www.ptplnrr.com/id. Information available on the website includes:

- **Profil**
Memuat informasi tentang Perusahaan meliputi sejarah, visi & misi, portfolio, struktur organisasi, hingga profil Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukungnya.
- **Hubungan Investor**
Memuat informasi tentang peluang kemitraan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Statistik, Laporan Keberlanjutan dan Informasi RUPS.
- **ESG**
Memuat informasi tentang sorotan kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) di lingkungan PLN NR
- **Berita & Artikel**
Memuat berita dan informasi terbaru mengenai beragam kegiatan dan pencapaian yang diraih oleh Perusahaan.
- **Pengadaan**
Memuat informasi mengenai peluang untuk pengadaan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan.
- **Karir**
Memuat informasi tentang program rekrutmen.
- **Kontak Kami**
Memuat informasi mengenai alamat PLN NR, nomor telepon, e-mail dan media sosial.

- **Profile**
This section contains information about the Company, including its history, vision and mission, portfolio, organizational structure, and profiles of the Board of Commissioners and Directors, as well as supporting organs.
- **Investor Relations**
Contains information about partnership opportunities, Annual Reports, Financial Reports, Statistical Reports, Sustainability Reports, and General Meeting of Shareholders (GMS) information.
- **ESG**
Contains information on ESG (Environmental, Social, and Governance) performance highlights within PLN NR.
- **News & Articles**
Contains the latest news and information about various activities and achievements of the Company.
- **Procurement**
Provides information on procurement opportunities in the development of new and renewable energy.
- **Career**
Provides information about recruitment programs.
- **Contact Us**
Provides information on PLN NR's address, phone number, email, and social media.



Selain *website*, PLN NR juga memiliki media sosial sebagai bagian dari *corporate branding* Perusahaan dan berada dalam kelola Sekretaris Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen kami dalam membangun komunikasi yang transparan dan responsif dengan pelanggan, mitra, serta masyarakat luas, PLN NR hadir secara aktif di berbagai *platform* media sosial. Melalui kanal-kanal digital ini, kami berbagi informasi terbaru seputar produk, layanan, inovasi, serta kegiatan perusahaan.

Media sosial menjadi jembatan yang menghubungkan kami dengan audiens secara lebih dekat dan *real-time*. Kami percaya bahwa keterlibatan aktif dan dialog terbuka di *platform digital* adalah kunci dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Saat ini, PLN NR dapat diikuti melalui **Instagram: @plnnusantararenewables** – untuk konten visual dan informasi terbaru.

Other than the website, PLN NR also has social media accounts as part of the Company's corporate branding, which are managed by the Corporate Secretary. As part of our commitment to building transparent and responsive communication with customers, partners, and the wider community, PLN NR is actively present on various social media platforms. Through these digital channels, we share the latest information about our products, services, innovations, and company activities.

*Social media serves as a bridge connecting us with our audience in a more direct and real-time manner. We believe that active engagement and open dialogue on digital platforms are key to building customer trust and loyalty. Currently, PLN NR can be followed on **Instagram: @plnnusantararenewables** – for visual content and the latest updates.*

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan 2024

2024 Awards

Nama Penghargaan Award Name	Kategori Category	Penerima Penghargaan Award Recipient	Lembaga Pemberi Penghargaan Institution	Tanggal Perolehan Receipt Date
Lestari Award 2024	Renewable Energy	PLTS Terapung Cirata	KG Media	21 Agustus 2024 August 21, 2024
Dharma Karya ESDM	Dharma Karya Utama	PLTS Terapung Cirata	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources	4 Oktober 2024 October 4, 2024
Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Awarding of Electrical Safety Awards	Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) Electrical Safety (K2)	PLTU Jawa 7	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) through the Directorate General of Electricity	4 Oktober 2024 October 4, 2024
Subroto Awards	Keselamatan Ketenagalistrikan Termal PLTU > 200 MW Thermal Power Plant Electrical Safety > 200 MW	PLTU Jawa 7	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources	11 Oktober 2024 October 11, 2024

Sertifikasi

Pada tahun 2024, perusahaan tidak menerima sertifikasi apa pun. Tidak terdapat proses sertifikasi yang diajukan atau diperbarui selama tahun berjalan.

Certification

In 2024, the company did not receive any certifications. There were no certification processes submitted or revised during the reporting year.



04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review





PLTS IKN
IKN SPVPP



Kesuksesan perusahaan ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif dalam menghadapi dinamika perubahan yang semakin cepat dan kompleks di era disrupsi teknologi serta persaingan global. Menyikapi tantangan ini, PLN NR terus memperkuat peran strategisnya sebagai katalisator dalam pengembangan pembangkit energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia, dengan memprioritaskan pembangunan direktori kompetensi sebagai fondasi untuk mendukung mobilitas talenta di seluruh lini bisnis perusahaan.

Inisiatif ini sejalan dengan program pengembangan talenta SDM yang tengah dijalankan Perseroan, yang menuntut kemampuan untuk secara strategis menavigasi berbagai perubahan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk secara berkelanjutan menjaga dan meningkatkan kualitas insan perusahaan agar mampu memberikan kontribusi yang positif, optimal, dan berkelanjutan bagi pertumbuhan usaha jangka panjang.

The company's success is supported by competent and adaptive human resources in the face of increasingly rapid and complex dynamics of change in the era of technological disruption and global competition. Responding to this challenge, PLN NR continues to strengthen its strategic role as a catalyst in the development of new renewable energy (EBT) plants in Indonesia, by prioritizing the development of a competency directory as a foundation to support talent mobility across the company's business lines.

This initiative is in line with the Company's ongoing HR talent development program, which demands the ability to strategically navigate various changes. In this regard, the Company is committed to continuously maintaining and improving the quality of its people in order to make a positive, optimal, and sustainable contribution to long-term business growth.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi SDM

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan PLN NR mencapai 31 orang, naik 5 orang atau 19,23% dibandingkan tahun sebelumnya 26 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Human Resource Composition

As of the end of 2024, the number of PLN NR employees was 31, an increase of 5 people or 19.23% compared to the previous year's 26 employees, with the following composition:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Education and Gender

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin	2023			2024			Number of Employees based on Education and Gender
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	
S2	4	2	6	5	4	9	Master's Degree
S1	7	13	20	8	14	22	Bachelor's Degree
Jumlah	11	15	26	13	18	31	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia & Jenis Kelamin

Number of Employees based on Age and Gender

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	2023			2024			Number of Employees based on Age and Gender
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	
41-50 tahun	2	0	2	2	4	6	41-50 years old
31-40 tahun	4	8	12	5	8	13	31-40 years old
20-30 tahun	5	7	12	7	5	12	20-30 years old
Jumlah	11	15	26	14	17	31	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Employment Status and Gender

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin	2023			2024			Number of Employees based on Employment and Gender
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	
Organik	7	5	12	7	6	13	Organic
Tugas Karya	3	8	11	3	10	13	Shareholders' Assignments
On Job Training	1	2	3	4	1	5	On Job Training
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	0	0	0	4	1	5	Fixed-Term Employment Contract
Jumlah	11	15	26	18	18	36	Total



Jumlah Karyawan Berdasarkan Fungsi dan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Function and Gender



Jumlah Karyawan Berdasarkan Fungsi dan Jenis Kelamin	2023			2024			Number of Employees based on Education and Gender
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Jumlah Total	
Manajemen Dasar	2	7	9	2	9	11	Basic Management
Fungsional	8	6	14	11	9	20	Functional
On Job Training	1	2	3	0	0	0	On Job Training
Jumlah	11	15	26	13	18	31	Total

Pada tahun 2024, Sumber Daya Manusia yang tercatat di PT PLN NR terdiri dari 3 orang Direksi dan 28 orang karyawan dengan penggolongan sebagai berikut:

1. Tugas Karya PT PLN NP : 11 orang
2. Tugas Karya PT PLN (Persero) : 1 orang
3. Tugas Karya PT PLN NPC : 1 orang
4. Organik PT PLN NR : 13 orang
5. On Job Training (OJT) : 3 orang
6. Pekerja Kontrak Waktu Terbatas : 2 orang

In 2024, PT PLN NR recorded a total of 3 directors and 28 employees, classified as follows:

1. PT PLN NP Assigned Employees : 11 people
2. PT PLN (Persero) Assigned Employees : 1 person
3. PT PLN NPC Assigned Employees : 1 person
4. Organic PT PLN NR : 13 people
5. On-the-Job Training (OJT) : 3 people
6. Fixed-Term Contract Workers : 2 people

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Dalam rangka mencapai Visi menjadi Perusahaan Energi Baru Terbarukan global terkemuka yang berkelanjutan, PLN NR melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan.

To achieve its vision of becoming a leading global sustainable renewable energy company, PLN NR develops its human resources as an important aspect of the company's sustainability.

Perusahaan secara konsisten fokus kepada pengembangan sumber daya manusia melalui manajemen jenjang karir dan pengembangan kompetensi yang terarah.

The company consistently focuses on human resource development through career path management and targeted competency development.

Agar produktivitas Perusahaan optimal, setiap karyawan mengikuti rata-rata 51,03 Jam pelatihan/orang. Untuk itu, Perusahaan telah menginvestasikan Rp384,168 juta pada tahun ini. Berikut adalah rincian rata-rata pelatihan berdasarkan jenis kelamin.

To optimize productivity, each employee participates in an average of 51.03 hours of training per person. To this end, the company has invested Rp384.168 million this year. The following is a breakdown of the average training hours by gender.



Keterangan	Satuan Unit	2023	2024	Description
Total durasi pelatihan	Jam Hours	1.802	1528	Total training duration
Perempuan	Jam Hours	565	896	Female
Laki-laki	Jam Hours	1.237	632	Male
Total durasi pelatihan/karyawan	Jam/orang Hours/person	69,31	51,03	Total training duration/ employee
Perempuan	Jam/orang Hours/person	51,36	64	Female
Laki-Laki	Jam/orang Hours/person	82,47	37,2	Male

Berikut adalah program pelatihan yang telah diikuti karyawan Perusahaan selama tahun 2024, di luar Dewan Komisaris dan Direksi:

The following is a list of training programs that Company employees have participated in during 2024, excluding the Board of Commissioners and Directors:

No	Nama	Jabatan	Position	Nama Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jam Hour
1	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal & Kinerja	Head of Risk Management, Internal Audit & Performance	Leadership Inside-Out	PT Gugah Makna Titiktuju	26 Januari 2024 January 26, 2024	8
2.	Hisym Luthfi	Manajer Keuangan	Finance Manager	Certified Financial Modeling & Valuation Analyst	Corporate Financial Institute	Februari 2024 February 2024	8
3	Zukhoirum Min Alfitri	Asisten Officer Keuangan	Assistant Officer of Finance	Certified Financial Modeling & Valuation Analyst	Corporate Financial Institute	Februari 2024 February 2024	8
4	Rachman Alfi Shaladin	Manajer Manajemen Proyek	Project Management Manager	Solar Installer Programme	Sembcorp Academy	2 Mei 2024 May 2, 2024	16
5	Sultan Sefliansyah	Asisten Analis Manajemen Proyek	Assistant of Project Management Analyst	Solar Installer Programme	Sembcorp Academy	2 Mei 2024 May 2, 2024	16
6	Nugroho Dwi Aprilianto	Asisten Analis Pengembangan Usaha	Assistant of Business Development Analyst	Solar Installer Programme	Sembcorp Academy	2 Mei 2024 May 2, 2024	16
7	Angela Dianita Murtiningrum	Asisten Analis Manajemen Portofolio	Assistant of Portfolio Management Analyst	Solar Installer Programme	Sembcorp Academy	2 Mei 2024 May 2, 2024	16
8	Witha Shofani Rizka	Asisten Officer Sekretaris Perusahaan	Assistant Officer of Corporate Secretary	Perencanaan & Strategi Kehumasan	London School Course & Schoology	11 Mei 2024 May 11, 2024	128
9	Saskia Nursukma Andriliani	Asisten Officer Sekretaris Perusahaan	Assistant Officer of Corporate Secretary	Perencanaan & Strategi Kehumasan	London School Course & Schoology	11 Mei 2024 May 11, 2024	126
10	Dedi Marsetioadi	Anggota Komite Manajemen Audit & Manajemen Risiko serta Kepatuhan	Member of the Audit & Risk Management and Compliance Committee	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8



No	Nama	Jabatan	Position	Nama Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jam Hour
11	Yusa Pridasa	Sekretaris Dewan Komisaris	Secretary of the Board of Commissioners	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
12	Hikma Pratama	Sekretaris Komite Manajemen Audit & Manajemen Risiko serta Kepatuhan	Secretary of the Audit & Risk Management and Compliance Committee	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
13	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal & Kinerja	Head of Risk Management, Internal Audit & Performance	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
14	Sondang Oinike Leonora S.	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
15	Irenen Diana Putri	Manajer Hukum	Legal Manager	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
16	Rachman Alfi Shaladin	Manajer Manajemen Proyek	Project Management Manager	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
17	Adrian Akbar Untoro	Manajer Manajemen Portofolio	Portfolio Management Manager	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
18	Toni Sukmawan	Manajer Pengembangan Usaha	Business Development Manager	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
19	Yuddy Saputra	Manajer SDM & Pengadaan	HR & Procurement Manager	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
20	Hisyam Luthfi	Manajer Keuangan	Finance Manager	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
21	Muhammad Fariz Anugraha	Manajer Anggaran & Pendanaan	Budget & Funding Manager	Directorship	In House Training (Mandiri)	14 Mei 2024 May 14, 2024	8
22	Hisyam Luthfi	Manajer Keuangan	Finance Manager	Laporan Keuangan Konsolidasi dan Aspek Perpajakannya	Ikatan Akuntan Indonesia	27 Mei 2024 May 27, 2024	24
23	Zukhoirum Min Alfritri	Asisten Officer Keuangan	Assistant Officer of Finance	Laporan Keuangan Konsolidasi dan Aspek Perpajakannya	Ikatan Akuntan Indonesia	27 Mei 2024 May 27, 2024	24

No	Nama	Jabatan	Position	Nama Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jam Hour
24	Alim Sebastian	Asisten Officer Keuangan	<i>Assistant Officer of Finance</i>	Laporan Keuangan Konsolidasi dan Aspek Perpajakannya	Ikatan Akuntan Indonesia	27 Mei 2024 <i>May 27, 2024</i>	24
25	Calenia Rizmauli Hutabarat	Asisten Officer Anggaran & Pendanaan	<i>Assistant Officer of Budget & Funding</i>	Laporan Keuangan Konsolidasi dan Aspek Perpajakannya	Ikatan Akuntan Indonesia	27 Mei 2024 <i>May 27, 2024</i>	24
26	Angela Dianita Murtiningrum	Asisten Analis Manajemen Portofolio	<i>Assistant of Portfolio Management Analyst</i>	Basic Financial Accounting Course	Ikatan Akuntan Indonesia	29 Mei 2024 <i>May 29, 2024</i>	200
27	Saskia Nursukma Adriliani	Asisten Officer Sekretaris Perusahaan	<i>Assistant of Corporate Secretary</i>	Smartphone Cinematic Videography	Bening School Photography	2 Juni 2024 <i>June 2, 2024</i>	8
28	As Sakinah	Asisten Analis Pengembangan Usaha	<i>Assistant of Business Development Analyst</i>	Marketing Intelligence	Media Utama Indonesia	4 Juni 2024 <i>June 4, 2024</i>	16
29	Dedi Marsetioadi	Manajemen Audit & Manajemen Risiko serta Kepatuhan	<i>Head of Audit & Risk Management</i>	Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia	16 Juni 2024 <i>June 16, 2024</i>	24
30	Yusa Pridasa	Sekretaris Dewan Komisaris	<i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia	16 Juni 2024 <i>June 16, 2024</i>	24
31	Hikma Pratama	Sekretaris Komite & Manajemen Risiko serta Kepatuhan	<i>Secretary of the Committee & Risk Management and Compliance</i>	Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia	16 Juni 2024 <i>June 16, 2024</i>	24
32	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal & Kinerja	<i>Head of Risk Management, Internal Audit & Performance</i>	Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia	16 Juni 2024 <i>June 16, 2024</i>	24
33	Yuddy Saputra	Manajer SDM & Pengadaan	<i>Human Resources & Procurement Manager</i>	Vendor Management	Media Utama Indonesia	16 Juli 2024 <i>July 16, 2024</i>	16
34	Aldy Zulyanecha	Asisten Officer SDM & Pengadaan	<i>Assistant Officer of Human Resources & Procurement</i>	Vendor Management	Media Utama Indonesia	16 Juli 2024 <i>July 16, 2024</i>	16
35	Faradhila Saraswati	Asisten Officer SDM & Pengadaan	<i>Assistant Officer of Human Resources & Procurement</i>	Vendor Management	Media Utama Indonesia	16 Juli 2024 <i>July 16, 2024</i>	16
36	Nugroho Dwi Aprilianto	Asisten Analis Pengembangan Usaha	<i>Assistant of Business Development Analyst</i>	Effective Communication & Interpersonal Skill	Dale Carnegie Training	22 Agustus 2024 <i>August 22, 2024</i>	16
37	Sherly Rachmawati	Asisten Analis Hukum	<i>Assistant of Legal Analyst</i>	Effective Communication & Interpersonal Skill	Dale Carnegie Training	22 Agustus 2024 <i>August 22, 2024</i>	16



No	Nama	Jabatan	Position	Nama Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jam Hour
38	Rachman Alfi Shaladin	Manajer Manajemen Proyek	<i>Project Management Manager</i>	Project Management Professional	PPM		24
39	Sultan Sefliansyah	Asisten Analis Manajemen Proyek	<i>Assistant of Project Management Analyst</i>	Project Management Professional	PPM		24
40	Icha Kristy Marbun	Asisten Analis Manajemen Proyek	<i>Assistant of Project Management Analyst</i>	Pelatihan PLTB	PT RSM Indonesia Konsultan		24
41	Yuddy Saputra	Manajer SDM & Pengadaan	<i>HR & Procurement Manager</i>	Procurement & Purchasing Management	Media Utama Indonesia	2 Oktober 2024 <i>October 2, 2024</i>	16
42	Aldy Zulyanecha	Asisten Officer SDM & Pengadaan	<i>HR & Procurement Assistant Officer</i>	Procurement & Purchasing Management	Media Utama Indonesia	2 Oktober 2024 <i>October 2, 2024</i>	16
43	Faradhila Saraswati	Asisten Officer SDM & Pengadaan	<i>Assistant of HR & Procurement Officer</i>	Procurement & Purchasing Management	Media Utama Indonesia	9 Oktober 2024 <i>October 9, 2024</i>	24
44	Hisyam Luthfi	Manajer Keuangan	<i>Finance Manager</i>	PSAK, ISAC, Financial Modeling	PT RSM Indonesia Konsultan	9 Oktober 2024 <i>October 9, 2024</i>	24
45	Zukhoirum Min Alfitri	Asisten Officer Keuangan	<i>Assistant of Finance Officer</i>	PSAK, ISAC, Financial Modeling	PT RSM Indonesia Konsultan	9 Oktober 2024 <i>October 9, 2024</i>	24
46	Alim Sebastian	Asisten Officer Keuangan	<i>Assistant of Finance Officer</i>	PSAK, ISAC, Financial Modeling	PT RSM Indonesia Konsultan	9 Oktober 2024 <i>October 9, 2024</i>	24
47	Calenia Rizmauli Hutabarat	Asisten Officer Anggaran & Pendanaan	<i>Assistant of Budgeting & Funding Officer</i>	PSAK, ISAC, Financial Modeling	PT RSM Indonesia Konsultan	9 Oktober 2024 <i>October 9, 2024</i>	24
48	Angela Dianita Murtiningrum	Asisten Analis Manajemen Portofolio	<i>Portfolio Management Assistant Analyst</i>	PSAK, ISAC, Financial Modeling	PT RSM Indonesia Konsultan	9 Oktober 2024 <i>October 9, 2024</i>	24
49	Irfan Akbar Muhlisin	Asisten Analis Pengembang Usaha	<i>Assistant Analyst Business Development</i>	PSAK, ISAC, Financial Modeling	PT RSM Indonesia Konsultan	9 Oktober 2024 <i>October 9, 2024</i>	24
49	As Sakinah	Asisten Analis Pengembangan Usaha	<i>Assistant of Business Development Analyst</i>	Energy Management System	PLN Pusdiklat	15 Oktober 2024 <i>October 15, 2024</i>	24
51	Frita Afrianti Triswara	Asisten Officer Sekretaris Perusahaan	<i>Assistant Officer of Corporate Secretary</i>	CGRCP GRCP	CRMS Indonesia	22 Oktober 2024 <i>October 22, 2024</i>	32
52	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal & Kinerja	<i>Head of Risk Management, Internal Audit & Performance</i>	BMC Series Executive & Management Education	PT RSM Indonesia Konsultan	31 Oktober 2024 <i>October 31, 2024</i>	16
53	Calenia Rizmauli Hutabarat	Asisten Officer Anggaran & Pendanaan	<i>Assistant Officer of Budget & Funding</i>	Project Finance	Fidelitas Executive Education	6 November 2024 <i>November 6, 2024</i>	24

No	Irfan Akbar Muhlisin	Asisten Analyst Pengembang Usaha	Assistant Analyst Business Development	PSAK, ISAC, Financial Modeling	PT RSM Indonesia Konsultan	Tanggal Date	Jam Hour
54	Dimas Zaki Alkani Putra	Asisten Analis Manajemen Portofolio	Assistant of Portfolio Management Analyst	Project Finance	Fidelitas Executive Education	6 November 2024 November 6, 2024	24
55	Sherly Rachmawati	Asisten Analis Hukum	Assistant of Legal Analyst	Project Finance	Fidelitas Executive Education	6 November 2024 November 6, 2024	24
56	Angela Dianita Murtiningrum	Asisten Analis Manajemen Portofolio	Portfolio Management Assistant Analyst	Professional Financial Modeler	Fidelitas Executive Education	6 November 2024 November 6, 2024	48
57	Sondang Oinike Leonora S.	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
58	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal & Kinerja	Head of Risk Management, Internal Audit & Performance	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
59	Adrian Akbar Untoro	Manajer Manajemen Portofolio	Portfolio Management Manager	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
60	Hisyam Kuthfi	Manajer Keuangan	Finance Manager	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
61	Irene Diana Putri	Manajer Hukum	Legal Manager	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
62	Rachman Alfi Shaladin	Manajer Manajemen Proyek	Project Management Manager	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
63	Toni Sukmawan	Manajer Pengembangan Usaha	Business Development Manager	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
64	Yuddy Saputra	Manajer SDM & Pengadaan	HR & Procurement Manager	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
65	Dimas Zaki Alkani Putra	Asisten Analis Manajemen Portofolio	Assistant of Portfolio Management Analyst	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
66	Saskia Nursukma Andriliani	Asisten Officer Sekretaris Perusahaan	Assistant of Corporate Secretary	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8
67	Witha Shofani Rizka	Asisten Officer Sekretaris Perusahaan	Assistant of Corporate Secretary	Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)	13 Desember 2024 December 13, 2024	8



Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PLN NR berupaya menerapkan prinsip kesetaraan dan anti diskriminasi yakni dengan melakukan pengelolaan pekerja tanpa membedakan jenis kelamin, pendidikan, dan latar belakang. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang, terkhusus individu maupun kelompok yang termarginalkan.

Karyawan PLN NR terkait rekrutmen, program pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir, sampai dengan pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada pekerja tanpa memandang perbedaan dan faktor keberagaman lainnya.

Seluruh karyawan Perusahaan memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan tanpa diskriminasi. Hal ini diatur dalam *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) PT PLN NR 006.K/021/5KB-DIR/XII/2021.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mendapati adanya laporan pengaduan terkait tindakan diskriminasi. terkait ras, warna kulit, gender, agama, opini politik, asal usul sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang terkait Perusahaan.

Induksi Karyawan Baru

Setiap karyawan yang baru bergabung di PLN NR akan mendapatkan induksi agar memiliki pemahaman awal mengenai korporasi. Selama tahun 2024, Perusahaan telah memberikan induksi kepada 4 (empat) orang karyawan baru sebagai berikut:

Pelaksanaan Implementation	Nama Karyawan Employees Name
1. Jumat, 9 Februari 2024 Friday, 9 February 2024	1. Adella Putri Amelia
	2. Icha Kristy Marbun
2. Jumat, 26 April 2024 Friday, 26 April 2024	1. Angela Dianita Murtiningrum
	2. Irfan Akbar Muhlisin

Setelah induksi, karyawan juga dikirimkan pedoman-pedoman inti Perusahaan yang terdiri dari:

1. *Corporate Governance Code*
2. *Code of Conduct*
3. *Kebijakan Anti Fraud*
4. *Kebijakan Pengelolaan Gratifikasi*
5. *Kebijakan Whistle Blower System*
6. *Kebijakan Pengelolaan Kepentingan*

Gender Equality and Employment Opportunities

PLN NR strives to implement the principles of equality and anti-discrimination by managing its workforce without discrimination based on gender, education, or background. The company provides equal opportunities for all, with particular emphasis on individuals from underrepresented or marginalized groups.

PLN NR employees regarding recruitment, competency development programs, performance evaluations, career development, and the provision of remuneration and welfare benefits to workers without regard to differences or other diversity factors.

All employees of the Company have equal and equitable opportunities in the implementation of Company policies without discrimination. This is regulated in the *Code of Conduct (Pedoman Perilaku) PT PLN NR 006.K/021/5KB-DIR/XII/2021*.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of discrimination related to race, skin color, gender, religion, political opinion, social origin, or any other form of discrimination involving internal or external stakeholders related to the Company.

New Employee Induction

Every new employee joining PLN NR will receive induction to gain an initial understanding of the corporation. During 2024, the Company provided induction to 4 (four) new employees as follows:

After induction, employees are also provided with the Company's core guidelines, which consist of:

1. *Corporate Governance Code*
2. *Code of Conduct*
3. *Anti-Fraud Policy*
4. *Gratuity Management Policy*
5. *Whistle Blower System Policy*
6. *Interest Management Policy*

Sebagai bentuk sosialisasi pedoman inti perusahaan dan menjadi dasar untuk penandatanganan Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh insan PLN Nusantara Renewables.

As a form of socialization of the company's core guidelines and as a basis for signing the Integrity Pact, which must be signed by all PLN Nusantara Renewables employees.

Teknologi Informasi

Information Technology

Kepemimpinan Teknologi Informasi merupakan salah satu pilar utama yang dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan di era digital saat ini. Namun demikian, inovasi dan pengembangan teknologi tidak hanya sebatas mengadopsi teknologi terbaru, tetapi juga menciptakan solusi-solusi baru yang dapat mengubah cara beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Information Technology Leadership is one of the main pillars that can drive the growth and sustainability of the Company in today's digital era. However, innovation and technological development are not limited to adopting the latest technology, but also creating new solutions that can transform the way we operate, interact with customers, and deliver value to stakeholders.

Fungsi Pengelola TI

PT PLN Nusantara Renewables telah memiliki Pedoman dan Kebijakan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT PLN NR No. 011.K/020/DIR-PLNRR/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021. Sebagai tindak lanjut, penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi direncanakan setelah pengesahan RJPP PT PLN Nusantara Renewables.

IT Manager Functions

PT PLN Nusantara Renewables has established General Guidelines and Policies for Information Technology Governance, which are outlined in the Board of Directors Regulation of PT PLN NR No. 011.K/020/DIR-PLNRR/XII/2021 dated December 20, 2021. As a follow-up, the development of the Information Technology Strategic Plan is scheduled to take place after the approval of the RJPP of PT PLN Nusantara Renewables.





Pemetaan Infrastruktur TI

IT Infrastructure Mapping



No	Keterangan	Description
A. Perangkat Keras (Hardware)		
1	PC All in One	PC All in One
2	Network Attached Storage/NAS (Synology, 4 3TB HDD)	Network Attached Storage/NAS (Synology, 4 3TB HDD)
3	CCTV (NVR, 8 Camera, 4 6TB HDD)	CCTV (NVR, 8 Camera, 4 6TB HDD)
4	Switch	Switch
5	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Uninterruptible Power Supply (UPS)
6	Fasilitas Pendukung Internet (2 Internet Service Provider dan 6 Access Point)	Internet Support Facilities (2 Internet Service Providers and 6 Access Points)
No	Keterangan	Description
B. Perangkat Lunak (Software)		
1	Ellipse (Aplikasi Laporan Keuangan)	Ellipse (Financial Reporting Application)
2	Verifikasi Online (Aplikasi Pengelolaan Keuangan dan SDM)	Online Verification (Financial and Human Resource Management Application)
3	IMS (Integrated Management System)	IMS (Integrated Management System)
4	Aplikasi Data Managemen dan Kinerja Investasi	Data Management and Investment Performance Application
5	Office 365	Office 365
6	Zoom	Zoom
7	ESET	ESET
8	Qrfy (Aplikasi web based untuk pembuatan QRIS)	Qrfy (Web-based application for creating QRIS)
9	IVMS-4200	IVMS-4200
10	Nitro (Aplikasi pdf)	Nitro (PDF application)
C. Website		
1	www.ptplnrr.com	
2	www.i-care.ptplnrr.com	
3	www.cos.ptplnrr.com	

Program Kerja TI tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan berbagai kegiatan pengembangan teknologi informasi guna mendukung pelaksanaan bisnis yang lebih efektif dan efisien, dengan rincian sebagai berikut:

IT Work Program for 2024

Throughout 2024, various information technology development activities have been carried out to support more effective and efficient business operations, with details as follows:

No	Pelaksanaan Implementation	Kegiatan Activity	Hasil Kegiatan Result
1	22 Mei 2024 <i>May 22, 2024</i>	Pembelian aplikasi Corel Draw dan Microsoft Visio <i>Purchase of Corel Draw and Microsoft Visio applications</i>	Mendapatkan lisensi penggunaan aplikasi Corel Draw dan Microsoft Visio untuk periode 2024-2025 <i>Obtained a license to use Corel Draw and Microsoft Visio applications for 2024-2025</i>
2	Senin, 08 Juli 2024 <i>Monday, July 8, 2024</i>	Pengadaan Server, UPS dan penambahan Router AP <i>Procurement of servers, UPS, and additional AP routers</i>	Mendapatkan Aset Server, UPS, dan Router Ruijie untuk memaksimalkan koneksi internet di PLN Nusantara Renewables <i>Obtained Ruijie servers, UPS, and routers to maximize internet connectivity at PLN Nusantara Renewables.</i>
3	Kamis, 05 September 2024 <i>Thursday, September 5, 2024</i>	Pengadaan Aplikasi IMOST PLN Nusantara Renewables oleh Patria <i>Procurement of IMOST PLN Nusantara Renewables Application by Patria</i>	Mendapatkan aplikasi iMOST berbasis <i>website</i> dan android <i>Obtained iMOST application based on the website and Android</i>
4	Rabu, 11 September 2024 <i>Wednesday, September 11, 2024</i>	Pembuatan Rancangan Strategis Teknologi Informasi PLN Nusantara Renewables <i>Preparation of Strategic Information Technology Plan for PLN Nusantara Renewables</i>	Mendapatkan dokumen strategis IT untuk periode 2024-2029 <i>Obtained IT strategy documents for 2024-2029</i>
5	Kamis, 28 November 2024 <i>Thursday, November 28, 2024</i>	Pembelian <i>Extra Storage</i> 365 Sebesar 1024GB / 1TB dan Aplikasi Power BI <i>Purchase 1024GB / 1TB of Extra Storage 365 and Power BI Application</i>	Mendapatkan <i>extra storage</i> penyimpanan <i>sharepoint</i> 365 dan lisensi 3 user untuk pemakaian aplikasi Power BI. <i>Obtained an extra 365 SharePoint storage and 3 user licenses for the Power BI application</i>
6	Senin, 02 Desember 2024 <i>Monday, December 2, 2024</i>	Pembaruan Sistem Informasi Manajemen Ellipse v.9 <i>Update to Ellipse Management Information System v.9</i>	Mendapatkan Aplikasi Ellipse dengan <i>update</i> terbaru untuk <i>mensupport</i> proses bisnis keuangan di PLN Nusantara Renewables <i>Obtained the latest update of the Ellipse application to support financial business processes at PLN Nusantara Renewables.</i>
7	Jumat, 27 Desember 2024 <i>Friday, December 27, 2024</i>	Alih Media Digitalisasi Arsip <i>Media Transfer of Archive Digitization</i>	Mendapatkan file hasil <i>scan</i> arsip sebesar total 80.000 halaman <i>Obtained scanned archive files totaling 80,000 pages</i>

05

Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
& Analysis*





 **Status PLTA Batang Toru**
Batang Toru HPP



Industri tenaga listrik di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan. Permintaan listrik terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi. Namun, tantangan muncul dari fluktuasi harga energi global dan tekanan untuk beralih ke sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) memainkan peran kunci dalam transformasi sektor energi Indonesia menuju sumber energi terbarukan. Dengan strategi yang adaptif dan fokus pada keberlanjutan. Perusahaan berada di garis depan dalam menghadapi tantangan di tengah dinamika ekonomi global.

The Indonesian electricity industry is experiencing significant dynamics. Electricity demand increases as economic growth and urbanization. However, challenges arise from global energy price fluctuations and pressure to transition to cleaner and more sustainable energy sources. PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) plays a key role in transforming Indonesia's energy sector toward renewable energy sources. With adaptive strategies and a focus on sustainability, the company is at the forefront of addressing challenges in the global economic landscape.

Tinjauan Perekonomian Global

Global Economic Review

Di tahun 2024, perekonomian global berada pada titik persimpangan yang kompleks antara perlambatan pertumbuhan makroekonomi dan akselerasi transformasi menuju energi bersih. Ketidakpastian yang dipicu oleh gejolak geopolitik, fluktuasi suku bunga, serta melemahnya permintaan global turut menekan kinerja ekonomi di sejumlah negara maju. Meskipun demikian, komitmen global terhadap keberlanjutan dan agenda dekarbonisasi tetap menunjukkan perkembangan yang konsisten dan progresif. Momentum ini diperkuat oleh pelaksanaan *Conference of the Parties (COP) 28*, yang menjadi tonggak penting melalui disepakatinya hasil *global stocktake* pertama sejak diberlakukannya *Paris Agreement*, sebagai bentuk evaluasi kolektif terhadap capaian dan kesenjangan upaya penanggulangan perubahan iklim di tingkat global.

Sektor energi baru dan terbarukan (EBT) menjadi salah satu pendorong utama investasi global sekaligus instrumen stabilisasi ekonomi. Investasi yang terus meningkat di sektor energi rendah karbon mencerminkan keyakinan pasar terhadap

In 2024, the global economy was at a complex crossroads between slowing macroeconomic growth and accelerating transformation toward clean energy. Uncertainty triggered by geopolitical turmoil, interest rate fluctuations, and weakening global demand is putting pressure on economic performance in a number of developed countries. Nevertheless, global commitment to sustainability and the decarbonization agenda continues to show consistent and progressive development. This momentum has been reinforced by the 28th Conference of the Parties (COP), which has become an essential milestone through the agreement of the first global stocktake since the Paris Agreement came into force, as a form of collective evaluation of the achievements and gaps in climate change mitigation efforts at the global level.

The new and renewable energy (NRE) sector has become one of the main drivers of global investment as well as an instrument for economic stabilization. Continued investment in the low-carbon energy sector reflects market confidence



EBT sebagai sumber pertumbuhan baru yang strategis. Selain mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions*, sektor ini juga membuka peluang ekonomi yang luas, menciptakan lapangan kerja dan merangsang penciptaan teknologi baru.

Menurut BloombergNEF, investasi global dalam transisi energi rendah karbon mencapai rekor USD 2,1 triliun, naik 11% dari tahun sebelumnya, meski laju pertumbuhannya melambat dibanding lonjakan dari 20–30% di tahun-tahun sebelumnya. Angka ini mendominasi sektor energi terbarukan (USD 728 miliar), transportasi listrik, dan infrastruktur jaringan listrik. Namun, untuk mencapai target *Net Zero Emissions global*. Berdasarkan laporan dari BloombergNEF dibutuhkan rata-rata USD 5,6 triliun per tahun antara 2025 dan 2030. Peran teknologi terbarukan seperti tenaga surya dan angin dikuatkan oleh data BloombergNEF lainnya, yang menyatakan bahwa teknologi ini kini menjadi pilihan paling ekonomis untuk sebagian besar wilayah dunia dengan pangsa dominan dalam abatemen emisi sektor listrik hingga 64%. Meskipun demikian, kemajuan pada teknologi baru seperti *hydrogen*, CCS, dan dekarbonisasi industri masih berjalan lambat dan tertinggal, mencerminkan adanya *hype reality gap* di sektor energi bersih.

Diproyeksikan pada tahun 2025, menurut *Global Energy Monitor*, total daya pembangkit listrik terpasang di ASEAN akan mencapai 361 GW yang didominasi oleh Batubara (108 GW), Gas (102 GW) dan Air (67 GW). Di sisi lain, sumber energi baru terbarukan yang diproyeksikan paling kecil penggunaannya di negara-negara ASEAN adalah Panas Bumi (5 GW). Pertumbuhan daya listrik di ASEAN dari tahun 2005 sampai 2020 tumbuh sebesar CAGR 6,6%. Sedangkan diproyeksikan dari tahun 2020 sampai dengan 2025F daya listrik pembangkit listrik terpasang akan tumbuh sebesar CAGR 4,77%. Porsi penggunaan EBT pada daya pembangkit listrik terpasang di ASEAN direncanakan akan terus meningkat hingga 2025 dengan peningkatan sebanyak 12% dalam kurun waktu satu dekade.

Dalam perspektif Indonesia, tren global ini mendukung validasi strategi transisi yang ditempuh negara, pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang stabil, didukung oleh reformasi struktural dan stabilitas makro, memperkuat posisi Indonesia dalam menarik investasi hijau. Dengan potensi teknis EBT yang besar dan kebijakan nasional yang proaktif seperti revisi RUPTL serta JETP, momentum global ini adalah peluang strategis bagi percepatan adopsi energi bersih di dalam negeri.

Dari total daya pembangkit listrik terpasang di Indonesia sebesar 69 GW pada tahun 2020, porsi penggunaan EBT hanya mencapai 13,14% atau setara dengan 9 GW hal ini menggambarkan bahwa penggunaan EBT di Indonesia baru mencapai 2,3% dari total potensi EBT sebesar 527 GW. Potensi sumber EBT didominasi oleh Surya (207 GW), Air (94 GW), Gas (84 GW) dan Angin (60 GW).

in NRE as a strategic new source of growth. In addition to supporting the achievement of Net Zero Emissions targets, this sector also opens up broad economic opportunities, creates jobs, and stimulates the creation of new technologies.

According to BloombergNEF, global investment in the low-carbon energy transition reached a record USD 2.1 trillion, up 11% from the previous year, even though the growth rate slowed compared to the 20–30% surge in previous years. This figure was dominated by the renewable energy sector (USD 728 billion), electric transportation, and electricity grid infrastructure. However, to achieve global Net Zero Emissions targets, an average of USD 5.6 trillion per year is needed between 2025 and 2030. The role of renewable technologies such as solar and wind power is reinforced by additional BloombergNEF data, which states that these technologies are now the most economical option for most regions of the world, accounting for a dominant share of electricity sector emissions abatemen of up to 64%. However, progress on new technologies such as hydrogen, CCS, and industrial decarbonization remains slow and lagging, reflecting a hype-reality gap in the clean energy sector.

According to Global Energy Monitor, by 2025, total installed electricity generation capacity in ASEAN is projected to reach 361 GW, dominated by coal (108 GW), gas (102 GW), and hydro (67 GW). On the other hand, the renewable energy source projected to have the smallest share in ASEAN countries is geothermal (5 GW). Electricity capacity in ASEAN grew at a CAGR of 6.6% from 2005 to 2020. Meanwhile, from 2020 to 2025F, installed electricity capacity is projected to grow at a CAGR of 4.77%. The share of renewable energy in installed electricity generation capacity in ASEAN is projected to continue increasing until 2025, with an increase of 12% over the next decade.

From an Indonesian perspective, this global trend supports the validation of the country's transition strategy. Stable economic growth in 2024, supported by structural reforms and macroeconomic stability, strengthens Indonesia's position in attracting green investment. With significant technical potential for renewable energy and proactive national policies such as the revision of the RUPTL and the JETP, this global momentum presents a strategic opportunity for accelerating the adoption of clean energy domestically.

Of the total installed power generation capacity in Indonesia of 69 GW in 2020, the share of NRE use reached only 13.14%, or equal to 9 GW, indicating that NRE use in Indonesia has only reached 2.3% of the total NRE potential of 527 GW. The potential sources of NRE are primarily solar (207 GW), hydro (94 GW), gas (84 GW), and wind (60 GW).



Kinerja dan Prospek Pertumbuhan Ekonomi Global (%)

Global Economic Growth Performance and Outlook (%)



Dinyatakan dalam % | Expressed in %

Wilayah/Negara Region/Country	2022	2023	2024*	2025*	2026*
Dunia World	3,5	3,3	3,2	3,2	3,1
Negara Maju Developed Countries	2,6	1,7	1,8	1,8	1,8
Amerika Serikat United States	1,9	2,9	2,8	2,4	2,3
Kawasan Eropa European Region	3,4	0,4	0,8	1,1	1,3
Jepang Japan	1,0	1,9	-0,1	1,2	0,5
Negara Berkembang Emerging Countries	4,1	4,4	4,1	4,0	3,9
Tiongkok China	3,0	5,2	4,8	4,4	3,8
India India	6,8	7,7	6,6	6,6	6,7
ASEAN-5 ASEAN-5	5,5	4,0	4,8	4,7	4,6
Amerika Latin Latin America	4,2	2,2	2,1	2,4	2,6

*Keterangan: Proyeksi Bank Indonesia
*Description: Bank Indonesia projections

Sumber: WEO-IMF, Bank Indonesia
Source: WEO-IMF, Bank Indonesia



Tinjauan Perekonomian Nasional

National Economic Review

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah tekanan global. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1% pada kuartal I-2024 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi yang tetap terkendali pada level 2,8% sebagaimana tercantum dalam Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, serta stabilitas nilai tukar meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal seperti ketegangan geopolitik dan volatilitas harga komoditas global. Pertumbuhan ekonomi ini terutama didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, serta pemulihan investasi non-bangunan. Di sisi lain, sektor energi menjadi salah satu fokus strategis pemerintah, mengingat perannya yang krusial dalam mendukung bauran energi nasional dan mendorong agenda transisi menuju *Net Zero Emissions* pada tahun 2060.

Di sisi lain, tantangan struktural masih mewarnai tahun 2024, seperti belum optimalnya bauran energi baru terbarukan (baru mencapai $\pm 13\%$ dari target 23% pada 2025), serta lambatnya eksekusi proyek EBT akibat hambatan teknis, pendanaan, dan perizinan. Namun, pemerintah telah menunjukkan komitmen kuat melalui revisi RUPTL (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik) 2021–2030, yang menargetkan penambahan kapasitas EBT sekitar 20,9 GW hingga 2030, serta mendorong masuknya investasi global melalui skema pendanaan seperti *Just Energy Transition Partnership* (JETP) dan blended finance World Bank senilai USD 2,1 miliar untuk proyek surya dan angin.

Dengan pencapaian ekonomi 2024 yang tergolong *resilient* dan keberpihakan kebijakan fiskal terhadap transisi energi, kondisi ini memberi sinyal positif bagi investor dan pelaku industri energi terbarukan. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mempercepat akselerasi proyek-proyek pembangkit EBT, meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), serta membangun ekosistem energi bersih yang berdaya saing secara regional.

Throughout 2024, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid global pressures. As reflected in the Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.1% in the first quarter of 2024, based on data from the Central Statistics Agency (BPS). Inflation remained under control at 2.8%, as stated in the 2024 Indonesian Economic Report published by Bank Indonesia. Exchange rate stability was also maintained despite external pressures such as geopolitical tensions and global commodity price volatility. This economic growth was primarily driven by increased household consumption, government spending, and the recovery of non-construction investment. At the same time, the energy sector remained a strategic focus for the government, given its crucial role in supporting the national energy mix and advancing the agenda toward Net Zero Emissions by 2060.

However, structural challenges continued to shape 2024. These include an inadequate mix of renewable energy, currently at approximately 13% of the 23% target for 2025, and the slow execution of renewable energy projects due to technical, funding, and permitting constraints. Nevertheless, the government demonstrated a strong commitment through the revision of the 2021–2030 Power Supply Business Plan (RUPTL), which targets an increase in renewable energy capacity of approximately 20.9 gigawatts by 2030. The government is also encouraging global investment through funding schemes such as the Just Energy Transition Partnership (JETP) and the World Bank's 2.1 billion US dollar blended finance facility for solar and wind projects.

Given that the 2024 economic forecast is classified as resilient and the fiscal policy is conducive to the energy transition, these conditions send a positive signal to investors and renewable energy industry players. This serves as an important foundation for accelerating renewable energy power plant projects, increasing local content (TKDN), and building a clean energy ecosystem that is competitive at the regional level.



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2024

2024 Indonesian Economic Growth

Q TO Q
0,53%

Y ON Y
5.02%

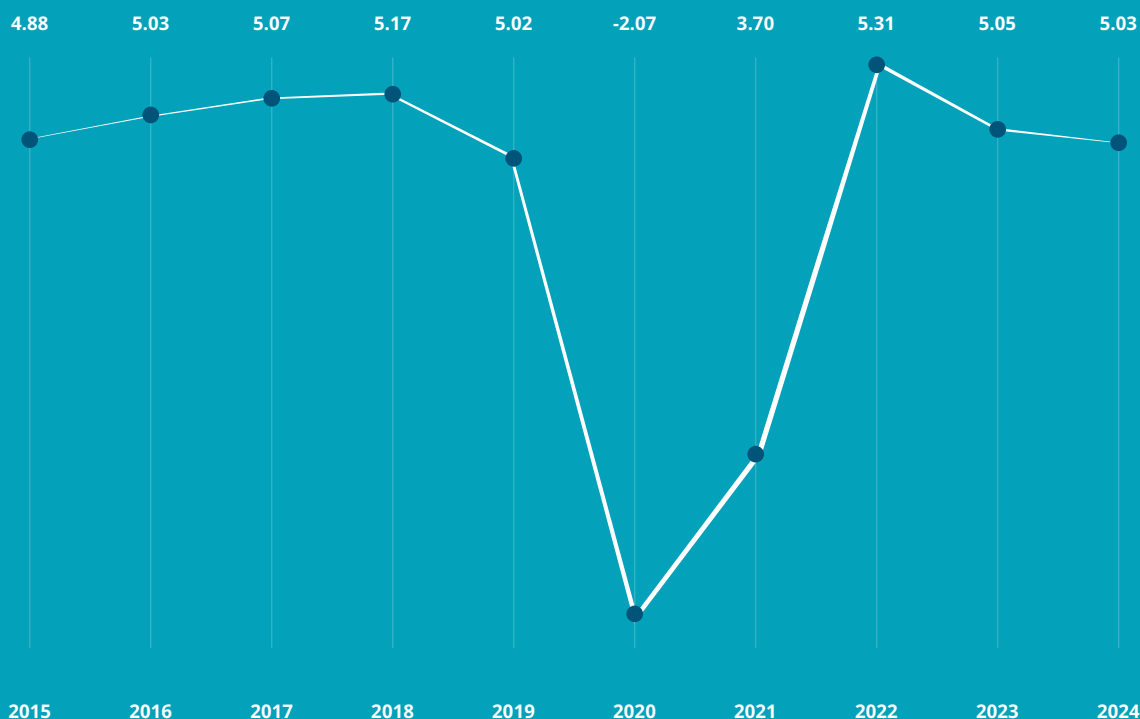
C TO C
5.03%

Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku
Gross Domestic Product (GDP) at Current Prices

Rp 22.139,0 Triliun | *Billion*

PDB Perkapita 2024
GDP per capita 2024

Rp 78.617.420 (US\$ 4.960,3)



Sumber | Source : Badan Pusat Statistik | *Central Bureau of Statistics*



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Pada tahun 2024, PLN NR mengelola 7 proyek penugasan baik dalam fase operasi, konstruksi dan inisiasi. Sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, program prioritas korporat di tahun 2024 adalah:

In 2024, PLN NR managed seven assignment projects across operation, construction and initiation phases. In accordance with the work program outlined in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP), the corporate priority programs for 2024 were:

01 Pengelolaan proyek-proyek penugasan
Management of assignment projects

03 Pengembangan bisnis
Business development

02 Pengembalian investasi dan pendanaan
Return on investment and funding

04 Pengelolaan Korporat
Corporate management

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memiliki portofolio pembangkit dengan total kapasitas 3.210 MW, terdiri dari 2.195 MW yang telah beroperasi, 845 MW dalam tahap konstruksi, dan 170 MW dalam fase pengembangan.

Throughout 2024, the Company had a generation portfolio totaling 3,210 MW, consisting of 2,195 MW in operation, 845 MW under construction, and 170 MW in the development phase.



Adapun rincian pengembangan proyek-proyek Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's project development are as follows:

Proyek Tahap Operasi

Projects in Operation Phase

PLTU Jawa 7 Jawa 7 CFPP



PLTU Jawa 7 merupakan proyek strategis yang dikelola oleh SGPJB dan GHPJB, perusahaan yang merupakan kerja sama antara China Energy Group dan PT PLN Nusantara Power melalui anak usahanya, PT PLN Nusantara Renewables. Pada tahun 2024, PLTU paling ramah lingkungan se-Indonesia yang berteknologi *Ultra-Supercritical* dan berkapasitas 2 x 1000 MW ini mampu menghasilkan 12,8 TWh energi listrik dan pendapatan *electricity billing* mencapai Rp12,078 triliun. Peningkatan sebanyak 170 GWh dibandingkan tahun 2023 ini disebabkan oleh peningkatan *Availability Factor*, *Capacity Factor* dan peningkatan penjualan listrik

Jawa 7 (CFPP) is a strategic project managed by SGPJB and GHPJB, a collaboration between China Energy Group and PT PLN Nusantara Power through its subsidiary, PT PLN Nusantara Renewables. In 2024, this Ultra-Supercritical coal-fired power plant, recognized as the most environmentally friendly PLTU in Indonesia, had a capacity of 2 x 1,000 MW and produced 12.8 TWh of electrical energy, generating electricity billing revenue of Rp12.078 trillion. The 170 GWh increase compared to 2023 was due to improvements in the Availability Factor, Capacity Factor, and increased electricity sales.

PLTU Jawa 7 juga menjadi area konservasi mangrove seluas hampir 20 hektar. Pada Hari Konservasi Ekosistem Internasional tanggal 26 Juli 2024, PLN Nusantara Renewables berkontribusi dalam pelestarian ekosistem mangrove di kawasan ini dengan menanam 5.000 bibit baru. Secara total, sejak 2022 PLN NR telah menyumbangkan 12.000 bibit bakau untuk menghijaukan area pesisir PLTU Jawa 7, sekaligus mereduksi emisi karbon yang dihasilkan oleh pembangkit ini.

Jawa 7 (CFPP) also functions as a mangrove conservation area of nearly 20 hectares. On International Ecosystem Conservation Day, July 26, 2024, PLN Nusantara Renewables contributed to mangrove preservation by planting 5,000 new seeds. Since 2022, PLN NR has planted 12,000 mangrove seedlings to support coastal reforestation and carbon emissions reduction.



PLTS Terapung Cirata | Cirata Floating SPVPP



PLTS Terapung Cirata yang terletak di Waduk Cirata, Purwakarta, Jawa Barat, merupakan pembangkit listrik tenaga surya terapung terbesar di Asia Tenggara dan ketiga terbesar di dunia. PLTS Terapung ini memiliki kapasitas 145 MWac (192 MWp) dan mampu memproduksi sekitar 245 juta kWh energi bersih per tahun. Di tahun 2024, PLTS Terapung yang mencapai *Commercial Operation Date* (COD) pada 13 November 2023 ini berhasil memproduksi 279,3 GWh energi hijau yang setara dengan Rp240,2 miliar.

Located at the Cirata Reservoir in Purwakarta, West Java, and the Cirata Floating Solar Power Plant is the largest in Southeast Asia and the third largest in the world. With a capacity of 145 MWac (192 MWp), it produces approximately 245 million kWh of clean energy annually. In 2024, following its Commercial Operation Date (COD) on November 13, 2023, the plant successfully produced 279.3 GWh of green energy, equivalent to Rp240.2 billion in value.

PLTS IKN | IKN SPVPP



PLTS IKN merupakan sebuah Proyek Strategis Nasional yang ditujukan sebagai tulang punggung penyediaan energi bersih di IKN. Diperkirakan, PLTS IKN mampu menghasilkan 92,8 GWh energi per tahun, dan mereduksi 44.000 ton CO₂ per tahun. Tahun 2024 menjadi waktu krusial dalam Pembangunan pembangkit hijau ini. Pada Februari 2024, Pembangunan PLTS IKN tahap I sebesar 10 MW berhasil diselesaikan. Atas capaian tersebut, Pemerintah Indonesia berhasil melaksanakan Upacara HUT Ke-79 RI di IKN menggunakan 100% energi hijau dari PLTS IKN. Lebih lanjut, Pembangunan tahap II sebesar 40 MW berhasil diselesaikan pada Desember 2024. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2024, pembangkit ini berhasil memproduksi 11,3 GWh listrik hijau setara dengan USD 71.608 atau Rp 961.214.325

PLTS IKN is a National Strategic Project and serves as the primary provider of clean energy supply in the new capital city (IKN). It is estimated to generate 92.8 GWh annually and reduce 44,000 tons of CO₂ emissions per year. In February 2024, Phase I construction of 10 MW was completed. This achievement enabled the 79th Indonesian Independence Day Ceremony at IKN to be powered entirely by green energy from PLTS IKN. In December 2024, Phase II construction of an additional 40 MW was completed. By December 31, 2024, the plant had generated 11.3 GWh of green electricity, equivalent to USD 71,608 or Rp 961.214.325.



Proyek Tahap Konstruksi

PLTU MT Sumbagsel 1 | Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP



Proyek ini merupakan pembangkit jenis mulut tambang yang dikembangkan untuk mendukung program pemerintah dalam hal penggunaan sumber daya lokal untuk mendukung sistem kelistrikan Sumatera bagian Selatan. PLTU MT Sumbagsel 1 dengan kapasitas 2 x 150 MW telah mencapai progres pekerjaan sebesar 99,53% dari target 100%. Hingga akhir Desember 2024, telah diperoleh Berita Acara yang menyepakati bahwa Unit 1 mencapai COD pada 24 Desember 2024, dan Unit 2 akan mencapai COD pada 24 Maret 2025.

This project is a mine mouth power plant developed to support the government's program in terms of the use of local resources to support the Southern Sumatra electricity system. PLTU MT Sumbagsel 1, with a capacity of 2 x 150 MW has achieved a work progress of 99.53% of the 100% target. Until the end of December 2024, the Minutes of Meeting have been obtained which agree that Unit 1 will reach COD on December 24, 2024, and Unit 2 will reach COD on March 24, 2025.

PLTA Batang Toru | Batang Toru HPP



Perusahaan mengembangkan PLTA Batang Toru dengan kapasitas 510 MW, yang merupakan tipe pembangkit *peaker* dengan spesifikasi konsumsi air sebesar 0.24 liter per kWh. Hingga akhir Desember 2024, telah tercapai proses EPC (*engineering, procurement, construction*) sebesar 73,78% dari rencana 73,88%, serta telah tercapai pemenuhan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) sebesar 63,42% dari target 49%

The Company is developing the 510 MW Batang Toru hydropower plant, a peaker plant with a water consumption rate of 0.24 liters per kWh. By the end of December 2024, the EPC (Engineering, Procurement, and Construction) process reached 73.78% of the 73.88% plan, and Domestic Component Level (TKDN) achievement reached 63.42%, exceeding the 49% target.



Proyek Tahap Pengembangan

Projects in Development Phase

PLTS Terapung Karangkates | Karangkates FSPVPP



PLTS Terapung Karangkates, yang dikembangkan oleh PLN Nusantara Renewables dan GD Power Hong Kong, memiliki kapasitas 100 MWac atau 130 MWp tanpa baterai dengan target beroperasi secara komersial pada Desember 2026. Proyek yang dibangun di Bendungan Sutami, Kabupaten Malang, Jawa Timur ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas EBT dan mereduksi emisi karbon hingga 180 ribu ton CO₂ per tahun. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan penandatanganan dokumen *Shareholders' Agreement* (SHA) pada 26 Juni 2024, pendirian JVC PT Nusantara Guodian Karangkates Indonesia (NGKI) pada 20 Desember 2024, serta penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pada 23 Desember 2024.

Developed jointly by PLN Nusantara Renewables and GD Power Hong Kong, the Karangkates Floating Solar Power Plant will have a capacity of 100 MWac (130 MWp) without batteries and is targeted for commercial operation in December 2026. Located at Sutami Dam, Malang Regency, East Java, the project aims to reduce carbon emissions by 180,000 tons annually. In 2024, key milestones included the signing of the Shareholders' Agreement (SHA) on June 26, the establishment of the joint venture company PT Nusantara Guodian Karangkates Indonesia (NGKI) on December 20, and the Power Purchase Agreement (PPA) on December 23.

PLTS Terapung Tembesi | Tembesi FSPVPP



PLTS Terapung Tembesi merupakan proyek pembangkit hijau berkapasitas 35 MWac di pulau Batam dan merupakan PLTS Terapung terbesar di Kepulauan Riau. Pada tahun 2024, PLTS yang akan mengapung di atas Waduk Tembesi ini telah mencapai beberapa milestone penting, di antaranya penandatanganan PPA pada 12 Februari 2024, pendirian PT Nusantara Tembesi Baru Energi pada 4 April 2024, serta penandatanganan perjanjian pinjaman antara PT SMI dengan PT NTBE pada 16 Desember 2024.

Tembesi Floating Solar Power Plant is a 35 MWac green power project on the island of Batam and is the largest floating solar power plant in the Riau Islands. In 2024, the solar power plant that will float on the Tembesi Reservoir has achieved several important milestones, including the signing of the PPA on February 12, 2024, the establishment of PT Nusantara Tembesi Baru Energi on April 4, 2024, and the signing of a loan agreement between PT SMI and PT NTBE on December 16, 2024.



PLTB Tanah Laut | Tanah Laut WPP



PLTB (Pembangkit Listrik Tenaga Bayu) Tanah Laut adalah proyek pembangkit listrik tenaga bayu yang dibangun di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Proyek ini berkapasitas 70 MW ini akan menggunakan teknologi *wind turbine* dengan kapasitas di atas 6 MW/unit dan dilengkapi dengan sistem penyimpanan energi baterai (BESS) sebesar 10 MW / 10 MWh. Hingga akhir Desember 2024, PLN NR bersama dengan *partner* sedang dalam proses pemenuhan *effective date* PPA kepada PLN (Persero).

The Tanah Laut Wind Farm (PLTB) is located in Tanah Laut Regency, South Kalimantan, with a capacity of 70 MW using wind turbines rated above 6 MW per unit and equipped with a 10 MW / 10 MWh battery energy storage system (BESS). By the end of December 2024, PLN NR and its partners are in the process of fulfilling the PPA effective date to PLN (Persero).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Pembahasan dan analisis dalam bagian ini didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian PLN NR beserta Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan keuangan tersebut telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan PricewaterhouseCoopers, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Berdasarkan laporan auditor independen yang tertuang dalam surat No.00964/2.1457/AU.1/02/1789-2/1N/2025 tanggal 28 Mei 2025, KAP menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, tanpa modifikasi, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini tersebut mengindikasikan bahwa laporan keuangan telah disusun secara transparan dan mencerminkan posisi keuangan serta hasil usaha PLN NR dan Entitas Anak secara andal dan akuntabel.

Posisi Keuangan

Total aset PLN NR tercatat sebesar Rp10.310,22 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1.606,52 miliar atau 18,46% dibandingkan dengan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp8.703,70 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan penguatan struktur keuangan perusahaan yang ditopang oleh peningkatan baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar serta kapasitas perusahaan yang semakin besar dalam mengelola sumber daya dan mendukung strategi ekspansi PLN NR.

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	1.505.379.027	1.191.499.097	313.879.930	26,34%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.804.840.324	7.512.196.056	1.292.644.268	17,21%	Non-current Assets
Jumlah Aset	10.310.219.351	8.703.695.153	1.606.524.198	18,46%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	195.479.003	68.910.608	126.568.395	183,67%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.282.218	2.459.844	(1.176.626)	(47,85)%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	196.761.221	71.369.452	125.391.769	175,69%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10.113.458.130	8.632.325.701	1.481.132.429	17,16%	Total Equity

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

The discussion and analysis in this section are based on the Consolidated Financial Statements of PLN NR and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023. The financial statements were independently audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, a member of the PricewaterhouseCoopers network, and are an integral part of this Annual Report.

Based on the independent auditor's report No.00964/2.1457/AU.1/02/1789-2/1N/2025 dated May 28, 2025, the auditor stated that the Consolidated Financial Statements of the Company were presented fairly, in all material respects, without modification, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This opinion affirms that the financial statements were prepared transparently and reflect the financial position and performance of PLN NR and its Subsidiaries in a reliable and accountable manner.

Financial Position Analysis

PLN NR's total assets as of December 31, 2024, was Rp10,310.22 billion, an increase of Rp1,606.52 billion or 18.46% compared to Rp8,703.70 billion in 2023. This growth reflects the strengthening of the Company's financial structure, supported by increases in both current and non-current assets, as well as the Company's greater capacity to manage resources and support its expansion strategy.

Statement of Financial Position



Aset Lancar

Aset lancar PLN NR pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp313,88 miliar atau 26,34% menjadi Rp1.505,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan kas dan setara kas, deposito berjangka, serta kas yang dibatasi penggunaannya, yang mencerminkan penguatan likuiditas perusahaan. Lonjakan signifikan juga tercatat pada piutang lain-lain, sementara penurunan kecil terjadi pada piutang ventura bersama. Secara keseluruhan, struktur aset lancar menggambarkan kemampuan keuangan jangka pendek yang semakin solid dalam mendukung operasional dan kebutuhan pembiayaan.

Aset Lancar

Current Assets

In 2024, PLN NR's current assets increased by Rp313.88 billion or 26.34% to Rp1,505.38 billion compared to the previous year. This increase was mainly driven by growth in cash and cash equivalents, time deposits, and restricted cash, reflecting the Company's strengthened liquidity. A significant increase was also recorded in other receivables, while a small decrease was recorded in joint venture receivables. Overall, the structure of current assets illustrates an increasingly solid short-term financial capability in supporting operations and financing needs.

Current Assets

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Kas dan Setara Kas	84.046.841	49.860.566	34.186.275	68,56%	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	1.186.487.792	985.263.144	201.224.648	20,42%	Time Deposit
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	72.206.409	39.369.450	32.836.959	83,41%	Restricted Cash and Cash Equivalents
Piutang dari Ventura Bersama - Bagian Lancar	111.619.779	116.710.730	(5.090.951)	(4,36)%	Receivable from Joint Ventures - Current Portion
Piutang Lain-Lain	50.561.245	149.245	50.412.000	33.778,02%	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	456.961	145.962	310.999	213,07%	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar	1.505.379.027	1.191.499.097	313.879.930	26,34%	Total Current Assets

Kas & Setara Kas, Deposito Berjangka, Kas & Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

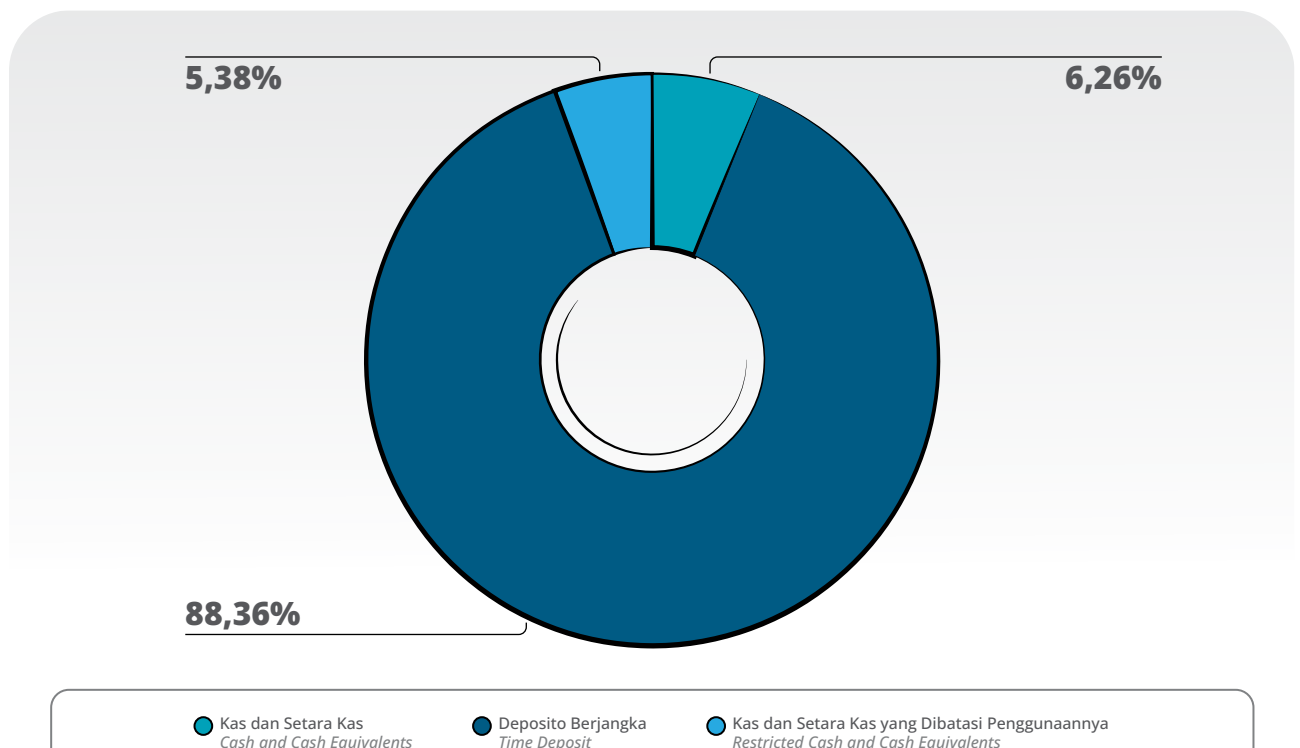
Di sepanjang tahun 2024, PLN NR senantiasa mengelola kas secara optimal guna memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai, sehingga perusahaan tetap adaptif dalam menangkap setiap peluang strategis serta responsif dalam melaksanakan penugasan yang diberikan oleh Pemegang Saham.

Cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents

Throughout 2024, PLN NR continues to manage cash optimally to ensure adequate liquidity, to ensure that the company remains adaptive in capturing every strategic opportunity and responsive in carrying out assignments given by Shareholders.

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	%	Description
Kas dan Setara Kas	84.046.841	6,26	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	1.186.487.792	88,36	Time Deposit
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	72.206.409	5,38	Restricted Cash and Cash Equivalents
Jumlah	1.342.741.042	100	Total



Piutang dari Ventura Bersama

Pada tahun 2024, total piutang dari ventura bersama yang dimiliki PLN NR mencapai Rp533,39 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp421,77 miliar atau 79,07% merupakan piutang jangka panjang (bagian tidak lancar), sementara Rp111,62 miliar atau 20,93% merupakan piutang jangka pendek (bagian lancar).

Receivable from Joint Venture

By 2024, total receivables from joint ventures owned by PLN NR reached Rp533.39 billion. From this amount, Rp421.77 billion or 79.07% was the long-term receivables (non-current portion), while Rp111.62 billion or 20.93% was the short-term receivables (current portion).



Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	%	Description
Piutang dari Ventura Bersama - Bagian Lancar	111.619.779	20,93	Receivable from Joint Ventures - Current Portion
Piutang dari Ventura Bersama - Bagian Tidak Lancar	421.772.821	79,07	Receivable from Joint Venture - Non-current portion
Jumlah	533.392.600	100	Total

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar PLN NR tahun 2024 tercatat sebesar Rp8.804,84 miliar, meningkat Rp1.292,64 miliar atau 17,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan terutama berasal dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang naik Rp1.398,36 miliar (20,40%), serta tambahan piutang lain-lain sebesar Rp123,92 miliar.

Sementara itu, beberapa pos mengalami penurunan, seperti piutang ventura bersama – tidak lancar turun 29,98%, biaya ditangguhkan hampir seluruhnya terealisasi, serta aset hak guna yang menurun 68,51%. Aset pajak tangguhan meningkat 38,44%. Secara keseluruhan, peningkatan ini mencerminkan strategi investasi jangka panjang PLN NR yang agresif namun tetap terukur.

Non-current Assets

PLN NR's non-current assets in 2024 were recorded at Rp8,804.84 billion, an increase of Rp1,292.64 billion or 17.21% compared to the previous year. The increase mainly came from investments in associates and joint ventures, which increased by Rp1,398.36 billion (20.40%), as well as additional other receivables of Rp123.92 billion.

Meanwhile, several posts decreased, such as joint venture receivables – non-current, which decreased by 29.98%, deferred costs which were almost fully realized, and easement assets which decreased by 68.51%. Deferred tax assets increased by 38.44%. Overall, this increase reflects PLN NR's aggressive yet measured long-term investment strategy.

Aset Tidak Lancar

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Piutang Lain-Lain	123.919.355	0	123.919.355	-	Other Receivables
Biaya Ditangguhkan	72.445	46.915.600	(46.843.155)	(99,85) %	Deferred Costs
Pajak Dibayar Dimuka	3.930.560	3.930.560	0	0	Prepaid Tax
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8.251.536.229	6.853.176.782	1.398.359.447	20,40%	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang dari Ventura Bersama - Bagian Tidak Lancar	421.772.821	602.397.800	(180.624.979)	(29,98) %	Receivable from Joint Venture - Non-current portion
Aset Hak Guna	1.291.405	4.101.304	(2.809.899)	(68,51) %	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.317.509	1.674.010	643.499	38,44%	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.804.840.324	7.512.196.056	1.292.644.268	17,21%	Total Non-Current Assets



Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pada tahun ini Perusahaan mencatatkan partisipasi ekuitas pada NSSE sebesar Rp108,70 miliar. Selain itu Perusahaan juga meningkatkan partisipasi pada SSPewali sebesar Rp65,72 miliar, PMSE sebesar Rp242,38 miliar. Bersama dengan beberapa perubahan lainnya, Perusahaan kini telah melakukan investasi sebesar Rp7.8434,74 miliar pada entitas asosiasi dan ventura bersama, dengan komposisi tahun 2024 yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

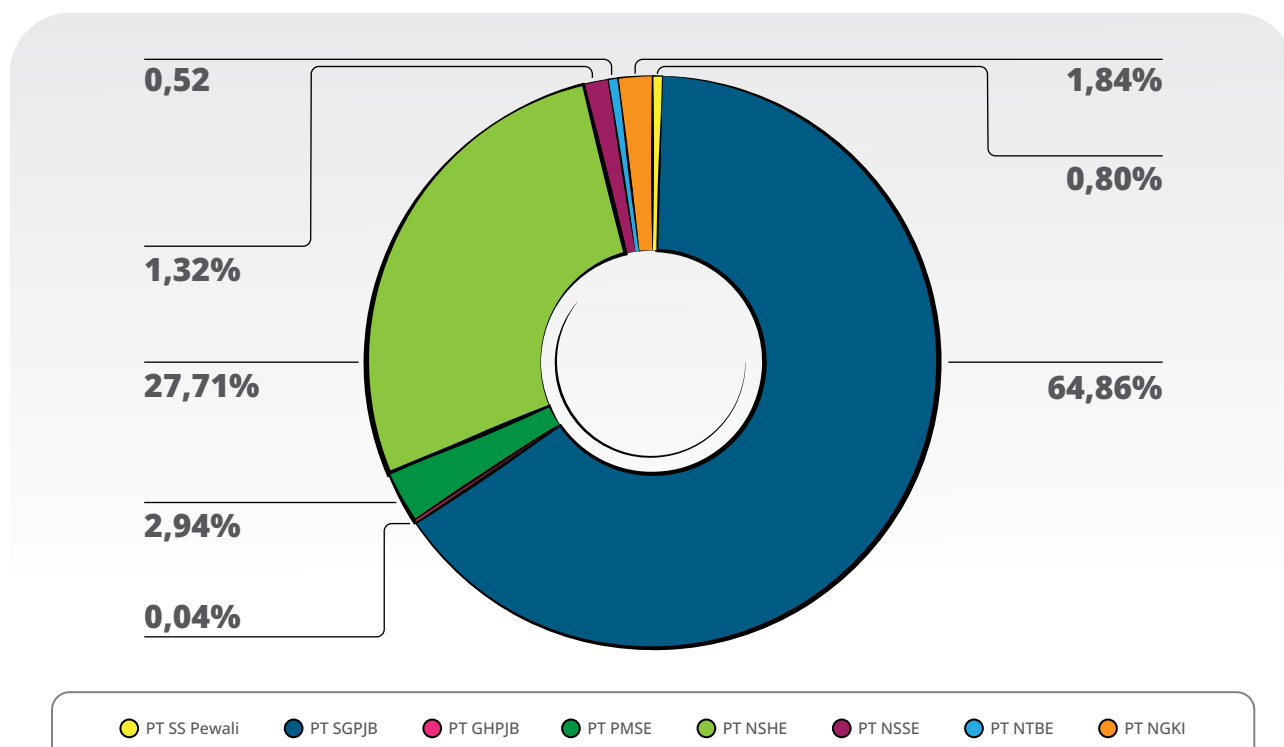
Investment in Associates and Joint Ventures

In 2024, the Company recorded equity participation in NSSE amounting to Rp108.70 billion. In addition, the Company also increased its participation in SSPewali by Rp65.72 billion and PMSE by Rp242.38 billion. Together with several other changes, the Company has now invested Rp7,8434.74 billion in associates and joint ventures, with the 2024 composition shown in the chart below.

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	%
SS Pewali	65.716.430	0,80
SGPJB	5.350.339.739	64,86
GHPJB	3.245.626	0,04
PMSE	242.377.360	2,94
NSHE	2.286.456.348	27,71
NSSE	108.703.130	1,32
NTBE	43.054.203	0,52
NGKI	151.643.393	1,84
Jumlah Total	8.251.536.229	100%

dalam persentase | in percentage





Jumlah Liabilitas

Total liabilitas perusahaan pada tahun 2024 mengalami peningkatan signifikan sebesar 175,69%, dari Rp71,37 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp196,76 miliar pada akhir tahun 2024. Lonjakan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan tajam pada pos liabilitas jangka pendek, khususnya utang kepada pihak berelasi dan utang pajak penghasilan badan.

Pertumbuhan jumlah liabilitas tersebut mencerminkan adanya penambahan komitmen perusahaan dalam memenuhi berbagai kewajiban operasional, perpajakan, dan pendanaan sejalan dengan peningkatan skala usaha dan aktivitas operasional PLN NR pada tahun 2024.

Total Liabilities

In 2024, the company's total was increased significantly by 175.69%, from Rp71.37 billion in 2023 to Rp196.76 billion at the end of 2024. This surge was mainly influenced by a sharp increase in short-term liabilities, particularly payables to related parties and corporate income tax payables.

The growth in total liabilities reflects the company's additional commitment to fulfill various operational, tax and funding obligations in line with the increase in business scale and operational activities of PLN NR in 2024.

Liabilitas

Liabilities

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Utang Pajak Penghasilan Badan	19.478.030	592.989	18.885.041	3.184,72%	Corporate Income Tax Payable
Utang Pajak Lainnya	1.120.154	877.105	243.049	27,71%	Other tax payable
Biaya Masih Harus Dibayar Dimuka	9.276.663	5.537.245	3.739.418	67,53%	Prepaid Expenses
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	1.896.388	1.896.388	0	0	Lease Liabilities - Current
Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Pendek	8.646.930	6.044.453	2.602.477	43,06%	Employee Benefits Liabilities - Current
Utang Lain-Lain :					Other Debt:
Pihak Berelasi	151.684.179	52.056.169	99.628.010	191,39%	Related Party
Pihak Ketiga	3.376.659	1.906.259	1.470.400	77,14%	Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	195.479.003	68.910.608	126.568.395	183,67%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Jangka Panjang	97.568	121.088	(23.520)	(19,42)%	Post-employment Benefits Liabilities - Non-current
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	1.184.650	2.337.756	(1.153.106)	(49,33)%	Lease Liabilities - Non-current
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.282.218	2.458.844	(1.176.626)	(47,85)%	Total Non-current Liabilities



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek PLN NR tahun 2024 mengalami peningkatan signifikan sebesar 183,67%, dari Rp68,91 miliar menjadi Rp195,48 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh melonjaknya utang pajak penghasilan badan yang meningkat tajam sebesar 3.184,72%, serta utang kepada pihak berelasi yang tumbuh sebesar 191,39%.

Hal tersebut disebabkan oleh adanya kewajiban perpajakan yang meningkat dan intensifikasi pembiayaan dari entitas dalam satu grup. Selain itu, kenaikan pada biaya masih harus dibayar dimuka dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek turut berkontribusi terhadap pembesaran kewajiban jangka pendek Perusahaan.

Liabilitas Sewa

Total liabilitas sewa, baik jangka pendek maupun jangka panjang, mengalami penurunan secara keseluruhan. Pada tahun 2024, liabilitas sewa jangka pendek tercatat tetap sebesar Rp1,90 miliar, tanpa terjadi perubahan dari tahun sebelumnya. Namun, liabilitas sewa jangka panjang menurun signifikan sebesar Rp1,15 miliar atau 49,33%. Dengan demikian, total liabilitas sewa berkurang dari Rp4,23 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3,08 miliar pada tahun 2024.

Penurunan ini disebabkan adanya realisasi kewajiban sewa yang telah dibayar atau diselesaikan, sekaligus menandakan pergeseran tanggung jawab sewa dari jangka panjang ke jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang PLN NR tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 47,85%, dari Rp2,46 miliar menjadi Rp1,28 miliar. Penurunan ini utamanya berasal dari penyusutan liabilitas sewa jangka panjang serta berkurangnya estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, yang mengindikasikan adanya pelunasan kewajiban atau adanya perubahan asumsi aktuarial. Secara keseluruhan, penurunan liabilitas jangka panjang tersebut, menunjukkan adanya pergeseran profil kewajiban perusahaan yang lebih terkonsentrasi pada jangka pendek.

Ekuitas

Pada tahun 2024, jumlah ekuitas PLN NR meningkat sebesar 17,16% atau sebesar Rp1,48 triliun, dari sebelumnya Rp8,63 triliun menjadi Rp10,11 triliun. Peningkatan ini menunjukkan penguatan posisi keuangan perusahaan serta pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Current Liabilities

In 2024, PLN NR's current liabilities was increased significantly 183.67%, from Rp68.91 billion to Rp195.48 billion. The increase was mainly due to the soaring of corporate income tax payables, which increased sharply by 3,184.72%, as well as payables to related parties, which grew by 191.39%.

This was due to increased tax liabilities and the intensification of financing from group entities. In addition, increases in prepaid expenses and current employee benefit liabilities contributed to the rise in the Company's current liabilities.

Lease Liabilities

Total lease liabilities, both short-term and long-term, decreased overall. In 2024, short-term lease liabilities remained at Rp1.90 billion, with no change from the previous year. However, non-current lease liabilities decreased significantly by Rp1.15 billion or 49.33%. Thus, total lease liabilities decreased from Rp4.23 billion in 2023 to Rp3.08 billion in 2024.

The decrease is due to the realization of lease obligations that have been paid or settled, as well as signifying the shift of lease liabilities from long-term to short-term.

Non-current Liabilities

PLN NR's non-current liabilities in 2024 decreased by 47.85%, from Rp2.46 billion to Rp1.28 billion. This decrease mainly resulted from the depreciation of non-current lease liabilities and a reduction in the estimated post-employment benefit liabilities, indicating the settlement of obligations or changes in actuarial assumptions. Overall, the decrease in long-term liabilities indicates a shift in the Company's liability profile, which is now more concentrated in the short term.

Equity

In 2024, PLN NR's total equity increased by 17.16% or Rp1.48 trillion, from Rp8.63 trillion to Rp10.11 trillion. This increase reflects the strengthening of the Company's financial position and the sustainable growth of its value. The increase in



Kenaikan ekuitas Perusahaan tersebut berasal dari berbagai komponen ekuitas, dengan kontribusi terbesar dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan penghasilan komprehensif lain.

Komposisi ekuitas PLN NR pada tahun 2024 menunjukkan penguatan di hampir seluruh komponen utama. Modal saham meningkat sebesar Rp320,65 miliar atau 7,31%, disebabkan adanya tambahan penyertaan modal dari pemegang saham yang secara langsung memperkuat struktur permodalan perusahaan. Di sisi lain, tambahan modal disetor juga tumbuh signifikan sebesar 105,39%, meskipun dalam nominal relatif kecil.

Uang muka setoran modal mengalami penurunan penuh dari Rp42,06 miliar menjadi nol, yang mengindikasikan bahwa seluruh dana setoran telah dikonversi menjadi modal saham selama tahun berjalan. Sementara itu, penghasilan komprehensif lain mencatat pertumbuhan substansial sebesar 81,49%, dari Rp408,18 miliar menjadi Rp740,82 miliar.

Kinerja positif perusahaan juga tercermin dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya, yang meningkat sebesar Rp861,49 miliar atau 29,54%. Di sisi lain, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya turut meningkat secara moderat sebesar 0,96%.

Adapun pada bagian kepentingan non-pengendali, meskipun jumlahnya relatif kecil, tercatat adanya pertumbuhan sebesar 25,03%, menunjukkan adanya pertumbuhan kinerja entitas asosiasi dan ventura bersama, sehingga turut meningkatkan nilai ekuitas secara konsolidasi.

equity came from various components, with the largest contribution from unappropriated retained earnings and other comprehensive income.

PLN NR's equity composition in 2024 demonstrated strengthening in almost all major components. Share capital increased by Rp320.65 billion or 7.31%, due to additional capital participation from shareholders, which directly reinforced the Company's capital structure. On the other hand, additional paid-in capital also grew significantly by 105.39%, albeit in relatively small nominal terms.

The advance capital deposit experienced a full decrease from Rp42.06 billion to zero, indicating that the entire deposit was converted into share capital during the year. Meanwhile, other comprehensive income recorded substantial growth of 81.49%, from Rp408.18 billion to Rp740.82 billion.

The Company's positive performance was also reflected in its unappropriated retained earnings, which increased by Rp861.49 billion or 29.54%. On the other hand, retained earnings also increased moderately by 0.96%.

As for non-controlling interests, even the amount is not significant, there was growth of 25.03%, indicating improved performance of associates and joint ventures, thereby increasing the value of equity on a consolidated basis.

Ekuitas

Equity

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Modal Saham	4.709.096.000	4.388.445.000	320.651.000	7,31%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	1.754	854	900	105,39%	Additional Paid-in Capital
Uang Muka Setoran Modal	0	42.063.120	(42.063.120)	(100)%	Advance Payment for Share Capital Contribution
Penghasilan Komprehensif Lain	740.817.289	408.181.505	332.635.784	81,49%	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	886.101.600	877.689.000	8.412.600	0,96%	Appropriated



Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Belum Ditentukan Penggunaannya	3.777.400.340	2.915.913.312	861.487.028	29,54%	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Equity Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	10.113.416.983	8.632.292.791	1.481.124.192	17,16%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	41.147	32.910	8.237	25,03%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	10.113.458.130	8.632.325.701	1.481.132.429	17,16%	Total Equity

Laporan Laba Rugi

Pada tahun 2024, PLN NR berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang sangat positif dengan laba tahun berjalan sebesar Rp1,02 triliun, meningkat 29,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh kontribusi signifikan dari bagian laba bersih atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang mencapai Rp935,16 miliar, serta keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp94,31 miliar, yang pada tahun sebelumnya tercatat sebagai rugi.

Meskipun terdapat kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar 35,47%, beban karyawan sebesar 17,49%, dan beban pemeliharaan sebesar 11,64%, pengelolaan biaya yang efisien dan pertumbuhan pendapatan lainnya mampu menjaga profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Sejalan dengan peningkatan laba, beban pajak penghasilan juga naik signifikan sebesar 126,83%, mencerminkan kinerja fiskal yang lebih kuat dibanding tahun sebelumnya. Dari sisi penghasilan komprehensif, perusahaan mencatat total sebesar Rp1,36 triliun, mengalami pertumbuhan 84,45% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini terutama berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang melonjak hingga Rp331,81 miliar, serta perbaikan nilai penghasilan komprehensif dari ventura bersama.

Secara keseluruhan, pencapaian PLN NR tahun 2024 menunjukkan tidak hanya pertumbuhan laba yang solid, tetapi juga penguatan posisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, yang pada akhirnya memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Income Statement

In 2024, PLN NR managed to record a very positive financial performance with a profit for the year of Rp1.02 trillion, an increase of 29.44% compared to the previous year. This increase was mainly driven by significant contributions from the share of net income of associates and joint ventures, which reached Rp935.16 billion, as well as net foreign exchange gains of Rp94.31 billion, which in the previous year was recorded as a loss.

Despite increases in general and administrative expenses by 35.47%, employee expenses by 17.49%, and maintenance expenses by 11.64%, efficient cost management and growth in other revenues were able to maintain the Company's overall profitability.

In line with the increase in profit, income tax expense also rose significantly by 126.83%, reflecting a stronger fiscal performance compared to the previous year. In terms of comprehensive income, the Company recorded a total of Rp1.36 trillion, an 84.45% growth compared to 2023. This increase mainly came from foreign exchange differences due to translation of financial statements, which jumped to Rp331.81 billion, as well as an improvement in the value of comprehensive income from joint ventures.

Overall, PLN NR's 2024 achievements demonstrate not only solid profit growth, but also the strengthening of the Company's overall financial position, ultimately providing sustainable added value for shareholders and all stakeholders.



Laporan Laba Rugi

Income Statement

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Penghasilan Keuangan	93.127.571	93.880.722	(753.151)	(0,80)%	Financial Income
Beban Umum dan Administrasi	(46.976.718)	(34.678.048)	(12.298.670)	35,47%	General and Administrative Expenses
Beban Karyawan	(14.071.336)	(11.977.116)	(2.094.220)	17,49%	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan	(6.325.762)	(5.666.010)	(659.752)	11,64%	Maintenance Expenses
Laba/Rugi Bersih Selisih Kurs – Bersih	94.308.606	(13.887.942)	108.196.548	(779,07)%	Net Gain/Loss on Foreign Exchange - Net
Development Fee dari PMSE	0	0	0	0	Development Fee from PMSE
Lain-lain	(1.281.500)	(477.553)	(803.947)	168,35%	Miscellaneous
Bagian Laba Bersih Pada Entitas Asosisasi dan Ventura Bersama	935.162.364	776.745.209	158.417.155	20,39%	Share of net income of associates and joint ventures
Laba Sebelum Pajak	1.053.943.225	803.939.262	250.003.963	31,10%	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(31.036.562)	(13.683.001)	(17.353.561)	126,83%	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1.022.906.663	(790.256.261)	1.813.162.924	(229,44)%	Profit for the Year
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan :			Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year:		
Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi :					Items to be Reclassified to Profit or Loss :
Bagian Atas Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	825.380	(488.631)	1.314.011	(268,92)%	Portion of Other Comprehensive Income/(Loss) of Joint Ventures
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	331.812.325	54.846.552	276.965.773	504,98%	Foreign Exchange Difference on Translation of Financial Statements
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(1.921)	(201)	(1.720)	855,72%	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,355,542,447	734.920.877	620.613.333	84,45%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Profit for the Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	1.022.899.628	790.250.633	232.648.995	29,44%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	7.035	5.628	2.609	46,36%	Non-controlling interest
Laba Tahun Berjalan	1.022.906.663	790.256.261	232.650.402	29,44%	Profit for the Year

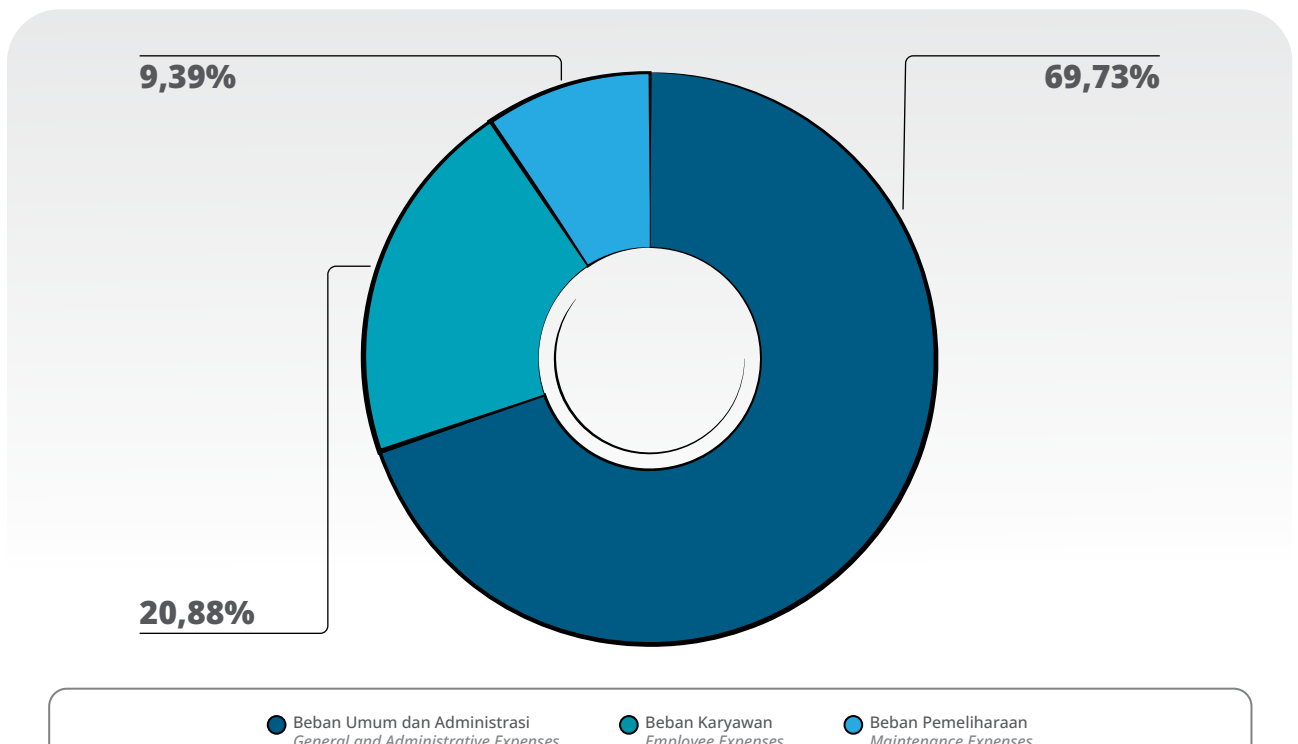
Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Total Comprehensive Income Profit for the Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	1.355.534.210	734.915.373	620.618.837	84,45%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	8.237	5.504	2.733	49,65%	Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.355.542.447	734.920.877	620.621.570	84,45%	Total Comprehensive Income for the Year

Beban Operasi

Struktur beban operasional PLN N R pada tahun 2024 didominasi oleh beban umum dan administrasi yang mencapai Rp46,98 miliar atau setara dengan 69,73% dari total beban yang dianalisis. Porsi yang besar ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan biaya untuk mendukung kegiatan operasional dan administratif perusahaan secara menyeluruh. Diikuti oleh beban karyawan sebesar Rp14,07 miliar atau 20,88%, yang didorong oleh komitmen perusahaan dalam pemenuhan hak dan kesejahteraan tenaga kerja. Sementara itu, beban pemeliharaan tercatat sebesar Rp6,33 miliar atau 9,39%, menunjukkan alokasi dana untuk menjaga keandalan aset.

Operating Expenses

In 2024, PLN NR's operational expenses was dominated by general and administrative expenses, which reached Rp46.98 billion or equivalent to 69.73% of the total expenses analyzed. This large portion is due to the high cost requirement to support the company's overall operational and administrative activities. Followed by employee expenses of Rp14.07 billion or 20.88%, which was driven by the company's commitment to fulfill the rights and welfare of the workforce. Meanwhile, maintenance expenses were recorded at Rp6.33 billion or 9.39%, indicating the allocation of funds to maintain asset reliability.





Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2024, penghasilan keuangan PLN NR tercatat sebesar Rp93,13 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp93,88 miliar. Penurunan sebesar Rp753,15 juta atau setara dengan 0,80%. Meskipun terjadi sedikit penurunan, posisi penghasilan keuangan tahun 2024 tetap menunjukkan bahwa PLN NR mampu mengelola kas dan likuiditasnya secara optimal.

Bagian Laba Bersih pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PLN NR mencatatkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp935,16 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar Rp158,42 miliar atau 20,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp776,75 miliar.

Peningkatan ini didorong oleh kinerja positif dan kontribusi yang semakin besar dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama PLN NR. Kenaikan tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan portofolio investasi jangka panjang serta sinergi operasional yang terbangun dengan baik antar perusahaan dalam Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Komposisi kontribusi laba bersih dari masing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada bagan berikut ini.

Financial Income

In 2024, PLN NR's financial income was Rp93.13 billion, a slight decrease compared to the previous year of Rp93.88 billion. The decrease was Rp753.15 million or equal to 0.80%. Despite the slight decrease, the position of financial income in 2024 still shows that PLN NR is able to manage its cash and liquidity optimally.

Share of Net Income in Associates and Joint Ventures

PLN NR recorded a share of net income from associates and joint ventures of Rp935.16 billion in 2024, an increase of Rp158.42 billion or 20.39% compared to the previous year of Rp776.75 billion.

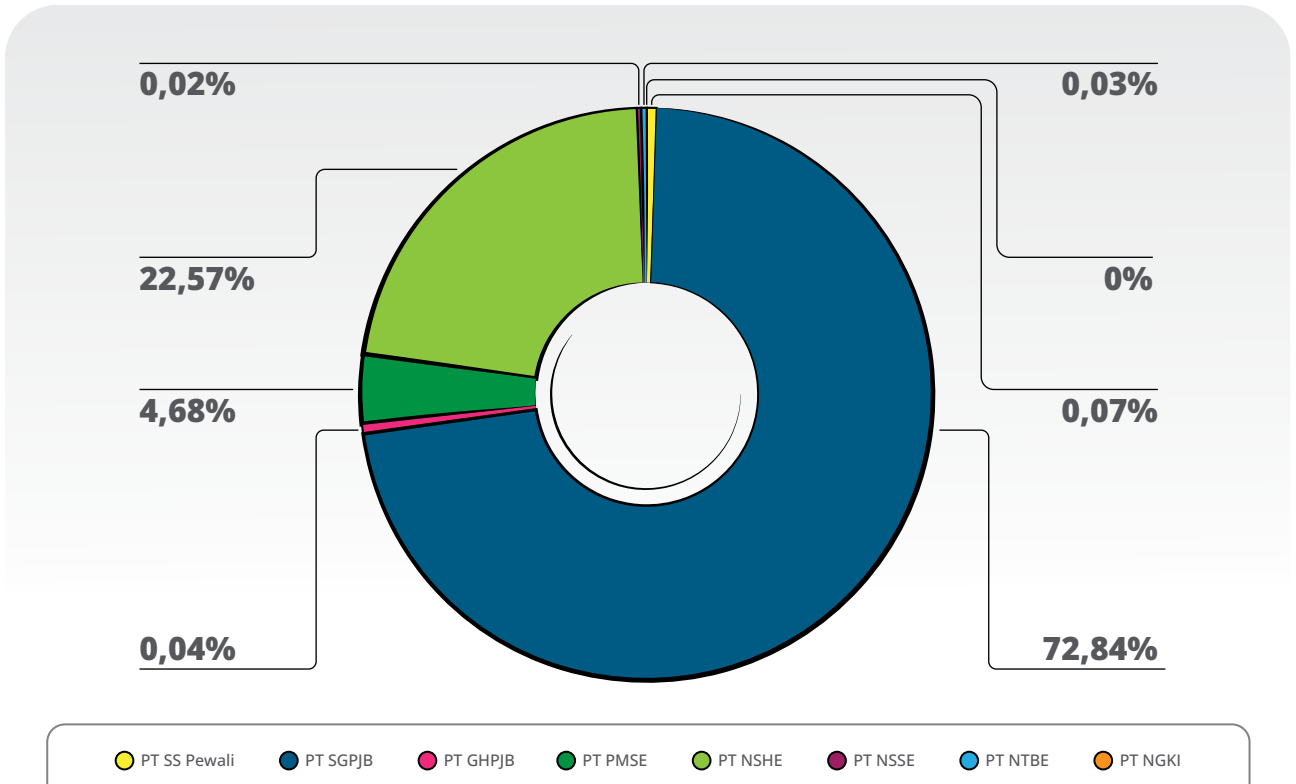
This increase was driven by positive performance and greater contributions from PLN NR's associates and joint ventures, reflecting the effectiveness of long-term investment portfolio management and well-established operational synergies between companies within the associates and joint ventures.

The composition of net profit contribution from each associate and joint venture is presented in the following chart.



Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan Description	2024	%
SS Pewali	(694.758)	(0,07)%
SGPJB	581.162.145	72,84%
GHPJB	376.033	0,04%
PMSE	43.765.001	4,68%
NSHE	211.105.058	22,57%
NSSE	(233.612)	(0,02)%
NTBE	(317.503)	(0,03)%
NGKI	0	0%
Jumlah Total	935.162.364	100%



Laba Sebelum Pajak

PLN NR mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,05 triliun pada tahun 2024, meningkat Rp250,00 miliar atau 31,10% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp803,94 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan peningkatan profitabilitas operasional PLN NR yang semakin kuat, didorong oleh kontribusi signifikan dari entitas asosiasi dan ventura bersama, serta keuntungan selisih kurs yang berdampak positif terhadap total pendapatan. Pencapaian laba sebelum pajak tahun 2024 menegaskan posisi keuangan PLN NR yang sehat dan pengelolaan usaha yang adaptif terhadap dinamika eksternal sepanjang tahun berjalan.

Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, beban pajak penghasilan PLN NR meningkat signifikan sebesar 126,83%, dari sebelumnya Rp13,68 miliar menjadi Rp31,04 miliar, sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak selama tahun berjalan. Meskipun beban pajak meningkat secara nominal, hal tersebut memberikan indikasi positif atas kinerja usaha yang sehat dan berkontribusi terhadap penerimaan negara.

Profit Before Tax

PLN NR recorded a profit before tax of Rp1.05 trillion in 2024, an increase of Rp250.00 billion or 31.10% compared to Rp803.94 billion in 2023. Such growth demonstrates PLN NR's stronger operational profitability, driven by significant contributions from associates and joint ventures, as well as foreign exchange gains that positively impacted total revenue. The achievement of profit before tax in 2024 confirms PLN NR's healthy financial position and adaptive business management in response to external dynamics throughout the year.

Income Tax

In 2024, PLN NR's income tax expense increased significantly by 126.83%, from Rp13.68 billion to Rp31.04 billion, in line with the increase in profit before tax for the year. Although the tax expenses increased nominally, it provided a positive indication of sound business performance and contributed to state revenue.



Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, PLN NR mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1,02 triliun, mengalami peningkatan signifikan dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp790,26 miliar. Pertumbuhan ini merupakan pencapaian kinerja luar biasa PLN NR dengan peningkatan laba bersih sebesar Rp232,65 miliar, atau setara dengan pertumbuhan 29,44%. Peningkatan ini didorong oleh beberapa faktor utama, termasuk kontribusi laba yang kuat dari entitas asosiasi dan ventura bersama, perolehan keuntungan selisih kurs yang signifikan, serta pengendalian beban operasional yang efektif. Perubahan posisi dari rugi menjadi laba menegaskan pemulihan yang kuat atas kinerja PLN NR dalam menjawab tantangan dan dinamika eksternal pada tahun-tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif

PLN NR mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,36 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar Rp620,61 miliar atau 84,45% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp734,92 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh perolehan laba tahun berjalan yang solid serta pertumbuhan signifikan pada komponen penghasilan komprehensif lainnya. Pertumbuhan penghasilan komprehensif PLN NR tahun 2024 memberikan gambaran menyeluruh atas pertumbuhan nilai ekonomis perusahaan dan penguatan posisi keuangannya secara konsolidasi.

Analisis Arus Kas

Struktur arus kas PLN NR pada tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun secara nominal masih berada dalam rentang terbatas.

Pada aktivitas operasi, arus kas bersih tercatat sebesar (Rp3,19 juta) atau membaik drastis dibandingkan posisi tahun 2023 yang sebesar (Rp57,71 juta). Perbaikan sebesar 94,47% ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas operasional dan pengelolaan modal kerja, sejalan dengan pertumbuhan laba tahun berjalan yang substansial.

Untuk aktivitas investasi, arus kas bersih tercatat sebesar Rp39,17 juta, menurun 64,17% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp109,31 juta. Penurunan ini disebabkan karena Perusahaan pada tahun 2024 melakukan belanja modal yang lebih besar untuk investasi strategis dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Profit for the Year

In 2024, PLN NR recorded a profit for the year of Rp1.02 trillion, a significant contrast from the previous year's position of Rp790.26 billion. This growth represents PLN NR's excellent performance, with an increase in net profit of Rp232.65 billion, or equal to 29.44% growth. This improvement was driven by several key factors, including strong profit contributions from associates and joint ventures, significant foreign exchange gains, and effective control of operating expenses. The turnaround from loss to profit confirms the strong recovery in PLN NR's performance in responding to the challenges and external dynamics of previous years.

Comprehensive Income

In 2024, PLN NR recorded total comprehensive income for the year of Rp1.36 trillion, an increase of Rp620.61 billion or 84.45% compared to the previous year's achievement of Rp734.92 billion. The increase was mainly because of solid profit for the year and significant growth in other comprehensive income components. PLN NR's comprehensive income growth in 2024 provides an overall picture of the Company's economic value growth and the strengthening of its financial position on a consolidated basis.

Cash Flow

PLN NR's cash flow structure in 2024 showed significant improvement compared to the previous year, although the overall nominal value remained limited.

For operating activities, net cash flow was (Rp3.19 million), a significant improvement from the 2023 position which was (Rp57.71 million). The 94.47 % improvement indicates enhanced operational efficiency and better working capital management, in line with the substantial increase in profit for the year.

For investment activities, net cash flow was Rp39.17 million, a decrease of 64.17 % from the previous year, which was Rp109.31 million. The decrease resulted from the company's increased capital expenditure in 2024 to support long-term strategic investments.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami perubahan signifikan dari negatif menjadi positif. Pada tahun 2024, perusahaan mencatatkan peningkatan kas bersih dari pendanaan sebesar Rp193 juta, dibandingkan dengan arus keluar sebesar Rp60,99 miliar pada tahun 2023 atau sebesar 100,32%.

Meanwhile, cash flow from financing activities recorded a notable shift from negative to positive. In 2024, the company recorded net cash from financing activities of Rp193 million, compared to an outflow of Rp60.99 billion in 2023, representing a 100.32 % increase.

Laporan Arus Kas

Cash Flow

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(3.191)	(57.706)	54.515.281	(94,47)%	Net cash provided by (used in) activities operation
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	39.165	109.311	(70.146.101)	(64,17)%	Net cash provided by (used in) activities investment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	193	(60.985)	61.178.501	(100,32)%	Net cash provided by (used in) activities funding

Analisis Rasio Keuangan

Financial Ratio

Sepanjang tahun 2024, PLN NR berhasil membukukan tingkat pengembalian terhadap ekuitas sebesar 10,11%, sejalan dengan proyeksi yang telah ditetapkan. Di sisi lain, tingkat pengembalian terhadap aset tercatat sebesar 9,92%. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan PLN NR dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan.

Throughout 2024, PLN NR managed to book a return on equity of 10.11%, in line with the projection. On the other hand, the return on assets was recorded at 9.92%. This achievement reflects PLN NR's ability to effectively manage its resources to generate sustainable profitability.

Rasio Penting	2024	%	Important Ratios
Rasio laba bersih terhadap aset	9,92%	9,08%	Net income to assets ratio
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	10,11%	9,15%	Net income to equity ratio
Rasio laba komprehensif terhadap aset	13,15%	8,44%	Comprehensive income to assets ratio
Rasio laba komprehensif terhadap ekuitas	13,40%	8,51%	Comprehensive income to equity ratio



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability of Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang. Ini ditunjukkan pada rasio lancar, rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas di bawah ini.

Solvency

The Company has a strong solvency position and is capable of fulfilling its debt obligations. This is demonstrated by the current ratio, liabilities to assets ratio, and liabilities to equity ratio presented below.

Rasio Penting	2024	2023	Important Ratios
Rasio Lancar (kali)	7,70	17,29	Current Ratio (times)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,91%	0,82%	Liabilities-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	1,91%	0,82%	Liabilities-to-asset ratio

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2024, PLN NR memiliki sebanyak 20,93% merupakan bagian lancar dari total piutang dari ventura bersama, sementara 79,07% diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar piutang yang dimiliki oleh PLN NR memiliki jangka waktu penyelesaian lebih dari satu tahun, dengan porsi yang lebih kecil yang diharapkan tertagih dalam tahun berjalan.

Collectability of Receivables

In 2024, PLN NR had 20.93% as the current portion of total receivables from joint ventures, while 79.07% was classified as non-current. This composition indicates that most of the receivables held by PLN NR have a settlement period of more than one year, with a smaller portion expected to be collected within the current year.

Berdasarkan penilaian atas Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen PLN NR menyimpulkan bahwa tingkat risiko gagal bayar atas piutang dari ventura bersama sangat rendah. Oleh karena itu, penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak material dan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 maupun 2023.

Based on the assessment of Expected Credit Losses (ECLs), PLN NR's management concluded that the level of risk of default on receivables from joint ventures is very low. Therefore, the allowance for expected credit losses is considered immaterial and not required as of December 31, 2024 or 2023.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

PLN NR menerapkan kebijakan yang berfokus pada pemeliharaan keseimbangan yang sehat antara ekuitas dan liabilitas dalam struktur permodalannya. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi terhadap komposisi struktur modal guna memastikan bahwa posisi keuangan perusahaan senantiasa mendukung strategi pertumbuhan usaha serta tetap berada dalam ambang batas toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kestabilan finansial, fleksibilitas pendanaan, serta keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Capital Structure Policy

PLN NR implements a policy that focuses on maintaining a healthy balance between equity and liabilities in its capital structure. Management regularly evaluates the composition of the capital structure to ensure that the Company's financial position continues to support business growth strategies and remains within the established risk tolerance threshold. This approach reflects the Company's commitment to maintaining financial stability, funding flexibility, and long-term operational sustainability.

Struktur Modal Perusahaan

Capital Structure of the Company

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

Keterangan	2024		2023		Perubahan Changes		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	195.479.003	-	68.910.608	-	126.568.395	183,67%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.282.218	-	2.458.844	-	(1.176.626)	(47,85)%	Non-Current Liabilities
Liabilitas	196.761.221	1,91%	71.369.453	0,82%	125.391.769	175,69%	Liabilities
Ekuitas	10.113.458.130	98,09%	8.632.325.701	99,18%	1.481.132.429	17,16%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.310.219.351	100%	8.703.695.153	100%	1.606.524.198	18,46%	Total Liabilities and Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,95%	-	0,83%	-	-	-	Liabilities to Equity Ratio



Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal

Material Commitment and Realization of Capital Expenditures

Ikatan Material terhadap Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki komitmen atau ikatan material yang bersifat mengikat terkait dengan investasi barang modal.

Material Commitment to Capital Expenditures

As of December 31, 2024, the Company had no binding material commitments related to capital expenditures.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal yang dilakukan PLN NR sepanjang tahun 2024 berbentuk penyertaan saham pada anak Perusahaan dan Perusahaan patungan. Adapun penjelasan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Capital Expenditure Realization

The capital expenditure realization carried out by PLN NR throughout 2024 was in the form of equity participation in subsidiaries and joint ventures.

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

No	Ventura Bersama Joint Venture	Nilai Value
1	NSSE	154.656.662
2	NTBE	43.371.706
3	NGKI	154.252.594
Total Penyetoran Setoran Modal Ekuitas Total Equity Capital Deposits		352.280.962

Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal

Sumber pendanaan investasi barang modal PLN NR berasal dari penyertaan modal (setoran modal) yang dilakukan oleh PT PLN Nusantara Power (PLN NP) selaku pemegang saham, serta dari penerimaan dividen dan *Shareholder Loan* (SHL) yang diperoleh dari Anak Perusahaan dan Ventura Bersama.

Sources of Funds for Capital Investment

The source of funding for PLN NR's investment in capital goods comes from capital contributions (capital deposits) made by PT PLN Nusantara Power (PLN NP) as a shareholder, as well as from dividend receipts and deposits of auction proceeds (SHL) obtained from subsidiaries and joint ventures.



Mata Uang yang Menjadi Denominasi dan Mitigasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Denominated Currencies and Foreign Exchange Mitigation

Dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan konsolidasian, PLN NR menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan utama. Pemilihan ini mencerminkan realitas operasional perusahaan, di mana hampir seluruh transaksi utama, baik penerimaan pendapatan, pembayaran biaya, maupun penyelesaian kewajiban, berlangsung dalam mata uang domestik.

Sepanjang tahun 2024, transaksi yang dilakukan PLN NR sebagian besar tidak melibatkan mata uang asing. Minimnya eksposur terhadap valuta asing secara langsung menekan potensi risiko fluktuasi nilai tukar, sehingga dampaknya terhadap laporan keuangan tergolong tidak signifikan. Dengan karakteristik transaksi seperti ini, perusahaan tidak menerapkan strategi lindung nilai secara aktif, karena hasil evaluasi manajemen menunjukkan tingkat risiko yang rendah dan masih berada dalam batas toleransi yang wajar.

Meski demikian, PLN NR tetap melakukan pencatatan dan penyesuaian kurs atas transaksi tertentu, seperti pembelian barang modal impor atau kewajiban dalam bentuk pinjaman luar negeri. Setiap transaksi dalam mata uang asing dicatat menggunakan kurs pada saat transaksi terjadi, dan kemudian disesuaikan pada akhir periode pelaporan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selisih kurs yang timbul akan diakui sebagai bagian dari kinerja keuangan, dan dalam kondisi tertentu, dapat dikapitalisasi jika berhubungan langsung dengan aset tetap yang memenuhi syarat.

Pendekatan PLN NR yang berhati-hati dan adaptif dalam mengelola risiko nilai tukar menjadi bagian dari komitmen perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan, memastikan ketepatan pelaporan, dan mendukung keberlanjutan usaha di tengah dinamika ekonomi nasional maupun global.

In its consolidated financial management and reporting, PLN NR uses Rupiah as its primary functional and reporting currency. This choice reflects the reality of the Company's operations, where almost all major transactions—whether revenue receipts, cost payments, or liability settlements—take place in domestic currency.

Throughout 2024, most of PLN NR's transactions did not involve foreign currency. The lack of exposure to foreign exchange directly suppresses the potential risk of exchange rate fluctuations, so the impact on the financial statements is relatively insignificant. With transaction characteristics such as these, the Company does not implement an active hedging strategy, as the results of management evaluation show a low level of risk that remains within reasonable tolerance limits.

However, PLN NR continues to record and adjust exchange rates for certain transactions, such as purchases of imported capital goods or liabilities in the form of foreign loans. Each transaction in foreign currency is recorded using the exchange rate at the time the transaction occurs, and then adjusted at the end of the reporting period based on the middle rate set by Bank Indonesia. Exchange differences arising will be recognized as part of financial performance and, under certain conditions, may be capitalized if directly related to qualifying fixed assets.

PLN NR's prudent and adaptive approach to managing exchange rate risk is part of the Company's commitment to maintaining financial stability, ensuring accuracy of reporting, and supporting business sustainability amidst national and global economic dynamics.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties

Sepanjang tahun 2024, PLN NR tidak melakukan transaksi material yang mengandung unsur benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi transaksi yang wajib diungkapkan dalam laporan ini terkait dengan transaksi yang memiliki potensi konflik kepentingan antara pihak-pihak yang berkepentingan di lingkungan perusahaan.

Throughout 2024, PLN NR did not conduct material transactions that contained elements of conflict of interest, as stipulated in the provisions of the applicable laws and regulations. Therefore, there is no transaction information that must be disclosed in this report related to transactions that have potential conflicts of interest between interested parties within the Company.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PLN NR melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

In carrying out its business activities, PLN NR conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity related to the reporting entity:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap perusahaan,
 - Memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan, atau merupakan personil manajemen kunci dari perusahaan ataupun entitas induk.
2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - Entitas tersebut dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - Entitas tersebut dan perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,

1. *A person or their immediate family member is stated to be related to the Company if that person:*
 - *Has control or joint control over the Company,*
 - *Has significant influence over the Company, or is key management personnel of the Company or its parent entity.*
2. *An entity is stated to have a relationship with the Company if it fulfills one of the following:*
 - *The entity and the Company are members of the same group, or is an associate or joint venture of the Company (or the associate or joint venture is a member of a group of which the Company is a member),*
 - *The entity and the Company are joint ventures of the same third party,*
 - *One entity is a joint venture of the Company and another entity is an associate of the Company,*

- Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari perusahaan atau entitas yang terkait dengan perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
- Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas),
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of the Company or an entity related to the Company. If the Company is the plan administrator, the sponsoring entity is also related to the Company,*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i) above,*
- *The person identified in (i) has significant influence over the entity or is key management personnel of the entity (or a parent of the entity),*
- *The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.*

Nama Pihak, Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Berikut adalah penjelasan mengenai pihak, sifat hubungan dan jenis transaksi PLN NR dengan Pihak Berelasi sampai dengan 31 Desember 2024:

Name of Parties, Nature of Relationship, and Nature of Transactions with Related Parties

The following is an explanation of the parties, nature of relationships, and types of PLN NR's transactions with related parties until December 31, 2024:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan	Nature of Relationship	Sifat Transaksi	Nature of Transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.	Placement of bank accounts, time deposits and restricted cash and cash equivalents.
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka.	Placement of bank accounts and time deposits.
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.	Placement in bank accounts, time deposits and restricted cash and cash equivalents.
Bank BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank.	Bank account placement.
PLN NP	Pemegang saham	Shareholders	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan uang muka setoran modal	Other receivables, other payables and advance capital deposits
SGPJB	Ventura Bersama	Joint Venture	Piutang dari ventura Bersama dan penghasilan keuangan	Receivables from joint ventures and financial income
PMSE	Ventura Bersama	Joint Venture	Piutang dari ventura Bersama dan penghasilan keuangan	Receivables from joint ventures and financial income



Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	<i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>	<i>Nature of Transaction</i>
NSHE	Ventura Bersama	<i>Joint Venture</i>	Piutang dari ventura Bersama dan penghasilan keuangan	<i>Receivables from joint ventures and financial income</i>
NSSE	Ventura Bersama	<i>Joint Venture</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan penyertaan investasi.	<i>Other receivables, other payables and investments.</i>
NGKI	Ventura Bersama	<i>Joint Venture</i>	Utang lain-lain dan uang penyertaan investasi.	<i>Other payables and investment deposits.</i>
PLN NPC	Entitas Pengendali	<i>Controlling Entity</i>	Utang lain-lain dan biaya ditangguhkan.	<i>Other payables and deferred charges.</i>
PT Rekadaya Elektrika Consult (REC)	Entitas Sepengendali	<i>Entities under Common Control</i>	Jasa Konsultasi	<i>Consulting Services</i>

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

PLN NR senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, independensi, dan kewajaran dalam setiap pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi dijalankan berdasarkan prinsip nilai wajar (*arm's length principle*) dan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku umum, khususnya merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Setiap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan berdasarkan perjanjian yang sah secara hukum, yang dirancang untuk memastikan manfaat yang berimbang bagi seluruh pihak terkait. Proses pelaksanaan transaksi juga selalu mengacu pada kebijakan internal PLN NR serta kesepakatan yang telah disetujui bersama. Untuk menjamin integritas dan akuntabilitas, setiap transaksi dievaluasi secara cermat guna memastikan tidak terdapat benturan kepentingan, serta untuk menghindari potensi penyimpangan yang dapat menimbulkan risiko kerugian bagi perusahaan dari sisi komersial maupun tata kelola.

Selama tiga tahun terakhir, PLN NR tidak mencatatkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan, maupun ketetapan otoritatif lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi berelasi, baik yang bersifat signifikan maupun material. Hasil tersebut menjadi cerminan dari komitmen kuat perusahaan terhadap kepatuhan, penerapan GCG serta integritas dalam setiap aspek operasional usaha.

Fairness of Related Party Transactions

PLN NR always upholds the principles of transparency, independence, and fairness in every transaction with related parties. All transactions are carried out based on the arm's length principle and in accordance with generally accepted accounting provisions, particularly referring to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 7 concerning Disclosure of Related Parties.

Every transaction with a related party is based on a legally valid agreement, which is designed to ensure balanced benefits for all parties involved. The process of implementing transactions also consistently refers to PLN NR's internal policies and mutually agreed-upon agreements. To ensure integrity and accountability, each transaction is carefully evaluated to confirm the absence of conflicts of interest and to prevent potential irregularities that could pose commercial and governance-related risks to the Company.

Over the past three years, PLN NR has not recorded any violations of legal provisions, laws and regulations, or other authoritative provisions related to the execution of related party transactions, either significant or material. These outcomes reflect the Company's strong commitment to compliance, GCG implementation, and integrity in every aspect of business operations.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Adapun informasi dan fakta material setelah tanggal laporan Akuntan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada bulan April 2025, para pemegang saham telah menempatkan dan menyetor penuh modal Dasar NGKI.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Mei 2025 oleh Rooswahyono, S.H., notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui penyesuaian modal disetor dan ditempatkan yang semula Rp4.709.096.000 menjadi Rp4.585.181.000.

The information and material facts after the date of the Accountant's Report can be explained as follows:

1. *In April 2025, the shareholders have fully subscribed and paid up the authorized capital of NGKI.*
2. *Based on Notarial Deed No. 3 dated May 9, 2025, by Rooswahyono, S.H., a notary in Surabaya, the shareholders approved the adjustment of paid-up and issued capital from Rp4,709,096,000 to Rp5,585,181,000.*

Prospek Usaha Perusahaan

Company Business Prospects

Tahun 2025 dibuka dengan lanskap ekonomi global yang kembali menantang. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia turun menjadi 2,8%, angka terendah sejak krisis keuangan global, dipicu oleh eskalasi tarif perdagangan internasional dan ketidakpastian kebijakan ekonomi negara-negara besar. Namun demikian, situasi ini dibarengi dengan percepatan transisi energi secara global, sebagaimana dilaporkan *International Energy Agency* (IEA) dalam laporan *Electricity 2025* yang memprediksi kontribusi energi terbarukan mencapai sekitar 35% dari total pembangkitan listrik dunia, untuk pertama kalinya menggeser posisi batu bara sebagai sumber energi utama. Tren ini mendorong peralihan investasi secara signifikan menuju proyek-proyek energi hijau, sementara investasi berbasis energi fosil mulai menghadapi risiko lebih besar.

2025 opens with another challenging global economic landscape. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to decline to 2.8%, the lowest rate since the global financial crisis, driven by the escalation of international trade tariffs and uncertainty surrounding the economic policies of major economies. However, this situation is accompanied by an accelerated global energy transition. The International Energy Agency (IEA), in its Electricity 2025 report, projects that the contribution of renewable energy will reach approximately 35% of the world's total electricity generation—surpassing coal for the first time as the main energy source. This trend is driving a significant shift in investment toward green energy projects, while fossil energy-based investments begin to face increasing risks.



Di Indonesia, ekonomi nasional diproyeksikan tetap menunjukkan resiliensi, dengan estimasi pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sekitar 4,9%, sebagaimana dinyatakan dalam laporan Indonesia *Economic Prospects* Juni 2025. Pertumbuhan tersebut didorong oleh konsumsi domestik yang stabil, stimulus fiskal pemerintah, serta reformasi investasi yang terus berlanjut. Di sisi lain, transisi energi nasional menghadapi tantangan tersendiri. Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan capaian bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) pada akhir 2024 baru sebesar 14,1%, masih jauh dari target nasional sebesar 23% untuk tahun 2025. Gap ini menciptakan peluang strategis bagi PT PLN NR sebagai unit investasi hijau dari PLN Group.

Sebagai kasalisator energi hijau PT PLN (Persero), PT PLN NR menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dengan tantangan dan peluang yang seimbang. Dalam kerangka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025, PLN NR menetapkan strategi utama untuk mempercepat realisasi proyek-proyek pembangkitan, memperkuat kinerja keuangan, serta menyempurnakan tata kelola perusahaan agar semakin adaptif dan berkelanjutan.

Sejumlah proyek strategis tengah diupayakan mencapai berbagai tonggak penting. Proyek PLTU MT Sumbagsel 1 diarahkan untuk menyelesaikan seluruh tahapan konstruksi hingga mencapai *Commercial Operation Date* (COD). Proyek PLTS Tembesi Batam dikejar untuk memenuhi berbagai persyaratan perizinan dan lingkungan guna mendukung percepatan pembangunan energi surya di Batam. PLTA Batang Toru difokuskan pada penyelesaian pembebasan lahan dan kepatuhan terhadap konservasi alam, dengan target pencapaian progres *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) sebesar 84,96%. Sementara itu, PLTS Terapung Karangkates telah mencapai kelanjutan pengembangan signifikan dengan capaian penandatanganan PPA, meski dihadapkan dengan tantangan yang muncul dari eksternal dan integrasi yang baik secara internal PLN NR tetap memperhatikan kehati-hatian pada tindakan yang diambil dalam upaya percepatan capaian milestone untuk peningkatan pada pengembalian investasi.

Secara finansial, PLN NR menargetkan laba bersih sebesar Rp920,85 miliar dengan *Return on Equity* (RoE) mencapai 8,69%, serta penyeteroran dividen senilai Rp128 miliar. Target ini akan dicapai melalui optimalisasi penggunaan dana internal, pengembalian pinjaman, serta peninjakan *refinancing* guna memperkuat struktur keuangan perusahaan. PLN NR juga berkomitmen pada pengembangan bisnis

In Indonesia, the national economy is projected to remain resilient, with gross domestic product (GDP) growth estimated at around 4.9%, as stated in the Indonesia Economic Prospects June 2025 report. This growth is supported by stable domestic consumption, government fiscal stimulus, and continued investment reforms. On the other hand, the national energy transition faces significant challenges. Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) show that the share of the New and Renewable Energy (EBT) mix at the end of 2024 reached only 14.1% still far from the national target of 23% by 2025. This gap presents a strategic opportunity for PT PLN NR as the green investment arm of the PLN Group.

As a catalyst of PT PLN (Persero) green energy, PT PLN NR faces a dynamic business environment marked by both challenges and opportunities. In alignment with the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), PLN NR has set its main strategy to accelerate the realization of power generation projects, strengthen financial performance, and enhance corporate governance to be more adaptive and sustainable.

A number of strategic projects are being pursued to achieve key milestones. The MT Sumbagsel 1 PLTU project is targeted for completion through all stages of construction until it reaches its Commercial Operation Date (COD). The Tembesi Batam Solar Power Plant project is progressing through the fulfillment of licensing and environmental requirements to support the acceleration of solar energy development in Batam. The Batang Toru Hydroelectric Power Plant is focused on completing land acquisition and ensuring compliance with nature conservation regulations, with a targeted Engineering, Procurement and Construction (EPC) progress of 84.96%. The Karangkates FSPP has made significant development progress, marked by the successful signing of the Power Purchase Agreement (PPA), despite facing both external challenges and strong internal integration, PLN NR continues to uphold prudence in its actions, with a focus on accelerating the achievement of milestones aimed at increasing return on investment.

Financially, PLN NR targets a net profit of Rp920.85 billion, a Return on Equity (RoE) of 8.69%, and a dividend payment of Rp128 billion. These targets are to be achieved by optimizing internal fund utilization, repaying loans, and exploring refinancing options to strengthen the company's financial structure.

PLN NR is also committed to new business development, including three projects under the RUPTL and one additional



baru, mencakup tiga proyek yang termasuk dalam RUPTL serta satu proyek tambahan non-RUPTL. Upaya ini didukung oleh penyesuaian struktur organisasi dan integrasi tata kelola dengan PLN NP, serta implementasi digitalisasi dalam pengelolaan portofolio proyek dan dokumentasi tata kelola (GRC). Kapabilitas SDM dalam mengelola investasi hijau turut ditingkatkan guna memastikan keberhasilan program ini.

Tantangan eksternal berupa ketatnya persyaratan perizinan, dinamika pendanaan proyek, serta koordinasi pemangku kepentingan direspons PLN NR melalui penguatan sinergi, fleksibilitas skema pendanaan, dan penyesuaian kebijakan strategis dengan induk perusahaan.

Dengan berbagai langkah strategis ini, PT PLN NR optimistis mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan nasional, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

non-RUPTL project. These initiatives are supported by adjustments to the organizational structure, integration of governance with PLN NP, and the implementation of digital systems in project portfolio management and governance documentation (GRC). The company has also enhanced its human resource capabilities in managing green investments to ensure successful execution.

External challenges including strict licensing requirements, project financing dynamics, and stakeholder coordination are being addressed through strengthened synergies, flexible funding schemes, and strategic alignment with the parent company.

Through these strategic initiatives, PT PLN NR remains optimistic about its ability to make a significant contribution to the development of national electricity infrastructure, delivering sustainable value for shareholders and all stakeholders.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison of Target and Realization Year 2024

Perusahaan mengelola empat isu strategis yang berdampak signifikan terhadap kinerjanya, yaitu :

1. Progres Proyek,
2. Potensi Pengembangan Bisnis,
3. Pendanaan dan Pengembalian Investasi, dan
4. Pengelolaan Korporat.

The Company manages four strategic issues that have a significant impact on its performance, namely:

1. Project Progress
2. Business Development Potential
3. Funding and Return on Investment
4. Corporate Management

Berikut adalah perbandingan target dan realisasi atas beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan.

The following is a comparison of the targets and realization of several predetermined performance indicators.

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah | Expressed in thousands of Rupiah

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Value	Target Target	Realisasi Realization	%	Nilai Score	
A.	Nilai Ekonomi Sosial		48.00				47.25	
	<i>Social Economic Value</i>							
1	EBITDA	EBITDA	Rp. Miliar Rp. Billion	8.00	831.40	1.057,08	110.00	8.80
2	Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE)	%	8.00	8.40	10,11	110.00	8.80
3	Efisiensi Biaya Usaha	Business Cost Efficiency	%	7.00	5.00	9,30	110.00	7.70
4	Sinergi antar Anak Perusahaan / Perusahaan Afiliasi (Outcome)	Synergy between Subsidiaries / Affiliated Companies (Outcome)	Rp. Miliar Rp. Billion	5.00	407.45	407.45	100.00	5.00
5	Setoran Dividen ke Pemegang Saham	Dividend Deposits to Shareholders	Rp. Miliar	8.00	153.00	153.00	100.00	8.00
6	Pengendalian penggunaan Anggaran Investasi PNP sesuai RKAP 2024	Controlling the use of PNP Investment Budget in accordance with RKAP 2024	%	8.00	95-100	56.79	59.78	4.78
7	Pengelolaan Komunikasi & TJSL	Communication & CSR Management	%	2.00	100.00	108.50	108.50	2.17
8	Penyelesaian RJPP Anak Perusahaan	Completion of Subsidiary's RJPP	% tahap % stage	2.00	100.00	100.00	100.00	2.00



No	KPI	Satuan Unit	Bobot Value	Target Target	Realisasi Realization	%	Nilai Score	
B. Inovasi Model Bisnis			Business Model Innovation		8.00		8.02	
1	Maturity Level Internal Proses Bisnis Anak Perusahaan	Maturity Level of Internal Subsidiary Business Process	Level	3.00	3.00	3.00	100.00	3.00
2	Customer Satisfaction Index (CSI)	Customer Satisfaction Index (CSI)	Skor	3.00	90.00	90.45	100.50	3.02
3	Pemenuhan Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	Fulfillment of Risk Management Implementation Improvement Roadmap	%	2.00	100.00	100.00	100.00	2.00
C. Kepemimpinan Teknologi			Technology Leadership		2.00		2.20	
1	Rating Perusahaan	Company Rating	Index	2.00	100.00	110.00	110.00	2.20
D. Pengembangan Investasi			Investment Development		32.00		34.61	
1	EPC Project Completion	EPC Project Completion						
	a. Project PLTA Batang Toru	Batang Toru Hydroelectric Project	%	6.00	65.00	75.99	110.00	6.60
	b. Project PLTU MT Sumbagsel	Project PLTU MT Sumbagsel	%	6.00	90.00	99.53	110.00	6.60
	c. Milestone PLTS IKN	Milestone of PLTS IKN	%	8.00	100.00	100.00	100.00	2.00
	d. Milestone PLTB Tanah Laut	Milestone of Tanah Laut Wind Farm	%	8.00	100.00	106.54	106.54	2.13
	e. Milestone PLTS Terapung Karangates	Karangkates Floating Solar Power Plant Milestone	%	8.00	100.00	108.50	108.50	4.34
	f. Milestone PLTS Tembesi Batam	Milestone of PLTS Tembesi Batam	%	6.00	100.00	105.52	105.52	3.17
	g. Milestone Dedieselisasi	Dedieselization Milestone	%	6.00	100.00	105.75	105.75	3.17
2	Support Green Industrial Cluster	Support Green Industrial Cluster	%	6.00	100.00	110.00	110.00	6.60
E. Pengembangan Talenta			Talent Development		10.00		10.62	
1	Talent milenial (<= 42 tahun)	Millennial talent (<= 42 years old)	%	2.00	100.00	300.00	110.00	2.20
2	Perempuan dalam nominated talent	Women in nominated talent	%	2.00	100.00	200.00	110.00	2.20
3	Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	Fulfillment of Risk Management Organ Qualifications	%	2.00	90.00	91.00	101.11	2.02
4	Human Capital Readiness (HCR) & Organizational Capital Readiness (OCR) dan Produktifitas Pegawai	Human Capital Readiness (HCR) & Organizational Capital Readiness (OCR) and Employee Productivity	%	2.00	100.00	123.49	110.00	2.20
5	Nihil Kecelakaan	Zero Accidents	Kali	2.00	100.00	100.00	100.00	2.00
F. Compliance			Compliance					
1	Compliance (GCG, Zero Fatality, Security & Environment, SPI, Reporting, Busdev Alignment)	Compliance (GCG, Zero Fatality, Security & Environment, IAU, Reporting, Busdev Alignment)	Maks-10					
TOTAL NILAI KINERJA			TOTAL PERFORMANCE SCORE		100		102.70	



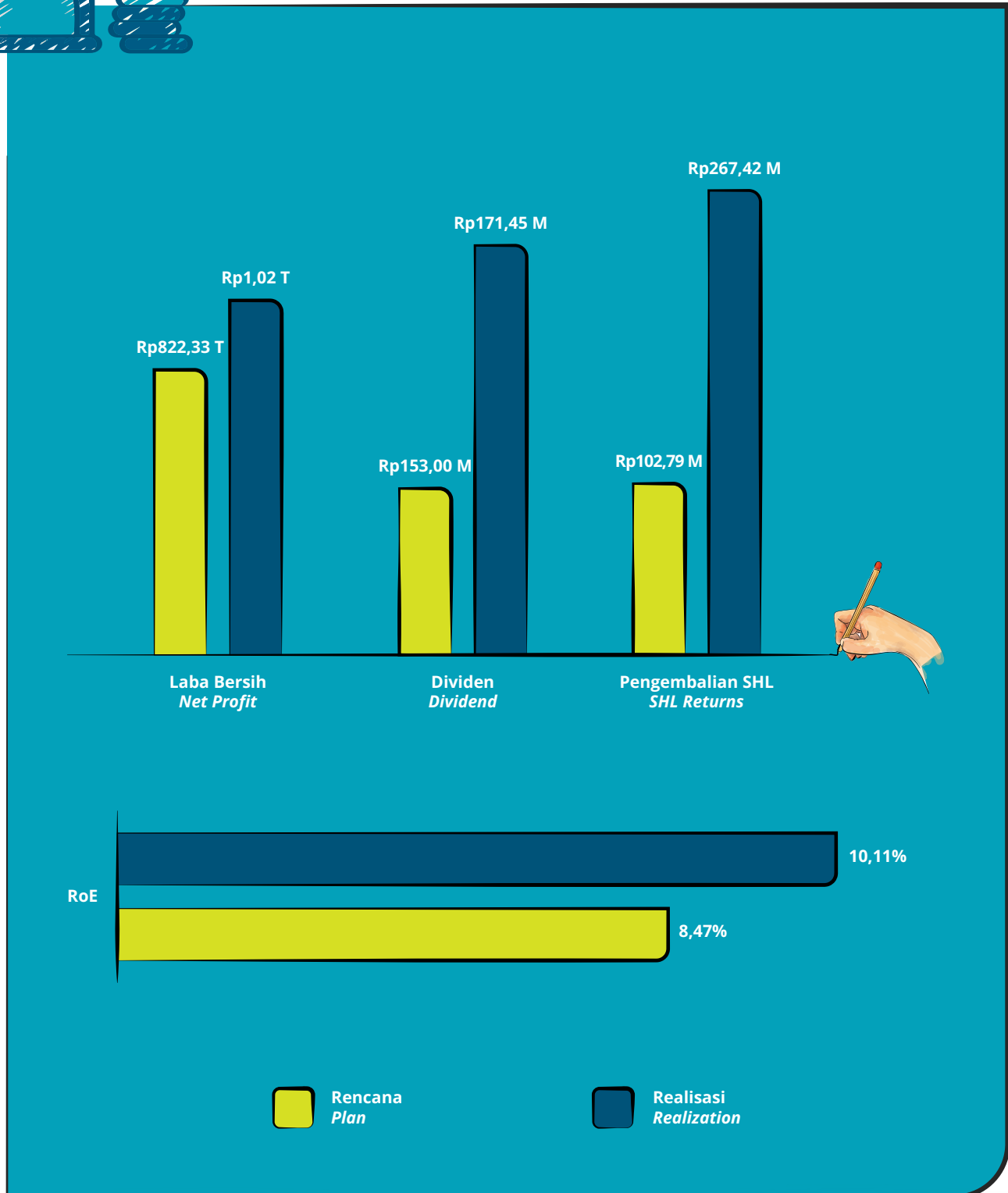
Pencapaian-pencapaian Perusahaan tersebut juga tergambar pada beberapa kinerja finansial berikut ini:

The Company's achievements are also reflected in the following financial performance:



Pendanaan & Pengembalian Investasi

Funding & Return on Investment



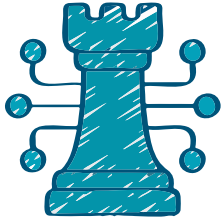


Proyeksi 2025

2025 Projection

Perusahaan telah menetapkan proyeksi tahun 2025 yang disesuaikan dengan rencana jangka panjang 2022-2026 dan didasarkan oleh isu-isu strategis yang teridentifikasi, yaitu sebagai berikut:

The Company has set a projection for 2025 that is aligned with the 2022-2026 long-term plan and is based on the identified strategic issues, as follows



Isu Strategis

Strategic Issues

Nama Proyek Project Name	Isu Issue
<ul style="list-style-type: none"> • PLTU MT Sumbagsel 1 <i>Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan penyelesaian proyek sesuai dengan EOT <i>Compliance with project completion in accordance with EOT</i>
<ul style="list-style-type: none"> • PLTS Tembesi Batam <i>Tembesi FSPVPP</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan perizinan dan aspek lingkungan <i>Compliance with licensing and environmental aspects</i>
<ul style="list-style-type: none"> • PLTA Batang Toru <i>Batang Toru HPP</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pelaksanaan proyek terhadap perizinan lingkungan dan konservasi alam • Pembebasan Lahan di area transmisi • <i>Compliance of project implementation with environmental and nature conservation permits</i> • <i>Land acquisition in transmission area</i>
<ul style="list-style-type: none"> • PLTS Karangates <i>Karangates FSPVPP</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembebasan Keramba Jaring Apung (KJA) • Perolehan pendanaan proyek • <i>Floating net cage (KJA) acquisition</i> • <i>Acquisition of project funding</i>
<ul style="list-style-type: none"> • PLTB Tanah Laut <i>Tanah Laut WPP</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan pendanaan proyek • Persiapan <i>re-tendering</i> EPC • <i>Acquisition of project funding</i> • <i>Preparation of EPC re-tendering</i>

Isu Pengembangan Strategis

Strategic Development Issues

Penyelarasan tugas, strategi (*alignment*), dan tata kelola antara PLN NR dan PLN NP dalam pengembangan bisnis.
The alignment of duties, strategies, and governance between PLN NR and PLN NP in business development.

Pengembangan Proyek
Project Development

1

Kinerja Keuangan

Financial Performance

2

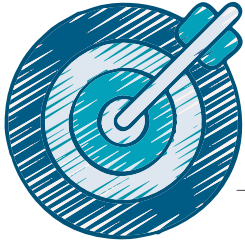
- Konsistensi kinerja keuangan dari APPA PLN NR yang berdampak pada kinerja keuangan korporasi PLN NR
- *Consistency of financial performance of APPA PLN NR that affects the corporate financial performance of PLN NR*
- Pemenuhan realisasi terhadap rencana pengembalian investasi (return) dari APPA PLN NR yang sudah beroperasi
- *Fulfillment of the planned return on investment from APPA PLN NR that is already operating*

3

Kinerja Korporat

Corporate Performance

- Pelaksanaan Reorganisasi sesuai dengan arahan pemegang saham PT PLN NR
- *Reorganization based on the direction of PT PLN NR shareholders*
- Tuntutan kompetensi SDM untuk mendukung pelaksanaan proyek dan pengelolaan portofolio proyek PLN NR
- *Human resource competency requirements to support project and PLN NR project portfolio management*
- Pemenuhan kebutuhan tata kelola GRC sebagai Perusahaan Investasi
- *Fulfillment of GRC governance requirements as an investment company*
- Kesiapan infrastruktur perusahaan untuk mendukung tata kelola terintegrasi dengan PLN NP
- *The company infrastructure's readiness to support integrated governance with PLN NP*



Sasaran Utama Main Target

Isu Progres Proyek | Project Progress Issue

Nama Proyek Project Name	Sasaran Target
• PLTU MT Sumbagsel 1 Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP	Pencapaian COD COD Achievement
• PLTS Tembesi Batam Tembesi FSPVPP	Pencapaian IPSDA dan AMDAL IPSDA and AMDAL Achievement
• PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	Pencapaian 84,96% Progres EPC 84.96% of EPC Progress Achievement
• PLTS Karangates Karangates FSPVPP	• Penandatanganan Kontrak EPC • Pencapaian Financing Date • EPC Contract Signing • Financing Date Achievement
• PLTB Tanah Laut Tanah Laut WPP	EPC Contractor terpilih EPC Contractor beinge selected

Target Pengembangan Bisnis Business Development Targets



3 (tiga) proyek **RUPTL** penugasan baru
3 (three) new National Electricity Supply Business Plan projects (**RUPTL**)



1 (Satu) proyek **non-RUPTL** (additional demand)
1 (one) non-National Electricity Supply Business Plan projects (RUPTL) project (additional demand)

Pengembangan Proyek
Project Development

1

Kinerja Keuangan
Financial Performance

2

3

Kinerja Korporat
Corporate Performance

• Pencapaian pengembalian investasi berupa Investment return achievements in the form of

Rp920,85 M Laba Bersih
Net Profit

8,69% Return on Equity (RoE)
Return on Equity

Rp128 M Penyetoran Dividen
Dividend payment

• Penyelesaian financial close sesuai dengan target waktu pengembangan proyek Completion of financial close is following the project development target time

- Penyesuaian Organisasi Perusahaan
The Company's Organizational Adjustments
- Implementasi Tata Kelola Terintegrasi dengan PLN NP
Implementation of Integrated Governance with PLN NP
- Optimalisasi Dokumentasi GRC PLN NR
Optimization of PLN NR GRC Documentation
- Memiliki Sistem Pengelolaan Portofolio Berbasis Digital di PLN NR
Digital Portfolio Management System at PLN NR



Program Prioritas Priority Programs

Program Proyek Fase Konstruksi Construction Phase Project Program

Nama Proyek Project Name	Program Programs
<ul style="list-style-type: none"> • PLTU MT Sumbagsel 1 Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Amandemen PPA PPA Amendment
<ul style="list-style-type: none"> • PLTS Tembesi Batam Tembesi FSPVPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Percepatan pemenuhan perizinan dan aspek lingkungan Acceleration of permit and environmental aspects fulfillment
<ul style="list-style-type: none"> • PLTA Batang Toru Batang Toru HPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Stakeholder Management di area PLTA Batang Toru • Pemenuhan Program Lingkungan • Strengthening Stakeholder Management in the Batang Toru HPP area • Fulfillment of the Environmental Program
<ul style="list-style-type: none"> • PLTS Karangates Karangates FSPVPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan EPC Contract • Pemenuhan CP atas Financial Close • Optimalisasi pendanaan melalui SHL dan EPC advance payment • Signing of the EPC Contract • Fulfillment of CP for Financial Close • Optimization of funding through SHL and EPC advance payment
<ul style="list-style-type: none"> • PLTB Tanah Laut Tanah Laut WPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Negosiasi Lanjutan terkait Pendanaan • Persiapan re-tendering EPC • Follow-up negotiations on financing • Preparation of EPC re-tendering

Program Proyek Fase Pengembangan Development Phase Projects' Program

Sinkronisasi tata Kelola proses pengembangan bisnis penugasan di PLN NR

Synchronize the Governance of assignment business development process in PLN NR

Pengembangan Proyek
Project Development

1

Kinerja Keuangan
Financial Performance

2

- Optimalisasi penggunaan dana internal melalui pengelolaan dividen dan pengembalian SHL PLTU Jawa 7
- *Optimizing the use of internal funds through dividend management and the return of Jawa 7 CFPP SHL*
- Melakukan *monitoring* kinerja APPA PLN NR yang telah beroperasi
- *Monitoring the performance of APPA PLN NR that is already operating*
- Melakukan optimalisasi pengembalian investasi melalui peninjauan *re-financing* di APPA PLN NR
- *Optimizing return on investment through exploring refinancing opportunities in PLN NR APPA*

3

Kinerja Korporat
Corporate Performance

- Penyesuaian Struktur Organisasi sesuai dengan proses bisnis PLN NR dan tata kelola terintegrasi dengan PLN
- *Adjusting the organizational structure following PLN NR business processes and integrated governance with PLN*
- Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM sebagai pengelola portofolio *Green Investment*
- *Enhancing the capacity and capabilities of human resources as managers of the Green Investment portfolio*
- Penyesuaian dokumen korporasi keterkaitan dengan GRC/GCG
- *Adjusting corporate documents related to GRC/GCG*
- Digitalisasi Pengelolaan Portofolio Bisnis PLN NR serta Dokumen Proyek
- *Digitizing the management of PLN NR's business portfolio and project documents*



Promosi dan Pemasaran

Promotion and Marketing

Perusahaan tidak melakukan program promosi dan pemasaran karena telah memiliki pasar khusus.

The Company does not conduct promotion and marketing programs because it already has a niche market.

Dividen

Dividends

Dalam hal optimasi pengembalian hasil investasi di PLTU Jawa 7, PLN NR telah menerima dividen dari operasional PLTU Jawa 7 senilai USD10.503.852 atau setara Rp 171.149.764.488 dari PT SGPJB pada 26 Juli 2024 dan senilai USD20.091,03 atau setara 308.401.455 dari PT GHPJB pada 18 September 2024.

In terms of investment returns optimization from PLTU Jawa 7, PLN NR has received dividends from PLTU Jawa 7 operations worth USD10,503,852 or equivalent to Rp 171.149.764.488 from PT SGPJB on July 26, 2024, and worth USD20,091.03 or equivalent to 308.401.455 from PT GHPJB on September 18, 2024.

Untuk memastikan proyek-proyek penugasan baru ke PLN NR dapat dilaksanakan dengan baik, Perusahaan telah menerima penerbitan RUPS atas persetujuan pemberian Tambahan Modal Disetor (TMD) untuk PLTS IKN sebesar USD9.829.332 pada 5 April 2024 dan PLTB Tanah Laut sebesar Rp128.200.000.000 atau setara dengan USD 8.545.611 pada 5 April 2024.

To ensure that the new assignment projects to PLN NR can be implemented properly, the Company has received the GMS issuance of approval for the provision of Additional Paid-up Capital (TMD) for PLTS IKN amounting to USD9,829,332 on April 5, 2024, and PLTB Tanah Laut amounting to Rp128,200,000,000 or equivalent to USD8,545,611 on April 5, 2024.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum baik ekuitas maupun utang.

Until the end of 2024, the Company did not conduct any public offering of either equity or debt.

Informasi Material Tahun 2024

2024 Material Information

1. Pendirian JVC IPP PLTS Terapung Tembesi, PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE) pada 4 April 2024
2. Pendirian JVC IPP PLTS Terapung Karangates, PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI) pada 20 Desember 2024
3. PLTS IKN 50 MW mulai beroperasi secara komersial sejak 28 Desember 2024

1. *Establishment of JVC IPP Tembesi Floating Solar Power Plant, PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE) on April 4, 2024*
2. *Establishment of JVC IPP Karangates Floating Solar Power Plant, PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI) on December 20, 2024*
3. *PLTS IKN 50 MW began commercial operation on December 28, 2024*

Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi *Extraordinary and Rare Events*

Pada tahun 2024, tidak ada kejadian luar biasa dan/atau jarang terjadi yang dilakukan atau dialami oleh Perusahaan.

In 2024, there were no extraordinary and/or rare events committed or experienced by the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan *Changes in Accounting and Financial Reporting Policies*

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi PLN NR dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik".

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh PLN NR adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif
- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Kekurangan Ketertukaran".
- Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:
- PSAK No. 109: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PLN NR masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi baru tersebut.

The adoption of the amendments to the accounting standards, effective from January 1, 2024, did not result in significant changes to PLN NR's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current year's consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Short-term or Long-term"*
- *Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendments to PSAK No. 207: "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107: "Financial Instruments: Disclosures" - Supplier Financing Arrangements*
- *Amendment to PSAK No. 116: "Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"*

Certain new accounting standards and interpretations have been issued but are not mandatory for the year ending December 31, 2024, and have not been early adopted by PLN NR, as follows:

- *PSAK No. 117: "Insurance Contracts"*
- *Amendment to PSAK No. 117: "Insurance Contracts" on the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information*
- *Amendment to PSAK No. 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates Exchange Shortfall"*
- *New standards and amendments that have been issued, but are effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 (early adoption permitted), are as follows:*
- *PSAK No. 109: "Financial Instruments" and PSAK No. 107: "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments"*

As of December 31, 2024, PLN NR was still assessing the impact of these new accounting standards and interpretations.

06

**Governansi
Perusahaan**
Corporate Governance



 **PLTU MT Sumbagsel-1**
Sumbagsel 1 Mine Mouth CFPP





PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) menerapkan sistem governansi yang terintegrasi dan berkelanjutan melalui komitmen kuat terhadap prinsip ESG (*Environment, Social, and Governance*). Pendekatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan lingkungan, pemberdayaan sosial, hingga tata kelola perusahaan yang transparan dan etis.

PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) implements an integrated and sustainable governance system through a strong commitment to ESG (Environment, Social, and Governance) principles. This approach encompasses various aspects, including environmental management, social empowerment, and transparent and ethical corporate governance.

Dasar Tata Kelola Perusahaan

Basic Principles of Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem yang menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta standar-standar yang relevan dengan industri energi.

The Company is committed to making Good Corporate Governance (GCG) principles the foundation for every decision-making process and the implementation of operational activities. This commitment is realized through the implementation of a system that upholds compliance with applicable laws and regulations in Indonesia, as well as standards relevant to the energy industry.

Salah satu aspek penting yang dipandu oleh prinsip GCG adalah dukungan terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan di sektor energi terbarukan. Dalam rantai nilai energi berkelanjutan, Perusahaan berperan sebagai sponsor proyek sekaligus pemegang saham pada entitas yang mengoperasikan pembangkit listrik. Dalam peran ini, kemitraan strategis, koordinasi yang efektif, serta sistem operasi yang andal menjadi fondasi utama dalam menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan.

One important aspect guided by GCG principles is the support for the sustainability of the Company's business in the renewable energy sector. In the sustainable energy value chain, the Company acts as a project sponsor as well as a shareholder in the entity that operates the power plant. In this role, strategic partnerships, effective coordination, and reliable operating systems form the main foundation for creating added value for the Company.

Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan senantiasa sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang merujuk pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK 16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 005.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan 001.K/021/SKB-DKM/XII/2021 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Code*), yang menyepakati pedoman tata kelola perusahaan
3. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 006.K/021/SKB-DIR/XII/2021 tentang Pedoman Perilaku, yang mengatur norma dan etika yang harus diikuti oleh seluruh insan perusahaan.

Berdasarkan peraturan di atas, Perusahaan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang wajib diterapkan di seluruh lingkungan Perusahaan. Pedoman ini berlaku bagi seluruh karyawan dan mitra kerja Perusahaan tanpa pengecualian. Setiap pelanggaran terhadap pedoman tersebut dapat berakibat pada pemutusan hubungan kerja atau kerja sama, serta dapat ditindaklanjuti melalui jalur hukum perdata maupun pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menjadi acuan pedoman-pedoman lainnya memuat garis besar dari infrastruktur GCG yang dikembangkan dan dikelola Perusahaan, mencakup:

1. Pedoman Perilaku
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
3. Penerapan Manajemen Risiko
4. Sistem Pengendalian Internal
5. Sistem Pengawasan Internal
6. Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan
7. Tata Kelola Teknologi Informasi
8. Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
9. Pedoman Umum Pengadaan Barang/ Jasa
10. Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi.

Accordingly, the Company ensures that all business processes are carried out in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which refer to:

1. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in State-Owned Enterprises.*
2. *Joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioners Number 005.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and 001.K/021/SKB-DKM/XII/2021 regarding the Corporate Governance Code, which defines the corporate governance guidelines.*
3. *Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 006.K/021/SKB-DIR/XII/2021 regarding the Code of Conduct, which regulates the norms and ethics that must be followed by all company personnel.*

Based on the above regulations, the Company has developed Corporate Governance Guidelines that must be implemented throughout the Company. These guidelines apply to all employees and partners of the Company without exception. Any violation of these guidelines may result in termination of employment or cooperation and can be followed up through civil and criminal legal channels in accordance with applicable laws and regulations.

The Corporate Governance Guidelines, which serve as a reference for other internal guidelines, contain an outline of the GCG infrastructure developed and managed by the Company, including:

1. *Code of Conduct*
2. *Work Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual)*
3. *Implementation of Risk Management*
4. *Internal Control System*
5. *Internal Monitoring System*
6. *Reporting Mechanism for Alleged Deviations*
7. *Information Technology Governance*
8. *Guidelines for the State Organizer's Asset Report*
9. *General Guidelines for Procurement of Goods/Services*
10. *Guidelines for the Implementation of Gratification Reporting and Control*



Pedoman Guidelines	Isi Content
<p>1 Pedoman Tata Kelola Perusahaan</p> <p><i>Corporate Governance Guidelines</i></p>	<p>Prinsip-prinsip tata kelola, panduan organ Perusahaan, pedoman tata kelola, panduan perilaku dan prosedur pelaporan, implementasi dan evaluasi GCG Code.</p> <p><i>Governance principles, guidelines for company organs, governance guidelines, behavioral guidelines and reporting procedures, implementation, and evaluation of the GCG Code.</i></p>
<p>2 Pedoman Perilaku</p> <p><i>Behavioral Guidelines</i></p>	<p>Pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, etika usaha dengan berbagai pemangku kepentingan, etika kerja dan tata perilaku etis, sanksi serta penerapan dan penegakan.</p> <p><i>Statement of commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors, business ethics with various stakeholders, work ethics and ethical behavior, sanctions, and implementation and enforcement mechanisms.</i></p>
<p>3 Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)</p> <p><i>Board Manual</i></p>	<p>Prinsip-prinsip hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris, pola hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi <i>check and balance</i>, benturan kepentingan, tata laksana kerja terkait jabatan, tata laksana kerja terkait batas kewenangan, tata laksana kerja terkait pelaksanaan dan pengawasan operasional Perusahaan, alur kerja, termasuk kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan RUPS setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principles of working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners, working relationship patterns between both boards, check-and-balance functions, conflict of interest policies, work procedures related to official positions, limits of authority, operational oversight, and workflows. This includes the authority of the Board of Directors requiring approval from the Board of Commissioners and the authority requiring approval from the GMS after obtaining a written response from the Board of Commissioners.</i></p>
<p>4 Penerapan Manajemen Risiko</p> <p><i>Risk Management Implementation</i></p>	<p>Arsitektur manajemen risiko, tata kelola risiko, peran dan kewenangan dalam manajemen risiko terintegrasi, proses manajemen risiko terintegrasi, penerapan manajemen risiko terintegrasi, mekanisme pengambilan keputusan melalui <i>four-eyes principles</i> serta kepatuhan manajemen risiko dalam lingkungan Perusahaan.</p> <p><i>Risk management architecture, risk governance, roles and authorities in integrated risk management, integrated risk management processes, implementation mechanisms, decision-making based on the four-eye principle, and risk management compliance within the Company's environment.</i></p>
<p>5 Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan</p> <p><i>Whistleblowing</i></p>	<p>Maksud, tujuan, sasaran dan manfaat, penanganan pelaporan pelanggaran, laporan periodik pelaksanaan, perlindungan kepada pelapor, pemberian insentif, laporan palsu, batas waktu pelaporan pelanggaran, hubungan antar proses dalam WBS dan program sosialisasi WBS.</p> <p><i>Intent, objectives, targets, and benefits; handling of violation reporting; periodic implementation reports; protection for whistleblowers; provision of incentives; management of false reports; time limits for reporting violations; process relationships within the WBS; and socialization programs for the WBS.</i></p>
<p>6 Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)</p> <p><i>Guidelines for the Reporting of the State Official Wealth Report (LHKPN)</i></p>	<p>Maksud dan tujuan pedoman, ruang lingkup, wajib LHKPN, penyampaian LHKPN dan dokumen pendukung, pengumuman LHKPN, admin pengelola LHKPN, sanksi, dan ketentuan lain-lain terkait pengawasan dan perpanjangan aturan kepada anak perusahaan.</p> <p><i>Purpose and objectives of the guidelines, scope, mandatory submission of LHKPN, submission procedures along with supporting documents, announcement of LHKPN, LHKPN administrative management, applicable sanctions, and other supervisory provisions, including extension of regulations to subsidiaries.</i></p>
<p>7 Pedoman Umum Pengadaan Barang/Jasa</p> <p><i>Procurement Guidelines</i></p>	<p>Kebijakan pengadaan, pendelegasian wewenang atas pengadaan, etika pengadaan, ketentuan pengadaan, dan proses pelaksanaan pengadaan.</p> <p><i>Procurement policies, delegation of authority in procurement, procurement ethics, provisions, and the implementation process.</i></p>
<p>8 Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi</p> <p><i>Gratification Control Guidelines</i></p>	<p>Maksud dan tujuan pedoman, ruang lingkup, prinsip dasar pengendalian gratifikasi, jenis gratifikasi, pemberian gratifikasi, perlakuan penerimaan gratifikasi, pengelolaan gratifikasi, implementasi pedoman pengendalian gratifikasi, mekanisme pelaporan, sanksi atas pelanggaran, mekanisme perlindungan pelapor, serta pemantauan atas pelaksanaan.</p> <p><i>Purpose and objectives of the guidelines, scope, basic principles of gratification control, types of gratification, giving and receiving gratification, management processes, implementation of control guidelines, reporting mechanisms, sanctions for violations, whistleblower protection, and monitoring of implementation.</i></p>

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola 2024

Penilaian atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2024 telah dilakukan secara *self-assessment*. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perusahaan dinyatakan telah memiliki sistem dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG, dengan perolehan skor sebesar 81,635 atau tingkat pemenuhan sebesar 81,63%, sehingga dikategorikan dalam tingkat kualifikasi Baik.

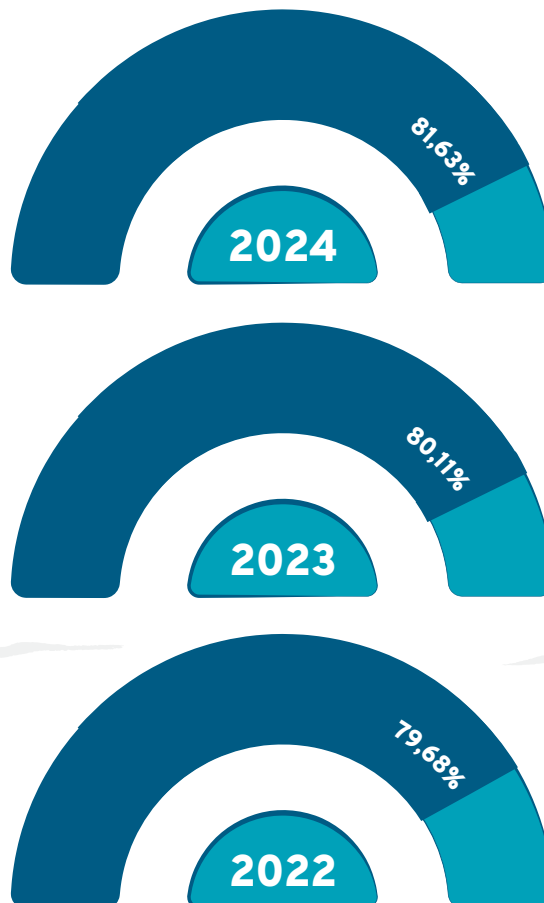
Hasil penilaian tersebut menjadi masukan strategis bagi Perusahaan dalam memetakan kondisi aktual penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta dalam menyusun rencana perbaikan yang telah maupun perlu dilakukan ke depannya. Penilaian juga memberikan gambaran atas tingkat penerapan GCG yang mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Surat Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Selain itu, penilaian turut disertai rekomendasi perbaikan yang mengacu pada praktik terbaik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2024 Corporate Governance Implementation Assessment

The assessment of the Company's Corporate Governance implementation in 2024 was conducted through a self-assessment. Based on the results, the Company is deemed to have adequate systems and infrastructure to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, achieving a score of 81.635 or a fulfillment level of 81.63%, placing it in the "Good" performance level.

These assessment results serve as strategic input for the Company in mapping the actual conditions of GCG implementation and in formulating improvement plans that have been or need to be undertaken in the future. The assessment also provides an overview of the level of GCG implementation, following the criteria established by the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as outlined in the Ministerial Decree No. SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs. Furthermore, the assessment includes recommendations for improvement that are aligned with best practices and applicable laws and regulations.

Skor GCG GCG Score



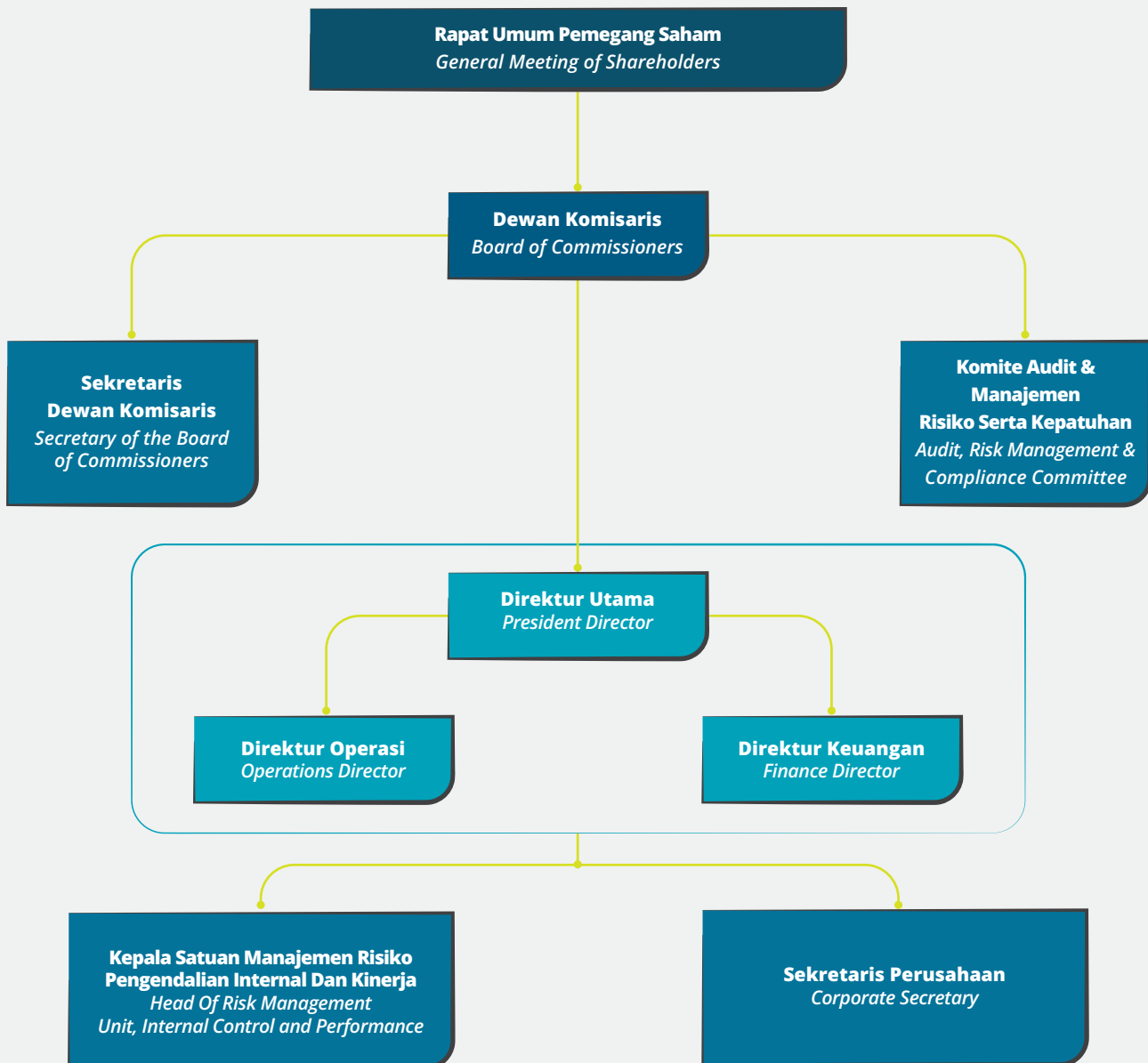


Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan disusun berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021, dan merujuk kepada UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dengan struktur organ sebagai berikut:

Corporate Governance Structure

The Corporate Governance Structure is formulated in accordance with the Corporate Governance Guidelines, which were ratified through the Board of Directors and Commissioners Joint Decree in 2021, and in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the organizational structure is as follows:





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam yang memiliki otoritas penuh. RUPS berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan strategis oleh pemegang saham, khususnya yang berkaitan dengan arah kebijakan dan kelangsungan bisnis perusahaan di sektor energi baru terbarukan. Melalui RUPS, para pemegang saham menggunakan hak mereka untuk, antara lain, menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan paket kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan suara dalam keputusan-keputusan strategis terkait aksi korporasi penting yang berdampak material terhadap Perusahaan.

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks PLN NR sebagai anak usaha strategis PLN, RUPS juga menjadi sarana penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja operasional dan pengembangan proyek-proyek energi bersih kepada pemegang saham, sekaligus memperkuat akuntabilitas atas pencapaian target transisi energi nasional.

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan dua kali dalam setahun, yang meliputi: (1) RUPS untuk Persetujuan Laporan Tahunan, yang diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku yang dilaporkan, dan (2) RUPS untuk Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah dimulainya tahun anggaran berjalan. Sementara itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Tata Tertib RUPS

Tata Tertib RUPS telah disampaikan bersamaan dengan undangan pemanggilan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham. Tata tertib tersebut memuat ketentuan mengenai bahasa yang digunakan selama jalannya rapat, susunan pimpinan rapat, pihak-pihak yang berhak menyampaikan pendapat atau pertanyaan serta memberikan suara, mekanisme penyampaian pendapat atau pertanyaan, dan tata cara pelaksanaan pemberian suara.

Dalam pelaksanaan RUPS, tidak terdapat perbedaan hak antara Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali dan Pemegang Saham Non-Pengendali dalam hal pemberian suara. Setiap lembar saham yang dimiliki memberikan satu hak suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with full authority. Through the GMS, shareholders exercise their rights to, among others, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determine compensation packages for the Board of Commissioners and Board of Directors, and vote on strategic decisions related to important corporate actions that have a material impact on the Company.

All decisions made at the GMS are implemented based on the principles of good corporate governance, including transparency, accountability, and compliance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Regarding PLN NR as a strategic subsidiary of PLN, the GMS also serves as an essential forum for the Board of Directors and Commissioners to present accountability reports on operational performance and the development of clean energy projects to shareholders, while strengthening accountability for achieving national energy transition targets.

The General Meeting of Shareholders conducted by the Company consists of two types: the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Annual General Meeting of Shareholders is held twice a year, including: (1) The AGM for Approval of the Annual Report, which must be held no later than six months after the close of the fiscal year being reported, and (2) The GMS for Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which must be held no later than 30 days after the start of the current fiscal year. Meanwhile, the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders is conditional or as required by the Company.

GMS Code of Conduct

The GMS Code of Conduct has been submitted together with the invitation to the GMS to all Shareholders. The rules contain provisions regarding the language used during the meeting, the composition of the chairman of the meeting, the parties entitled to express opinions or questions and vote, the mechanism for submitting opinions or questions, and the procedures for voting.

In the implementation of the GMS, there is no distinction in voting rights between Majority/Controlling Shareholders and Non-Controlling Shareholders. Each share entitles the shareholder to one voting right.



Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang terdiri dari:

RUPS Pengesahan RKAP PLN NR tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh perwakilan dari seluruh pemegang saham, serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut bersifat sah dan mengikat, serta telah disetujui oleh seluruh pemegang saham. Adapun keputusan yang diambil RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 pada tanggal 31 Januari 2024 meliputi:

1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.
2. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perusahaan.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PLN NR Tahun Buku 2024

RUPS dihadiri oleh perwakilan dari seluruh pemegang saham, serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut bersifat sah dan mengikat, serta telah disetujui oleh seluruh pemegang saham.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 telah diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024, dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang Telah Dijalankan selama Tahun Buku 2023.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023.
3. Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2023.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS

Selain RUPS, Perusahaan juga menggunakan mekanisme Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS yang diatur di Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil melalui mekanisme ini memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat, sepanjang seluruh Pemegang Saham telah memberikan persetujuan secara tertulis dengan menandatangani dokumen keputusan tersebut.

In 2024, the Company conducted 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS), consisting of:

GMS Ratification of 2024 RKAP PLN NR

The General Meeting of Shareholders (GMS) was attended by representatives of all shareholders, as well as all members of the Board of Directors and Commissioners. The resolutions adopted at the GMS are valid and binding and have been approved by all shareholders. The GMS resolutions on the Approval of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP), held on January 31, 2024, included the following:

1. *Approval and ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2024.*
2. *Approval and ratification of the 2024 Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of the Company.*

GMS Approval of the Annual Report and Ratification of PLN NR 2024 Financial Statements

The GMS was attended by representatives of all shareholders, as well as all members of the Board of Directors and Commissioners. The decisions made in the GMS are valid and binding and have been approved by all shareholders.

The GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2023 was held on June 28, 2024, with the following agenda:

1. *Approval of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023, including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2023, as well as granting Volledig Acquit et de Charge to the Board of Directors and Commissioners for the management and supervisory actions performed during 2023.*
2. *Determination of the allocation of net income for the Financial Year 2023.*
3. *Approval of 2023 tantiem and 2024 remuneration for Directors and Commissioners, along with 2023 employee bonuses.*
4. *Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.*

Shareholders' Decision Outside GMS

In addition to the GMS, the Company may also adopt the mechanism of Shareholders' Decisions outside the GMS, as stipulated in the Company's Articles of Association. Decisions made through this mechanism shall have legal force and be binding, as long as all Shareholders have given their written consent by signing the decision document.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta anggaran dasar perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki Tata Laksana Kerja Direksi – Dewan Komisaris (*Board of Director – Board of Commissioner Manual*) yang telah diperbaharui terakhir pada tahun 2022, dengan garis besar isi sebagai berikut:

1. Tata laksana kerja terkait jabatan
2. Tata laksana kerja terkait kewenangan
3. Tata laksana kerja terkait pelaksanaan dan pengawasan operasional Perusahaan
4. Alur kerja

Independensi Direksi

Perusahaan telah menetapkan Tata Laksana Kerja Direksi yang memastikan tidak adanya konflik kepentingan, serta mendorong keterbukaan dalam proses komunikasi dan pelaporan. Direksi juga secara berkala menjalani evaluasi kinerja yang objektif untuk menjamin bahwa prinsip independensi tetap terjaga dan selaras dengan dinamika bisnis serta regulasi yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai independensi Direksi dan hubungan afiliasi antar anggota Direksi dengan pemegang saham utama maupun dengan sesama anggota manajemen dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan ini.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for managing the Company in the interest of achieving its goals and objectives. It also represents the Company both within and outside the court as stipulated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's articles of association.

Each member of the Board of Directors should conduct the decision-making duties in line with their respective roles and authorities. However, the implementation of duties by each member remains a collective responsibility. All members of the Board of Directors, including the President Director, hold equal positions. The President Director is responsible for coordinating the overall activities of the Board of Directors.

In performing its functions, the Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of responsibility for the management of the Company, which is carried out based on the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Directors Charter

The Board of Directors adheres to the Board of Directors - Board of Commissioners Manual, which was last updated in 2022. The manual includes the following content outline:

1. *Work procedures related to position*
2. *Work procedures related to authority*
3. *Work procedures related to the implementation and supervision of the Company's operations*
4. *Workflow*

Independence of the Board of Directors

The Company has established Board of Directors' work procedures that ensure the absence of conflicts of interest and encourage transparency in communication and reporting. The Board of Directors also undergoes periodic and objective performance evaluations to maintain independence in line with business dynamics and applicable regulations. Further information on the independence of the Board of Directors, including affiliations among its members and with major shareholders, is provided in the Company Profile chapter of this report.



Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari seorang Direktur atau lebih. Apabila diangkat lebih dari 1 orang Direktur, maka seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Komposisi Direksi pada 1 Januari 2024 – tanggal laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors shall consist of one or more members. Should more than one Director is appointed, one shall be designated as the President Director.

The composition of the Board of Directors as of January 1, 2024, the date of this report, is as follows:

Direktur Utama President Director	: Harjono
Direktur Operasi Director of Operations	: Kuswara
Direktur Keuangan Director of Finance	: Rudy Hertanto

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama tiga (3) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris melalui pemberitahuan tertulis yang mencantumkan alasan pemberhentian. Alasan pemberhentian tersebut meliputi tindakan Direktur yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kelalaian dalam menjalankan kewajiban, atau alasan mendesak lainnya yang merugikan kepentingan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang tergolong perbuatan melawan hukum atau tindak pidana.

Dalam hal terjadi pemberhentian sementara, Direktur bersangkutan tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan sejak yang bersangkutan menerima surat keputusan tersebut. Selambat-lambatnya dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pemberhentian sementara, RUPS wajib diselenggarakan untuk memutuskan apakah pemberhentian tersebut akan dicabut atau diperkuat. Pada RUPS tersebut, Direktur yang bersangkutan diberikan hak untuk menyampaikan pembelaan diri.

Apabila terjadi kekosongan jabatan Direktur, maka RUPS wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan untuk menetapkan pengganti. Dalam hal seluruh anggota Direksi mengalami kekosongan jabatan, maka Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk sementara waktu menjalankan fungsi dan tugas Direksi hingga terpilihnya Direksi yang baru melalui RUPS.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors Members

In accordance with the company's articles of association, Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of three (3) years and may be reappointed for subsequent terms.

A Director may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners through a written notice stating the reasons for such dismissal. Grounds for dismissal include actions contrary to the Company's Articles of Association, negligence in fulfilling duties, or other urgent matters deemed detrimental to the Company's interests, including but not limited to illegal or criminal acts.

Upon temporary dismissal, the concerned Director is no longer authorized to manage or represent the Company as of the date of the dismissal letter. A GMS must be held within thirty (30) calendar days from the date of suspension to decide whether to revoke or confirm the dismissal. The Director has the right to defend themselves during this meeting.

In the event of a vacancy in the position of a Director, a GMS must be convened no later than thirty (30) calendar days from the occurrence of the vacancy to appoint a replacement. Should all members of the Board of Directors be vacant, the Board of Commissioners shall assume responsibility for carrying out the duties and functions of the Board of Directors temporarily until a new Board of Directors is appointed through the GMS.

Keberagaman Direksi

Keberagaman dalam jajaran direksi merupakan salah satu fondasi penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan. Direksi yang terdiri dari individu dengan latar belakang berbeda baik dari segi *gender*, usia, pengalaman profesional, pendidikan, hingga budaya mampu menghadirkan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan strategis.

Sampai saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait keberagaman Direksi. Tetapi di dalam seleksi calon Direksi, pemegang saham pengendali mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi serta keberagaman dalam berbagai hal yang relevan dengan industri yang digeluti dan rencana jangka panjang Perusahaan.

Diversity of the Board of Directors

Diversity of the Board of Directors is a fundamental element in fostering transparent, inclusive, and sustainable corporate governance. A Board composed of individuals with diverse backgrounds—such as gender, age, professional experience, education, and culture—can offer broader perspectives in strategic decision-making.

Currently, the Company has not established a specific policy on the diversity of the Board of Directors. However, in the selection process, the controlling shareholder considers candidates' educational backgrounds, experience, competencies, and other relevant aspects aligned with the industry and the Company's long-term plans.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Board of Directors Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Skills
Harjono	Direktur Utama	57 tahun year	Laki-Laki	S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1992	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (2023) Lebih dari 30 tahun di PLN Nusantara Power, dengan berbagai jabatan dari Ahli Madya Teknik, Kepala Divisi Konstruksi dan PMO, dan Kepala Satuan <i>Project Management</i> Direktur Utama PT Rekadaya ElektriKA (2011-2017) Komisaris PT Rekind Daya Mamuju (2014-2018) 	Kepemimpinan, Teknik Mesin
	President Director	57 year	Male	Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), 1992	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (2023) More than 30 years at PLN Nusantara Power, with various positions from Engineering Associate Expert, Head of Construction and PMO Division, and Head of Project Management Unit. President Director of PT Rekadaya ElektriKA (2011-2017) Commissioner of PT Rekind Daya Mamuju (2014-2018) 	Leadership, Mechanical Engineering



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Skills
Kuswara	Direktur Operasi	49 tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> Magister Sains Energi Baru dan Terbarukan, Newcastle University, 2010 S1 Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada, 2001 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai jabatan di PT PLN (Persero), mulai dari <i>Senior Manager Energi Primer, Vice President, Monitoring Kinerja IPP</i>, serta <i>Vice President Single Buyer</i>. Teknisi Utama Mesin pada Bagian Pemeliharaan Termal Sektor Asam-Asam PT PLN (Persero) wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. 	<p>Kepemimpinan, Teknik Mesin, EBT</p>
	Director of Operations	49 year	Male	<ul style="list-style-type: none"> Master of Science in New and Renewable Energy, Newcastle University, 2010 Bachelor of Mechanical Engineering, Gajah Mada University, 2001 	<ul style="list-style-type: none"> Various positions at PT PLN (Persero), ranging from <i>Senior Manager of Primary Energy, Vice President, IPP Performance Monitoring, and Vice President Single Buyer</i>. Main Engine Technician at the Thermal Maintenance Section of the Asam-Asam Sector of PT PLN (Persero) in the South Kalimantan and Central Kalimantan regions. 	<p>Leadership, Mechanical Engineering, EBT</p>
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan	56 tahun	Laki-Laki	S1 Akuntansi, Universitas Brawijaya, 1993	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan PT PJB Services (2016 - 2023) Direktur Keuangan dan SDM PT Rekadaya ElektriKA (2012 - 2016) Berbagai posisi di PLN Nusantara Power, dimulai dari Ahli Madya Akuntansi, Manajer Keuangan dan Senior Manajer Keuangan Komisaris PT Mitra Karya Prima (2017-2018) 	<p>Kepemimpinan, Keuangan</p>
	Director of Finance	56 year	Male	Bachelor of Accounting, Brawijaya University, 1993	<ul style="list-style-type: none"> Finance Director of PT PJB Services (2016 - 2023) Director of Finance and HR PT Rekadaya ElektriKA (2012 - 2016) Various positions in PLN Nusantara Power, starting from Accounting Associate, Finance Manager and Senior Finance Manager. Commissioner of PT Mitra Karya Prima (2017-2018) 	<p>Leadership, Finance</p>

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Tata Laksana Kerja Direksi – Dewan Komisaris mengatur bahwa wewenang Direksi diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

1. Wewenang Direksi yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS:
 - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
 - b. Mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Wewenang ini dapat dijalankan oleh seorang atau beberapa anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk atau kepada seorang atau beberapa karyawan Perusahaan, baik secara individual maupun bersama-sama, atau kepada pihak lain di luar Perusahaan.
 - c. Mengatur ketentuan terkait kepegawaian Perusahaan.
 - d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan sesuai peraturan kepegawaian dan perundang-undangan.
 - e. Melaksanakan segala tindakan pengurusan Perusahaan yang menjadi wewenang Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan RUPS.
 - f. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerja sama dengan badan usaha/pihak lain yang bersifat operasional atau menggunakan anggaran operasi Perusahaan. Pelaksanaan transaksi tersebut tidak dibatasi oleh nilai maupun jangka waktu, selama masih berada dalam koridor Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan.
 - g. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerja sama dengan badan usaha/pihak lain yang bersifat investasi penguatan Perusahaan atau menggunakan anggaran investasi penguatan Perusahaan tanpa batasan waktu dan nilai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP.
2. Wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan mekanisme yang dinyatakan secara rinci pada Tata Kelola tersebut:
 - a. Melepaskan aktiva tetap bergerak yang memiliki umur ekonomis hingga 5 (lima) tahun, sebagaimana umumnya berlaku dalam industri sejenis.
 - b. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerja sama dengan badan usaha/pihak lain dengan nilai dan/atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Duties & Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its mandate, the Board of Directors (BOD) is guided by a governance structure outlined in the Board of Directors–Board of Commissioners Manual. The authority of the Board of Directors is grouped into three levels:

1. *Authorities Not Requiring the Board of Commissioners and/or GMS Approval*
 - a. *Formulate the Company's management policy.*
 - b. *Represent the Company, both inside and outside the court. This authority may be exercised by one or more members of the Board of Directors specifically appointed, or delegated to one or more employees of the Company, either individually or jointly, or to other parties outside the Company.*
 - c. *Manage the Company's employment-related provisions.*
 - d. *Appoint and dismiss the Company's employees under employment regulations and laws.*
 - e. *Carry out all management actions authorized to the Board of Directors as stipulated in laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS Resolutions.*
 - f. *Make transactions, contracts, agreements, and/or cooperation with business entities or other parties that are operational in nature or utilize the Company's operating budget. The implementation of these transactions is not limited by value or time period, as long as it falls within the scope of the Company's approved Work Plan and Budget (RKAP).*
 - g. *Make transactions, contracts, agreements, and/or cooperation with business entities or other parties involving investment in strengthening the Company, or utilizing the Company's strengthening investment budget, without limitations on time and value, in accordance with the provisions in the RKAP.*
2. *The Board of Directors authority that shall obtain written approval from the Board of Commissioners, with the mechanism specified in detail in the Procedure Governance:*
 - a. *Dispose of movable fixed assets that have an economic life of up to 5 (five) years, as generally applicable in similar industries.*
 - b. *Enter into transactions, contracts, agreements, and/or cooperation with business entities or other parties with a certain value and/or time period as determined by the Board of Commissioners.*



- c. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, setelah nilai buku mencapai nol berdasarkan pada tahun buku terakhir.
 - d. Menetapkan Struktur Organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
 - e. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan.
 - f. Melakukan perubahan pos anggaran maupun peruntukannya yang telah ditetapkan dalam RKAP dengan tidak mengubah pagu yang telah ditetapkan.
 - g. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan termasuk pembebanan biayanya yang bersifat tetap dan rutin, yang berkaitan langsung/tidak langsung dengan Perusahaan, setelah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Pemegang Saham.
 - h. Menerima pinjaman atas nama Perusahaan dari Pemegang Saham
 - i. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal.
 - j. Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan.
- c. *Write off bad debts and obsolete inventory, once their book value reaches zero based on the latest financial year.*
 - d. *Establish an organizational structure one (1) level below the Board of Directors.*
 - e. *Establish or change the Company's logo.*
 - f. *Make changes to budget items and their allocations as set in the RKAP, without altering the approved ceiling.*
 - g. *Establish foundations, organizations, and/or associations, including the imposition of fixed and routine costs, directly or indirectly related to the Company, after prior consultation with Shareholders.*
 - h. *Receive loans on behalf of the Company from Shareholders.*
 - i. *Appoint and dismiss the Head of Internal Audit.*
 - j. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary.*
3. Wewenang Direksi yang dapat dilakukan setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, dengan mekanisme yang dinyatakan secara rinci pada Tata Laksana tersebut:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit untuk dan atas nama Perusahaan.
 - b. Menerima atau memberikan pinjaman atas nama Perusahaan, kecuali pinjaman dari pemegang saham.
 - c. Melakukan penyertaan modal atau mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi, termasuk penambahan modal.
 - d. Melakukan kerja sama ventura bersama atau ikut serta pada konsorsium proyek tertentu yang dapat menyebabkan terbentuknya perusahaan baru.
 - e. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi, termasuk melepaskan penyertaan modal pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi.
 - f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg atau avalist*) dan jaminan lainnya, kecuali untuk penerbitan *Stand By Letter of Credit (SBLC) Letter of Credit (LC)* yang timbul karena transaksi bisnis.
 - g. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - h. Menetapkan *blueprint* organisasi Perusahaan.
3. *Board of Directors' authority exercised upon receiving a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS, as outlined in the Governance Manual:*
 - a. *Pledge fixed assets as collateral for credit drawn on behalf of the Company.*
 - b. *Receive or provide loans on behalf of the Company, except for loans from shareholders.*
 - c. *Invest capital or establish Subsidiaries and/or Affiliated Companies, including increasing capital.*
 - d. *Enter into joint ventures or participate in project consortiums that may lead to the formation of a new company.*
 - e. *Conduct mergers, consolidations, acquisitions, separations, and dissolutions of Subsidiaries and/or Affiliated Companies, including divestment of capital ownership in such entities.*
 - f. *Bind the Company as a guarantor (borg or avalist) or other guaranty provider, except for the issuance of Standby Letters of Credit (SBLC) or Letters of Credit (LC) from business transactions.*
 - g. *Dispose of and write off the Company's fixed assets, except for movable fixed assets with a typical economic life of up to five (5) years, as is common in the industry.*
 - h. *Formulate the Company's organizational blueprint.*

- i. Melakukan segala tindakan mengenai pengurusan Perusahaan dalam wewenang Direksi yang belum ditetapkan dalam RKAP.
- j. Penunjukkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- k. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam 1 (satu) tahun buku.
- l. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain yang bersifat investasi pengembangan usaha Perusahaan atau menggunakan anggaran investasi pengembangan usaha Perusahaan.

- i. *Perform any management action within the authority of the Board of Directors that has not been stipulated in the RKAP.*
- j. *Appoint a representative as a candidate for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Affiliated Companies.*
- k. *Transfer Company assets or use them as debt collateral amounting to more than 50% of the Company's net assets in one or more related or unrelated transactions within one financial year.*
- l. *Make transactions, contracts, agreements, and/or cooperation with business entities or other parties for investments in business development or using the Company's business development budget.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertanggungjawab untuk mengelola dan memimpin seluruh kegiatan operasional dan strategis perusahaan. Tugas dan tanggung jawab utama Direktur Utama meliputi:

- a. Memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan semua pemangku kepentingan (pemegang saham, karyawan, investor, dan masyarakat). Hal ini bertujuan untuk mewujudkan citra positif yang mendukung perwujudan strategi Perusahaan.
- b. Memastikan ketersediaan dan pemanfaatan semua sumber daya yang dibutuhkan oleh Perusahaan, baik itu sumber daya keuangan, manusia, materi, maupun alam yang mendukung kelancaran operasional Perusahaan dan kebutuhan pengembangan bisnis.
- c. Memastikan semua aktivitas dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan memenuhi peraturan perundangan yang menjadi dasar pengelolaan Perusahaan.
- d. Memastikan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan memiliki landasan hukum yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja dan anggaran Perusahaan, serta melakukan pengawasan terhadap realisasi program kerja dan anggaran secara *prudent*. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan analisis risiko.

Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

1. President Director

The President Director is responsible for managing and leading all operational and strategic activities of the Company. The President Director main duties and responsibilities include:

- a. *Ensure the establishment of harmonious relationships between the Company and all stakeholders (shareholders, employees, investors, and the community), to create a positive image supporting the Company's strategic goals.*
- b. *Ensure the availability and utilization of all necessary resources—financial, human, material, or natural—that support operational continuity and business development.*
- c. *Ensure all activities and business development initiatives comply with applicable laws and regulations.*
- d. *Ensure that business development has a solid legal foundation and aligns with applicable laws and regulations.*
- e. *Take full responsibility for planning the Company's work programs and budgets, and supervise their realization prudently, based on feasibility studies and risk analyses.*



- f. Memastikan pelaksanaan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait rencana aksi dan pengembangan bisnis Perusahaan.
- g. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal Perusahaan.
- h. Melaksanakan tugas-tugas pokok tersebut di atas dengan dibantu oleh dua anggota Direksi lainnya, yaitu Direktur Keuangan dan Direktur Operasi.

2. Direktur Operasi

Direktur Operasi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa kegiatan pengembangan usaha menghasilkan pertumbuhan nilai aset yang wajar dan berkelanjutan, serta memberikan tingkat pengembalian perusahaan (*corporate return*) yang optimal atas investasi, baik pada proyek *Independent Power Producer* (IPP) maupun proyek pengembangan lainnya. Adapun tugas pokok Direktur Operasi meliputi:

- a. Memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan dan dikembangkan mampu mencapai sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP) dan maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta mendukung keberlanjutan dan menjamin pertumbuhan Perusahaan.
- b. Memastikan terselenggaranya pengelolaan perencanaan korporat untuk jangka panjang, menengah dan pendek, serta melakukan evaluasi pelaksanaan Strategi Perusahaan.
- c. Memastikan bahwa pengelolaan peran strategis dan bisnis di Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi selaras dengan strategi pengelolaan di Perusahaan guna mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.
- d. Mengawal pengelolaan penguatan proses bisnis, sistem manajemen dan struktur organisasi pada Anak Perusahaan, agar tetap selaras dengan RJPP.
- e. Memastikan bahwa seluruh kegiatan pengembangan bisnis didukung oleh proses kajian dan perancangan yang profesional dan komprehensif, untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.
- f. Melakukan penyelarasan (*alignment*) antara RKAP dan RJPP guna menjamin eksekusi strategi korporasi.
- g. Memastikan pengelolaan negosiasi *Terms & Conditions* serta Perjanjian Jual beli Tenaga Listrik, serta memenuhi kinerja keuangan Perusahaan.
- h. Memastikan tersusunnya rencana pengadaan berdasarkan program RKAP.
- i. Mengkoordinasikan, melaksanakan, memonitor dan melakukan kajian risiko atas setiap proses pengadaan.

- f. *Ensure the implementation of risk identification and mitigation in relation to the Company's action plans and business development.*
- g. *Evaluate and develop internal Company policies.*
- h. *Carry out the above duties in coordination with the Finance Director and the Operations Director.*

2. Director of Operations

The Operations Director is responsible for ensuring that business development activities generate sustainable asset value growth and an optimal return on investment, especially in Independent Power Producer (IPP) projects and other development projects. Main duties include:

- a. *Ensure that all business activities meet the targets set in the Long-Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget (RKAP), while supporting the Company's sustainability and growth.*
- b. *Ensure implementation of corporate planning across long, medium, and short terms, and evaluate strategic execution.*
- c. *Ensure that Subsidiary and Affiliated Company management aligns with the Company's strategy to support overall growth.*
- d. *Oversee the enhancement of business processes, management systems, and organizational structures in Subsidiaries, ensuring alignment with the RJPP.*
- e. *Ensure that all business development activities are supported by professional and comprehensive assessment and planning processes to promote sustainable company growth.*
- f. *Align the Company Work Plan and Budget (RKAP) with the the Company's Long-Term Plan (RJPP), to ensure effective strategy execution.*
- g. *Oversee the negotiation of Terms & Conditions and Power Purchase Agreements (PPA), and ensure financial performance targets are met.*
- h. *Ensure procurement planning is based on RKAP programs.*
- i. *Coordinate, monitor, and conduct risk assessments for each procurement process.*

- j. Membangun dan mengevaluasi kemitraan/ kerja sama bisnis dengan pemasok, dan pengguna lainnya dalam industri sejenis.
- k. Bertanggungjawab penuh atas penyusunan perencanaan program kerja serta anggaran Direktorat Operasi, dan memastikan pengawasan terhadap realisasi program kerja dan anggaran tersebut dilakukan secara *prudent*, dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan analisis risiko yang komprehensif.
- l. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam bidang-bidang di bawah Direktorat Operasi.

3. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggungjawab untuk memastikan pengelolaan anggaran, keuangan, dan akuntansi perusahaan berjalan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta kaidah dan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, Direktur Keuangan juga bertanggungjawab dalam memastikan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara kapabilitas dan kapasitas sesuai dengan strategi perusahaan, yang mendukung pengembangan bisnis perusahaan.

Tugas pokok Direktur Keuangan adalah:

- a. Memastikan tersusunnya pengelolaan anggaran Perusahaan secara optimal sesuai strategi dan program Perusahaan, yang ditetapkan dalam RJPP dan RKAP.
- b. Memastikan pengelolaan keuangan Perusahaan secara optimal guna menjamin likuiditas dalam mendukung kegiatan Perusahaan.
- c. Memastikan pengelolaan kegiatan akuntansi Perusahaan sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku.
- d. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, untuk memastikan integrasi dengan kebijakan pengelolaan keuangan Perusahaan.
- e. Memastikan pengelolaan SDM dan organisasi dilakukan secara optimal dan mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP dan RKAP serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan.
- f. Memastikan pengelolaan SDM dan pengembangan organisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan.
- g. Memastikan pengelolaan administrasi karyawan dan pengelolaan fasilitas kesejahteraan karyawan secara tertib.

- j. *Develop and evaluate partnerships and collaborations with suppliers and industry peers.*
- k. *Take full responsibility for the preparation of work program and budget planning for the Directorate of Operations, and for ensuring prudent oversight of their implementation, taking into account comprehensive feasibility studies and risk analyses.*
- l. *Evaluate and develop policies under the Operations Directorate.*

3. Finance Director

The Finance Director is responsible for managing the Company's budget, finance, and accounting, as well as the development of Human Resources (HR), in line with the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), and strategic priorities. In addition, the Finance Director is also responsible for ensuring the development of Human Resources (HR) capabilities and capacities in accordance with the company's strategy, which supports the company's business development.

Main duties include:

- a. *Ensure optimal budget management aligned with the Company's strategy and planning.*
- b. *Ensure financial liquidity to support the Company's activities.*
- c. *Manage accounting activities in compliance with applicable accounting standards.*
- d. *Supervise financial management of Subsidiaries and Affiliates to ensure alignment with Company financial policies.*
- e. *Ensure that HR and organizational development align with targets set in the RJPP and RKAP, supporting sustainable business growth.*
- f. *Manage HR functions with the aim of improving Company productivity.*
- g. *Ensure proper administration of employee benefits and welfare facilities.*



- h. Memastikan kesiapan SDM di internal Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, untuk mendukung pengembangan dan ekspansi bisnis Perusahaan.
- i. Memastikan penyusunan, koordinasi dan evaluasi anggaran biaya fasilitas dan administrasi.
- j. Memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, baik organik, non-organik, maupun *outsourcings* sesuai kebutuhan proses bisnis Perusahaan, serta melaksanakan pembinaan SDM yang meliputi kegiatan pengembangan, pelatihan, dan penyuluhan kepada karyawan untuk memastikan pelayanan karyawan berjalan lancar.
- k. Melakukan evaluasi dan pengembangan kebijakan-kebijakan dalam bidang-bidang yang berada di bawah Direktorat Keuangan.

- h. *Ensure the availability of qualified human resources across the Company, Subsidiaries, and Affiliates, supporting business development and expansion.*
- i. *Oversee preparation, coordination, and evaluation of facility and administrative cost budgets.*
- j. *Ensure the fulfillment of workforce requirements comprising organic, non-organic, and outsourced personnel in accordance with the Company's business process needs, as well as implement human resource development, including development, training, and counseling activities, to ensure excellent employee services.*
- k. *Evaluate and develop policies under the Finance Directorate.*

Rapat

Rapat Direksi merupakan rapat yang diselenggarakan oleh Direksi setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 39 (tiga puluh sembilan) rapat.

Selain rapat internal, Direksi juga hadir pada rapat bersama Dewan Komisaris dan RUPS. Berikut adalah tabel kehadiran Direksi.

Kehadiran Direksi dalam Rapat

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Directors' Meeting		Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		RUPS GMS	
		Kehadiran Attendance		Kehadiran Attendance		Kehadiran Attendance	
Harjono	Direktur Utama President Director	39	100%	12	100%	2	100%
Kuswara	Direktur Operasi Director of Operations	39	100%	12	100%	2	100%
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	39	100%	12	100%	2	100%
Jumlah Total		39		12		2	

Catatan | Note :

H : Harjono

K : Kuswara

RH : Rudy Hertanto

Meetings

The Board of Directors meetings are held by the Board of Directors whenever deemed necessary, at least once a month. In 2024, the Board of Directors held 38 (thirty-nine) meetings.

In addition to internal meetings, the Board of Directors also attends joint meetings with the Board of Commissioners and the GMS. Below is the attendance of the Board of Directors.

Attendance of the Board of Directors in Meetings

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk senantiasa mengembangkan kompetensi, baik dalam aspek manajerial maupun teknis, yang relevan dengan bidang tanggung jawab masing-masing. Hal ini mencakup pembaruan pengetahuan terhadap standar-standar terbaru yang berlaku di industri sejenis. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Pelatihan yang Diikuti Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan	Penyelenggara Organizer
Harjono	Direktur Utama President Director	Directorship	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company
		Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia
		Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)
Kuswara	Direktur Operasi Director of Operations	Directorship	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company
		Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia
		Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)
Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Directorship	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company
		Laporan Keuangan Konsolidasi dan Aspek Perpajakannya Consolidated Financial Statements and Their Tax Aspects	Ikatan Akuntan Indonesia
		Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia
		Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)

Training and Competency Development

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to continuously enhance their competencies-both managerial and technical-in alignment with their respective areas of responsibility. This includes staying up to date with the latest standards and practices relevant to similar industries. Throughout 2024, the Board of Directors participated in various competency development programs. The details of the training sessions attended are as follows:

Training Attended by the Board of Directors



Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Setiap anggota Direksi yang baru bergabung dengan Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti program orientasi yang diselenggarakan secara resmi oleh Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kondisi, struktur dan arah strategis Perusahaan guna mendukung efektivitas peran direksi sejak awal masa jabatannya. Materi orientasi disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan, dengan ruang lingkup yang mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Profil Perusahaan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, kegiatan usaha, rantai nilai, produk, dan struktur organisasi Perusahaan;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Panduan Tata Laksana;
4. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP);
5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Panduan-panduan tata kelola perusahaan lainnya.

Guna memberikan pengenalan korporasi kepada Direksi baru, pada tanggal 3 Januari 2024 induksi diberikan kepada Anggota Direksi dengan materi induksi sebagai berikut:

1. Pengenalan korporasi PT PLN NR
2. Kewajiban dan wewenang Direksi PT PLN NR

Penilaian Direksi Terhadap Unit Kerja di Bawah Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pengendalian strategis, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja unit-unit kerja di bawah kewenangannya. Penilaian ini mencakup aspek operasional, pencapaian target kinerja (KPI), efisiensi anggaran, kualitas pelayanan, hingga kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Direksi memiliki dua unit kerja utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal, dan Kinerja (SMRPIK). Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi menilai bahwa kedua unit tersebut telah berhasil mencapai target-target yang telah disepakati bersama di awal tahun.

Induction Program for New Directors

Every new member of the Board of Directors who joins the Company is required to attend an orientation program officially organized by the Company. This program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's condition, structure, and strategic direction to support the effectiveness of each Director's role from the outset of their tenure. The orientation material is prepared and delivered by the Corporate Secretary and includes, but is not limited to, the following topics:

1. Company Profile, including vision, mission, core values, business activities, value chain, products, and organizational structure;
2. Company performance;
3. Board Manual;
4. Work and Budget Plan (RKAP);
5. Company Long Term Plan (RJPP);
6. Other corporate governance guidelines.

As part of the corporate induction process, on January 3, 2024, an orientation session was held for the new Members of the Board of Directors with the following materials:

1. Corporate Overview of the PT PLN NR
2. Obligations and Authorities of the Board of Directors of PT PLN NR

Directors Assessment of Subordinate Work Units

As part of its strategic supervision and control function, the Board of Directors regularly evaluates the performance of the work units under its authority. The assessment covers operational aspects, achievement of Key Performance Indicators (KPIs), budget efficiency, service quality, and compliance with internal policies and applicable regulations.

The Board of Directors oversees two main work units, Corporate Secretary and Risk Management, Internal Control and Performance Unit (SMRPIK) Based on the evaluation results, the Board of Directors concluded that both units have successfully achieved the performance targets set at the beginning of the year.

Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris

Seluruh tindakan pengawasan Dewan Komisaris diatur oleh Tata Laksana Kerja Direksi-Dewan Komisaris yang telah diperbaharui terakhir pada tahun 2022, dengan garis besar isi yang telah dijelaskan pada bagian Piagam Direksi di atas.

Independensi Dewan Komisaris

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif kepada Direksi, dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dalam setiap pengambilan keputusan. Untuk menjaga prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun.

Dalam hal ini, anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

Informasi lebih lanjut mengenai independensi Dewan Komisaris dan hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama maupun dengan sesama anggota manajemen dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan ini.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan majelis yang setiap anggotanya tidak dapat bertindak seorang diri melainkan berdasarkan keputusan bersama.

Dewan Komisaris terdiri dari satu atau lebih anggota, di mana salah satunya diangkat sebagai Komisaris Utama. Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (secara Sirkuler) tanggal 27 Desember 2023 dan berlaku sejak 1 Januari 2024:

The Board of Commissioners Charter

All supervisory functions of the Board of Commissioners are governed by the Board of Directors-Board of Commissioners Work Procedure, which was last updated in 2022. The principles outlined in the charter align with those described in the Board of Directors Charter section of this report.

Independence of the Board of Commissioners

As a supervisory body, the Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions objectively to the Board of Directors, upholding the principle of independence in every decision-making process. To maintain the principle of good corporate governance, all members of the Board of Commissioners perform their duties and responsibilities independently, without influence from any party.

In this regard, members of the Board of Commissioners have no financial, management, shareholding, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders.

Further information regarding the independence of the Board of Commissioners and the affiliations between members of the Board of Commissioners and major shareholders or fellow members of management is explained in the Company Profile section of this report.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an assembly in which each member cannot act alone but rather based on a joint decision.

The Board of Commissioners consists of one or more members, one of whom is appointed as President Commissioner. In 2024, no change in the composition of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners based on the circular resolution of Shareholders dated December 27, 2023, effective as of January 1, 2024:

Komisaris Utama | President Commissioner

Komisaris | Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

: Muhammad Bardan

: Robikin Emhas

: Parningotan Mardikarl



Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 3 tahun dan dapat dipilih kembali.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sementara waktu dengan pemberitahuan tertulis kepada Komisaris yang bersangkutan dengan menyertakan alasan pemberhentian sementara. Alasan pemberhentian adalah di mana Komisaris bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, termasuk didalamnya melakukan tindakan-tindakan kejahatan.

Keberagaman Dewan Komisaris

Sampai saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait keberagaman Dewan Komisaris. Tetapi di dalam seleksi calon anggota Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi serta keberagaman dalam berbagai hal yang relevan dengan industri yang digeluti dan rencana jangka panjang Perusahaan.

Tabel Keberagaman Komposisi Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Skills
Muhammad Bardan	Komisaris Utama	60 tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> S2 Manajemen, Institut Teknologi Bandung (ITB) S1 Hukum, Universitas Gajah Mada. 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai posisi di PLN Nusantara Power sejak 1995, dimulai dari Ahli Madya Hukum hingga Kepala Satuan Pelayanan Hukum, Sekretaris Perusahaan Direktur <i>Human Capital</i> di PT PKB Services Komisaris PT S2P (2017-2021) Komisaris PT PJBI (2015-2017) 	Kepemimpinan, manajemen, hukum
	President Commissioner	60 year	Male	<ul style="list-style-type: none"> Master of Management, Bandung Institute of Technology (ITB) Bachelor of Law, Gajah Mada University. 	<ul style="list-style-type: none"> Various positions in PLN Nusantara Power since 1995, starting from Associate Legal Expert to Head of Legal Services Unit, Corporate Secretary Human Capital Director at PT PKB Services Commissioner of PT S2P (2017-2021) Commissioner of PT PJBI (2015-2017) 	Leadership, management, law

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a three-year term and may be reappointed.

A member may be temporarily dismissed by written notice explaining the reasons for dismissal, which may include violations of the Articles of Association, negligence of duty, or other urgent matters affecting the Company, including criminal acts.

The Board of Commissioners Diversity

Currently, the Company has no formal policy regarding diversity within the Board of Commissioners. However, in the nomination process, the controlling shareholder considers several factors, including educational background, experience, competence and diversity in various matters relevant to the industry and the Company's long-term plans.

Table of Diversity of Commissioner Composition



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Skills
Robikin Emhas	Komisaris	56 tahun	Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> Pasca Sarjana, Ilmu Hukum Universitas Brawijaya. Pasca Sarjana, Ilmu Hukum, Universitas Putra Bangsa, 2005. Sarjana Hukum Universitas Merdeka Malang, 1993 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan praktik hukum sebagai pengacara sejak 1993 dan advokat sejak 1997 Komisaris PT Visa Berkah Bangsa sejak 2021 Ketua Dewan Pengawas RS Nahdlatul Ulama sejak 2020 Anggota Dewan Pengawas Yayasan Universitas Islam Nusantara sejak 2020 	Hukum
	Commissioner	56 year	Male	<ul style="list-style-type: none"> Master of Law Science, Universitas Brawijaya. Master of Law Science, Universitas Putra Bangsa, 2005. Bachelor of Law, Universitas Merdeka Malang, 1993 	<ul style="list-style-type: none"> Practicing law as a lawyer since 1993 and advocate since 1997. Commissioner of PT Visa Berkah Bangsa since 2021 Chairman of the Board of Trustees of Nahdlatul Ulama Hospital since 2020 Member of the Board of Trustees of Universitas Islam Nusantara Foundation since 2020 	Law
Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen	60 tahun	Laki-Laki	S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Kertanegara	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Area di PT Maxima Artha Program Kreatif di PT Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tahun 2015 Direktur Program di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sejak 1990 	Manajemen
	Independent Commissioner	60 year	Male	Bachelor of Economics Management, Kertanegara University	<ul style="list-style-type: none"> Area Manager at PT Maxima Artha Creative Program at PT Televisi Republik Indonesia (TVRI) in 2015 Program Director at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) since 1990 	Management

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas untuk:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Mengambilalih tugas dan tanggung jawab operasional selayaknya Direksi pada kondisi di mana Perusahaan tidak memiliki satu pun Direktur;
3. Mewakili Perusahaan dalam hal seluruh Direksi memiliki Benturan Kepentingan;
4. Melakukan proses penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Corporate Governance Guidelines, the Board of Commissioners is responsible for the following:

1. Supervising and providing advice to the Board of Directors in the implementation of the Company's activities, including oversight of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. Assuming operational duties and responsibilities as the Board of Directors in the event that the Company does not have any active Directors;
3. Representing the Company in situations where all members of the Board of Directors have a conflict of interest;
4. Leading the process for the appointment of the Company's External Auditor.



Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris yang bersifat rutin/ terjadwal terdiri dari:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris, dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris.
2. Rapat Pengawasan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali dan dihadiri oleh:
 - a. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris; dan
 - b. Pihak lain yang diminta kehadirannya dalam rapat atau diundang oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal bersama Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK) sebanyak 3 (tiga) kali.

Selain itu, Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk hadir dalam setiap rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat (100%)



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Bersama Komite AMRK Joint Meeting with AMRK Committee		Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		RUPS GMS	
		Kehadiran Attendance		Kehadiran Attendance		Kehadiran Attendance	
Muhammad Bardan	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%	12	100%	2	100%
Robikin Emhas	Komisaris Commissioner	3	100%	12	100%	2	100%
Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%	12	100%	2	100%
Jumlah Total		3		12		2	

Catatan | Note :

PM : Parningotan Mardikarl
DM : Dedi Marsetioadi
HP : Hikma Pratama

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners conducts the following types of regular/scheduled meetings:

1. Internal Meetings of the Board of Commissioners Held monthly, these meetings are attended by the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and the Secretariat of the Board of Commissioners.
2. Supervisory Meetings of the Board of Commissioners, also held once every month, these meetings involve the Board of Commissioners inviting the Board of Directors and are attended by:
 - a. The Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Secretary of the Board of Commissioners;
 - b. Other parties requested/invited by the Board of Commissioners to participate.

In 2024, the Board of Commissioners held three internal meetings with the Audit and Risk Management and Compliance Committee (AMRK).

Besides that, members of the Board of Commissioners are required to attend every joint meeting. Throughout 2024, joint meetings were held 12 (twelve) times.

Attendance of the Board of Commissioners in Meetings (100%)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam menjalankan peran pengawasan dan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi, baik dalam aspek tata kelola perusahaan, kemampuan teknis, maupun pemahaman atas dinamika industri. Pengembangan ini mencakup pemutakhiran pengetahuan terkait standar terbaru yang berlaku di sektor industri sejenis, serta praktik terbaik (*best practices*) dalam pengawasan dan manajemen risiko.

Berikut adalah program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024.

Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Attendance	Penyelenggara Organizer
Muhammad Bardan	Komisaris Utama President Commissioner	Directorship	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company
		Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia
		Lifecycle Assesment & Carbon Reduction	LSP Majemen Risiko
		Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)
Robikin Emhas	Komisaris Commissioner	Directorship	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company
		Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia
Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen Independent Commissioner	Directorship	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company
		Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia

Training and Competency Development

In performing its supervisory role and strategic functions, the Board of Commissioners is expected to continuously enhance its competencies. This includes strengthening knowledge in corporate governance, technical expertise, and understanding of industry dynamics. Competency development also involves staying up to date with the latest standards relevant to similar industry sectors, as well as adopting best practices in supervision and risk management.

The following is the competency development program followed by the Board of Commissioners in 2024.

Training Attended by the Board of Commissioners



Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti program orientasi yang diselenggarakan secara resmi oleh Perusahaan. Program ini bertujuan untuk yang memberikan gambaran kondisi Perusahaan secara umum. Materi orientasi disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan, dengan ruang lingkup yang mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Profil Perusahaan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, kegiatan usaha, rantai nilai, produk, dan struktur organisasi Perusahaan;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Panduan Tata Laksana (*Board Manual*);
4. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP);
5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Panduan-panduan tata kelola perusahaan lainnya.

Guna memberikan pengenalan korporasi kepada Komisaris baru, pada tanggal 9 Januari 2024 induksi diberikan kepada Komisaris Utama dengan materi induksi sebagai berikut:

1. Pengenalan Korporasi PT PLN NR
2. Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris
3. Proyek Pengembangan PT PLN NR
4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PLN NR Tahun 2023
5. Profil Risiko PT PLN NR

Penilaian Kinerja Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan para anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati bersama, serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Realisasi pencapaian KPI hingga akhir tahun 2024 mencapai 102,7%. Capaian ini dinilai sangat baik dan mencerminkan kinerja optimal dari Direksi, meskipun target "Pengendalian Penggunaan Anggaran Investasi PNP sesuai RKAP 2024" masih belum mencapai target. Terlepas hal tersebut, PLN NR mencapai seluruh target KPI lainnya. Capaian paling signifikan adalah tercapainya *milestone* untuk seluruh proyek investasi yang meliputi PLTA Batang Toru, PLTU MT Sumbagsel-1, PLTS IKN, PLTB Tanah Laut, PLTS Terapung Karangates, PLTS Tembesi Batam, dan PLTS Dedieselisasi.

Induction Program for New Board of Commissioners Members

Every newly appointed member of the Board of Commissioners is required to attend an orientation program officially organized by the Company. The purpose of this program is to provide an overview of the Company's current condition and operations. The orientation materials are prepared and delivered by the Corporate Secretary, covering the following topics (but not limited to):

1. Company profile, including vision, mission, values, business activities, value chain, products, and organizational structure
2. Company performance
3. The Board Manual
4. Work Plan and Budget (RKAP)
5. Company Long-Term Plan (RJPP)
6. Other corporate governance guidelines

To support this introduction, an induction was held for the President Commissioner on January 9, 2024, covering:

1. Introduction to PT PLN NR Corporation
2. Obligations and Authorities of the Board of Commissioners
3. PT PLN NR Development Project
4. PT PLN NR Work Plan and Budget (RKAP) for 2023
5. PT PLN NR Risk Profile

Performance Assessment of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluated the performance of the Board of Directors and fellow Commissioners in 2024 based on Key Performance Indicator (KPI) achievements and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

By the end of 2024, KPI realization reached 102.7%, a performance deemed very good. Despite not achieving the target for "Controlling the Use of PNP Investment Budget in accordance with RKAP 2024," PLN NR successfully met all other KPI targets. Notable milestones included progress on investment projects such as the Batang Toru Hydroelectric Power Plant, Sumbagsel-1 Mine Mouth CFPP, IKN Solar Power Plant, Tanah Laut Wind Power Plant, Karangates Floating Solar Power Plant, Tembesi Batam Solar Power Plant, and the Dedieselized Solar Power Plant.



Hasil penilaian tahunan terhadap kinerja Direktur Utama pada tahun 2024 dinilai baik dengan beberapa catatan penting sebagai berikut:

- Direktur Utama telah mengendalikan jalannya Perusahaan secara baik sehingga dapat melakukan efisiensi biaya operasional perusahaan
- Direktur Utama telah mendorong penyelesaian pengembangan proyek energi terbarukan yaitu PLTS IKN tercapai *financing date* dan PLTS Tembesi untuk dapat tercapai *closing*, serta mendorong peningkatan keamanan pasokan batubara di PLTU Jawa 7.
- Direktur Utama telah berupaya untuk mendorong pencapaian *milestone* proyek melalui *stakeholder management* dengan tetap menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*.
- Direktur utama telah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan baik dengan sesama BOD, karyawan, RUPS, Dewan Komisaris dan *stakeholder* PJBI secara keseluruhan.
- Direktur utama telah mengawal pelaksanaan RKAP dan RJPP Perseroan secara konsisten dan sekaligus mengawal pencapaian *Key Performance Indicator* Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (Komite AMRK). Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite AMRK berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) serta mandat yang tercantum dalam Piagam Komite AMRK. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite AMRK telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The results of the annual assessment of the President Director's performance in 2024 are considered good with some highlights as follows:

- *The President Director has controlled the running of the Company well so that it can make efficiency in the company's operational costs.*
- *The President Director has encouraged the completion of the development of renewable energy projects, namely PLTS IKN to reach financing date and PLTS Tembesi to reach closing, as well as encouraging increased security of coal supply at Jawa 7 HPP.*
- *The President Director has encouraged the achievement of project milestones through stakeholder management while still applying the principles of Good Corporate Governance.*
- *The President Director has coordinated and communicated well with fellow BOD, employees, GMS, Board of Commissioners and PJBI stakeholders as a whole.*
- *The President Director has overseen the implementation of the Company's RKAP and RJPP consistently and at the same time oversaw the achievement of the Company's Key Performance Indicators.*

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by the Audit, Risk Management, and Compliance (AMRK) Committee. Its performance is evaluated periodically based on the KPIs and mandates outlined in the AMRK Committee Charter. In 2024, the Board concluded that the AMRK Committee had effectively carried out its duties and responsibilities.



Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Commissioners

Nominasi

Nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan panduan dari Pemegang Saham Pengendali yang bersifat internal dan tidak dapat disampaikan secara terbuka kepada publik.

Remunerasi

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan tanggal 22 April 2022, ditetapkan bahwa struktur penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif

Sebagai tindak lanjut atas keputusan tersebut, Pemegang Saham telah menerbitkan surat penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama 100%
2. Gaji Direktur lainnya: 85% dari Gaji Direktur Utama
3. Honorarium Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama
4. Honorarium Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama

Dasar Penentuan Remunerasi

Berikut adalah dasar penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Pencapaian atas pengelolaan proyek-proyek penugasan baik yang sudah operasi dan konstruksi;
2. Pencapaian laba bersih dan dividen diterima di atas target awal tahun;
3. Pencapaian KPI yang melebihi target awal tahun.

Nomination

The nomination of members of the Board of Directors and Commissioners is based on an internal procedure determined by the Controlling Shareholders and is not disclosed to the public.

Remuneration Structure

Based on the decision of the Majority Shareholders dated April 22, 2022, the remuneration structure comprises:

1. Salary/Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Tantiem/Incentives

As a follow-up to the decision, the Shareholders have issued a letter determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

1. President Director Salary: 100%
2. Other Directors: 85% of CEO salary
3. President Commissioner: 45% of President Director salary
4. Commissioner: 90% of President Commissioner's honorarium

Basis for Remuneration Determination

The following is the basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors:

1. Project management achievements (operational and under construction)
2. Net profit and dividend realization exceeding annual targets
3. KPI achievements surpassing initial targets

Kebijakan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024, yang termuat dalam RKAP 2024 dan telah disahkan Pemegang Saham pada 31 Januari 2024. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dilakukan berdasarkan KPI Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh RUPS.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat 2 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan menjabarkan KPI Direksi tahun 2024 secara kolegal menjadi KPI Direksi secara individual untuk mendapatkan persetujuan serta pengawasan dari Dewan Komisaris Perusahaan dan dilaporkan ke Pemegang Saham secara periodik.

Pencapaian KPI dilakukan *monitor* lewat aplikasi berbasis *website* yang bernama SIMKK, sementara untuk pencapaian KPI disampaikan dalam RDD pengawasan bulanan dan juga disampaikan dalam Laporan Manajemen Rutin Triwulanan.

Policy and Implementation of Performance Appraisal

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Key Performance Indicator (KPI) in the Board of Commissioners Work Plan and Budget Year 2024, which is stipulated in the 2024 RKAP and has been approved by the Shareholders on January 31, 2024. Assessment of the performance of the Board of Commissioners for 2024 is based on the KPIs of the Board of Commissioners approved by the GMS.

Based on Article 9, paragraph 2 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-11/MBU/11/2020 on Management Contracts and the Annual Management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, the Company has detailed the 2024 KPIs of the Board of Directors collegially into individual KPIs. These KPIs are approved and supervised by the Company's Board of Commissioners and reported periodically to Shareholders.

The achievement of KPIs is monitored through the web-based application SIMKK, while performance results are presented in the monthly supervisory RDD and included in the Quarterly Routine Management Report.





Komite Audit dan Manajemen Risiko Serta Kepatuhan (AMRK)

Audit, Risk Management, and Compliance Committee (AMRK)

Komite Audit Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK) dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu manajemen dalam memastikan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Tugasnya mencakup pengaturan tujuan, wewenang, komposisi, rapat, operasional serta persyaratan pelayanan dan tanggung jawab terkait pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian risiko, kepatuhan dan tata kelola.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite AMRK dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Syarat dan Pernyataan Independensi Anggota

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang disusun pada tahun 2019, persyaratan anggota Komite AMRK adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai bidang pekerjaan dan mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Mematuhi kode etik Komite AMRK yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Memiliki paling sedikit 1 anggota berlatarbelakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan selama 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Bersikap independen dan mampu melaksanakan tugas secara independen;

The Audit, Risk Management and Compliance Committee (AMRK) was formed by the Board of Commissioners to assist management in ensuring an effective and efficient supervisory system. Its duties include setting objectives, authority, composition, meetings, operations, and service requirements and responsibilities related to financial reporting, internal auditing, risk control, compliance, and governance.

Appointment and Dismissal

The Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Terms and Independence Statement of Members

Based on the Audit Committee Charter prepared in 2019, the requirements of AMRK Committee members are as follows:

1. *Possess high integrity, expertise, relevant experience, and effective communication skills.*
2. *Have a thorough understanding of financial statements, corporate business operations, audit processes, risk management, and applicable regulations.*
3. *Adhere to the AMRK Committee code of ethics established by the Company.*
4. *Demonstrate a commitment to continuous competency development through education and training.*
5. *Include at least one member with an academic background and expertise in accounting and finance.*
6. *Shall not be associated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office, or other entities providing insurance, non-insurance, appraisal, or consulting services to the Company within the past six months.*
7. *Shall not have held a position with the authority to plan, lead, control, or supervise Company activities in the past six months, except for Independent Commissioners.*
8. *Maintain independence and the ability to execute responsibilities without external influence.*

9. Tidak memiliki:
- Hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping;
 - Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
 - Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan;
 - Status sebagai Direksi dan karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

Selain Komisaris Independen, Perusahaan belum memiliki pernyataan independensi Komite AMRK karena saat ini anggota Komite merupakan karyawan PLN NP dan PLN.

Komposisi Komite AMRK

Hingga akhir tahun 2024, Komite AMRK terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris merangkap anggota dan setidaknya 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite AMRK adalah Komisaris Independen. Dalam hal anggota Komite AMRK yang merupakan Komisaris Independen ada lebih dari 1 orang, maka salah satunya menjadi Wakil Ketua Komite AMRK.

Profil Komite AMRK

Berikut adalah profil Komite AMRK:



Parningotan Mardikarl

Ketua Komite dan Komisaris Independen
Committee Chairman and Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

9. Shall not have:

- A familial relationship up to the second degree, either directly or laterally, with Board of Directors or Board of Commissioners members.
- Any affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.
- A direct or indirect business relationship with the Company.
- Held a position as a Director or employee of the Company within one year.

Currently, apart from the Independent Commissioner, the Company has not issued a formal statement of independence for the AMRK Committee, as its current members are employees of PLN NP and PLN.

AMRK Committee Composition

As of the end of 2024, the AMRK Committee comprises a Chairman, Vice Chairman, Secretary, and at least two members. The Chairman must be an Independent Commissioner. If more than one Independent Commissioner serves on the Committee, one is appointed as the Vice Chairman.

AMRK Committee Profile

The following is the AMRK Committee profile:



Dedi Marsetioadi

Anggota Komite AMRK | Member of AMRK Committee

Warga Negara Indonesia. Usia 44 tahun. Berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen. 44 years old. Domiciled in Surabaya.

Masa Jabatan

12 Januari - 31 Desember 2024

January 12 - December 31, 2024

Term of Office

Riwayat Pendidikan

Education History

- Master Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh November, 2022
- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Kristen Petra, 2004.
- Master of Technology Management, Institut Teknologi Sepuluh November, 2022
- Bachelor of Mechanical Engineering, Petra Christian University, 2004.

Pengalaman Profesional

Professional Experience

- VP Business Development-Generation, PT PLN Nusantara Power (2024-Sekarang)
- Commercial Coordinator Adhoc Accelerator for Business Development, PT PLN (Persero) (2023-2024)
- VP Corporate Planning and Sustainability, PT PLN Nusantara Power (2023-2023)
- Kepala Bidang Perencanaan Korporat PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) yang sekarang dikenal sebagai PLN NP (2019 - 2022)
- Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT PJBI (2018 - 2019)
- Authorized Representative PT PJBI PT PJB (2017 - 2018)
- General Manager PLTU UBJ Kaltim Teluk PT PJB (2014 - 2017)
- Supervisor Senior System Owner Boiler & Auxiliary UBJ Tanjung Awar-Awar PT PJB (2012 - 2014)
- Assistant Engineering System Owner PT PJB (2010 - 2012)
- Assistant Engineer PT PJB (2008 - 2010)
- Staf Senior Enjiniring PT PJB (2007)
- Teknisi Senior Mesin Har Predict PLTU/G PT PJB (2006 - 2007)
- VP Business Development-Generation, PT PLN Nusantara Power (2024-Present)
- Commercial Coordinator Adhoc Accelerator for Business Development, PT PLN (Persero) (2023-2024)
- VP Corporate Planning and Sustainability, PT PLN Nusantara Power (2023-2023)
- Head of Corporate Planning PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) which is now known as PLN NP (2019 - 2022)
- Head of Risk Management and Internal Control of PT PJBI (2018 - 2019)
- Authorized Representative PT PJBI PT PJB (2017 - 2018)
- General Manager PLTU UBJ Kaltim Teluk PT PJB (2014 - 2017)
- Supervisor Senior System Owner Boiler & Auxiliary UBJ Tanjung Awar-Awar PT PJB (2012 - 2014)
- Assistant Engineering System Owner PT PJB (2010 - 2012)
- Assistant Engineer PT PJB (2008 - 2010)
- Senior Engineering Staff PT PJB (2007)
- Senior Engine Technician Har Predict PLTU/G PT PJB (2006 - 2007)

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Vice President Business Development-Generation (Sejak 2024)

Vice President Business Development-Generation (Since 2024)



Hikma Pratama

Anggota Komite AMRK | *Member of AMRK Committee*

Warga Negara Indonesia. Usia 41 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 41 years old. Based in Jakarta.

Masa Jabatan *Term of Office*

12 Januari 2024 - 31 Desember 2024

January 12, 2024 - December 31, 2024

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

S1 Teknik Industri, Universitas Diponegoro, Semarang (2003)

Bachelor of Industrial Engineering, Diponegoro University, Semarang (2003)

Pengalaman Profesional *Professional Experience*

- *Assistant Analyst* Bisnis (2008-2010)
- *Assistant Analyst* Analisa Bisnis (2010-2012)
- *Assistant Officer* Pemasaran & Kontrak Bisnis (2014-2015)
- *Officer* Anggaran Korporasi (2015)
- *PJS Manager* Anggaran Korporasi (2015-2016)
- *Manager* Perencanaan Anggaran (2016-2017)
- *PJS Manager* Perencanaan Anggaran (2017-2019)
- *Analyst* Niaga Pada Ditaga (2020-2021)
- *Manager* IPP 1 (2021-2022)
- *Manajer* Komersial Pengembangan (2022)
- *Manager* Corporate Growth Strategy (2023)
- *Assistant Business Analyst* (2008-2010)
- *Assistant Analyst* Business Analysis (2010-2012)
- *Assistant Officer* Marketing & Contract Business (2014-2015)
- *Corporate Budget Officer* (2015)
- *PJS Corporate Budget Manager* (2015-2016)
- *Budget Planning Manager* (2016-2017)
- *PJS Manager of Budget Planning* (2017-2019)
- *Commerce Analyst* at Ditaga (2020-2021)
- *IPP Manager 1* (2021-2022)
- *Commercial Development Manager* (2022)
- *Manager* Corporate Growth Strategy (2023)

Jabatan Rangkap *Concurrent Position*

Manager Corporate Growth Strategy, PT PLN Nusantara Power (Sejak 2023)

Manager Corporate Growth Strategy, PT PLN Nusantara Power (Since 2023)



Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan piagam Komite AMRK yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2019, Komite AMRK dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung manajemen dalam mempertahankan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola).

Tanggung Jawab Komite AMRK adalah untuk memastikan:

1. Efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya;
2. Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI;
3. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI;
4. Telah terdapat prosedur peninjauan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan; dan
5. *Self-assessment* kinerja Komite AMRK.

Rapat

Berdasarkan piagamnya, Komite AMRK mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite AMRK.

Pada tahun 2024, Komite AMRK menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Setiap anggota Komite AMRK wajib bersedia mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2023, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite AMRK adalah sebagai berikut:

Pelatihan yang Diikuti Komite AMRK

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Attendance	Penyelenggara Organizer
Parningotan Mardikarl	Ketua Komite dan Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner	Directorship	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company
Dedi Marsetioadi	Anggota Komite Member		
Parningotan Mardikarl	Ketua Komite dan Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner	Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia
Dedi Marsetioadi	Anggota Komite Member		
Hikma Pratama	Anggota Komite Member		

Duties and Responsibilities

Based on the AMRK Committee Charter formulated by the Board of Commissioners on July 2, 2019, the Audit, Risk Management, and Compliance (AMRK) Committee was formed to assist the Board of Commissioners in maintaining an effective and efficient oversight system. This support is executed through the regulation of objectives, authority, structure, meeting schedules, operations, service requirements, and responsibilities related to financial reporting, internal audits, risk management, compliance, and governance processes.

The AMRK Committee's main responsibilities include ensuring:

1. The effectiveness of the Company's internal control system, recommendations for improvement, and implementation;
2. The effectiveness of the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit (SPI);
3. The proper evaluation of activities and audit results conducted by the External Auditor and IAU;
4. Adequate review procedure for all information issued by the Company; and
5. Self-assessments of the AMRK Committee's performance.

Meetings

Based on the AMRK Committee Charter, the Committee is required to convene at least once per month to carry out its duties as outlined in the AMRK Committee Work Program.

In 2024, the AMRK Committee held a total of 3 meetings, with 100% attendance from all Committee members.

Training and Competency Development

All AMRK Committee members are required to attend training and development programs aimed at enhancing their competencies, particularly in areas relevant to their duties. As of 2023, the following training and competency development activities were attended by AMRK Committee members:

Training attended by AMRK Committee



Laporan Ringkas Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite AMRK telah melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Memberikan usulan terhadap tantiem tahun buku 2024 kepada Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kepada kinerja keuangan perusahaan
2. Memberikan usulan-usulan terkait Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan tahun 2024
3. Mengawasi proses audit tahun buku 2024 serta memberikan evaluasi kinerja atas auditor eksternal dan auditor internal
4. Memberikan usulan terhadap *area of improvement* Direksi untuk tahun 2024
5. Mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit laporan perusahaan tahun buku 2024 yang sama dengan KAP yang ditetapkan oleh Pemegang Saham pengendali
6. Membantu proses penilaian implementasi GCG tahun buku 2023
7. Berkontribusi terhadap Laporan Kepatuhan Perusahaan yang disusun oleh Dewan Komisaris
8. Memberikan usulan atas rencana pendirian JVC dan pelaksanaan setoran modal awal dengan menggunakan dana internal untuk JVC pada proyek PLTS Terapung Tembesi Batam
9. Memberikan usulan mengenai rencana tindak lanjut pembukaan fasilitas NCL

Komite Lain Other Committee

Selain Komite AMRK, Perusahaan tidak memiliki komite lainnya. Fungsi nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dan Pemegang Saham Pengendali.

2024 Summary Report

Throughout 2024, the Audit, Risk Management, and Compliance (AMRK) Committee had carried out all of its duties and responsibilities, including:

1. *Proposed the 2024 tantiem fo to the Board of Directors and Commissioners based on the Company's financial performance.*
2. *Provided inputs and proposals related to the Company's 2024 Work Plan and Budget.*
3. *Supervised the audit process for fiscal year 2024 and provided performance evaluations of both the External Auditor and Internal Audit (SPI).*
4. *Provided suggestions for areas of improvement in the performance of the Board of Directors during 2024.*
5. *Proposed the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's 2024 financial statements, aligning with the KAP determined by the controlling shareholders.*
6. *Assisted in the assessment process of the 2023 Good Corporate Governance (GCG) implementation.*
7. *Contributed to the preparation of the Corporate Compliance Report submitted by the Board of Commissioners.*
8. *Provided recommendations on the plan to establish a Joint Venture Company and the initial capital deposit using internal funds for the Tembesi Floating Solar Power Plant Project in Batam.*
9. *Provided input on the follow-up plans related to the opening of New Connection Load (NCL) facilities.*

Apart from the AMRK Committee, the Company does not have other committees under the Board of Commissioners. The functions related to nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out directly by the Controlling Shareholders.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

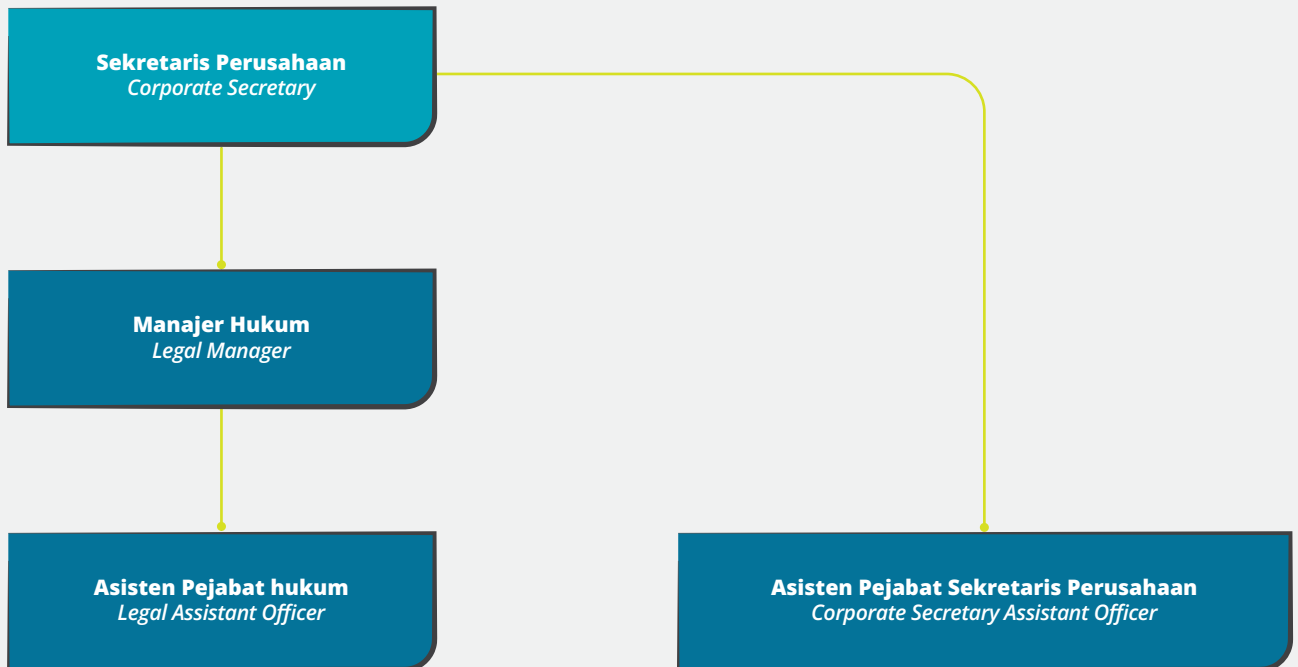
Perusahaan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi dan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan membawahi Manajer Hukum dan Asisten Pejabat Sekretaris Perusahaan seperti berikut ini:

Position of the Corporate Secretary

The Company has appointed a Corporate Secretary who is positioned one level below the Board of Directors. The appointment is made through a Decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary oversees the Legal Manager and Assistant Corporate Secretary as follows:



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Sondang Oinike Leonora S.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Usia 45 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. 45 years old. Domiciled in Jakarta.

Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	15 Januari 2022 – 14 Januari 2025	<i>January 15, 2022 - January 14, 2025</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Keputusan Direksi No. 002.SDM/DIR-PJBI/2022 tanggal 10 Januari 2024	<i>The Board of Directors Decree No. 002.SDM/DIR-PJBI/2022 dated January 10, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Indonesia, 2012 Sarjana Ilmu Komunikasi Massa, Universitas Indonesia, Indonesia, 2001 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Master of Management, Universitas Airlangga, Indonesia, 2012</i> <i>Bachelor of Science in Mass Communication, University Indonesia, Indonesia, 2001</i>
Pengalaman Profesional <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Hubungan Investor PT Pembangkitan Jawa Bali, sekarang bernama PLN NP (2016 - 2022) Manajer Corporate Social Responsibility PT PJB (2011 - 2016) Officer Hubungan Investor PT PJB (2008 - 2011) Staf Senior Hubungan Investor PT PJB (2005 - 2007) Staf Senior Informasi Perusahaan PT PJB (2003 - 2005) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Investor Relations Manager of PT Pembangkitan Jawa Bali, now PLN NP (2016 - 2022)</i> <i>Corporate Social Responsibility Manager PT PJB (2011 - 2016)</i> <i>Investor Relations Officer of PT PJB (2008 - 2011)</i> <i>Senior Investor Relations Staff of PT PJB (2005 - 2007)</i> <i>Senior Corporate Information Staff of PT PJB (2003 - 2005)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki jabatan lainnya	<i>She does not hold any other positions.</i>



Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SK No. 002.K/020/DIR-PLNNR/III/2022 tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi (BSO) dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ), tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan peningkatan citra Perusahaan di mata pemangku kepentingan dapat ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan.
2. Memastikan pengelolaan *corporate image* dan *corporate rebranding* berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis.
3. Bertanggungjawab dalam hal membangun dan menjaga citra Perusahaan melalui kajian dan rancangan *corporate identity*, serta melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan komunikasi aktif dengan pemangku kepentingan.
4. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran, perencanaan korporat, maupun proses-proses selalu mutakhir (*up-to-date*) sesuai kebutuhan Perusahaan terkait pemenuhan standar tata kelola perusahaan yang diterapkan.
5. Memastikan bahwa persyaratan standar system manajemen ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara sesuai standar terbaru guna pemenuhan terhadap persyaratan proses-proses terkait standar tata kelola perusahaan yang diimplementasikan.
6. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidaksesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar GCG yang diimplementasikan, terkait proses audit dan penilaian kinerja.
7. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja GCG yang diimplementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan pemangku kepentingan di seluruh Perusahaan.
8. Memastikan penyelenggaraan kegiatan protokoler dan program kehumasan, baik internal maupun eksternal Perusahaan.
9. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan.
10. Memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginventarisasi dan mengatur kanal-kanal komunikasi yang ada di Perusahaan.
11. Menjalankan fungsi seleksi atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan.
12. Memastikan pengelolaan penyelenggaraan *Board Manual*, rapat komite, rapat tinjauan manajemen, rapat rutin skala korporat lainnya dan kunjungan manajemen, termasuk pengelolaan dokumentasi kegiatan.

Duties & Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on Decree No. 002.K/020/DIR-PLNNR/III/2022 on the Determination of the Organizational Structure Chart (BSO) and Position Structure Chart (BSJ), the Corporate Secretary duties and responsibilities include:

1. Ensure that the Company's image among the stakeholders can be improved to support the Company's sustainability and growth .
2. Ensure the management of corporate image and corporate rebranding runs optimally, synergistically, and integrates with corporate development programs to support business development's direction.
3. Responsible for building and maintaining the Company's image through corporate identity review and design, as well as through corporate social responsibility activities and active communication with stakeholders.
4. Ensure that policies, programs, goals, corporate planning, and processes are always up-to-date according to the needs of the Company related to the fulfillment of corporate governance standards applied.
5. Ensure that standard management system requirements are established, implemented and maintained according to the latest standards in order to fulfill the requirements of the processes related to the implemented corporate governance standards.
6. Ensure the availability of follow-up plans for the correction of discrepancy of the fulfillment of the GCG standards, related to the audit process and performance assessment.
7. Report to the Board of Directors on the GCG performance implemented and any improvement needs as well as the promotion of awareness of stakeholder requirements throughout the Company.
8. Ensure the implementation of protocol activities and public relations programs, both internal and external to the Company.
9. Carry out the mediator function in resolving problems faced by the Company.
10. Ensure the management of corporate communications and inventory and manage existing communication channels in the Company.
11. Carry out the selection function of all information material to be published.
12. Ensure the management of the organization of the Board Manual, committee meetings, management review meetings, other regular corporate meetings and management visits, including the management of activity documentation.

13. Bertanggungjawab terhadap pengelolaan pengarsipan dokumen korporat.
14. Memastikan pengelolaan pemeliharaan kantor/gedung, keamanan, kegiatan kesekretariatan, administrasi perkantoran, fasilitas kerja, kebersihan lingkungan kerja, untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja serta proses bisnis.
15. Memastikan pengelolaan sistem otomasi kesekretariatan kantor dan tata laksana surat dan kearsipan.
16. Memastikan penyusunan sistem dan standarisasi kantor, fasilitas dan perlengkapannya.
17. Memastikan pengelolaan pelayanan umum.
18. Memastikan perencanaan, penyediaan dan pengelolaan kebutuhan operasional dan penggunaan ruang kantor termasuk fasilitas dan perlengkapannya.
19. Melayani pelanggan eksternal dan internal Perusahaan, mitra dan memenuhi kebutuhan Perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi sistem manajemen yang diterapkan Perusahaan.
20. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran, dan *monitoring* realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretaris Perusahaan secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
21. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretaris Perusahaan.
22. Memastikan bahwa perbuatan-perbuatan hukum yang dilakukan Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan proteksi hukum yang optimal bagi Perusahaan atau klien.
23. Memastikan proses advokasi hukum terkait masalah-masalah hukum yang dihadapi Perusahaan agar kepentingan hukum Perusahaan terlindungi dan terhindar dari kerugian-kerugian finansial.
24. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal.

Sekretaris Perusahaan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi yang tertuang dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala.

13. *Responsible for the management of corporate document archiving.*
14. *Ensure the management of office/building maintenance, security, secretarial activities, office administration, work facilities, cleanliness of the work environment, to support the smooth running of work activities and business processes.*
15. *Ensure the management of office secretarial automation system and mail and archive management.*
16. *Ensure the development of systems and standardization of offices, facilities and equipment.*
17. *Ensure the management of public services.*
18. *Ensure the planning, provision and management of operational needs and use of office space including facilities and equipment.*
19. *Serving the Company's external and internal customers, partners and meeting the needs of the Company and shareholders, through supporting the implementation of the Company's management system.*
20. *Fully responsible for planning work programs, budgets, and monitoring the realization of work programs and budgets at the Corporate Secretary in a prudent manner by considering feasibility and risk assessments.*
21. *Conduct risk identification and risk mitigation related to programs under the authority of the Corporate Secretary.*
22. *Ensure that the legal actions carried out by the Company do not conflict with applicable laws and regulations and provide optimal legal protection for the Company or clients.*
23. *Ensure the legal advocacy process related to legal issues faced by the Company in order to protect the Company's legal interests and avoid financial losses.*
24. *Evaluate and develop internal policies.*

The Corporate Secretary is responsible for the implementation of his duties to the Board of Directors as contained in the Corporate Secretary's Task Implementation Report on a regular basis.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi agar tetap update dengan perkembangan standar dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development

The Corporate Secretary is required to participate in training and competency development programs to stay updated with the development of applicable standards and regulations. In 2024, the training and competency development participated by the Corporate Secretary are as follows

Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Training Program

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Attendance	Penyelenggara Organizer
Sondang Oinike L.S.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Directorship Stakeholder Management	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company In House Training (Lokadata)

Laporan Ringkas Tahun 2024

2024 Summary Report

Program Kerja Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary Work Program throughout 2024 was as follows:

No	Program Kerja	Working Program
1	Tata Kelola Korporasi GCG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan RUPS 2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris – Direksi 3. Pelaksanaan Rapat Direksi 4. Pelaksanaan Forum Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi 5. Induksi Karyawan Baru 6. Induksi Direksi dan Komisaris 7. Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan 8. Pengembangan ESG 9. Pengelolaan Agenda Korporat 10. Pengelolaan Surat-Menyurat 11. Pengelolaan Dokumen Korporat 12. Pengelolaan Fasilitas Kantor dan Pelayanan Umum 13. Pengelolaan Teknologi dan Informasi Perusahaan
2	Hubungan Investor dan Komunikasi Korporat Investor Relations and Corporate Communications	<ol style="list-style-type: none"> 1. GMS Implementation 2. The Board of Commissioners - Directors Meeting 3. The Board of Directors Meeting 4. Subsidiary and Affiliated Company Forum 5. New Employee Induction 6. Directors and Commissioners Induction 7. Corporate Governance Management 8. ESG Development 9. Corporate Agenda Management 10. Correspondence Management 11. Corporate Document Management 12. Management of Office Facilities and General Services 13. Management of Technology and Corporate Information
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation of Corporate Report <ol style="list-style-type: none"> a. Preparation of Quarterly Management Report b. Preparation of Annual Management Report c. Preparation of Annual Report and Sustainability Report d. CSR Report e. Stakeholder Management Report f. Corporate action report 2. Corporate Communications Management <ol style="list-style-type: none"> a. Corporate branding management b. Compilation of company profile c. Website management d. Social media management e. Exhibition participation f. Organization of Corporate events

No	Program Kerja	Working Program
3	<i>Stakeholder Management</i> <i>Stakeholder Management</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan CSR 2. Pelaksanaan program pemangku kepentingan 3. Pelaksanaan <i>survey</i> kepuasan pelanggan
4	<i>Bidang Hukum</i> <i>Legal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Implementation of CSR activities</i> 2. <i>Implementation of stakeholder programs</i> 3. <i>Implementation of customer satisfaction survey</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Kajian Hukum 2. Pengurusan dokumen hukum/perizinan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PLN NR 3. Review dokumen hokum Perusahaan 4. Pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi kepatuhan perusahaan atas ketentuan internal perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku 5. Pengelolaan perijinan operasional Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Creation of Legal Studies</i> 2. <i>Legal documents/licensing of subsidiaries and affiliated companies of PLN NR</i> 3. <i>Review of the Company's legal documents</i> 4. <i>Implementation of monitoring and evaluation of the company's compliance with the company's internal provisions and applicable laws and regulations.</i> 5. <i>Management of the Company's operational licenses</i>

Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal dan Kinerja (SMRPIK)

Risk Management, Internal Control, and Performance Unit (SMRPIK)

Kedudukan SMRPIK

Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal (SMRPIK) mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Kepala SMRPIK harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kepala SMRPIK secara struktural bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Piagam SMRPIK

Perusahaan telah memiliki Piagam SMRPIK yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama tanggal 9 Oktober 2019. Piagam ini menjelaskan kedudukan SMRPIK Perusahaan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang dimiliki, tanggung jawab profesi, metode kerja, dan pelaporan untuk fungsi SMRPIK Perusahaan.

Position of Risk Management, Internal Control, and Performance Unit

The Risk Management and Internal Audit Unit (SMRPIK) reports directly to the President Director to ensure independence from the audited activities or work units. The Head of SMRPIK must possess adequate academic qualifications and competencies to carry out his/her duties and responsibilities effectively.

The Head of SMRPIK is structurally accountable to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Risk Management, Internal Control, and Performance Unit Charter

The Company has established an SMRPIK Charter, which was signed by the President Director and the President Commissioner on October 9, 2019. This Charter outlines the position of SMRPIK within the Company, including its scope, duties, responsibilities, authorities, professional obligations, working procedures, and reporting mechanisms related to the SMRPIK function.



Profil Kepala SMRPIK

SMRPIK Head Profile



Ridho Adhie Hernowo

Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal dan Kinerja
Head of Risk Management, Internal Control and Performance Unit

Warga Negara Indonesia. Usia 42 tahun. Berdomisili di Banten, Serpong.
Indonesian citizen. 42 years old. Based in Banten, Serpong.

Masa Jabatan *Term of Office*

1 Desember 2023- 30 November 2026

December 1, 2023-November 30, 2026

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*

Keputusan Direksi No. 018.SDM/DIR-PLN-NR/2023 tanggal 01 Desember 2023

The Board of Directors Decree No. 018.SDM/DIR-PLN-NR/2023 dated December 01, 2023

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Ekonomi Perusahaan/Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya, 2005
- Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya, 2009

- *Bachelor of Corporate Economics/Management, Airlangga University, Surabaya, 2005*
- *Master of Management, Airlangga University, Surabaya, 2009*

Sertifikasi *Certification*

- *Qualified Internal Auditor (QIA)*
- *Certified Risk Governance Professional (CRGP)*

- *Qualified Internal Auditor (QIA)*
- *Certified Risk Governance Professional (CRGP)*

Pengalaman Profesional *Professional Experience*

- SOF Audit II (Juli - Desember 2023))
- SOF Metodologi dan Jaminan Kualitas, PT Pembangkitan Jawa Bali sekarang bernama PLN NP (Januari - Juni 2023)
- Analis Metodologi dan Jaminan Kualitas, PT PJB (2021-2022)
- Asisten Analis Metodologi dan Jaminan Kualitas, PT PJB (2019-2020)
- Asisten Analis Auditor 1, PT PJB (2017-2019)
- Asisten Analis Auditor Bidang Keuangan, PT PJB (2015-2017)
- Asisten Analis Penerimaan & Pendapatan, PT PJB (2014-2015)
- Asisten Petugas Anggaran, PT PJB (2012-2014)
- Asisten Analis Evaluasi Anggaran, PT PJB (2010-2012)
- Asisten Analis Pengembangan Organisasi, Perencanaan Tenaga Kerja dan Anggaran SDM, PT PJB (2009-2010)

- *SOF Audit II (July - December 2023))*
- *SOF Methodology and Quality Assurance, PT Pembangkitan Jawa Bali now called PLN NP (January - June 2023)*
- *Methodology and Quality Assurance Analyst, PT PJB (2021-2022)*
- *Assistant Methodology and Quality Assurance Analyst, PT PJB (2019-2020)*
- *Assistant Auditor Analyst 1, PT PJB (2017-2019)*
- *Assistant Auditor Analyst for Finance, PT PJB (2015-2017)*
- *Assistant Revenue & Income Analyst, PT PJB (2014-2015)*
- *Assistant Budget Officer, PT PJB (2012-2014)*
- *Assistant Budget Evaluation Analyst, PT PJB (2010-2012)*
- *Assistant Analyst of Organization Development, Manpower Planning and HR Budget, PT PJB (2009-2010)*

Jabatan Rangkap *Concurrent Position*

Komisaris (Probono) PT Nusantara Renewables Indonesia (NRI)

Commissioner (Probono) PT Nusantara Renewables Indonesia (NRI)



Tugas dan Tanggung Jawab

SMRPIK bertanggungjawab untuk memastikan bahwa setiap unit kerja di Perusahaan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Melalui proses pemantauan ini, PLN NR dapat mengidentifikasi potensi risiko secara dini, menilai efektivitas strategi manajemen risiko yang diterapkan, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga kinerja perusahaan tetap optimal dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

Berdasarkan Pasal 12, Keputusan Direksi Nomor 002.K/020/DIR-PJBI/III/2022, SMRPIK diangkat oleh Direksi dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- a. Memastikan Perusahaan dikelola dengan prinsip niaga yang sehat dan berdasarkan *Good Corporate Governance* melalui pelaksanaan audit dan menjadi *counterpart* dari auditor eksternal (BPK/KAP).
- b. Memberikan rekomendasi perbaikan pengelolaan perusahaan berdasarkan hasil audit yang dilakukan dan melakukan *monitoring* atas hasil tindak lanjut rekomendasi.
- c. Melakukan aktifitas pengawasan internal di lingkungan Perusahaan.
- d. Melakukan kegiatan pelaporan kepada eksternal auditor/ pihak regulator/ internal manajemen Perusahaan.
- e. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan *monitoring* realisasi program kerja dan anggaran secara *prudent* dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
- f. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan.
- g. Memastikan kesiapan penyusunan kebijakan, pedoman dan sistem pemeriksaan pengelolaan proses bisnis.
- h. Memastikan kesiapan rancangan Strategi, kebijakan, Program Manajemen Risiko agar adaptif dengan lingkungan bisnis.
- i. Bertanggungjawab dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Strategis, Kebijakan, Program Manajemen Risiko kepada seluruh jajaran Perusahaan dan menarik umpan balik untuk pengembangan.
- j. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam menjalankan proses bisnis di Perusahaan.
- k. Memastikan Perusahaan dikelola dengan prinsip niaga yang sehat dan berdasarkan *Good Corporate Governance* melalui pemberian *early warning signal*.
- l. Melakukan evaluasi dari sisi kepatuhan dan GCG (*Good Corporate Governance*) atas setiap rancangan kebijakan dalam RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) sebagaimana tersurat dalam Program Kerja, Strategi,

Duties and Responsibilities

SMRPIK is responsible for ensuring that each work unit within the Company implements risk mitigation measures in accordance with established guidelines. Through this monitoring process, PLN NR can identify potential risks at an early stage, assess the effectiveness of the risk management strategies in place, and make the necessary adjustments to optimize the Company's performance in response to dynamic business environments.

Based on Article 12 of the Decree of the Board of Directors Number 002.K/020/DIR-PJBI/III/2022, SMRPIK is appointed by the Board of Directors with the following duties and responsibilities:

- a. *Ensure that the Company is managed based on sound commercial principles and based on Good Corporate Governance through internal audits and by acting as a counterpart to external auditors (BPK/KAP).*
- b. *Provide recommendations for improving Company management based on audit findings, and monitor the follow-up on those recommendations.*
- c. *Conduct internal control activities within the Company.*
- d. *Prepare and submit reports to external auditors, regulators, and the Company's internal management.*
- e. *Take full responsibility for planning work programs and budgets, and for monitoring the realization of these in a prudent manner, considering feasibility and risk assessments.*
- f. *Identify and mitigate risks related to programs under the unit's authority.*
- g. *Ensure readiness in the development of policies, guidelines, and inspection systems for business process management.*
- h. *Ensure the preparation of draft Risk Management Strategies, policies, and programs that are adaptive to the business environment.*
- i. *Communicate and socialize Risk Management Strategies, Policies, and Programs across all levels of the Company and gather feedback for development.*
- j. *Formulate strategies to foster a culture of compliance in executing business processes within the Company.*
- k. *Ensure early warning signals are provided to support sound commercial and governance practices.*
- l. *Evaluate each draft policy in the RJPP (Long-Term Corporate Plan) and RKAP (Annual Work Plan and Budget) from the perspective of compliance and Good Corporate Governance, particularly in relation to work programs, strategies, objectives, procedures, regulations,*



Sasaran, Prosedur, Kaidah Hukum, Peraturan dan Bisnis Proses, terhadap standar maupun potensi risiko.

- m. Melakukan *motoring*, pengendalian serta evaluasi kinerja bidang dan korporat secara berkala serta memastikan masing-masing pemilik kinerja melakukan aksi tindak lanjut untuk perbaikan yang berkelanjutan.
- n. Menetapkan langkah-langkah, antara lain menyiapkan prosedur kepatuhan (*compliance procedure*) pada setiap subdit dan bidang kerja, yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan.
- o. Menjalankan peran sebagai *probity advisor* yang terlibat secara *real time* dalam proses pengadaan barang/ jasa dan melapor kepada pejabat yang menangani fungsi pengadaan, untuk memastikan bahwa proses pengadaan barang/ jasa tertentu berlangsung sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- p. Memastikan penerapan pola *Risk Based Audit* di dalam penyusunan program kepatuhan, sehingga peran yang dilakukan oleh kepatuhan dapat berjalan secara efektif pada area-area yang mempunyai risiko signifikan bagi perusahaan dan dilakukan secara efisien.
- q. Menyediakan sarana komunikasi dan diskusi kepada setiap Bidang dalam Perusahaan untuk memberikan advis dalam pengelolaan risiko dan kepemimpinan risikoyang sejalan dengan arahan strategis Perusahaan.

Susunan SMRPIK

Tim SMRPIK saat ini berjumlah 3 orang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Kepala SMRPIK; dan
- 2 (dua) orang Asisten Analis Manajemen Risiko, Pengawasan Internal dan Kinerja

Auditor Eksternal

RUPS LPT 2023 pada tanggal 28 Juni 2024 memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024.

Sebagai tindak lanjut atas keputusan tersebut, Pemegang Saham telah menerbitkan Surat No. ZA0015550 tanggal 25 Agustus 2023 perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2024 yang menjelaskan bahwa:

1. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) ditunjuk oleh PT PLN (Persero) sebagai auditor yang akan melaksanakan audit laporan keuangan PLN NP dan Anak Perusahaannya untuk tahun 2024;
2. Untuk Pelaksanaan Audit Evaluasi Kinerja dan Kepatuhan 2023 Direksi Perusahaan agar menunjuk KAP yang kompeten dan memiliki kredibilitas, serta mempertimbangkan efektifitas pelaksanaan audit.

and business processes, against applicable standards and potential risks.

- m. *Monitor, control, and evaluate operational and corporate performance regularly, and ensure that each performance owner takes follow-up actions to support continuous improvement.*
- n. *Establish steps and prepare compliance procedures for each sub-directorate and work area to be used in the development of the Company's internal policies and guidelines.*
- o. *Serve as a probity advisor involved in real-time procurement processes, and report to the relevant procurement authority to ensure that procurement of specific goods and services is conducted in accordance with applicable regulations.*
- p. *Ensure the implementation of Risk-Based Audit patterns in the preparation of compliance programs so that the compliance function can be executed effectively in areas with significant risks and efficiently across the Company.*
- q. *Provide channels for communication and discussion within each Division to advise on risk management and leadership, aligned with the Company's strategic direction.*

SMRPIK Composition

The SMRPIK team currently consists of three personnel:

- *1 (one) Head of SMRPIK; and*
- *2 (two) Assistant Analysts for Risk Management, Internal Control, and Performance.*

External Auditor

At the General Meeting of Shareholders (GMS) of LPT 2023 held on June 28, 2024, the Majority Shareholders were authorized to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

In follow-up to this resolution, the Shareholders issued Letter No. ZA0015550 dated August 25, 2023, concerning the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for 2024, stating that:

1. *KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) was appointed by PT PLN (Persero) to audit the financial statements of PLN NP and its subsidiaries for 2024;*
2. *For the 2023 Performance Evaluation and Compliance Audit, the Board of Directors of the Company should appoint a competent and credible KAP, taking into account the effectiveness of audit implementation.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kepala SMRPIK beserta seluruh anggotanya diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna memastikan pemahaman terhadap standar, praktik terbaik, dan perkembangan terbaru di industri. Berikut adalah program pelatihan, pengembangan kompetensi serta sertifikasi yang diikuti oleh kepala dan anggota SMRPIK sepanjang tahun 2024.

Pelatihan yang Diikuti SMRPIK

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Attendance	Penyelenggara Organizer
Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko, Pengawasan Internal & Kinerja Head of Risk Management, Internal Control & Performance Unit	Leadership inside-out	PT Gugah Makna Titik Tuju
		Directorship	Diselenggarakan oleh Perusahaan Organized by the Company
		Certified Risk Governance Professional	Media Utama Indonesia
		BMC Series Executive & Management Education	PT RSM Indonesia Konsultan Education
		Stakeholder Management	In House Training (Lokadata)

Training and Competency Development

The Head of SMRPIK and all team members are required to attend training and competency development programs to ensure a comprehensive understanding of applicable standards, best practices, and the latest industry developments. The following outlines the training, competency development, and certification programs attended by the Head and members of SMRPIK throughout 2024.

Training attended by SMRPIK

Laporan Ringkas Tahun 2024:

Pada tahun 2024, SMRPIK telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk kegiatan berikut ini:

1. Pengelolaan Risiko Korporat Terintegrasi
2. Pengembangan Tata Kelola Manajemen Risiko Terintegrasi
3. Review Dokumen Manajemen Risiko, Kajian Risiko dan Analisa Risiko
4. Pengembangan Kompetensi Organ Pengelola Risiko
5. Pemantauan Kinerja Bulanan kepada BID CPF PLN NP
6. Pengelolaan *Monitoring Self Assesment* Pencapaian KPI
7. Pelaksanaan *Counterparting* Audit Eksternal
8. Pengembangan Kompetensi Auditor
9. *Monitoring* Tindak Lanjut temuan Auditor Eksternal
10. Pengembangan Tata Kelola Pengawasan Internal
11. Pelaksanaan audit bidang SDM Pengadaan dan audit bidang Sekretariat Perusahaan sebagai lini kedua
12. Implementasi Sistem Manajemen Anti penyuapan (SMAP)
13. Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
14. Pengelolaan Sarana Pengaduan *Whistleblowing System*
15. Koordinasi Intensif dengan Komite Dekom

2024 Summary Report

By 2024, SMRPIK will have carried out its duties and responsibilities, including the following activities:

1. *Integrated Corporate Risk Management*
2. *Development of Integrated Risk Management Governance*
3. *Review of Risk Management, Risk Assessment, and Risk Analysis Documents*
4. *Competency Development of Risk Management Organs*
5. *Monthly Performance Monitoring to BID CPF PLN NP*
6. *Management of KPI Achievement Self-Assessment Monitoring*
7. *External Audit Counterparting Implementation*
8. *Auditor Competency Development*
9. *Monitoring of Follow-up on External Auditor Findings*
10. *Internal Control Governance Development*
11. *Implementation of HR Procurement Audit and Corporate Secretariat Audit as Second Line*
12. *Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS)*
13. *Management of the State Organizer's Wealth Report (LHKPN)*
14. *Management of Whistleblowing System Facilities*
15. *Intensive Coordination with the Dekom Committee*



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal PT PLN NR adalah rangkaian proses, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, melindungi aset, dan memastikan keandalan pelaporan. Panduan mengenai sistem pengendalian internal tercantum dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance/CG) yang dievaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan standar industri terkini.

Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian atas kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit dilakukan pada setiap tingkat/unit dalam struktur organisasi Perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal efektif di setiap level. Hasil penilaian, termasuk laporan penyimpangan, diserahkan kepada Direksi sebagai pemegang tanggung jawab utama dalam mengelola perusahaan. Tembusan kepada Komite Audit memastikan bahwa pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif.

Direksi bekerja sama dengan SMRPIK melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan. Evaluasi ini mencakup pengendalian, pengelolaan, dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha dengan sistem pengendalian internal yang berlaku. Secara keseluruhan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) PT PLN Nusantara Renewables pada tahun 2024 dinilai efektif dalam mendukung operasional yang aman dan andal, mendukung pelaporan yang kredibel, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

PT PLN NR's internal control system is a set of processes, policies, and procedures implemented to effectively and efficiently achieve the Company's objectives, safeguard assets, and ensure the reliability of reporting. Guidance on the internal control system is stated in the Corporate Governance (CG) Manual, which is periodically evaluated to ensure alignment with the latest industry standards.

Internal Control System Effectiveness Assessment

Assessment of the quality of the internal control system, including the internal audit function, is conducted at every level or unit within the Company's organizational structure to ensure effectiveness. The results, including reports of irregularities, are submitted to the Board of Directors, which holds the primary responsibility for managing the Company. Copies are also provided to the Audit Committee to ensure effective supervision of the internal control system.

The Board of Directors, in collaboration with SMRPIK, evaluates the Company's internal control system. This evaluation includes control, management, and compliance with the Internal Control System in business operations. Overall, the Internal Control System (SPI) of PT PLN Nusantara Renewables in 2024 is considered effective in supporting safe and reliable operations, supporting credible reporting, and ensuring compliance with applicable regulations.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko PT PLN NR adalah sebuah kerangka kerja yang mengintegrasikan pengelolaan risiko dengan proses bisnis dan sistem manajemen perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko internal melalui penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential management*) serta prinsip-prinsip manajemen risiko. Selain itu, Perusahaan secara konsisten berusaha untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi secara cermat dampak risiko eksternal terhadap keberlangsungan dan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengungkapkan secara transparan kepada para Pemangku Kepentingan terkait risiko-risiko atas transaksi bisnis yang secara signifikan dapat memengaruhi nilai Perusahaan.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan telah menyusun Peraturan Direksi Nomor 013.K/020/DIR-PLNNR/IX/2024 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi PLN Nusantara Renewables yang menjadi landasan dalam pengelolaan risiko di seluruh lini perusahaan. Pedoman ini dirancang untuk memastikan agar pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi dapat melindungi dan menciptakan nilai bagi Perusahaan guna meminimalkan kemungkinan terjadinya dampak risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan. Dalam implementasinya PLN NR mengadopsi Standar Nasional Indonesia (SNI) 8615:2018 Manajemen Risiko – Pedoman, yang merupakan adopsi dari standar internasional ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*. Dengan manajemen risiko yang efektif, PLN NR dapat memastikan stabilitas operasional, meminimalkan kerugian dan memaksimalkan peluang pertumbuhan di tengah tantangan pasar.

Proses pemantauan pengelolaan risiko dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko korporat dengan melibatkan *risk owner*. Periode evaluasi dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan dan dilaporkan kepada Direksi PT PLN NR serta Pemegang Saham.

Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi, yaitu SMRPIK yang telah dijelaskan pada bagian Satuan Manajemen Risiko dan Pengendalian internal dan kinerja serta Sistem Pengendalian Internal; atau
2. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

PT PLN NR's risk management system is a framework that integrates risk management into the Company's business processes and management systems. The Company strives to control and minimize internal risks through prudent management and risk management principles. Additionally, the Company continuously identifies and thoroughly evaluates the impact of external risks on its sustainability and performance. The Company is also committed to transparently disclosing to stakeholders any business risks that may significantly affect its value.

To support effective risk management, the Company has established Board of Directors Regulation No. 013.K/020/DIR-PLNNR/IX/2024 on the Strategic Policy for Integrated Risk Management of PLN Nusantara Renewables, which serves as a foundation for risk management across all company levels. This guideline ensures that the implementation of Integrated Risk Management protects and creates value for the Company by minimizing the potential impact of risks that could hinder the achievement of the Company's goals and objectives. In its implementation, PLN NR adopts Indonesian National Standard (SNI) 8615:2018 – Risk Management Guidelines, which is an adoption of the international standard ISO 31000:2018. With effective risk management, PLN NR ensures operational stability, minimizes losses, and maximizes growth opportunities in a challenging market environment.

The risk management monitoring process is carried out by the corporate risk management function in coordination with the risk owner. Evaluations are conducted every three months and reported to the Board of Directors and Shareholders.

The implementation of the risk management program may be conducted in the following ways:

1. *Establishing a dedicated work unit under the Board of Directors, namely SMRPIK, as described in the section on Risk Management and Internal Control Unit and Performance and Internal Control System; or*
2. *Assigning existing and relevant work units to carry out risk management functions.*



Selera Risiko Perusahaan

Berdasarkan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, *Risk Appetite Statement* (RAS) diperlukan sebagai dasar bagi Perusahaan dalam mendukung strategi pertumbuhan bisnis. Perumusan RAS dilakukan dengan pendekatan *top down* dan *bottom up* untuk mendapatkan pandangan menyeluruh mengenai *risk appetite* PLN NR, yang terdiri dari:

Corporate Risk Appetite

In accordance with the Integrated Risk Management Implementation Policy, a Risk Appetite Statement (RAS) is required as a foundation for the Company in supporting its business growth strategy. The formulation of the RAS is carried out using both top-down and bottom-up approaches to obtain a comprehensive view of PLN NR's risk appetite, which consists of:

Aspek	Risk Appetite Statement
Aspect	Risk Appetite Statement
<i>Risk Appetite</i> Kepatuhan	PLN NR memiliki postur TIDAK TOLERAN terhadap risiko yang berkaitan dengan etika bisnis, keselamatan kerja, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. PLN NR berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasionalnya berjalan sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku.
<i>Compliance Risk Appetite</i>	<i>PLN NR maintains a ZERO TOLERANCE posture toward risks related to business ethics, occupational safety, and compliance with laws and regulations. PLN NR is committed to ensuring that all aspects of its operations are conducted in accordance with applicable ethical standards and legal requirements.</i>
<i>Risk Appetite</i> Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	PLN NR memiliki postur TIDAK TOLERAN terhadap risiko yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan mengacu pada Kepmen ESDM No 301.K/MB.01/MEM.B/2022. PLN NR berkomitmen untuk terus mengembangkan pembangkit energi terbarukan, dan memastikan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh stakeholder Perusahaan serta menghindari terjadinya perusakan terhadap lingkungan sekitar Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan dan standar industri yang berlaku.
<i>Social and Environmental Responsibility Risk Appetite</i>	<i>PLN NR maintains a ZERO TOLERANCE posture toward risks related to social and environmental matters, with reference to Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 301.K/MB.01/MEM.B/2022. PLN NR is committed to continuously developing renewable energy power plants and ensuring the welfare and fairness for all Company stakeholders, while preventing any damage to the environment surrounding the Company's operations, in accordance with applicable regulations and industry standards.</i>
<i>Risk Appetite</i> Operasional Excellence	PLN NR memiliki postur KONSERVATIF terhadap risiko operasional excellence terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan dalam memastikan pengelolaan pembangkit berjalan efektif, dengan mendorong APPA untuk Peningkatan Availability, Maintainability dan Reliability, serta Efisiensi Pembangkit.
<i>Operational Excellence Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a CONSERVATIVE posture toward risks related to operational excellence in achieving the Company's strategic objectives, particularly in ensuring effective power plant management. This includes promoting APPA to enhance Availability, Maintainability, and Reliability, as well as Power Plant Efficiency.</i>
<i>Risk Appetite</i> Penguatan Proses Bisnis	PLN NR memiliki postur KONSERVATIF terhadap risiko terkait penguatan proses bisnis, yang mencakup implementasi Manajemen aset pembangkitan, menjaga sustainability operasional bisnis Perusahaan, serta pengembangan infrastruktur tata kelola Perusahaan melalui penguatan infrastruktur IT dan Pengembangan Digitalisasi Proses Bisnis.
<i>Business Process Strengthening Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a CONSERVATIVE posture toward risks related to business process strengthening, which includes the implementation of power generation asset management, maintaining the sustainability of the Company's business operations, as well as developing corporate governance infrastructure through the enhancement of IT infrastructure and the digitalization of business processes.</i>
<i>Risk Appetite</i> Sinergi AP PLN	PLN NR memiliki postur KONSERVATIF terhadap risiko sinergi AP PLN. PLN NR berkomitmen untuk mendukung PLN NP dalam mencapai visi Solid PLN, dimana PLN NR menciptakan peluang Kerjasama strategis dengan AP PLN NP lainnya untuk dapat bersinergi dalam memaksimalkan pencapaian nilai bagi induk perusahaan.
<i>PLN AP Synergy Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a CONSERVATIVE posture toward risks related to PLN AP synergy. PLN NR is committed to supporting PLN NP in achieving the vision of a Solid PLN, whereby PLN NR creates strategic collaboration opportunities with other PLN NP APs to synergize and maximize value creation for the parent company.</i>



<i>Risk Appetite</i> SDM dan Organisasi	PLN NR memiliki postur KONSERVATIF terhadap risiko yang berkaitan dengan SDM dan organisasi. PLN NR berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasional berjalan efektif dengan memastikan SDM yang kompeten dan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
<i>Human Resources and Organizational Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a CONSERVATIVE posture toward risks related to human resources and organizational matters. PLN NR is committed to ensuring effective operational activities by maintaining competent human resources and organizational readiness to adapt to changes and technological developments in line with the Company's needs.</i>
<i>Risk Appetite</i> Proyek Konstruksi Pembangkit	PLN NR memiliki postur MODERAT terhadap risiko terkait konstruksi pembangkit. PLN NR berkomitmen untuk mengelola proses pengembangan pembangkit, yang meliputi perencanaan yang optimal dan pelaksanaan yang on time, on quality, dan on cost.
<i>Power Plant Construction Project Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a MODERATE posture toward risks related to power plant construction. PLN NR is committed to managing the power plant development process, which includes optimal planning and execution that is on time, on quality, and on cost.</i>
<i>Risk Appetite</i> Keuangan	PLN NR memiliki postur MODERAT terhadap risiko terkait keuangan meliputi fluktuasi tingkat suku bunga, yang dapat mempengaruhi nilai pasar dan kinerja keuangan instrumen keuangan atau portofolio investasi dan risiko nilai tukar, guna memastikan ketersediaan likuiditas untuk operasional dan investasi yang dikelola Perusahaan.
<i>Financial Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a MODERATE posture toward risks related to finance, including interest rate fluctuations that may affect the market value and financial performance of financial instruments or investment portfolios, as well as exchange rate risks, in order to ensure liquidity availability for the Company's operations and managed investments.</i>
<i>Risk Appetite</i> Green Innovation	PLN NR memiliki postur MODERAT untuk risiko terkait usaha dalam menangkap peluang inisiasi kerjasama strategis bersama dengan potensial partner, baik terhadap pengembangan pembangkit baru maupun melalui inovasi bisnis lainnya, dengan tetap mengedepankan sasaran strategis Perusahaan sebagai Green Energy Company terkemuka.
<i>Green Innovation Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a MODERATE posture toward risks related to efforts in seizing opportunities for initiating strategic collaborations with potential partners, whether in the development of new power plants or through other business innovations, while remaining focused on the Company's strategic goal of becoming a leading Green Energy Company.</i>
<i>Risk Appetite</i> Bauran Energi Terbarukan	PLN NR memiliki postur STRATEGIS terhadap risiko transisi energi. PLN NR akan memanfaatkan peluang untuk mempercepat transisi energi melalui pembangkit jenis energi baru dan terbarukan serta infrastruktur pendukungnya untuk mendukung program transisi menuju net zero emission pada tahun 2060.
<i>Renewable Energy Mix Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a STRATEGIC posture toward energy transition risks. PLN NR will seize opportunities to accelerate the energy transition through the development of new and renewable energy power plants and their supporting infrastructure, in support of the transition program toward net zero emissions by 2060.</i>
<i>Risk Appetite</i> Perluasan Pendapatan	PLN NR memiliki postur STRATEGIS terhadap risiko terkait bisnis beyond kWh. PLN NR akan melakukan proses perencanaan strategis yang selaras dengan rencana pengembangan bisnis PLN NP dalam memastikan peluang peningkatan pendapatan Perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin.
<i>Revenue Expansion Risk Appetite</i>	<i>PLN NR adopts a STRATEGIC posture toward risks related to beyond-kWh business initiatives. PLN NR will carry out strategic planning processes aligned with PLN NP's business development plans to ensure that opportunities for increasing the Company's revenue can be maximized.</i>



Penilaian Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Bersama dengan SMRPIK yang merupakan aparat pengawasan internal Perusahaan, Direksi menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan kesesuaian kegiatan usaha Perusahaan dengan sistem manajemen risiko. Pada tahun 2024, Direksi memberikan menilai bahwa *system* manajemen risiko berjalan dengan baik di seluruh proses kegiatan manajemen risiko. Direksi tetap membuka diri terhadap ruang perbaikan ke depannya.

Assessment of Risk Management System Effectiveness

Together with SMRPIK, which serves as the Company's internal supervisory body, the Board of Directors evaluates the implementation, control, and management of the Company's business activities based on the risk management system. In 2024, the Board of Directors concluded that the risk management system had been effectively implemented throughout the Company's operations. The Board remains open to making improvements in the future.



1. Kegagalan Pengembangan Proyek-Proyek Penugasan secara *On Cost, On Time, dan On Quality*

Mitigasi:

- a. Mengawal proses integrasi antara 10 MW dengan 40 MW diatur dalam Novasi Agreement untuk Proyek IKN
- b. Memastikan prosedur pembentukan JVC berjalan sesuai dengan rencana
- c. Menyusun standar pengurusan perijinan (timeline dan Langkah kerja) bersama dengan konsultan
- d. Diskusi intensif dengan stakeholder atas klausa-klausa perjanjian yang menjadi concern stakeholder terkait
- e. Mengajukan persetujuan prinsip dari stakeholder terkait (PLN, PLN NP, etc) atas tindak lanjut pengembangan PLTB Tanah Laut
- f. Menyusun Kebijakan/Pedoman untuk proses bisnis Bidang Operasi (cth, BDE, Juklak Pemilihan Proyek dan Partner, Kebijakan Akuisisi/ Investasi, etc)
- g. Melakukan penyusunan dashboard working chart dan list agreement, serta dokumen kebutuhan perijinan untuk masing-masing Proyek Penugasan
- h. Melakukan supervisi konstruksi melalui konsultan independen khususnya Proyek yang belum memiliki JVC
- i. Melakukan komunikasi stakeholder high level untuk memastikan bahwa stakeholder terkait support terhadap proses konstruksi sampai dengan commissioning
- j. Menyusun Dokumen Best Practice terkait PLTS Ground Mounted dan Floating PV
- k. Melakukan Pengelolaan prosedur K3 selama konstruksi dengan cara melakukan benchmarking kepada JVC yang memiliki hasil zero accident
- l. Menyusun sistem evaluasi dan monitoring konstruksi secara terpadu (SIT)
- m. Menyusun risiko Proyek beserta mitigasinya yang termonitor secara terpadu di dalam aplikasi I-Care PLN NR
- n. Mengupdate Financial Model dari Project untuk memantau realisasi nilai investasi.
- o. Mengajukan Extension of Time kepada PLN ataupun Lender (stakeholder terkait)
- p. Menyewa konsultan independen untuk mempercepat penyelesaian kesepakatan-kesepakatan dan perizinan

1. Failure in the Development of Mandated Projects to Achieve *On Cost, On Time, and On Quality*

Mitigation Measures:

- a. Oversee the integration process between the 10 MW and 40 MW projects as regulated under the Novation Agreement for the IKN Project
- b. Ensure the Joint Venture Company (JVC) establishment procedures are carried out according to plan
- c. Develop standardized permitting procedures (timelines and work steps) together with consultants
- d. Conduct intensive discussions with stakeholders regarding clauses in agreements that raise stakeholder concerns
- e. Submit a request for principal approval from relevant stakeholders (PLN, PLN NP, etc.) for the follow-up development of the Tanah Laut Wind Power Plant (PLTB)
- f. Formulate policies/guidelines for business processes in the Operations Division (e.g., BDE, Technical Guidelines for Project and Partner Selection, Acquisition/Investment Policies, etc.)
- g. Prepare a dashboard working chart and list of agreements, as well as permitting requirement documents for each Mandated Project
- h. Conduct construction supervision through independent consultants, particularly for projects that do not yet have a JVC
- i. Conduct high-level stakeholder communication to ensure the relevant stakeholders support the construction process through to commissioning
- j. Prepare Best Practice Documents related to Ground-Mounted and Floating PV Solar Power Plants
- k. Manage occupational health and safety (OHS) procedures during construction by benchmarking with JVCs that have achieved zero-accident results
- l. Develop an integrated construction evaluation and monitoring system (SIT)
- m. Develop a project risk register along with mitigation measures that are centrally monitored within the PLN NR I-Care application
- n. Update the Project Financial Model to monitor investment realization
- o. Submit an Extension of Time to PLN or the Lender (relevant stakeholders)
- p. Hire an independent consultant to accelerate the finalization of agreements and permit processes

2. Terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan, dan konflik sosial pada proyek yang dikelola PT PLN Nusantara Renewables

Mitigasi:

- a. Melakukan Sosialisasi Stakeholder Management Korporat kepada setiap Bidang
- b. Melakukan Pengelolaan prosedur K3 selama konstruksi dengan cara melakukan benchmarking kepada JVC yang memiliki hasil zero accident
- c. Melakukan workshop prosedur kerja K3 saat konstruksi untuk seluruh APPA PLN NR
- d. Menstandarkan pelaporan K3 dan Community Development (Training, Sertifikasi, etc) di APPA untuk disampaikan di rapat bulanan (cth: melaporkan kegiatan sosialisasi dan training K3 (NSHE), Rekap Lagging HSE Indicator (PMSE), etc)
- e. Memberikan arahan terkait program pelatihan dan sertifikasi K3 dan Community Development yang minimal perlu dipenuhi oleh APPA.

2. Occurrence of Work Accidents, Environmental Pollution, and Social Conflicts in Projects Managed by PT PLN Nusantara Renewables

Mitigation Measures:

- a. Conduct Corporate Stakeholder Management socialization sessions for each Division
- b. Manage occupational health and safety (OHS) procedures during construction by benchmarking with JVCs that have achieved zero-accident results
- c. Organize workshops on OHS work procedures during construction for all PLN NR APPAs
- d. Standardize OHS and Community Development reporting (Training, Certification, etc.) within APPAs to be presented in monthly meetings (e.g., reporting OHS outreach and training activities [NSHE], Lagging HSE Indicator Recap [PMSE], etc.)
- e. Provide guidance on the minimum OHS and Community Development training and certification programs that must be fulfilled by APPAs

3. Kegagalan Pertumbuhan PLN NR dalam mencapai status Renewable Energy Champion

Mitigasi:

- a. Menyusun baseline rencana pengembangan ESG dan pemenuhannya
- b. Penyusunan dokumen lesson learned pengembangan Proyek EBT
- c. Menyusun kajian pengembangan bisnis eksisting yang inline dengan RJPP PLN NR
- d. Mengikuti forum Business Development di Renewable Energi
- e. Menyusun Dokumen Best Practice terkait PLTS Ground Mounted dan Floating PV
- f. Menyusun & memohon persetujuan RJPP 2024 – 2028 untuk menanggapi perubahan Brand Image Perusahaan
- g. Menyiapkan Kebijakan Pendanaan Internal PLN NR yang diselaraskan dengan PLN dan PLN NP
- h. Melaksanakan Kerjasama dengan stakeholder terkait peluang penggunaan Green Loan
- i. Melakukan optimalisasi modal/dana PLN NR dalam rangka persiapan rencana spin-off Pembangkit non EBT
- j. Melakukan pemenuhan tenaga kerja berdasarkan kebijakan FTK PLN NR
- k. Melaksanakan Training terkait kompetensi pengembangan Proyek EBT (Manajemen Proyek, Renewable Energy (PLTS, PLTB, etc), Green Banking, etc)

3. Failure of PLN NR to Achieve the Status of Renewable Energy Champion

Mitigation Measures:

- a. Develop a baseline plan for ESG development and its fulfillment
- b. Prepare a lesson learned document on renewable energy (EBT) project development
- c. Conduct studies on existing business development in line with PLN NR's Long-Term Corporate Plan (RJPP)
- d. Participate in Business Development forums in the renewable energy sector
- e. Prepare Best Practice Documents related to Ground-Mounted and Floating PV Solar Power Plants
- f. Prepare and seek approval for the 2024–2028 RJPP in response to changes in the Company's brand image
- g. Develop internal funding policies for PLN NR aligned with PLN and PLN NP
- h. Collaborate with stakeholders on opportunities to utilize Green Loans
- i. Optimize PLN NR's capital/funds in preparation for the planned spin-off of non-renewable power plants
- j. Fulfill workforce needs in accordance with PLN NR's FTK (Workforce Planning Policy)
- k. Conduct training on competencies related to renewable energy project development (e.g., Project Management, Renewable Energy [PLTS, PLTB, etc.], Green Banking, etc.)

4. Kegagalan PLN NR dalam memastikan kepatuhan terhadap tata kelola investasi dan peraturan yang berlaku

Mitigasi:

- a. Melaksanakan Pengembangan GRC
- b. Melengkapi dan memperbaiki proses tata Kelola Perusahaan dalam proses persetujuan korporasi (Batasan Kewenangan, GRC, etc)
- c. Melaksanakan pemenuhan persyaratan untuk sertifikasi SMAP korporat
- d. Melakukan Implementasi ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan
- e. Menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi sebagai fondasi pelaksanaan digitalisasi tata kelola
- f. Memetakan regulasi eksternal yang berimplikasi pada Perusahaan

4. Failure of PLN NR to Ensure Compliance with Investment Governance and Applicable Regulations

Mitigation Measures:

- a. Carry out Governance, Risk, and Compliance (GRC) development
- b. Complete and improve corporate governance processes in corporate approval procedures (e.g., Authority Limits, GRC, etc.)
- c. Fulfill requirements for obtaining corporate Anti-Bribery Management System (SMAP) certification
- d. Implement ISO 37301:2021 on Compliance Management Systems
- e. Develop an Information Technology Strategic Plan as a foundation for governance digitalization
- f. Map external regulations that have implications for the Company



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Menyiapkan Kebijakan Internal PLN NR terkait tata Kelola Pengembangan Proyek (Kebijakan Investasi, Pendanaan, Juklak pemilihan Proyek dan partner, etc) h. Mengidentifikasi dan membantu JVC dalam memenuhi persyaratan/ijin dalam aturan sebelum melakukan konstruksi | <ul style="list-style-type: none"> g. Prepare internal PLN NR policies related to project development governance (e.g., Investment Policy, Financing, Technical Guidelines for Project and Partner Selection, etc.) h. Identify and assist Joint Venture Companies (JVCs) in fulfilling regulatory requirements and obtaining permits before commencing construction |
|--|--|

2. Strategi pendanaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis PLN NR tercapai dibawah target

5. Funding Strategy to Support PLN NR's Business Sustainability Falls Below Target

Mitigasi:

Mitigation Measures:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun baseline rencana pengembangan ESG dan pemenuhannya b. Menyusun kajian strategi pendanaan dengan memperhatikan security structure yang menjadi requirement dari pemberi pinjaman (PU) c. Melakukan control dan monitoring project cost konstruksi kepada JVC dan memberikan saran untuk dapat mengoptimalisasi project cost secara rutin tiap bulan d. Menyusun dokumen lesson learned terkait implementasi pendanaan di APPA e. Menyiapkan Kebijakan Pendanaan Internal PLN NR yang diselaraskan dengan PLN dan PLN NP f. Memenuhi Persyaratan untuk mendapatkan Pendanaan eksternal (Mendapatkan Kredit Rating, Merekrut Komisaris Independen, Implementasi ESG etc) (ANG) g. Mendapatkan rating Perusahaan yang diakui secara internasional (cth, Fitch Rating dan Pefindo) h. Mengikuti forum internasional dalam Bidang Pendanaan i. Melakukan optimalisasi modal/dana PLN NR dalam rangka persiapan rencana spin-off Pembangkit non EBT j. Melaksanakan sertifikasi terkait kompetensi financial modelling k. 11. Meningkatkan kompetensi melalui training dan sertifikasi CFA serta mengikuti asosiasi Portofolio Investasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Develop a baseline plan for ESG development and its implementation b. Conduct a study on funding strategies by considering the security structure required by lenders c. Control and monitor construction project costs within JVCs and provide regular monthly recommendations to optimize project costs d. Prepare lesson-learned documentation related to funding implementation in APPAs e. Formulate internal funding policies for PLN NR aligned with PLN and PLN NP f. Fulfill the requirements to obtain external funding (e.g., obtain a credit rating, appoint an independent commissioner, implement ESG, etc.) g. Obtain an internationally recognized corporate rating (e.g., Fitch Ratings, Pefindo) h. Participate in international forums related to financing i. Optimize PLN NR's capital/funds in preparation for the planned spin-off of non-renewable power plants j. Obtain certification related to financial modeling competencies k. Improve capabilities through training and certification such as CFA, and participate in investment portfolio associations |
|---|--|

3. Pengembalian investasi (kinerja keuangan) proyek yang telah beroperasi tercapai dibawah target proyeksi

6. Return on Investment (Financial Performance) of Operational Projects Falls Below Projected Targets

Mitigasi:

Mitigation Measures:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun pedoman Monitoring APPA (Menentukan jadwal RUPS Tahunan untuk menentukan besaran Dividen, kesesuaian terhadap SHL Agreement) b. Monitoring IRR proyek melalui update data financial modeling atas perubahan kondisi eksternal (makroekonomi, harga energi primer, etc) (PFO) c. Melakukan optimasi working capital dan arus kas Perusahaan untuk memastikan pengembalian dividen dan/atau SHL d. Monitoring pencapaian Pendapatan Proyek terhadap proyeksi pada finansial model dan RKAP e. 5. Melakukan optimalisasi modal/dana PLN NR dalam rangka persiapan rencana spin-off Pembangkit non EBT | <ul style="list-style-type: none"> a. Develop APPA Monitoring Guidelines (including scheduling Annual General Meetings of Shareholders to determine dividend amounts and compliance with SHL Agreements) b. Monitor project IRR by updating financial modeling data based on changes in external conditions (macroeconomics, primary energy prices, etc.) c. Optimize the Company's working capital and cash flow to ensure dividend and/or SHL returns d. Monitor project revenue realization against projections in the financial model and RKAP e. Optimize PLN NR's capital/funds in preparation for the planned spin-off of non-renewable power plants |
|--|--|

7. Kesiapan organisasi dan human capital tidak terpenuhi sesuai rencana tata kelola dalam mendukung pengembangan Proyek penugasan

Mitigasi:

- a. Mengembangkan Data Intelligence Renewable Energy
- b. Mengikuti forum dan pelatihan Renewable Energy
- c. Menyusun SK Tim Ad Hoc dalam pengembangan proyek penugasan
- d. Melakukan Restrukturisasi Organisasi dan pemenuhan tenaga kerja yang sesuai dengan arah proses bisnis Perusahaan.
- e. Melakukan Sinkronisasi Karir Pegawai PLN NR dengan implementasi Human Experience Management System (HXMS) PLN Group untuk mendukung kesejahteraan pegawai (SDM)
- f. Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas SDM dalam Proyek pengembangan EBT (Merger dan Akuisisi, Transfer Pricing, Fasilitas Pajak, Financial for Non Finance, K3L, Community Development, IT, CFA, Pvsyst, etc)
- g. Melakukan Pengembangan Tata Kelola dan Kebijakan yang berlaku di Perusahaan (Tupoksi Jabatan di BSO BSJ, etc)
- h. Menyusun dokumentasi kompetensi pegawai dengan merekapitulasi sertifikasi dan training, serta identifikasi gap atas kebutuhan kompetensi tuntutan Jabatan
- i. Membentuk talent pool atas kompetensi inti yang telah tersertifikasi (Finansial Model, PvSyst, Project Financing, Project Management, Legal Project, etc) yang dibutuhkan pada keseluruhan pegawai PLN NR

7. Organizational and Human Capital Readiness Not Fulfilled in Line with Governance Plans to Support the Development of Mandated Projects

Mitigation Measures:

- a. Develop Renewable Energy Data Intelligence
- b. Participate in renewable energy forums and training programs
- c. Establish Ad Hoc Team Decrees for the development of mandated projects
- d. Restructure the organization and fulfill workforce needs aligned with the Company's business process direction
- e. Synchronize PLN NR employee career paths with the implementation of the Human Experience Management System (HXMS) of the PLN Group to support employee welfare
- f. Enhance Human Resources capacity and capability in renewable energy project development (e.g., Mergers and Acquisitions, Transfer Pricing, Tax Facilities, Finance for Non-Finance, OHS & Environment, Community Development, IT, CFA, Pvsyst, etc.)
- g. Develop governance structures and policies applicable within the Company (e.g., Job Descriptions within BSO and BSJ units)
- h. Compile employee competency documentation by summarizing certifications and training, and identifying gaps between current competencies and job requirements
- i. Establish a talent pool of certified core competencies (e.g., Financial Modeling, PvSyst, Project Financing, Project Management, Legal Project) needed across all PLN NR employees

Penilaian Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Bersama dengan SMRPIK yang merupakan aparat pengawasan internal Perusahaan, Direksi menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan kesesuaian kegiatan usaha Perusahaan dengan sistem manajemen risiko. Pada tahun 2024, Direksi memberikan menilai bahwa *system* manajemen risiko berjalan dengan baik di seluruh proses kegiatan manajemen risiko. Direksi tetap membuka diri terhadap ruang perbaikan ke depannya.

Assessment of Risk Management System Effectiveness

Together with SMRPIK, which serves as the Company's internal supervisory body, the Board of Directors evaluates the implementation, control, and management of the Company's business activities based on the risk management system. In 2024, the Board of Directors concluded that the risk management system had been effectively implemented throughout the Company's operations. The Board remains open to making improvements in the future.



Perkara Hukum Penting

Legal Issue

Sampai tanggal 31 Desember 2024, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, perusahaan asosiasi, ventura bersama, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company, its subsidiaries, associated companies, joint ventures, as well as members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, were not involved in any legal cases.

Informasi Tentang Sanksi

Selama 3 tahun terakhir, Perusahaan maupun Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama tidak dikenakan sanksi administratif maupun non administratif.

Information on Sanctions

Over the past three years, neither the Company nor its subsidiaries, associated companies, or joint ventures have been subject to any administrative or non-administrative sanctions.

Jenis Pelanggaran	Type of Violation	2022	2023	2024
Kelalaian memberikan hak yang setara kepada semua pemegang saham dalam hal penjualan saham baru atau pembelian kembali saham.	<i>Failure to give equal rights to all shareholders in case of sale of new shares or share buybacks.</i>	X	X	X
Kelalaian memberikan hak yang setara kepada semua pemegang saham dalam hal keterbukaan informasi.	<i>Failure to give equal rights to all shareholders in terms of information disclosure.</i>	X	X	X
Kelalaian menyatakan mata acara di dalam panggilan RUPS.	<i>Failure to state agenda items in the call AGM.</i>	X	X	X
Pelanggaran atau ketidakpatuhan pada undang-undang atau ketentuan yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan, baik terkait tenaga kerja, konsumen, persaingan dan lainnya	<i>Violation or non-compliance with laws or provisions applicable in the region Company operations, both labor-related, consumer, competition and more</i>	X	X	X
Pelanggaran atau ketidakpatuhan pada undang-undang atau ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.	<i>Violation or non-compliance with laws or applicable provisions in the field of market Capital.</i>	X	X	X
Perdagangan orang dalam	<i>Insider trading</i>	X	X	X
Kelalaian dalam pengungkapan informasi material dalam jangka waktu yang telah ditetapkan	<i>Failure to disclose material information within the stipulated timeframe</i>	X	X	X
Laporan keuangan Perusahaan mendapatkan opini "Wajar Dengan Pengecualian" atau "Tidak Wajar" atau "Tidak Memberikan Pendapat".	<i>The Company's financial statements received an opinion "Qualified" or "Adverse" or "Disclaimer of Opinion".</i>	X	X	X

Pedoman Perilaku

Code of Conduct

Perusahaan menetapkan Pedoman Perilaku dengan Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan No.006.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan No.002.K/021/SKB-DKM/XII/2021 pada Desember 2021. Tujuannya adalah agar semua individu dalam Perusahaan mentaati etika bisnis, komitmen dan peraturan-peraturan Perusahaan serta turut mengawasi proses agar tidak terjadi penyimpangan.

Pedoman Perilaku PLN NR mencakup berbagai aspek krusial dalam operasional perusahaan untuk memastikan tata kelola yang efektif dan berintegritas. Pedoman Perilaku PLN NR meliputi:

1. Mengatur standar etika dan perilaku yang diharapkan dari setiap karyawan.
2. Menjamin perlakuan yang adil dan setara tanpa diskriminasi.
3. Melindungi informasi sensitif dan data perusahaan dari penyalahgunaan,
4. Mengatur penggunaan dan perlindungan aset perusahaan.
5. Memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
6. Mengatur ketentuan pelaporan data yang akurat dan transparan.
7. Melarang pernyataan yang menyesatkan dan aktivitas konspiratif.
8. Menghindari konflik kepentingan dan penyalahgunaan wewenang
9. Mengatur penerimaan hadiah dan gratifikasi untuk mencegah pengaruh tidak sah.
10. Melarang penggunaan narkoba dan alkohol yang dapat mempengaruhi kinerja kerja.
11. Mengatur keterlibatan perusahaan dalam aktivitas politik dan sosial
12. Menjamin akurasi dan keandalan laporan keuangan.

Penerapan dan Sosialisasi Pedoman Perilaku

Untuk meningkatkan *awareness*, Pedoman Perilaku disosialisasikan secara menyeluruh dan ditandatangani oleh semua karyawan PLN NR setiap tahunnya. Proses ini memastikan bahwa setiap individu di perusahaan memahami dan mematuhi pedoman perilaku yang berlaku. Pada tahun 2024, PLN NR mencatat bahwa tidak ada pelanggaran Pedoman Perilaku yang terjadi menunjukkan efektivitas penerapan dan pemahaman yang baik mengenai standar etika di seluruh organisasi.

The Company established the Code of Conduct through a Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 006.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and No. 002.K/021/SKB-DKM/XII/2021 dated December 2021. The objective is to ensure that all individuals within the Company comply with the Company's business ethics, commitments, and regulations, and participate in monitoring processes to prevent irregularities.

The PLN NR Code of Conduct addresses key aspects of the Company's operations to support effective governance and integrity. It includes the following principles:

1. *Establish ethical and behavioral standards expected of each employee.*
2. *Ensure fair and equal treatment without discrimination.*
3. *Protect sensitive information and Company data from misuse.*
4. *Regulate the use and protection of Company assets.*
5. *Ensure a safe and healthy working environment.*
6. *Set requirements for accurate and transparent data reporting.*
7. *Prohibit misleading statements and conspiratorial behavior.*
8. *Avoid conflicts of interest and abuse of authority.*
9. *Regulate the acceptance of gifts and gratuities to prevent undue influence.*
10. *Prohibit the use of drugs and alcohol that may impair work performance.*
11. *Regulate Company involvement in political and social activities.*
12. *Ensure the accuracy and reliability of financial statements.*

Implementation and Socialization of the Code of Conduct

To enhance awareness, the Code of Conduct is regularly socialized and signed by all PLN NR employees on an annual basis. This ensures that each employee understands and complies with the applicable Code of Conduct. By 2024, PLN NR aims for zero violations of the Code, demonstrating the effectiveness of its implementation and the strong understanding of ethical standards throughout the organization.



Perusahaan melaksanakan Pedoman Perilaku secara konsisten dan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Perilaku. Perusahaan melakukan evaluasi melalui pengukuran terhadap penerapan Pedoman Perilaku yang baik secara berkala. Agar penerapan Pedoman Perilaku dapat efektif, maka Perusahaan memiliki dan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan.

Isi Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi
3. Tanggung Jawab
4. Etika Usaha dengan Pemangku Kepentingan
5. Etika Kerja dan Tata Perilaku Etis
6. Sanksi
7. Penerapan dan Penegakan

Pedoman Perilaku Terhadap Mitra Usaha

Pedoman Perilaku menegaskan bahwa keharmonisan hubungan Perusahaan dengan mitra usaha harus selalu dijaga secara profesional dan tidak ada pihak yang dirugikan. Maka Perusahaan berkomitmen untuk melarang:

1. Sengaja menunda pelaksanaan pembayaran terhadap tagihan yang telah memenuhi persyaratan
2. Subjektif dalam memilih mitra usaha
3. Ikut serta dalam pengambilan keputusan bila individu Perusahaan memiliki benturan kepentingan dengan mitra usaha
4. Membuka peluang untuk terjadinya gratifikasi.

Pernyataan Direksi Tentang Penerapan Pedoman Perilaku

Kami menyatakan bahwa Pedoman Perilaku Perusahaan berlaku bagi seluruh Perusahaan, termasuk Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga dan seluruh mitra kerja.

The Company consistently enforces the Code of Conduct and creates a conducive environment for its application. The effectiveness of the Code is evaluated through regular assessments. To support implementation, the Company has established and enforces a reporting policy for alleged irregularities.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct includes the following elements:

1. Introduction
2. Statement of Commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Responsibilities
4. Business Ethics with Stakeholders
5. Work Ethics and Ethical Behavior
6. Sanctions
7. Implementation and Enforcement

Code of Conduct for Business Partners

The Code of Conduct emphasizes that professional and harmonious relationships must be maintained with all business partners. The Company is committed to prohibiting the following actions:

1. Deliberately delaying payment of invoices that meet all requirements
2. Subjective decision-making in partner selection
3. Participating in decisions where a Company representative has a conflict of interest with a business partner
4. Creating opportunities for graft

Statement of the Board of Directors on the Implementation of the Code of Conduct

The Board of Directors affirms that the Company's Code of Conduct applies to all levels of the organization, including Shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. It also extends to subsidiaries, affiliated companies, third parties, and all partners.



Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Benefit Policy

Perusahaan belum memiliki kebijakan ini karena bukan merupakan perusahaan publik.

The Company has not established this policy, as it is not a publicly listed company.

Kebijakan Pengungkapan Informasi dan Informasi Orang Dalam

Information Disclosure and Insider Information Policy

Pengungkapan Informasi Terkait Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Karena saham Perusahaan tidak diperdagangkan, maka tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang harus dilaporkan.

Disclosure of Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

As the Company's shares are not publicly traded, there are no shareholdings by members of the Board of Directors or Commissioners to report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas, PLN NR memiliki kebijakan pelaporan dugaan penyimpangan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PLN NR No. 010.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan 006.K021/SKB-DKM/XII/2021 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran PLN NR tanggal 22 November 2018. Kebijakan ini dirancang untuk memfasilitasi pelaporan secara aman dan anonim, mendukung integritas perusahaan, dan memastikan penanganan yang tepat terhadap setiap laporan yang masuk.

Sistem ini menegaskan kewajiban moral setiap individu Perusahaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran apabila mengetahuinya. Perusahaan wajib menerima laporan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal, sepanjang dapat memberikan bukti-bukti

To promote transparency and accountability, PLN NR has established a Whistleblowing System based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and No. 006.K/021/SKB-DKM/XII/2021 dated November 22, 2018. This policy provides a secure and anonymous mechanism for reporting misconduct, supports corporate integrity, and ensures that each report is handled appropriately.

The system is built on the principle that all individuals within the Company have a moral obligation to report known violations. Reports may be submitted by internal or external parties,



pendukung yang kuat, di antaranya:

- Pelanggaran yang dilaporkan
- Pihak terlibat/terlapor
- Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran
- Deskripsi kejadian

PLN NR secara aktif mengkomunikasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada seluruh karyawan dan pihak eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi. Langkah ini memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami prosedur pelaporan pelanggaran dan dapat informasi terkait dengan mudah.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran PLN NR melalui:

- Surat Menyurat dengan alamat:
PT PLN Nusantara Renewables
18 Office Park, Lantai 19, Jl. TB Simatupang, No. 18
Jakarta Selatan, 12520
- Website dengan alamat:
<https://www.ptplnrr.com/id/esg/governance>
- Email dengan alamat:
pengaduan@ptplnrr.com
- Telepon/SMS/WhatsApp dengan nomor:
+6287836625757

Perbuatan yang Dapat Dilaporkan

Perbuatan yang dapat dilaporkan melalui sistem ini termasuk:

1. Korupsi
2. Kecurangan
3. Ketidakjujuran
4. Perbuatan melanggar hukum
5. Pelanggaran ketentuan perpajakan
6. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan
7. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non finansial terhadap Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan
8. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi.

Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Pengelola WBS adalah Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran khususnya yang dilakukan oleh Karyawan dilakukan oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK).

provided they include sufficient supporting evidence such as:

- *The nature of the violation*
- *The individual(s) involved*
- *The time and location of the incident*
- *A description of the event*

PLN NR actively disseminates information about the Whistleblowing System to employees and external stakeholders through various communication channels, ensuring broad understanding of the procedures.

Reports may be submitted to the Violation Complaint Management Committee through the following means:

- *Correspondence:*
PT PLN Nusantara Renewables
18 Office Park, 19th Floor, Jl. TB Simatupang No. 18
South Jakarta, 12520
- *Website:*
<https://www.ptplnrr.com/id/esg/governance>
- *Email:*
pengaduan@ptplnrr.com
- *Phone/SMS/WhatsApp:*
+6287836625757

Reportable Actions

Actions that may be reported through the Whistleblowing System include:

1. *Corruption*
2. *Fraud*
3. *Dishonesty*
4. *Unlawful acts*
5. *Violations of tax regulations*
6. *Acts endangering occupational health and safety or Company security*
7. *Actions causing financial or non-financial loss to the Company or harming its interests*
8. *Violations of standard operating procedures (SOPs), particularly in procurement, benefits, and remuneration*

Whistleblower Manager

The Whistleblowing System is managed by the Violation Complaint Management Committee. Reports involving employees are handled by the Employee Discipline Violation Examination Team (TP2DK).

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Perlindungan tersebut mulai dari perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan seperti catatan merugikan dalam arsip pribadi, perlindungan dari tindakan balasan seperti diskriminasi dalam pemberian layanan bagi Pelapor dari pihak eksternal, dan bahkan bagi *Justice Collaborator* akan diberikan pertimbangan yang meringankan atas kesaksiannya. Jika diperlukan, Pelapor dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Laporan Pelanggaran Tahun 2024

Pada tahun 2024 tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui sistem ini.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting Whistleblowers who report in good faith. Protection includes shielding individuals from retaliation such as adverse records, discrimination, or other negative treatment. External whistleblowers are also protected, and Justice Collaborators may be eligible for leniency in return for their cooperation. Where necessary, whistleblowers may request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).

Report of Violation in 2024

As of 2024, there were no reports of violations submitted through the Whistleblowing System.

Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Untuk memastikan penerapan kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi, PLN NR telah mengimplementasikan kebijakan anti penyuapan melalui penerbitan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PLN NR N0. 008.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan 004.K/021/SKB-DKM/XII/2021 tentang kebijakan *anti fraud* di lingkungan PLN NR. Kebijakan ini dirancang untuk menguatkan upaya Perusahaan dalam mencegah dan menanggulangi tindakan penyuapan dan korupsi. Dengan adanya kebijakan ini, maka seluruh karyawan Perusahaan dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan dan memberikan suap dalam bentuk apapun. Lebih jauh, Perusahaan wajib melaporkan atas penolakan, penerimaan dan pemberian atas gratifikasi yang telah dilakukan.

Sosialisasi Kebijakan

Perusahaan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan terkait anti korupsi, *anti-fraud*, dan anti gratifikasi dalam kegiatan sosialisasi *coffee morning* PLN NR yang dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2024, dan rencananya akan dilakukan kembali setiap awal tahun berjalan.

To ensure the implementation of anti-bribery and anti-corruption policies, PLN NR has implemented an anti-bribery policy through the issuance of the Board of Directors and Commissioners Joint Decree No. 008.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and 004.K/021/SKB-DKM/XII/2021 regarding anti-fraud policies within PLN NR. This policy is designed to strengthen the Company's efforts to prevent and combat bribery and corruption. Through this policy, all Company employees are prohibited from requesting, receiving, offering, or giving bribes in any form. Furthermore, the Company is required to report any refusals, acceptances, or gifts of gratuities that have been made.

Policy Socialization

The company socialized information on policies related to anti-corruption, anti-fraud, and anti-gratification during a coffee morning event held by PLN NR on February 6, 2024, with plans to make this event regular at the beginning of each year.



Akses Informasi

Information Access

Perusahaan selalu mengambil sikap terbuka di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Saluran komunikasi tersedia melalui email info@ptplnnr.com dan *website* www.ptplnnr.com. Informasi-informasi yang dapat diakses melalui website di antaranya:

Dokumen/ Informasi

- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
- Laporan Keuangan Tahunan

Materi Tata Kelola Perusahaan:

- Tata Laksana
- Governansi, Risiko dan Kepatuhan
- GCG Code
- Pedoman Perilaku
- Manajemen Risiko
- Piagam Audit Internal
- Gratifikasi
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara
- Pengadaan

The Company maintains an open and transparent approach in conducting business. Communication channels are available via email (info@ptplnnr.com) and the official website (www.ptplnnr.com). The following documents and information are accessible through the website:

Documents/Information

- Annual Report and Sustainability Report
- Annual Financial Report

Corporate Governance Materials:

- Governance
- Governance, Risk, and Compliance
- GCG Code
- Code of Conduct
- Risk Management
- Internal Audit Charter
- Gratuities Policy
- Whistleblowing System
- State Officials Wealth Report
- Procurement

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK yang tertuang dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

The Company implements the principles of corporate governance in accordance with the OJK Guidelines for Public Company Governance as stipulated in OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as follows:

No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip 1 1st Principle			
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increasing the value of organizing General Meetings Shareholders (GMS)</i>			
1	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>A method or technical procedure for open or closed voting that emphasizes independence and the interests of shareholders.</i>	Pemegang saham Perusahaan hanya 2 sehingga keputusan dilakukan secara musyawarah. <i>The Company's shareholders are only 2, thus the decisions are made by deliberation.</i>	Dijelaskan <i>Explained</i>
2	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPST. <i>Members of the Board of Commissioners and Directors attended the AGMS.</i>	Semua anggota Direksi dan kedua komisaris independen hadir dalam RUPST <i>All members of the Board of Directors and both independent commissioners attended the AGM</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. <i>The summary of GMS minutes is available on the website for at least one year.</i>	Karena Perusahaan bukan perusahaan publik maka risalah RUPS tidak disampaikan secara terbuka. <i>As the Company is not a public company, the minutes of the GMS are not submitted publicly.</i>	Dijelaskan <i>Explained</i>
Prinsip 2 2nd Principle			
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the quality of communication of Public Companies</i>			
1	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a policy on the communication with shareholders or investors.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dan media komunikasi dengan pemegang saham dan investor. <i>The company has a communication policy and communication media with shareholders and investors.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Disclose Public Company's communication policy on the website.</i>	Ada di Pedoman Perilaku. <i>Stated in the Code of Conduct</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>



No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
----	-------------------------------	--------------------------------	----------------------

Prinsip 3 | 3rd Principle

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners

1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the company's condition.</i>	Ya Yes	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Ya Yes	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

Prinsip 4 | 4th Principles

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners

1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The BOC has self-assessment policy to assess its performance.</i>	Ya Yes	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i>	Ya Yes	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in financial crimes.</i>	Ya Yes	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Setiap kali diperlukan suksesi, maka Dewan Komisaris melakukan diskusi menyeluruh di dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Whenever succession is required, the Board of Commissioners conducts a thorough discussion in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Dijelaskan <i>Explained</i>

Prinsip 5 | 5th Principle

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors

1	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and effectiveness in decision-making.</i>	Ya Yes	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
---	---	---------------	--

No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya	Sudah diterapkan
	<i>Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Yes	<i>Implemented</i>
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Ya	Sudah diterapkan
	<i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Yes	<i>Implemented</i>

Prinsip 6 | 6th Principles

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors

1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Ya	Sudah diterapkan
	<i>The Board of Directors has self-assessment policy to assess its performance.</i>	Yes	<i>Implemented</i>
2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Ya	Sudah diterapkan
	<i>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i>	Yes	<i>Implemented</i>
3	Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya	Sudah diterapkan
	<i>The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in financial crimes.</i>	Yes	<i>Implemented</i>

Prinsip 7 | 7th Principles

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving corporate governance aspects through stakeholder participation

1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading.	Ya	Sudah diterapkan
	<i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Yes	<i>Implemented</i>
2	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud.	Ya, sebagaimana dapat dilihat dalam profil Direksi	Sudah diterapkan
	<i>Public Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.</i>	<i>Yes, as can be seen in the profile of the Board of Directors</i>	<i>Implemented</i>
3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.	Ada	Sudah diterapkan
	<i>Public Company has a policy on the selection and capabilities improvement of supplier and vendor.</i>	<i>Available</i>	<i>Implemented</i>



No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
4	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has policy to fulfill creditors' rights.</i>	Ada di Pedoman Perilaku <i>Stated in the Code of Conduct</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
5	Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . <i>Have a whistleblowing system policy.</i>	Ada di Pedoman Perilaku <i>Stated in the Code of Conduct</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
6	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Has a policy for the provision of long-term incentives for Directors and Employees.</i>	Belum ada <i>Not yet available</i>	Tidak terpenuhi <i>Not fulfilled</i>

Prinsip 8 | 8th Principle

Meningkatkan keterbukaan informasi Improving information disclosure

1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public company optimizes the use of information technology channels other than the website for the purpose of information disclosure.</i>	Saat ini belum memiliki media keterbukaan informasi selain situs web <i>Currently, the Company has no other information disclosure media other than website</i>	Tidak terpenuhi <i>Not fulfilled</i>
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Company's shares, excluding the ultimate and controlling shareholders.</i>	Sudah tercantum <i>Disclosed</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>



07

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

*Social & Environmental
Responsibility*





PLTS Terapung Cirata
Cirata FSPVPP



PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) menjadikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai elemen strategis dari kebijakan dan operasional perusahaan. Komitmen ini mencerminkan peran aktif dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Dalam menjalankan kegiatan TJSL, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi ini menjadi pijakan utama dalam memastikan pelaksanaan TJSL yang terstruktur, terukur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam pelaporan Tahun 2024, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PLN NR diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama sebagai wujud kontribusi nyata perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) regards Social and Environmental Responsibility (SER) as a strategic element of its corporate policy and operations. This commitment reflects an active role in maintaining a balance between economic growth, social welfare, and environmental preservation.

In implementing its CSR activities, the Company adheres to the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. This regulation serves as the primary framework for ensuring that CSR activities are structured, measurable, and aligned with the achievement of national development goals.


In the 2024 report, PLN NR's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is classified into three main aspects as a tangible contribution of the company to sustainable development.



Pendidikan | Education

PLN NR berupaya mengimplementasikan program yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan yang berdaya saing serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan pendidikan nasional yang inklusif dan berkualitas.

PLN NR strives to implement programs that enhance the quality of competitive education and make a tangible contribution to the development of inclusive and high-quality national education.



Lingkungan | Environment

PLN NR berupaya mengimplementasikan program yang berdampak terhadap pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan demi mendukung ketahanan lingkungan.

PLN NR strives to implement programs that impact environmental preservation and sustainable resource management to support environmental resilience.



Sosial | Social

PLN NR berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang setara terhadap kebutuhan dasar, kesehatan, dan pemberdayaan, serta mendukung program keagamaan dan budaya.

PLN NR strives to improve the quality of life and community well-being through equitable access to basic needs, healthcare, and empowerment, as well as supporting religious and cultural programs

Pada tahun 2024, PLN Nusantara Renewables mengalokasikan dana TJSL sebesar Rp500.000.000, dan hingga akhir Desember 2024 mencapai realisasi sebesar Rp471.852.517 atau 94,37%. Adapun pengungkapan informasi lengkap terkait kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan selama periode pelaporan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang diterbitkan setiap tahun oleh Perusahaan.

In 2024, PLN Nusantara Renewables budgeted Rp500,000,000 for TJSL, and by the end of December 2024, it had reached Rp471,852,517 or 94.37%. For a comprehensive disclosure of information regarding social and environmental responsibility activities during the reporting period, please refer to the Sustainability Report published annually by the Company.

**Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan
PT PLN Nusantara Renewables Tahun 2024**
*Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors for the 2024
Annual Report of PT PLN Nusantara Renewables*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Nusantara Renewables Tahun 2024 telah dimuat dengan lengkap dan akurat. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan ini, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT PLN Nusantara Renewables is complete and accurate. We are fully responsible for the contents of this Report, including the Financial Statements for the year ended December 31, 2024.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Komisaris
Board of Commissioners

Muhammad Bardan
Komisaris utama
President Commissioner

Robikin Emhas
Komisaris
Commissioner

Parningotan Mardikari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Directors

Harjono
Direktur Utama
President Director

Kuswara
Direktur Operasi
Operational Director

Rudy Hertanto
Direktur Keuangan
Finance Director

Deepening Strategy,
Strengthening Sustainable Performance
Mempertajam Strategi, Memperkuat Performa Berkelanjutan



PLN

Nusantara Renewables